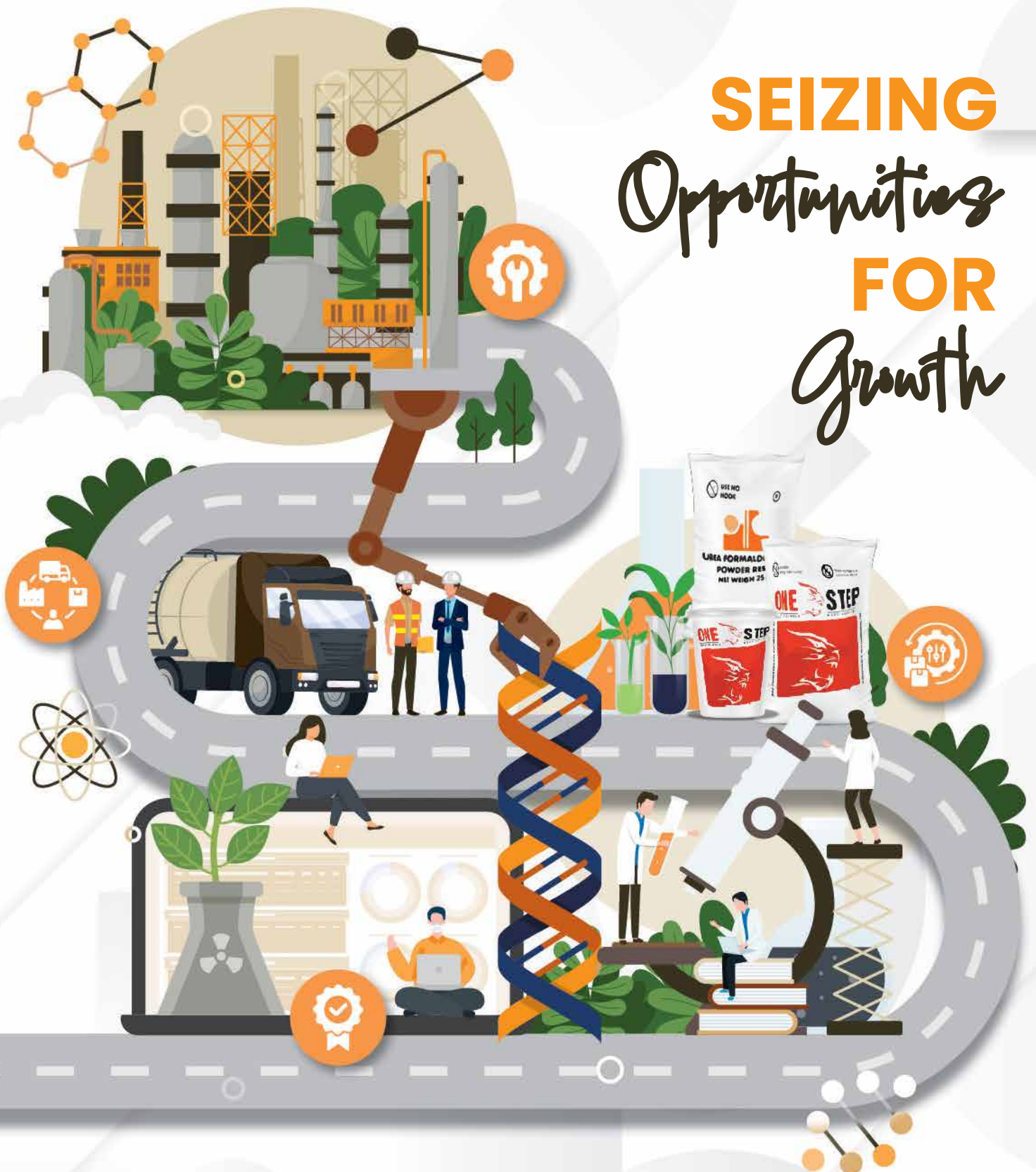




PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk

SEIZING Opportunities FOR Growth



Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

2024



**PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk**





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitations of Responsibility

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, nama PT Intanwijaya Internasional Tbk dapat disingkat menjadi "INCI" atau "Perseroan". Laporan Tahunan Terintegrasi ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil produksi, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontigensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi, dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa depan.

In this Integrated Annual Report, the name PT Intanwijaya Internasional Tbk may be abbreviated as "INCI" or "the Company." This Integrated Annual Report may contain several statements that are projections and future outlooks, reflecting the Company's perspective on future events and financial performance, as well as financial conditions, production results, economic conditions, sector conditions, and related plans and objectives. These views are based on various current estimates and assumptions that may change due to uncertainties, contingencies, and various business, economic, and competitive risks that may arise; they could lead to actual results, performance, and events differing materially from those predicted or projected, which is beyond the control of the Company and its Board of Directors. These statements are neither directly nor exclusively related to historical facts and do not reflect the Company's intentions, plans, expectations, assumptions, and beliefs regarding future events. There is no guarantee that future events will occur, that projections will be achieved, or that the Company's assumptions are true. These statements are not and cannot be considered representations of the Company's future performance.



Laporan dibuat dalam 2 (dua) Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan <http://intanwijaya.com/id/>. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Grafik dan tabel pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

The report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, the report is also accessible on the Company’s official website <http://intanwijaya.com/id/>. The mention of the currency unit “Rupiah”, “Rp” or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah currency. The numerical data are provided in the graphs and tables using standard written Indonesian language. The numerical presentation uses standard written Indonesian and English according to context.





Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

About the Annual Integrated Report

Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Intanwijaya Internasional Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The 2024 Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk has been prepared and published based on OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report includes information regarding the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), which has been prepared in accordance with the Technical Guidelines for Preparing Sustainability Reports of Issuers and Public Companies, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance of Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Integrated Annual Report serves as a comprehensive documentation that contains information on the Company's performance over the past year. The information includes complete documentation that demonstrates the Company's profile, operational, marketing, and financial performance; details about the roles, responsibilities, and structural functions of the Company's organization that apply best practices and principles of corporate governance. The primary purpose of preparing this Annual Report is to enhance the transparency of the Company's information to relevant authorities and to serve as an annual book that fosters a sense of pride and solidarity among employees. Additionally, it aims to build understanding and trust among shareholders and other stakeholders regarding the Company by providing accurate, balanced, and relevant information.

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitations of Responsibility	
Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi About the Annual Integrated Report	
Tema Laporan Tahunan 2024 2024 Annual Report Theme	
Kesinambungan Tema Theme Continuity	
Pencapaian Signifikan Perusahaan Significant Achievements of the Company	



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	
Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	
Aksi Korporasi Corporate Action	
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Suspension and/or Delisting	
Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar Information on Outstanding Sukuk or Convertible Bonds	
Peristiwa Penting 2024 Key Events of 2024	



Laporan Manajemen

Management Report

1	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	24
3	Laporan Direksi Report of The Board of Directors	34
8	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Intanwijaya Internasional Tbk	45
9	Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk	
11		

13



Profil Perusahaan

Company Profile

14	Identitas Perusahaan Corporate Identity	50
14	Skala Usaha Business Scale	52
17	Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of the Company	52
18	Jejak Langkah Milestones	55
19	Visi dan Misi Vision and Mission	56
19	Nilai Keberlanjutan Sustainability Value	58
20	Bidang Usaha Line of Business	59
20	Produk dan Jasa yang Dihasilkan Products and Services	60
21	Wilayah Operasional Operational Area	62



Struktur Organisasi Organizational Structure	64		
Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership	66		
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Change in the Company	66		
Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 Change in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners	66		
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	68		
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	71		
Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officials	75		
Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir Employee Demographics in the Last 3 Years	77		
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development	79		
Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 Competency Development Cost in 2024	80		
Struktur Grup Perusahaan Group Structure of the Company	80		
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	81		
Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders	81		
Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Information on Majority and/or Controlling Shareholders	84		
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	85		
Kronologis Penerbitan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance	86		
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession	86		
Informasi Situs Web Perusahaan Company Website Information	88		
		Tinjauan Pendukung Bisnis	91
		Business Support Review	
		Sumber Daya Manusia Human Resources	92
		Teknologi Informasi Information Technology	101
		Analisis dan Pembahasan Manajemen	105
		Management Discussion and Analysis	
		Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview	106
		Tinjauan Operasional Operational Overview	108
		Tinjauan Keuangan Financial Overview	110
		Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	115
		Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility	117
		Struktur Permodalan Capital Structure	118
		Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	119
		Investasi Barang Modal Tahun 2024 Capital Goods Investment in 2024	119
		Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024, Serta Proyeksi Tahun 2025 Comparison Between Target and Realization in 2024, and Projections in 2025	120
		Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi Financial Information That Has Been Reported Containing Extraordinary of Rare Events	121



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts That Occured After the Date of the Accountant's Report	121	Landasan Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation	131
Prospek Usaha Business Prospect	121	Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objectives	132
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	122	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	133
Kebijakan Dividen Dividend Policy	123	Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Structure	135
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee of Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	124	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	136
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolation of Businesses, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	124	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	142
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Public Offering Proceeds	124	Dewan Komisaris Board of Commissioners	150
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties	125	Komisaris Independen Independent Commissioner	159
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan Impact of Changes in Government Regulations on the Company	126	Direksi Board of Directors	161
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan Changes in Accounting Policies That Had An Impact on Financial Performance	127	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	167
		Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	167
		Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors	170
		Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders	170
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	129	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	171
Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles and Commitment to the Policy of Good Corporate Governance Implementation	130	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	172





Komite Audit Audit Committee	172
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	178
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	179
Paparan Publik Public Exposure	182
Audit Internal (AI) Internal Audit Unit	182
Akuntan Publik Public Accountant	187
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	188
Manajemen Risiko Risk Management	192
Perkara Penting Tahun 2024 Legal Cases in 2024	196
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	196
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company	197
Akses dan Transparansi Informasi Information Access and Transparency	197
Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy	199
Kode Etik Code of Conduct	200
Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	201
Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat Anti-Competition Policy	203
Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Business	203
Kepatuhan Perpajakan Tax Compliance	204
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	204

	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	207
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report		208
Tahapan Penyusunan Laporan Stages of Report Preparation		210
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		213
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		216
Kerangka Keberlanjutan Sustainability Framework		219
Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability		219
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		220
Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk Economic Performance and Product Responsibility		227
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		229
Kinerja Sosial Social Performance		242
Kinerja Pengembangan Masyarakat Community Development Performance		251
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Product/ Service Development		254
Indeks POJK No. 51 POJK No. 51 Index		258
Referensi SEOJK-16 Reference SEOJK-16		262
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet		264

	Laporan Keuangan Financial Report	267
---	--	------------

Tema Laporan Tahunan 2024

2024 Annual Report Theme

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun buku 2024 adalah ***"Seizing Opportunities for Growth"***.

Semangat Perseroan untuk terus meningkatkan kemampuan agar meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ditunjukkan melalui pemilihan tema ***"Seizing Opportunities for Growth"*** yang diangkat dalam Laporan Tahunan 2024. Perseroan berharap laporan ini mampu menjadi momentum bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kapabilitasnya sebagai perusahaan yang terdepan dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat, dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

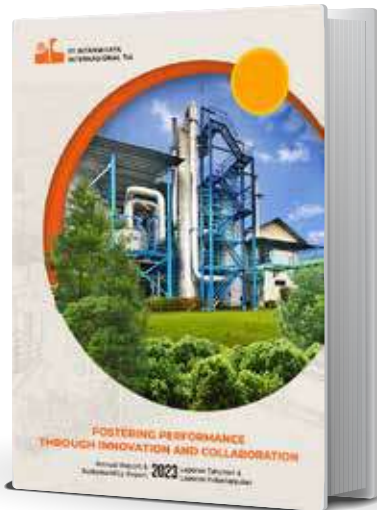
The overarching theme for the 2024 Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk is ***"Seizing Opportunities for Growth."***

The Company's eagerness to continuously enhance its capabilities for sustainable business growth is demonstrated through the theme of the 2024 Annual Report, namely ***"Seizing Opportunities for Growth"***. The Company aims for this report to act as a catalyst for enhancing its abilities as a leading organization that fosters public trust, all while balancing economic, social, and environmental factors.





Kesinambungan Tema Theme Continuity



2023

Mendorong Kinerja melalui Inovasi dan Kolaborasi Fostering Performance through Innovation and Collaboration

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun buku 2023 adalah “Mendorong Kinerja melalui Inovasi dan Kolaborasi”. Langkah-langkah strategis PT Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2023, menjadikan kami mengusung tema “*Fostering Performance through Innovation and Collaboration*”, dikarenakan Perseroan optimistis akan terus bertumbuh sejalan dengan adanya pemulihan perekonomian, yang juga didukung dengan berbagai macam inovasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak lainnya, baik eksternal maupun internal.

The theme of the Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk for Fiscal Year 2023 is “Fostering Performance through Innovation and Collaboration”. The strategic steps of PT Intanwijaya Internasional Tbk in 2023 have brought the theme “Fostering Performance through Innovation and Collaboration” because the Company is optimistic that it will continue to grow in line with the economic recovery, which is also supported by various innovations and collaborations with other parties, both external and internal.



2022

Tangguh di Tengah Perubahan Resilient Amidst Changes

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun buku 2022 adalah “Tangguh di Tengah Perubahan”, dimana tahun 2022 merupakan tahun yang membawa banyak perubahan bagi dunia usaha. Di tengah situasi yang penuh ketidakpastian, serta masih dihadapkan dunia dengan keadaan disrupsi di situasi pandemi Covid-19, PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) terus mempertahankan

The big theme given to the Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk for the fiscal year 2022 is “Resilient Amidst Changes”, where 2022 is a year that brings many changes to the business world. In the midst of a situation full of uncertainties, and still faced with a world of disruption in the Covid-19 pandemic situation, PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) continues to maintain performance strategically through the implementation of

kinerja dengan strategis melalui penerapan langkah-langkah antisipatif, pengelolaan keuangan yang hati-hati, serta pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan produktif. Ketangguhan dan daya tahan yang tinggi telah memampukan Perseroan untuk terus bertahan dalam menghadapi tantangan-tantangan.

anticipatory measures, prudent financial management, and the implementation of effective and productive operational activities. High resilience and durability have enabled the Company to continue to survive in the face of challenges.



2021

Menghadapi Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis Facing Challenges for Business Sustainability

PT Intanwijaya Internasional Tbk telah berkiprah dalam industri pengolahan bahan kimia dalam negeri selama lebih dari 41 tahun. Dalam perjalanannya, tantangan demi tantangan datang silih berganti. Salah satunya pandemi Covid 19 yang menyebabkan pembatasan berbagai kegiatan, termasuk aktifitas usaha, hingga melonjaknya harga bahan baku. Menyingkapi dinamika tersebut, Perseroan terus berupaya mengokohkan daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui kebijakan-kebijakan strategis yaitu memaksimalkan tingkat produksi dan penjualan, meningkatkan program efisiensi biaya dan memastikan rantai pasok berjalan optimal. Upaya-upaya tersebut diharapkan tidak hanya dapat mengatasi tantangan bisnis jangka pendek, melainkan dapat membentuk fundamental yang kuat bagi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

PT Intanwijaya Internasional Tbk has been active in the domestic chemical processing industry for more than 41 years. Along the way, challenge after challenge came and went. One of them is the Covid-19 pandemic, which has caused a restriction in business activities, resulting in the soaring price of raw materials. In response to these dynamics, the Company continues to strengthen its financial resilience and maintain sustainable business growth through strategic policies in maximizing production and sales levels, improving cost efficiency programs, and ensuring an optimal supply chain. These efforts have supported the Company's performance results in 2021. These efforts are expected not only to overcome short-term business challenges, but also to form strong fundamentals for the Company to create sustainable growth and provide added value to stakeholders.



Pencapaian Signifikan Perusahaan

Significant Achievements of the Company







Ikhtisar Kinerja

.....
Performance Highlights

[B.1][B.2][B.3]



Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Customer Satisfaction Index	Persentase / Percentage	85%	88,00%	83,33%
Total Produksi / Total Production	MT	73.781	61.786	61.955
Nilai Pendapatan / Income Value	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	390.527	378.122	478,207
Jaringan Usaha / Number of Business Networks	Wilayah / Area	3	3	3
Jumlah Kota / Number of Cities	Kota / City	70	70	3
Jumlah Karyawan / Number of Employees	Orang / People	168	195	188
Total Piutang yang Dikelola / Total Managed Receivables	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	94.557	94.579	109.172
Pelibatan Pihak Lokal / Local Party Engagement	Komunitas / Community	1	1	-

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Aset	518.499	492.568	496.011	Total Assets
Jumlah Liabilitas	60.475	55.969	79.040	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	458.024	436.599	416.970	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Penjualan Usaha-Bersih	390.527	378.122	478.207	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(304.313)	(303.141)	(396.090)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	86.213	74.981	82.117	Gross Profit



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	32.268	22.668	31.504	Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(6.420)	(5.169)	(7.002)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	25.848	17.499	24.502	Net Income for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	25.836	17.501	24.415	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	13	(2)	87	Non-Controlling Interests
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	2.845	2.129	12.908	Other Comprehensive Income (Expenses)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	28.693	19.629	37.411	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	28.443	19.630	37.324	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	249	(2)	87	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar/Dilusian (Dalam Rupiah Penuh)	124	84	125	Earning per Share (in full Rupiah)

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	41.594	37.774	16.112	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(237)	2.038	(1.610)	Cash Flows from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.652)	(2.596)	(2.752)	Cash Flows from (for) Financing Activities

Perhitungan Rasio-Rasio

Ratio Calculation

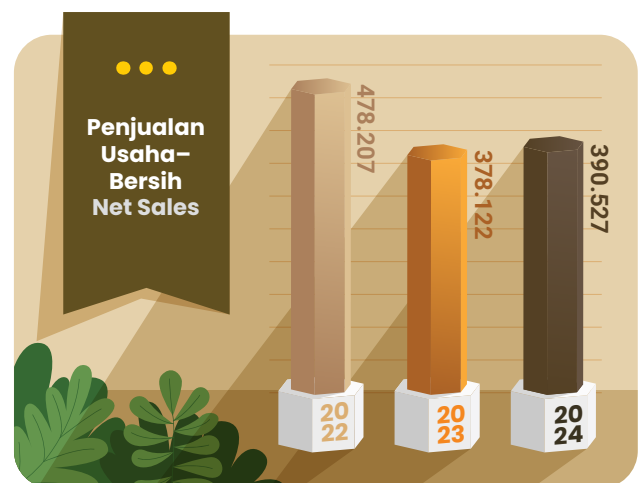
Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan-Bersih (%)	6,62	4,63	5,12	Net Income for the Year to Net Sales Ratio (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%)	4,99	3,55	4,94	Net Income for the Year to Total Assets Ratio (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%)	5,64	4,01	5,88	Net Income for the Year to Total Equity (%)

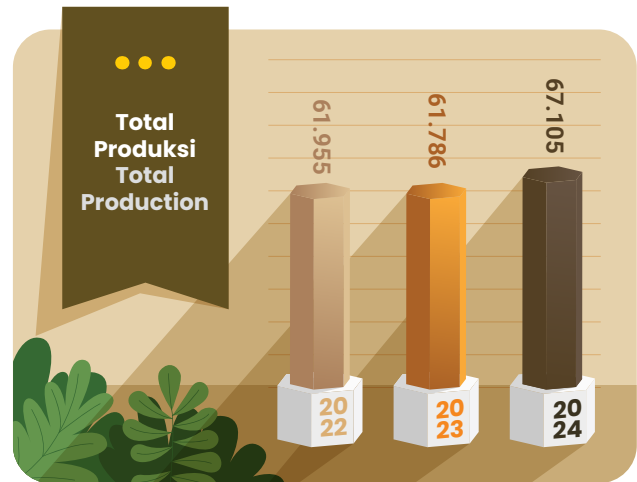
Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Likuiditas				Liquidity Ratio
Rasio Lancar (x)	5,64	5,64	3,79	Current Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	13,20	12,82	18,96	Total Liability to Total Equity Ratio (%)
Rasio Solvabilitas				Solvency Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	11,66	11,36	15,93	Total Liability to Total Asset Ratio (%)
Rasio Jumlah Total Aset terhadap Total Ekuitas (%)	113,20	112,82	118,96	Total Asset to Total Equity Ratio (%)

Grafik-Grafik

Graphs

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Million Rupiah, unless otherwise stated)





Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial Environmental and Social Performance Highlights

[B.2][C.2]

Perbandingan Jumlah Karyawan
Laki-laki dan Perempuan
Comparison between Number
of Male Employees and Female
Employees



Konsumsi Air
Water Usage

350
m³



Penggunaan
Energi
Energy
Consumption

6.026.902
Kwh

Realisasi
Dana TJSL
Realization
of CSR Funds



Rp
382.337.824



Jam Kerja Nihil
Kecelakaan
Zero Accident
Hours

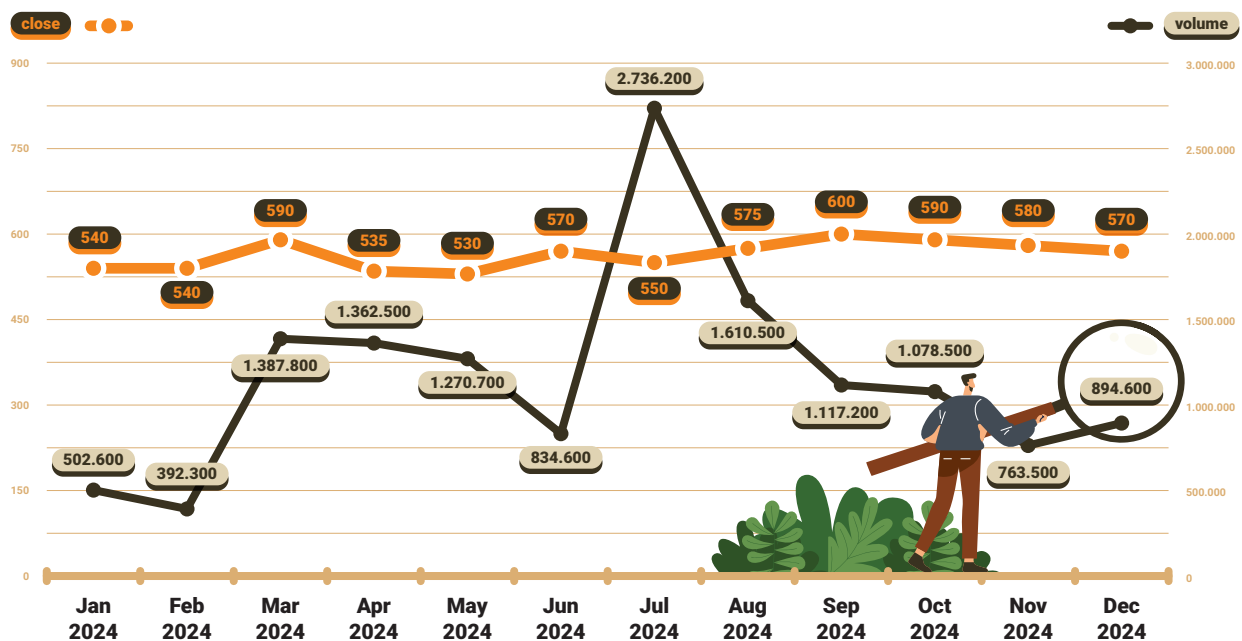
5
Jam
Hours

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Periode Period	Harga Saham Stock Price			Volume Perdagangan Saham Shares Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares (Lembar Saham / Number of Shares)	Kapitalisasi pasar Market Capitalization (Rp)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2024						
Kuartal 1 / Quarter 1	530	615	590	2.282.700	207.656.617	122.517.404.030
Kuartal 2 / Quarter 2	500	610	570	3.467.800	207.656.617	118.364.271.690
Kuartal 3 / Quarter 3	525	625	600	5.463.900	207.656.617	124.593.970.200
Kuartal 4 / Quarter 4	550	615	570	2.736.600	207.656.617	118.364.271.690
2023						
Kuartal 1 / Quarter 1	625	710	680	3.777.300	196.121.237	133.362.441.160
Kuartal 2 / Quarter 2	525	675	575	3.726.300	196.121.237	112.769.711.275
Kuartal 3 / Quarter 3	510	615	520	4.994.300	207.656.617	107.981.440.840
Kuartal 4 / Quarter 4	510	725	540	8.848.900	207.656.617	112.134.573.180

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2024
Stock Movement Price for 2024



Aksi Korporasi Corporate Action

Perseroan melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan pada tahun 2024 yaitu dengan membagikan dividen tunai/*cash*.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024 di Semarang, sesuai dengan AKTA No. 30 Tahun 2024, Perseroan membagikan dividen tunai/*cash* sebesar Rp35,- untuk setiap lembar saham atau setara dengan Rp7.267.981.600,- (tujuh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu enam ratus Rupiah).

Dividen tersebut dibagikan pada tanggal 29 Juli 2024.

The Company undertook a corporate action related to its shares in 2024 by distributing a cash dividend.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 28, 2024, in Semarang, as stated in Deed No. 30 of 2024, the Company distributed a cash dividend of Rp35 per share, amounting to Rp7,267,981,600 (seven billion two hundred and sixty-seven million nine hundred and eighty-one thousand six hundred Rupiah).

The dividend was distributed on July 29, 2024.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Suspension and/or Delisting

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company was never subjected to any sanctions that could affect its stock trading activities on the Stock Exchange where it is listed, including suspensions and/or delisting. Hence, there is no information regarding the impact of suspensions and/or delisting that can be presented in this Annual Report.

Informasi Mengenai Obligasi Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar

Information on Outstanding Sukuk or Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada laporan tahunan ini.

Throughout 2024, the Company had no outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds. Hence, there is no information regarding outstanding bonds/sukuk/convertible bonds in this annual report.





Peristiwa Penting 2024

Key Events of 2024

Juni / June



28 Juni 2024
June 28, 2024

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024 di Semarang.
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the year 2024 in Semarang.

Oktober / October



11 Oktober 2024
October 11, 2024

Pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility)

Aktivitas bisnis dimana perusahaan bertanggung jawab secara social kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation

Business activities in which the company takes social responsibility towards stakeholders and the broader community, as a way of showing its commitment to enhancing welfare and creating a positive environmental impact.





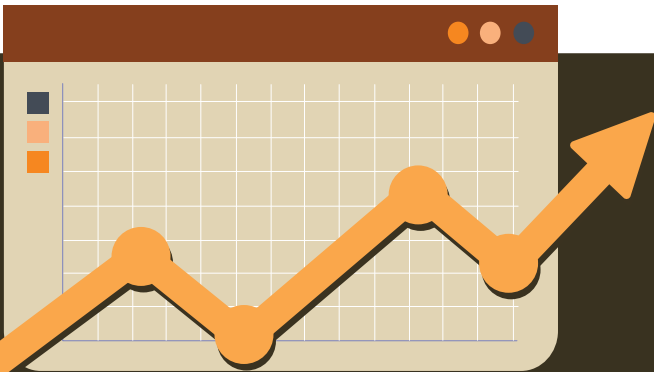
Laporan Manajemen

....
Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Tamzil Tanmizi

Komisaris Utama
President Commissioner



“ ”

Pencapaian finansial dan operasional Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat, dengan tidak lagi menunjukan pandangan ke belakang, namun dengan fokus menatap ke depan seiring upaya menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

The Company's financial and operational achievements indicate that it is on the right track, looking forward rather than backward, focusing on initiatives aimed at a more sustainable future.

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, PT Intanwijaya Internasional Tbk dapat melewati tahun ini dengan berbagai pencapaian yang membanggakan. Izinkan kami segenap Dewan Komisaris, mengucapkan salam dan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam perjalanan Perseroan

We would like to express our gratitude to the presence of God Almighty. With His mercy and grace, PT Intanwijaya Internasional Tbk successfully navigated this year with several notable accomplishments. On behalf of the entire Board of Commissioners, we would like to extend our greetings and appreciation to all stakeholders who have been part of the Company's journey in 2024.

di sepanjang tahun 2024. Terlebih, kami sangat menghargai peran penting dan kerja sama yang *solid* dari setiap Insan Perseroan sehingga Perseroan mampu memperkuat eksistensinya dalam industri, di tengah kondisi yang cukup menantang di tahun 2024.

Dengan semangat yang tinggi, kami berkomitmen untuk memelihara komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, kami akan terus berkomitmen serta untuk terus melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai pengawas dengan penuh dedikasi. Selaras dengan hal tersebut, Dewan Komisaris berharap bahwa Laporan Tahunan ini dapat menjadi acuan yang komprehensif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Perseroan di tahun 2024 yang penuh dengan tantangan.

Situasi Perekonomian 2024

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian domestik tumbuh moderat yang didukung ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan konsumsi cenderung melambat. Secara umum, pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Tercatat, Ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2024 mampu tumbuh sebesar 4,95% (yoy), 1,5% (qtq), atau sebesar 5,03% (ctc) ditengah masih tingginya ketidakpastian dan berbagai tantangan global yang masih membayangi, seperti fragmentasi geoekonomi, ketegangan geopolitik, hingga proyeksi ekonomi global yang tumbuh 3,2% pada 2024 dan 2025, dimana masih di bawah rata-rata historis. Kinerja ekonomi yang solid tersebut ditandai juga dengan pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,91% dengan kontribusi 53,08% PDB. Konsumsi masih tumbuh kuat seiring implementasi bauran kebijakan untuk menjaga daya beli.

Furthermore, We sincerely value the crucial role and strong collaboration of every Company personnel, which has enabled us to solidify our presence in the industry despite the challenging conditions of 2024.

With high enthusiasm, we are committed to maintaining open and continuous communication with all stakeholders. Additionally, we remain committed to fulfilling our roles and responsibilities as supervisors with complete dedication. In line with this, the Board of Commissioners hopes that this Annual Report can become a comprehensive reference for shareholders and all stakeholders, to find out the extent of the Company's development in 2024 which was full of challenges.

Economic Condition in 2024

Amid the dynamics of the global economy, domestic economic growth has been moderate, supported by exports and government spending, although investment and consumption tend to slow down. In general, the deceleration in domestic consumption is deemed to be the result of a decline in the middle class, followed by weakened purchasing power due to layoffs (PHK) across various industrial sectors. As a consequence, people tend to hold back on consumption due to caution in order to avoid the uncertainty arising from current geopolitical, social, and economic turmoil.

In the third quarter of 2024, Indonesia's economy was recorded to have grown by 4.95% (yoy), 1.5% (qtq), or 5.03% (ctc), amidst continued high uncertainty and various global challenges such as geo-economic fragmentation, geopolitical tensions, and global economic projections of 3.2% growth in 2024 and 2025, which are still below historical averages. The solid economic performance is also marked by positive growth in all expenditure components. Household consumption grew by 4.91%, contributing 53.08% to GDP. Consumption remained strong with the implementation of policies to maintain purchasing power. Meanwhile, Gross Fixed Capital Formation

Sementara itu, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) tumbuh sebesar 5,15% dengan kontribusi sebesar 29,75%, didorong investasi pemerintah dan swasta khususnya lewat pembangunan infrastruktur.

Demikian juga dialami Perseroan yang tetap tangguh dan solid. Di bawah kendali para jajaran Direksi, Perseroan telah mampu menunjukkan kemampuan dan pengalamannya dalam mengatasi kondisi yang serba menantang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan bisa dan mampu memperkuat posisinya sebagai emiten terkemuka dan terpercaya di Indonesia. Selain berkonsentrasi pada kekuatan yang dimiliki, perusahaan juga beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang selalu berubah.

Kedepannya, Pemerintah akan terus mencermati perkembangan volatilitas ekonomi global dan dampaknya kepada ekonomi *domestic*. Pemerintah juga senantiasa mendorong emiten untuk menatap tahun 2025 dengan penuh keyakinan dan optimisme serta terus memperkuat manajemen risiko salah satunya dengan penguatan permodalan. Selanjutnya, OJK juga meminta emiten agar terus memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudent*), profesionalisme, inovatif, dan selalu menjaga integritas untuk bisa mencapai pertumbuhan.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris, dengan komitmen penuh atas tanggung jawab yang dimiliki, senantiasa mengawasi kinerja dan strategi yang diimplementasikan oleh Direksi demi tercapainya tujuan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan etos kerja yang baik dengan menampilkan dedikasi dan kerja kerasnya. Secara umum, penilaian yang diberikan terhadap Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian Perseroan baik dari segi keuangan maupun operasional.

Dilihat dari sudut pandang keuangan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi sudah cukup optimal dan masih dapat ditingkatkan. Sepanjang tahun 2024, upaya Perseroan dalam mencapai target laba bruto RKAP mengalami banyak tantangan

(GCFC) grew by 5.15%, contributing 29.75%, driven by both government and private investments, particularly in infrastructure development.

The Company has also experienced similar resilience and strength. Under the leadership of the Board of Directors, the Company has demonstrated its capability and experience in overcoming these challenging conditions. This indicates that the Company is capable of strengthening its position as a leading and trusted issuer in Indonesia. In addition to focusing on its strengths, the Company has also been adapting to adjust to ever-changing conditions and situations.

Moving forward, the government will continue to monitor the developments of global economic volatility and its impact on the domestic economy. The government also consistently encourages issuers to look to 2025 with confidence and optimism while continuing to strengthen risk management, including by reinforcing capital. Furthermore, OJK encourages issuers to consistently prioritize prudence, professionalism, innovation, and uphold integrity in order to drive growth.

Performance Assessment of the Board of Directors and Basis for Evaluation

Fully committed to our responsibilities, we consistently monitor the performance and strategies implemented by the Board of Directors in order to achieve the Company's objectives. We, as the Board of Commissioners, assess that throughout 2024, the Board of Directors demonstrated a good work ethic through their dedication and hard work. In general, the performance assessment of the Board of Directors is based on the Company's achievements both in terms of finance and operations.

In terms of finance, the Board of Commissioners is of the opinion that the performance demonstrated by the Board of Directors is quite optimal and can still be improved. Throughout 2024, the Company's efforts to achieve the RKAP gross profit target experienced many challenges

yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti Volatilitas harga bahan baku dan kenaikan kurs rupiah terhadap USD. Kemudian dari sisi operasional, Perseroan juga mendapat banyak tantangan yang menyebabkan terhambatnya Pendapatan Usaha *Business Unit*. Faktor yang signifikan berkaitan dengan identifikasi dan penentuan sasaran pelanggan yang kredibel Dewan Komisaris menilai, bahwa penerapan strategi optimal rantai pasok dan pruden penjualan merupakan salah satu upaya yang baik dalam merespon tantangan-tantangan tersebut.

Melalui penilaian ini, Dewan Komisaris dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Hal ini diharapkan dapat menciptakan suatu kerangka kerja yang transparan dan akuntabel dalam menjalankan fungsi korporasi serta memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih banyak kepada para Direksi yang memiliki loyalitas tinggi terhadap Perseroan di tengah kondisi yang kurang kondusif di tahun 2024, dengan tetap berdedikasi untuk perkembangan Perseroan. Kami berharap, dengan komposisi Direksi sekarang, mampu membawa Perseroan kepada pencapaian yang lebih baik untuk tumbuh berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Tahun 2024, Perseroan membukukan perolehan Penjualan Usaha-Bersih tahun 2024 mencapai Rp390,53 miliar, meningkat 3,28% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp378,12 miliar. Peningkatan tersebut mendorong peningkatan Laba bersih tahun berjalan di tahun 2024 mencapai Rp25,85 miliar, meningkat 47,71% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp17,49 miliar. Hal ini merupakan indikasi lebih lanjut dari keberhasilan Direksi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perseroan. Berbagai inisiatif yang diterapkan di tahun 2024 merupakan langkah dalam mempertahankan profitabilitas Perseroan yang berkelanjutan.

resulting from several factors, such as the volatility of raw material prices and the appreciation of the rupiah against the USD. There were operational challenges as well, which led to a slowdown in Business Unit Revenue. A significant factor relates to the identification and determination of credible customer targets. The Board of Commissioners assesses that the implementation of an optimal supply chain strategy and prudent sales practices was a good approach in responding to these challenges.

Through this assessment, the Board of Commissioners can provide constructive feedback to the Board of Directors to improve the Company's overall performance. This is expected to create a transparent and accountable framework in carrying out corporate functions and ensure long-term business sustainability. We also extend our gratitude to the Directors for their strong loyalty to the Company during the challenging conditions of 2024, while remaining dedicated to the development of the Company. We hope that the current composition of the Board of Directors will be able to bring the Company to better achievements for sustainable growth, while still paying attention to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In 2024, the Company recorded Net Business Sales of Rp390.53 billion, increasing 3.28% compared to the figure recorded in 2023 of Rp378.12 billion. The increase led to a rise in net profit for the year 2024, reaching Rp25.85 billion, increasing 47.71% compared to Rp17.49 billion in 2023. This further highlights the Board of Directors' success in executing the Company's various strategic policies. The initiatives undertaken in 2024 are essential steps in ensuring the Company's long-term profitability.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 didukung oleh keberadaan *Committees*, yang melakukan *monitoring* terhadap perumusan strategi hingga implementasinya oleh Direksi beserta jajaran terkait. Direksi beserta seluruh *Committees* melakukan pengawasan kepada strategi-strategi jangka pendek maupun jangka panjang, yang tercantum di dalam RKAP dan RJPP Perseroan. Hal tersebut merupakan bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, yang pada tahun 2024 dilaksanakan secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

Adapun dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Board Manual dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Di mana fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibagi dalam menjadi 2 (dua) tingkatan, sebagai berikut:

1. Performance Level

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.

2. Conformance Level

Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Di tahun 2024, pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan telah dijalankan melalui hubungan kerja dengan Direksi. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui penyelenggaraan rapat gabungan dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang anggota Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menitikberatkan pengawasan pada beberapa aspek kinerja Perseroan, terutama pada aspek keuangan. Di mana Dewan Komisaris

Supervisory Role of the Board of Commissioners Over the Implementation of Strategies Implemented by the Board of Directors and the Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

The supervision performed by the Board of Commissioners in 2024 was bolstered by Committees that monitored the development and implementation of strategies by the Board of Directors and relevant personnel. The Board of Directors and all Committees monitor short- and long-term strategies outlined in the Company's RKAP and RJPP. This demonstrates the Board of Directors' supervisory role in managing the Company, which was carried out effectively in 2024 in compliance with relevant regulations.

In carrying out the function of supervision and providing advice to the Directors, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual and the Board of Commissioners' Work Guidelines. The supervisory function of the Board of Commissioners is divided into 2 (two) levels, as follows:

1. Performance Level

The Board of Commissioners carries out their supervisory function by providing direction and guidance to the Board of Directors and providing input to the GMS.

2. Conformance Level

The Board of Commissioners carries out monitoring activities at the next stage to ensure that the advice has been implemented and that the provisions in the applicable laws and regulations and the Articles of Association have been fulfilled.

In 2024, the supervision carried out by the Board of Commissioners regarding the formulation and implementation of the Company's strategy was carried out through a working relationship with the Board of Directors. This supervision was carried out through joint meetings and meetings of the Board of Commissioners inviting members of the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners focused on monitoring several aspects of the Company's performance, especially

senantiasa mendukung upaya Perseroan untuk melakukan restrukturisasi utang, dan pemulihan kesehatan keuangan Perseroan.

Sebagai organ yang bertugas dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan proses penelaahan dan pemberian persetujuan terhadap seluruh strategi dan kebijakan yang termuat dalam RKAP maupun RJPP. Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan secara berkala kepada RUPS, termasuk apabila terdapat penurunan kinerja Perseroan yang signifikan.

Berdasarkan fungsi dan tugas yang dimiliki, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap penyusunan strategi dan kebijakan strategis oleh Direksi yang termuat dalam RKAP maupun RJPP. Bersama dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta seluruh jajaran terkait telah menyusun dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis yang sesuai dengan situasi yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa susunan strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan dapat mengoptimalkan setiap peluang-peluang yang ada dan implementasi strategi dan kebijakan strategis yang telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan saran dan nasihat yang diberikan, berdasarkan pelaksanaan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan Dewan Komisaris melalui hubungan kerja yang efektif bersama Direksi beserta jajaran terkait. Dewan Komisaris membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan secara rutin serta melalui komunikasi sehari-hari. Selain itu, Dewan Komisaris juga

the financial aspects. The Board of Commissioners always supports the Company's efforts to restructure debt and restore the Company's financial health.

As an organ responsible for supervising and advising on the Company's management, the Board of Commissioners reviews and approves all strategies and policies included in the RKAP and RJPP. The Board of Commissioners also reports the results of its supervision to the GMS on a regular basis, particularly in cases of significant declines in the Company's performance.

Based on their functions and duties, the Board of Commissioners actively supervises the preparation of strategies and strategic policies by the Board of Directors as stipulated in the RKAP and RJPP. Additionally, the Board of Commissioners oversees the execution of strategies and strategic policies carried out throughout 2024.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and all related levels have prepared and implemented strategies and strategic policies that are appropriate to the situation faced by the Company throughout the year. Regarding this matter, the Board of Commissioners considers that the strategy and strategic policies implemented can optimize every existing opportunity. The Board of Commissioners believes that the execution of strategic strategies and policies has been conducted with due consideration of the suggestions and advice provided, reflecting the collaborative working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Mechanism and Frequency of Providing Advice to the Board of Directors

The supervisory and advisory functions over the management of the Company have been carried out by the Board of Commissioners through effective collaboration with the Board of Directors and related staff. The Board of Commissioners fosters this relationship by regularly holding joint meetings and maintaining daily communication. Additionally, the Board of Commissioners

telah melaksanakan rapat yang mengundang anggota tertentu Direksi, untuk membahas persoalan khusus terkait pengelolaan Perseroan.

Fungsi pemberian nasihat telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 dengan berlandaskan pada hasil kerja pengawasan terhadap implementasi strategi, juga dinamika internal dan eksternal yang dihadapi Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa fungsi pemberian nasihat kepada Direksi sudah mencakup 2 (dua) tingkatan, yaitu pelaksanaan pemberian nasihat (*Performance Level*) serta *monitoring* terhadap tindak lanjut atas nasihat yang telah disampaikan (*Conformance Level*).

Dalam menyampaikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi yang Dewan Komisaris dengan mengundang anggota Direksi yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat kerja yang mengundang anggota Direksi sebanyak 4 (empat) kali atau melebihi jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang anggota Direksi yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap pandangan Direksi atas strategi dalam memanfaatkan prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Sebagai organ yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan memberi nasihat, Dewan Komisaris senantiasa menciptakan harmonisasi atas kepercayaan antara kedua pihak demi menjaga kunci kesuksesan jangka panjang. Pandangan yang diungkapkan oleh Direksi mencerminkan pemahaman mendalam akan dinamika pasar dan potensi pertumbuhan Perseroan.

Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa prospek yang disusun telah mempertimbangkan kondisi perkembangan ekonomi global maupun nasional, serta praduga atas dinamika industri yang dapat mempengaruhi performa Perseroan.

has conducted meetings that invite specific members of the Board of Directors to discuss particular issues related to the Company's management.

Throughout 2024, the advisory function was implemented by the Board of Commissioners based on the results of supervision regarding strategy implementation, as well as the internal and external dynamics faced by the Company. As of December 31, 2024, the Board of Commissioners ensured that the advisory function for the Board of Directors encompassed two levels: the provision of advice (*Performance Level*) and monitoring of follow-up actions on the advice given (*Conformance Level*).

In providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners by inviting members of the Board of Directors as planned in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA). In addition, the Board of Commissioners held 4 (four) work meetings inviting members of the Board of Directors, which exceeded the number of Internal Meetings of the Board of Commissioners inviting members of the Board of Directors as planned in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA).

View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has given a positive assessment of the Board of Directors' views on strategies for capitalizing on business prospects. As an organ responsible for supervisory and advisory roles, the Board of Commissioners consistently fosters trust between both parties to ensure long-term success. The perspectives expressed by the Board of Directors reflect a deep understanding of market dynamics and the Company's growth potential.

The Board of Commissioners has reviewed the business prospects outlined by the Board of Directors. Based on this review, it is noted that the prospects have taken into account both global and national economic conditions, as well as assumptions regarding industry dynamics that could affect the Company's performance.

Bersamaan dengan pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara masif oleh Pemerintah, Perseroan yakin bahwa di tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang akan diisi oleh berbagai macam peluang. Berdasarkan optimisme tersebut, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang menjanjikan di tahun 2025 sehingga dapat membangkitkan kinerjanya. Dewan Komisaris akan terus mengawasi kinerja Direksi khususnya dalam memastikan kesiapan sumber daya dan mempersiapkan kesiapan Perseroan untuk berkontribusi aktif dalam memajukan perekonomian nasional.

Sehubungan dengan hal tersebut, penilaian yang diberikan oleh Dewan Komisaris mewakili kepentingan yang dimiliki oleh seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menegaskan bahwa strategi yang disusun oleh Direksi telah dianalisis secara cermat dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Sebagai upaya dalam menciptakan landasan yang kokoh untuk pengambilan keputusan, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan secara ketat dan menyeluruh terhadap kinerja Direksi.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aspek Keberlanjutan

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam mengevaluasi kinerja Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa menekankan penerapan GCG kepada Direksi.

Berdasarkan penerapan GCG yang dilaksanakan sepanjang tahun, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen Perseroan dalam menjalankan *best practices*. Hal tersebut tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku, tetapi juga mencakup seluruh prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG telah dilakukan secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, penerapan GCG juga merupakan bukti kuat integritas dan transparansi operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perseroan telah berperan secara aktif dalam menerapkan GCG melalui pemanfaatan mekanisme *Whistleblowing System* yang sesuai dengan peraturan terkini.

With the government's massive infrastructure development, the Company is confident that 2025 and the following years will present various opportunities. Given this optimism, the Board of Commissioners believes that the Company has promising business prospects for 2025, which will enhance its performance. The Board of Commissioners will continue to monitor the Board of Directors' performance, particularly in ensuring resource readiness and preparing the Company to actively contribute to advancing the national economy.

In this regard, the assessment provided by the Board of Commissioners represents the interests of all stakeholders. The Board of Commissioners also emphasizes that the strategies developed by the Board of Directors have been carefully analyzed and align with the Company's long-term objectives. To establish a solid foundation for decision-making, the Board of Commissioners will maintain strict and comprehensive supervision of the Board of Directors' performance.

View of the Board of Commissioners on the Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Aspects

The Board of Commissioners recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a crucial foundation for sustainability and long-term growth. In evaluating the Company's performance, the Board consistently emphasizes the importance of GCG to the Board of Directors.

Based on the GCG practices carried out throughout the year, the Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to following best practices. This includes not only compliance with applicable regulations and laws but also adherence to all principles of GCG. The Board of Commissioners believes that the principles of GCG have been effectively and comprehensively implemented. Furthermore, the application of GCG serves as strong evidence of the Company's integrity and operational transparency. The Board of Commissioners also assesses that the Company has actively engaged in GCG implementation by utilizing a Whistleblowing System that aligns with current regulations.

Dengan kesungguhan pada penerapan GCG, Dewan Komisaris berharap bahwa Perseroan dapat menciptakan lingkungan yang lebih akuntabel, beretika, dan berdaya saing serta membangun kepercayaan masyarakat dan *Stakeholder* dalam pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab. Penilaian positif dari Dewan Komisaris tidak hanya menggambarkan kinerja yang baik dari Direksi dan jajaran terkait, tetapi juga mencerminkan integritas dan kepercayaan yang ditanamkan dalam budaya Perseroan. Hal ini memperkuat keyakinan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi Perseroan, serta menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang. Dengan demikian, timbal balik positif dari Dewan Komisaris terhadap penerapan *Good Corporate Governance* tidak hanya sebagai bentuk penghargaan, tetapi juga sebagai dorongan untuk terus meningkatkan standar dan praktik korporat yang lebih baik di masa mendatang.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi untuk membuat laporan keberlanjutan yang dilakukan secara rutin yang menjadi salah satu wujud penerapan tata kelola keberlanjutan. Hal ini tentunya semakin mengukuhkan komitmen Perseroan untuk turut secara aktif berkontribusi dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) dengan menyeimbangkan aspek *triple bottom line* yang terdiri dari *people*, *planet* dan *profit* (3P) untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Ke depannya, Dewan Komisaris berharap agar kinerja keberlanjutan Perseroan dapat terus ditingkatkan termasuk penerapan tata kelola keberlanjutan karena dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, komite-komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjanya sehingga dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan.

With a strong focus on GCG, the Board of Commissioners hopes the Company can create a more accountable, ethical, and competitive environment, fostering public trust and stakeholder confidence in responsible corporate management. The positive assessment from the Board of Commissioners reflects not only the commendable performance of the Board of Directors and related staff but also embodies the integrity and trust embedded in the Company's culture. This enhances stakeholder confidence, boosts the Company's reputation, and establishes a solid foundation for long-term growth. Thus, the Board of Commissioners' positive feedback on GCG implementation serves not only as recognition but also as encouragement to continually improve corporate standards and practices in the future.

Furthermore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' initiatives in producing regular sustainability reports, which is a form of implementing sustainability governance. This of course further strengthens the Company's commitment to actively contributing to managing risks related to the Environment, Social and Governance (ESG) by balancing the triple bottom line aspects consisting of people, planet and profit (3P) to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Going forward, the Board of Commissioners hopes that the Company's sustainability performance can continue to be improved, including the implementation of sustainability governance as it can provide added value for all stakeholders.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Overall, the committees under the Board of Commissioners have successfully fulfilled their functions and responsibilities. Therefore, the Board of Commissioners extends their highest appreciation to all supporting organs for their contributions. Building on these positive results, the Board of Commissioners will continue to enhance the effectiveness and efficiency of their performance to assist the Company in achieving its objectives.

Perubahan Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yaitu Ibu Kimberly Azalea Tanmizi selaku anggota Komisaris digantikan oleh Bapak Reynazran Royono sejak 28 Juni 2024.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Direksi dan karyawan dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi luar biasa atas kinerja yang dinamis sepanjang tahun 2024. Tidak lupa, Dewan Komisaris memberikan terima kasih seluruh pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Kami yakin, telah berada dijalur yang tepat untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan melayani seluruh pemangku kepentingan dan dapat meningkatkan pencapaian serta kinerja keuangan dan operasional di masa yang akan datang dengan sebaik-baiknya.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely Mrs. Kimberly Azalea Tanmizi as member of the Commissioners was replaced by Mr. Reynazran Royono on June 28 2024.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to the Board of Directors, employees, and all parties who made outstanding contributions to the dynamic performance throughout 2024. The Board of Commissioners also extends its gratitude to all stakeholders for the trust and support that has been given.

We are confident that we are on the right track to continue growing sustainably, serving all stakeholders, and improving our achievements as well as our financial and operational performance in the future in the best possible way.

Jakarta, April 2025

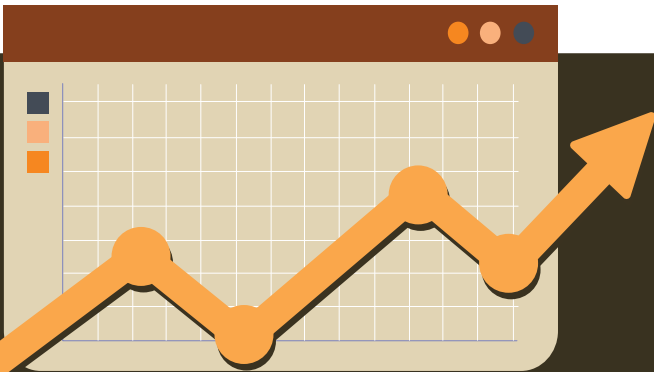
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Tamzil Tanmizi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Tazran Tanmizi

Direktur Utama
President Director



“ ”

PT Intanwijaya Internasional Tbk berkomitmen untuk terus tumbuh sehat dan berkelanjutan melalui penajaman fokus pada pencapaian target usaha yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan.

PT Intanwijaya Internasional Tbk's committed to continuing to grow healthily and sustainably by sharpening the focus on achieving business targets that are aligned with the Company's Vision and Mission.

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga PT Intanwijaya Internasional Tbk atau Perseroan dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan meraih kinerja yang baik. Perseroan juga masih dapat mempertahankan performa bisnisnya ditengah tantangan internal dan juga eksternal.

We offer our praises and gratitude to God Almighty for His abundant blessings and grace, which have enabled all of us at PT Intanwijaya Internasional Tbk to navigate the challenging year of 2024 and achieve good performance. The Company has also managed to maintain its business performance amidst both internal and external challenges.

Direksi, beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan serta dukungan Dewan Komisaris, telah melakukan upaya terbaik melalui program kerja dan penerapan strategi yang sesuai dengan kondisi dan tuntutan pasar, agar dapat merealisasikan kinerja yang sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 ini, perkenalkan Kami menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2024, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Kami kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan Terintegrasi ini juga menjadi implementasi transparansi Perusahaan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tetap Solid Ditengah Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Global Tahun 2024

Ekonomi global memulai penurunan terakhir menuju *soft landing* (pendaratan lunak) dengan laju inflasi terus menurun dan pertumbuhan ekonomi tetap bertahan. Tetapi, laju ekspansi tetap lambat, dan turbulensi mungkin ada di depan. Aktivitas ekonomi global terbukti tangguh pada paruh kedua 2024, karena faktor permintaan dan penawaran mendukung ekonomi utama. Di sisi permintaan, pengeluaran swasta dan pemerintah yang lebih kuat menopang aktivitas ekonomi terjaga, meskipun kebijakan moneter masih cenderung ketat. Di sisi penawaran, peningkatan partisipasi angkatan kerja, perbaikan rantai pasokan global serta harga energi dan komoditas yang melandai (menuju level normal), cukup efektif mendorong pemulihan ekonomi dunia, meskipun ketidakpastian geopolitik masih terus membayangi.

Ketahanan ekonomi dunia terindikasi membaik. Seperti dikutip dari laporan World Economic Outlook edisi April 2024, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global stagnan di level 3,2% secara tahunan (*year on year*) untuk tahun ini. Sedangkan perekonomian Amerika Serikat tumbuh 2,5% yoy seiring solidnya kinerja ekonomi domestik. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi China diprediksi melambat dari 5,2% yoy pada tahun 2023 menjadi 4,6% pada tahun 2024. Dinamika ekonomi keuangan global pada 2024 berubah sangat cepat dengan kecenderungan

The Board of Directors, along with the entire management and employees of the Company, supported by the Board of Commissioners, have made their best efforts through work programs and the implementation of strategies aligned with market conditions and demands, to achieve performance that meets the expectations of shareholders and other stakeholders.

Through this 2024 Integrated Annual Report, we would like to present the Company's management report for the year 2024, as part of our accountability to the Shareholders and all other stakeholders. This Integrated Annual Report also reflects the Company's commitment to transparency, where we continuously uphold the principles of Corporate Governance consistently and sustainably in our daily business operations.

National Economic Growth Remained Solid Amidst Global Economic Uncertainty In 2024

The global economy was beginning its final descent toward a soft landing, with inflation continuing to decline and economic growth remaining resilient. However, the pace of expansion was still slow, and turbulence may lie ahead. Global economic activity proved robust in the second half of 2024, supported by both demand and supply factors in major economies. In terms of demand, stronger private and government spending helped sustain economic activity, despite ongoing tight monetary policies. For supply, higher labor force participation, improvements in global supply chains, and a decline in energy and commodity prices (approaching normal levels) effectively supported the global economic recovery, although geopolitical uncertainties continued to loom.

The resilience of the global economy appears to be improving. As cited in the World Economic Outlook report for April 2024, the IMF projected global economic growth to stagnate at 3.2% year-on-year for this year. Meanwhile, the U.S. economy was expected to grow by 2.5% YoY, driven by solid domestic economic performance. On the other hand, China's economic growth was forecast to slow from 5.2% YoY in 2023 to 4.6% in 2024. The dynamics of the global financial economy in 2024 were changing rapidly, with a tendency toward negative outcomes due to escalating

ke arah negatif akibat eskalasi perang di Timur Tengah dan ketegangan yang makin tinggi. Kebijakan moneter AS yang mempertahankan suku bunga lebih lama dan penundaan pemangkasan suku bunga serta tingginya *yield* US Treasury menyebabkan arus modal portofolio keluar dari negara berkembang pindah ke AS. Dan ini menyebabkan penguatan dolar AS dan melemahnya berbagai mata uang dari berbagai negara, termasuk Indonesia. Lebih lanjut, ke depan risiko terkait potensi penundaan pemangkasan suku bunga acuan The Fed dan tingginya *yield* serta penguatan dolar AS dan eskalasi dari ketegangan geopolitik global akan terus dicermati.

Tercatat, pertumbuhan ekonomi global tetap stabil dan diperkirakan berkisar 2,5%, peningkatan sebesar 0,2% dari proyeksi IMF pada Oktober 2024. Perkiraan pertumbuhan ekonomi global terus membaik hingga 3,2% di 2024. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di AS, di mana kebijakan moneter ketat masih bekerja dan menunggu untuk diturunkan. Estimasi pertumbuhan ekonomi AS untuk 2023 sebesar 3,15% (semula hanya 2,5%), diperkirakan sedikit melandai ke kisaran 2,1% (2024) dan 1,7% (2025). Pelandaian ekonomi AS sejatinya merupakan normalisasi dari *high based effects* pascapandemi COVID-19.

Tingkat pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2024 didukung oleh inflasi yang rendah dan terkendali di rentang sasaran 2,5% $\pm$ 1% yaitu 1,71% di bulan Oktober 2024 dengan rasio utang yang terkendali pada 39,4% di bulan Juni 2024. Kinerja ekonomi Indonesia juga tetap solid, bahkan lebih baik dibandingkan negara maju atau negara berkembang lainnya, seperti Singapura (4,1%), Arab Saudi (2,8%), dan Meksiko (1,5%). Seluruh komponen pengeluaran juga mengalami pertumbuhan positif. Konsumsi Rumah Tangga tumbuh 4,91% dan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,55% yang didorong oleh peningkatan di sektor hotel dan restoran. Sementara itu, PMTB tumbuh sebesar 5,15%, yang didorong investasi pemerintah dan swasta, terutama dalam pembangunan infrastruktur.

Semua sektor lapangan usaha juga mengalami pertumbuhan positif, dengan lima sektor utama yang berkontribusi sebesar 64,94%. Sektor Transportasi dan Pergudangan tumbuh paling tinggi, mencapai 8,64% sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang dan pengiriman barang. Sektor makanan dan minuman tumbuh 8,33% seiring meningkatnya jumlah kunjungan wisman,

conflicts in the Middle East and rising tensions. U.S. monetary policies, which maintained higher interest rates for a longer period and delayed interest rate cuts, alongside high U.S. Treasury yields, led to a portfolio capital outflow from emerging markets to the U.S., strengthening the U.S. dollar and weakening the currencies of various countries, including Indonesia. Looking ahead, risks related to potential delays in the Fed's interest rate cuts, high yields, the strengthening of the U.S. dollar, and global geopolitical tensions, will continue to be closely monitored.

Global economic growth remained stable, projected to be around 2.5%, an increase of 0.2% from the IMF's October 2024 forecast. The outlook for global growth continued to improve, expected to reach 3.2% in 2024. The IMF also anticipated better growth for the U.S., where tight monetary policies were still in effect, with expectations for a rate cut to come. The U.S. economic growth estimate for 2023 was 3.15% (increasing from a previous forecast of 2.5%) but was expected to slow slightly to around 2.1% in 2024 and 1.7% in 2025. This slowdown in U.S. economic growth is viewed as a normalization after the elevated base effects following the post-COVID-19 pandemic period.

The economic growth rate for the third quarter of 2024 was supported by low and controlled inflation within the target range of 2.5% $\pm$ 1%, at 1.71% in October 2024, and a debt ratio that remained manageable at 39.4% as of June 2024. Indonesia's economic performance remained solid, even outperforming other developed and developing countries such as Singapore (4.1%), Saudi Arabia (2.8%), and Mexico (1.5%). All components of expenditure showed positive growth. Household consumption grew by 4.91%, contributing the highest to growth at 2.55%, driven by an increase in the hotel and restaurant sector. Meanwhile, Gross Fixed Capital Formation (PMTB) grew by 5.15%, supported by both government and private sector investment, particularly in infrastructure development.

All sectors of economic activity showed positive growth, with five major sectors contributing 64.94% to overall growth. The Transportation and Warehousing sector experienced the highest growth, at 8.64%, aligned with the increase in passenger numbers and cargo shipments. The Food and Beverage sector grew by 8.33%, driven by higher foreign tourist arrivals, MICE activities, and international

MICE, dan event internasional seperti Moto GP Mandalika, dan PON XXI. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi terjadi di seluruh wilayah, meski ada pelambatan di beberapa wilayah seperti Sumatera, Sulawesi, dan Maluku-Papua. Wilayah Jawa, Kalimantan, Bali, dan Nusa Tenggara menunjukkan pertumbuhan yang lebih kuat dibandingkan wilayah lainnya. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga semakin berkualitas. Terkait dengan angka jumlah penduduk yang bekerja bertambah 4,79 juta, menjadi 144,64 juta orang dibandingkan Agustus tahun 2023. Sementara pengangguran pun berkurang 0,39 juta orang atau 390 ribu. Menjadi 7,47 juta orang. Proporsi pekerja formal meningkat menjadi 42,05%, lebih tinggi dari Agustus 2023 (40,89%) yang utamanya didorong oleh meningkatnya pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai yang tumbuh sebesar 3,44% (yoy).

Lebih lanjut, strategi kebijakan Pemerintah untuk mengakselerasi pertumbuhan di kuartal ke-4 tahun 2024. Pertama, menjaga daya beli dengan memperpanjang insentif fiskal PPN DTP dan PPnBM DTP untuk properti dan otomotif, meningkatkan kuota FLPP, meningkatkan pemanfaatan JKP, mendorong pemanfaatan dana JKK, dan mendorong kewirausahaan melalui KUR. Kedua, meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) melalui peningkatan hilirisasi pada 26 komoditas SDA. Kemudian untuk meningkatkan daya saing ekonomi beberapa hal telah dilaksanakan. Baik itu untuk mendorong pemanfaatan proyek strategis nasional, pengembangan kawasan industri, kawasan ekonomi khusus, dan insentif *tax holiday* yang sudah diberlakukan melalui PMK Nomor 69 tahun 2024.

Untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan momentum pemulihan ekonomi pada tahun 2024, Bank Indonesia (Bi) memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah. Ke

events such as the Mandalika MotoGP and PON XXI. Geographically, economic growth occurred across all regions, although there was a slowdown in areas like Sumatra, Sulawesi, and Maluku-Papua. Java, Kalimantan, Bali, and Nusa Tenggara (Nusra) showed stronger growth compared to other regions. Indonesia's economic growth has become increasingly high-quality. Regarding employment, the number of people employed increased by 4.79 million compared to August 2023, reaching 144.64 million people. Meanwhile, unemployment decreased by 0.39 million people or 390,000, bringing the unemployment rate down to 7.47 million people. The proportion of formal workers increased to 42.05%, higher than the proportion in August 2023 (40.89%), mainly due to a 3.44% YoY increase in the number of workers with employment status as laborers/employees/staff.

Furthermore, the Government's strategic policies aimed to accelerate growth in the fourth quarter of 2024. First, measures were taken to maintain purchasing power, such as extending fiscal incentives for VAT and luxury goods tax (PPnBM DTP) for property and automotive sectors, increasing FLPP quotas, maximizing the use of JKP (Employment Social Security) funds, encouraging the use of JKK (Employment Injury Insurance) funds, and promoting entrepreneurship through KUR (People's Business Credit). Second, policies to enhance the added value of natural resources (SDA) through increased downstreaming of 26 SDA commodities were pursued. In addition, various measures have been implemented to enhance economic competitiveness, including the promotion of strategic national projects, industrial area development, special economic zones, and tax holiday incentives introduced through Ministry of Finance Regulation (PMK) No. 69 of 2024.

To maintain exchange rate stability and support the economic recovery momentum in 2024, Bank Indonesia (BI) has decided to keep the BI Rate at 6.00%, the Deposit Facility interest rate at 5.25%, and the Lending Facility interest rate at 6.75%. This decision is consistent with the monetary policy direction to ensure inflation remains within the target range of $2.5\% \pm 1\%$ for 2024 and 2025 while supporting sustainable economic growth. Monetary policy focuses on strengthening the stability of the Rupiah exchange rate, given the rising uncertainties in the global economy due to U.S. policy actions and escalating geopolitical tensions. Going forward, Bank Indonesia will continue to monitor Rupiah movements, inflation

depan, Bank Indonesia terus mencermati pergerakan nilai tukar Rupiah dan prospek inflasi serta dinamika kondisi ekonomi yang berkembang, dalam memanfaatkan ruang penurunan suku bunga kebijakan lanjutan. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada sektor-sektor prioritas pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja, termasuk UMKM dan ekonomi hijau, melalui penguatan strategi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) mulai Januari 2025, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Kebijakan sistem pembayaran juga diarahkan untuk turut mendorong pertumbuhan, khususnya sektor perdagangan dan UMKM, dengan memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran, serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

Peran Direksi dalam Proses Strategi dan Rencana Bisnis Serta Pengawasan terhadap Implementasinya

Direksi memegang peran kunci dalam proses perumusan strategi dan penentuan arah kebijakan strategis Perseroan, dimana hal ini merupakan implementasi dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif. Selama proses berlangsung, setiap anggota Direksi dan organ-organ pendukung di bawahnya berkontribusi menyumbangkan pemikiran dan pandangan sesuai dengan kompetensi dan pengalaman profesional yang dimiliki, termasuk mengakomodir masukan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Setelah melalui seluruh tahapan tersebut, kami memastikan strategi dan kebijakan strategis yang sudah ditetapkan untuk tahun 2024 telah selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta sudah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk memastikan eksekusi strategi telah dilakukan secara konsisten dan benar oleh masing-masing unit bisnis, Direksi mengadakan rapat koordinasi secara berkala dengan jajaran manajemen untuk meninjau progres dari penerapan strategi dan menganalisa hasil yang dicapai.

Keterlibatan aktif Direksi pada seluruh tahapan mulai dari perancangan strategi, penetapan, hingga mengawal langsung pelaksanaannya, memungkinkan kami untuk dapat mengidentifikasi isu-isu atau kendala yang dihadapi di lapangan dengan lebih cepat sehingga langkah-langkah

prospek, and the evolving economic conditions to utilize further interest rate cuts when appropriate. Meanwhile, macroprudential and payment system policies will continue to be directed at supporting sustainable economic growth. A looser macroprudential policy will continue to encourage bank credit/financing to priority growth sectors and job creation, including MSMEs and the green economy, with the strengthening of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) starting January 2025, while maintaining prudence. Payment system policies will also aim to support growth, particularly in the trade and MSME sectors, by enhancing infrastructure reliability and expanding the acceptance of digital payment systems.

Role of the Board of Directors In the Strategy And Business Planning Process, As Well As Supervision of Its Implementation

The Board of Directors plays a key role in the process of formulating strategy and determining the strategic policy direction of the Company, which is an implementation of the Directors' collective duties and responsibilities. Throughout this process, each member of the Board of Directors, along with the supporting organs under them, contributes their thoughts and perspectives based on their competencies and professional experience, including accommodating inputs and guidance from the Board of Commissioners.

After going through all these stages, we ensured that the strategy and strategic policies set for 2024 were aligned with the Company's vision and mission, and received approval from the Board of Commissioners. To ensure that the strategy is being executed consistently and correctly by each business unit, the Board of Directors holds regular coordination meetings with the management team to review the progress of strategy implementation and analyze the results achieved.

The active involvement of the Board of Directors in all stages, from strategy design and formulation to directly overseeing its implementation, allows us to identify issues or challenges encountered on the ground more quickly, enabling timely risk mitigation measures. If necessary,

mitigasi risiko juga dapat diambil sedini mungkin. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat melakukan penyesuaian terhadap strategi yang dijalankan selama tahun buku agar pertumbuhan bisnis Perseroan senantiasa berada di jalur yang diharapkan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Prioritas Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan Untuk Meraih Pertumbuhan yang Lebih Baik

Sebagai upaya untuk menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada implementasi strategi yang diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan melalui pengembangan usaha yang sudah dimiliki Perseroan dan melanjutkan pengembangan proyek-proyek baru lainnya. Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan secara khusus telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mendorong pendapatan dari segmen industri kayu khususnya *Plywood* dan *particle board*, serta penguatan struktur keuangan dan peningkatan profitabilitas melalui upaya efisiensi operasional, upaya menjalin usaha kerja sama untuk mempercepat realisasi pengembangan usaha, serta mensinergikan fungsi penjualan dan pemasaran dalam Perseroan untuk mengoptimalkan penjualan.

Dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran manajemen dan segenap karyawan dalam menerapkan strategi yang telah disetujui, kami meyakini Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan manufaktur yang terintegrasi dan mampu memberikan produk yang berkualitas.

Analisis Kinerja Perseroan Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Langkah-langkah strategis yang telah dijalankan disepanjang tahun 2024 membuahkan hasil yang maksimal serta mampu mendorong pertumbuhan kinerja di beberapa lini bisnis yang pada akhirnya juga berhasil meningkatkan posisi *top lines* Perseroan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan pendapatan sebesar 3,28% dari tahun sebelumnya sehingga dibukukan menjadi Rp390,53 miliar (tercapai 100% dari target 2024). Secara umum, kenaikan pendapatan neto selama 2024 bersumber dari peningkatan penjualan *Phenol Formaldehyde Resin* yang cukup signifikan.

the Board of Directors can also make adjustments to the strategy during the fiscal year to ensure the Company's business growth stays on track, in line with the expectations of shareholders and other stakeholders.

Strategic Priorities and Strategic Policies of the Company to Achieve Better Growth

o create positive value for shareholders and stakeholders, in 2024, the Company focused on implementing strategies aimed at increasing growth through the development of its existing businesses and continuing the expansion of other new projects. Throughout the fiscal year 2024, the Company focused on strategic initiatives to increase revenue from the wood industry segment, particularly in Plywood and particle board. Efforts were also made to strengthen the financial structure and enhance profitability through operational efficiency. Additionally, the Company worked on establishing business partnerships to accelerate business development and integrated sales and marketing functions to optimize sales performance.

With the full commitment of the entire management team and all employees in implementing the approved strategies, we are confident that the Company will continue to grow and develop as an integrated manufacturing company capable of delivering quality products

Analysis of the Company's Performance Comparison of Performance Target and Realization for 2024

The strategic measures implemented throughout 2024 have yielded optimal results and successfully drove performance growth across several business lines, which in turn has improved the Company's top-line position. This is reflected in a revenue growth of 3.28% compared to the previous year, reaching Rp390.53 billion (achieving 100% of the 2024 target). Overall, the increase in net revenue during 2024 was driven by a significant increase in the sales of Phenol Formaldehyde Resin.

Di tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan melalui segmen penjualan resin kepada industri-industri plywood dan partikelboard. Hal ini dikarenakan kondisi pasar pada industri tersebut mulai membaik. Dengan pencapaian kinerja operasional maupun bisnis yang beragam dari masing-masing Unit Usaha, realisasi laba kotor Perseroan mengalami peningkatan 14,98% sehingga dibukukan menjadi Rp86,21 miliar di tahun ini.

Direksi memastikan seluruh kebijakan strategis yang telah disusun dan dijalankan secara konsisten sepanjang tahun ini berhasil mewujudkan pencapaian target kinerja positif dengan tetap memperhatikan isu kepatuhan dan keberlanjutan. Kendati semuanya berjalan baik, kami tetap menyadari bahwa ruang-ruang perbaikan tentu masih tetap ada dan kami berkomitmen untuk meningkatkannya agar Perseroan dapat mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Tantangan dan Upaya Mitigasi

Kebijakan-kebijakan yang telah dibuat dan dijalankan untuk mewujudkan pencapaian target kinerja bukan tanpa tantangan, banyak hal yang menjadi tantangan besar perusahaan antara lain:

1. Situasi geopolitik yang terjadi sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola aktivitas bisnis dan operasi dan fokus kepada implementasi inisiatif strategis untuk keberlangsungan perusahaan.
2. Perusahaan me-review kemampuan pembayaran piutang secara detail kepada setiap pelanggan untuk menjaga kolektibilitas
3. Variasi implementasi proses produksi pada setiap pabrik *plywood* yang berbeda, sehingga perusahaan harus melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam aplikasi resin pada setiap pabrik dan dalam upaya memberikan hasil yang optimal dan menjaga konsistensi kualitas produk mereka, maka Perusahaan memberikan asistensi dilokasi pabrik tersebut.
4. Ketersediaan pasokan bahan baku untuk menjaga *safety stock* dan reorder point yang akurat.

Prospek Usaha

Perseroan sangat optimis serta memiliki keyakinan bahwa kinerja Perseroan juga akan mengalami peningkatan dari sisi finansial dan juga operasional. Direksi juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui pelatihan yang berkesinambungan kepada karyawan.

In 2024, the Company experienced revenue growth through resin sales to the plywood and particle board industries. This was because market conditions in that industry started to improve, allowing the Company to achieve its set targets. With operational and business performance varying across each Business Unit, the Company's gross profit increased 14.98%, reaching Rp86.21 billion this year.

The Board of Directors ensures that all strategic policies set out and consistently executed throughout the year have successfully achieved positive performance targets, while still paying attention to compliance and sustainability issues. Although everything has been progressing well, we remain aware that there are areas for improvement, and we are committed to enhancing them so that the Company can achieve even greater success in the future.

Challenges and Mitigation Efforts

There were challenges in the implementation of policies to achieve performance targets. The major challenges faced by the Company are as follows:

1. The geopolitical situation, which required the Company to be cautious in managing business activities and operations, while focusing on the implementation of strategic initiatives to ensure business continuity.
2. The Company conducted a detailed review of receivables payment capacity for each customer to maintain collectability.
3. Variations in production process implementation across different plywood factories required the Company to make adjustments in resin application at each factory. To ensure optimal results and maintain consistent product quality, the Company provided on-site assistance at these factories.
4. The availability of raw material supplies to maintain safety stock and ensure accurate reorder points.

Business Prospect

The Company is highly optimistic and confident that its performance will continue to improve, both financially and operationally. The Board of Directors will also continue to focus on enhancing service quality through ongoing employee training programs. In the meantime,

Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

Direksi juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan *best practices* yang berlaku secara umum, terutama dalam industri manufaktur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Landasan dalam Mengelola Bisnis

Dalam menghadapi dinamika dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan menegaskan komitmen tingginya terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta juga berpedoman pada praktik terbaik yang berlaku di industri manufaktur.

Melalui penerapan GCG yang konsisten pada setiap aspek operasional bisnis dan di semua tingkatan organisasi, Perseroan berhasil mempertahankan kredensial dan keberlangsungan usahanya sebagai perusahaan yang terintegrasi di Indonesia. Sejauh ini meski masih dihadapkan dengan berbagai tantangan di bisnis usaha yang sedang dalam pengembangan, Perseroan tetap mampu menjalankan seluruh kegiatan usahanya secara profesional dengan berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan kewajaran, serta didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing tinggi serta agile terhadap perubahan. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan, Direksi memastikan implementasi GCG di Perseroan sudah berjalan efektif sepanjang tahun 2024, yang tercermin dari terjalinnya hubungan antar-organ yang terbangun secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, ketersediaan infrastruktur dan *soft structure* tata kelola

to drive short-term revenue growth, the Board will persist in developing strategies with thorough planning, while consistently adhering to the principle of caution in managing the business.

The Board of Directors also believes that all organizational entities have successfully synergized to build a strong governance foundation, creating a more transparent and accountable organization. Overall, the Board of Directors ensures that the Company has been managed in accordance with widely recognized best practices, especially within the manufacturing industry, and in compliance with applicable laws and regulations.

Implementation of Good Corporate Governance as a Foundation for Managing The Business

In the face of increasing business dynamics and intensifying competition, the Company reaffirms its strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to achieve quality and sustainable business growth. As a public company, the implementation of GCG in the Company is based on the prevailing laws and regulations, including OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as best practices in the manufacturing industry.

Through consistent GCG implementation across all aspects of business operations and at every level of the organization, the Company has successfully maintained its credentials and business continuity as an integrated company in Indonesia. Despite facing various challenges in developing business sectors, the Company has managed to operate professionally based on the principles of transparency, accountability, responsibility, and fairness, supported by the availability of highly competitive and agile Human Resources (HR) capable of adapting to changes. In line with the Company's commitment to consistently and continuously implementing GCG, the Board of Directors ensured that GCG implementation in the Company was effective throughout 2024. This is demonstrated in the establishment of clear and accountable inter-organizational relationships, the availability of adequate governance infrastructure and soft structure, and the functioning of a robust internal control and risk management system in both operational and financial aspects. This allows the

yang memadai, serta berjalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang *robust* baik pada aspek operasional maupun finansial sehingga Perseroan dapat memantau, menilai, mengendalikan, dan memitigasi setiap risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain itu, Perseroan mulai menjadikan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai acuan dalam proses pengembangan Panduan Pelaksanaan GCG milik Perseroan. Hal ini merupakan wujud komitmen dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Komitmen terhadap GCG diyakini akan memberikan perlindungan bagi para pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga pada akhirnya juga dapat membantu Perseroan untuk terus melangkah maju mewujudkan pertumbuhan usaha yang lebih besar di masa depan.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Agar kehadirannya mampu memberikan dampak positif dalam setiap aspek operasinya, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/"ESG") yang diakui di tingkat dunia sebagai salah satu upaya untuk mendorong investasi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan mengadopsi kerangka ESG, Perseroan dapat terus berkarya dan meningkatkan kinerja ekonomi, namun di saat yang bersamaan juga menjalankan peran sebagai agen perubahan yang membagikan dampak positif kepada lingkungan dan masyarakat sekitar lewat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/"SDGs"). Komitmen penuh Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup tercermin dari Pilar Keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan hidup, yaitu "Hijau Secara Menyeluruh (*Green Through & Through*)", yang dijadikan sebagai pedoman dalam menggarap pengembangan produk dengan cara-cara yang bertanggung jawab. Perseroan senantiasa mengusung konsep ramah lingkungan pada setiap produk yang diluncurkan dimana hal ini dijadikan sebagai acuan bagi Perseroan dalam mengembangkan *master design* sebuah area atau produk.

Tidak hanya itu, Perseroan juga mengkampanyekan keberlanjutan di bidang lingkungan hidup di sekitar area operasional Perseroan untuk berpartisipasi secara aktif

Company to monitor, evaluate, control, and mitigate any risks that may affect the continuity of the business, both in the short and long term.

Furthermore, the Company has started adopting the 2021 Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) as a reference in the development of the Company's GCG Implementation Guidelines. This is a form of the Company's commitment to GCG implementation. We believe the commitment to GCG will provide protection for stakeholders and enhance investor confidence, which will ultimately help the Company move forward toward achieving greater business growth in the future.

Commitment to Sustainability and Corporate Social Responsibility

In order to have a positive impact on every aspect of its operations, the Company is gradually integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, which are globally recognized, as part of its efforts to promote environmentally friendly and sustainable investments. By adopting the ESG framework, the Company continues to perform economically while simultaneously fulfilling its role as a change agent, sharing positive impacts with the environment and surrounding communities through Corporate Social Responsibility (CSR) programs that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's full commitment to environmental preservation is reflected in its Sustainability Pillar in the field of the environment, which is "Green Through & Through" and serves as a guideline in developing products in a responsible manner. The Company consistently promotes an environmentally friendly concept in every product it launches, using this as a reference in developing the master design of an area or product.

Furthermore, the Company also campaigns for environmental sustainability in the areas surrounding its operations by actively participating in various

dalam berbagai inisiatif lingkungan hidup yang kami galakkan. Perseroan juga menunjukkan tekad penuh untuk menyelesaikan pencapaian SDGs dengan berfokus pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat melalui pilar keberlanjutan lainnya, yaitu kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*". Pada pilar ini, Perseroan dan seluruh Unit Usaha memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap masyarakat sekitar di wilayah operasional dengan menjalankan berbagai program *community development*, serta melibatkan pemasok lokal untuk memperkuat perekonomian daerah.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 3 (tiga) pihak telah menikmati manfaat dari kegiatan TJSL dengan realisasi dana TJSL mencapai Rp382,33 juta. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal di Jakarta, dan Semarang. Sebagai wujud komitmen terhadap isu keberlanjutan, Perseroan memasukkan kriteria yang wajib dipenuhi oleh pemasok sebagai salah satu aspek yang harus dipenuhi oleh para mitra bisnis. Hingga akhir 2024, sebanyak 100% pemasok Perseroan sudah terverifikasi untuk mengikuti proses pengadaan yang adil dan transparan. Dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada pengusaha lokal untuk dapat bermitra dengan Perseroan, kami percaya keberadaan Perseroan di tengah masyarakat turut memberikan manfaat positif bagi peningkatan ekonomi dan kesejahteraan warga sekitar.

Disamping itu, kami juga senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang memegang peran kunci dalam mendukung kesuksesan setiap jejak langkah bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan setiap pelanggan memperoleh manfaat dari produk yang kami hasilkan. Kami juga memastikan setiap pelanggan selalu diperlakukan secara adil dan merasa dihargai, serta dapat memperoleh layanan yang sama dengan pelanggan lainnya. Pada penerapannya, kami menyadari bahwa penerapan praktik operasional berbasis ESG di lingkup Perseroan masih dihadapkan dengan berbagai tantangan dan ruang perbaikan yang berkelanjutan tetap harus ditindaklanjuti. Untuk itu, berbagai penyesuaian masih harus terus dilakukan, mulai dari *update* terhadap pedoman dan *manual operation* yang berlaku di Perseroan, hingga yang terpenting membangun budaya keberlanjutan di tengah organisasi agar setiap karyawan memiliki pola pikir yang selaras dengan pilar-pilar keberlanjutan Perseroan.

environmental initiatives. The Company is also fully determined to achieve the SDGs by focusing on improving the welfare of local communities through another pillar of sustainability, which is Corporate Social Responsibility (CSR). Under this pillar, the Company and all its Business Units provide continuous contributions to the local communities in operational areas by running community development programs and involving local suppliers to strengthen the regional economy.

Throughout 2024, a total of 3 (three) parties benefited from the CSR activities, with CSR funds amounting to Rp382.33 million. Additionally, the Company procured goods and services from local suppliers in Jakarta and Semarang. As a testament to its commitment to environmental conservation, the Company has made environmental criteria as one of the requirements that must be met by business partners. By the end of 2024, 100% of the Company's suppliers had been verified to participate in a fair and transparent procurement process. By providing local entrepreneurs with ample opportunities to partner with the Company, we believe the Company's presence in the community provides positive benefits to the local economy and the welfare of the communities.

In addition, we always place customers as one of the main stakeholders who play a key role in supporting the success of the Company's business initiatives. Therefore, the Company ensures that every customer benefits from the products we produce. We also ensure that each customer is treated fairly, feels valued, and receives the same level of service as others. In practice, we realize that the implementation of ESG-based operational practices within the Company still faces various challenges, and continuous improvement must be followed up. As such, several adjustments need to be made, ranging from updates to the guidelines and operational manuals in place at the Company, to the most important task of building a sustainability culture within the organization so that every employee adopts a mindset that aligns with the Company's sustainability pillars.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi, arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2023. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada para pelanggan, mitra bisnis, pemegang saham dan regulator, serta para pemangku kepentingan lainnya yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga perjalanan tahun 2024 dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan momentum yang memotivasi kita semua untuk dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat dalam mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Selain terus berupaya meningkatkan performa keuangan, kami juga berharap semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan masyarakat luas.

Change in the Composition of the Board of Directors

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. We trust that this composition will effectively fulfill its duties and responsibilities to the fullest.

Appreciation

To close this report with, the Board of Directors would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their recommendations, guidance, and advice provided to the Board of Directors throughout 2024. We also extend the same appreciation to all employees of the Company who have worked diligently with dedication and integrity in facing the various challenges encountered. Our sincere thanks are also directed to our customers, business partners, shareholders, regulators, and other stakeholders, whom we cannot mention one by one.

We hope that the journey of 2024 serves as a valuable learning experience and a momentum that motivates us all to formulate the right strategic steps to achieve better growth in the years to come. In addition to continuing our efforts to improve financial performance, we also hope that the Company will continue to provide optimal benefits for shareholders, employees, and the wider community.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Tazran Tanmizi

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Intanwijaya Internasional Tbk **Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Intanwijaya Internasional Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report and Sustainability Report content.

This statement is hereby made in all the truthfulness

Jakarta, April 2025
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tamzil Tanmizi
Komisaris Utama
President Commissioner

Reynazran Royono
Komisaris
Commissioner

Ignatius Evan Rickyanto H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Tazrah Tanmizi
Direktur Utama
President Director

Sondy Ardy
Direktur
Director

Direksi
Board of Directors



Tazran Tanmizi

Direktur Utama
President Director

SONDY ARDY

Direktur
Director



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Tamzil Tanmizi

Komisaris Utama
President Commissioner

Reynazran Royono

Komisaris
Commissioner

Ignatius Evan Rickyanto H.

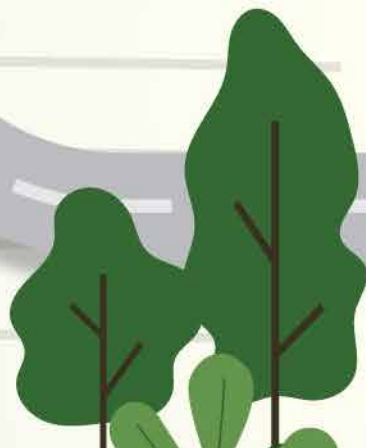
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Perusahaan

....
Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	 PT Intanwijaya Internasional Tbk
Bidang Usaha Line of Business	 Industri Kimia Dasar Organik Lainnya dan Industri Perekat Lem Other Basic Organic Chemical Industries and Glue Adhesives Industry
Komposisi Pemegang Saham Shareholding Structure	 • Tamzil Tanmizi (18,803%) • Tazran Tanmizi (17,202%) • Robert Tanmizi (15,291%) • Masyarakat (30,15%) • Zainap Tanmizi (4,455%) • Annie Tanmizi (4,455%) • Michelle Tanmizi (4,455%) • Diandra Tanmizi (4,455%) • Kimberly Azalea Tanmizi (0,366%) • Zachary Tegar Tanmizi (0,362%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	 14 November 1981 November 14, 1981
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	 Didirikan dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry berdasarkan Akta No. 64 tanggal 14 November 1981 oleh Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH. Established under the name PT Intan Wijaya Chemical Industry based on the Deed No. 64 dated November 14, 1981 by Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH.
Dasar Hukum Perubahan Nama Legal Basis of Name Change	 Perubahan nama PT Intanwijaya Internasional Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tertanggal 21 Juni 2000 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. The name change of PT Intanwijaya Internasional Tbk is based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 50 dated June 21, 2000, by Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH.
Modal Dasar Authorized Capital	 Rp300.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	 Rp98.060.618.500



Identitas Perusahaan Corporate Identity

Pencatatan Saham
Share Listing



24 Juli 1990
July 24, 2990

Kode Saham
Stock Code



INCI

Bursa
Stock Exchange



Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

**Jumlah SDM per 31
Desember 2024**
Total Employees as of
December 31, 2024



168 orang
168 people

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address



Wisma IWI – Lantai 5 / 5th Floor
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
Jakarta Barat, Indonesia – 11530
T: +62 21 5308637
F: +62 21 5308632/33

Alamat Pabrik
Factory Address



Pabrik di Banjarmasin
Banjarmasin Factory
Jl. Trisaksi Komplek UKA,
PO BOX 112
Banjarmasin, 70245
Kalimantan Selatan /
South Kalimantan
T: (62-511) 436 6072
F: (62-511) 436 6071

Pabrik di Semarang
Semarang Factory

Jl. Terboyo Industri Barat
IV Blok F No. 9
Kawasan Industri Terboyo
Semarang, 50118
Jawa Tengah / Central Java
T: (62-24) 659 0485
F: (62-24) 659 0486

Situs Web
Website



<http://intanwijaya.com/id/>

E-mail



info@intanwijaya.com

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Sondy Ardy

Skala Usaha

Business Scale

(c.3)

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Thousand Rupiah	518.499	492.568	496.011
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Thousand Rupiah	60.475	55.969	79.040
Demografi Karyawan Employee Demographics	Orang Person	168	195	188
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Structure	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 81 Information on Shareholding Structure in 2024 has been disclosed in the 2024 Annual Report, page 81			
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2024 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2024, halaman 62 Information on Operational Areas in 2024 has been disclosed in the 2024 Annual Report, page 62			

Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

Pada mulanya, PT Intanwijaya Internasional Tbk ("Perseroan") lahir dengan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry yang bergerak dalam bidang manufaktur formalin dan berbagai produk turunan formalin berdasarkan Akta No. 64 tanggal 14 November 1981 oleh Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH. Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Intanwijaya Internasional Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 50 tertanggal 21 Juni 2000 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Adapun kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga saat ini yaitu bergerak di Industri Kimia Dasar Organik Lainnya dan Industri Perekat Lem yang berkedudukan di Jakarta. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka.

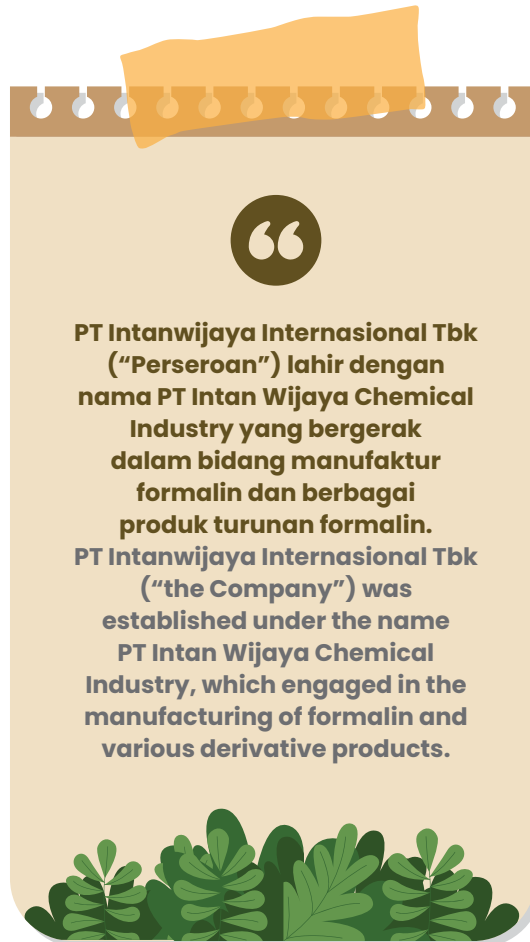
Initially, PT Intanwijaya Internasional Tbk ("the Company") was established under the name PT Intan Wijaya Chemical Industry, which engaged in the manufacturing of formalin and various derivative products based on the Deed No. 64 dated November 14, 1981, by Notary Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, SH. The Company's name was then changed to PT Intanwijaya Internasional Tbk based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 50 dated June 21, 2000, by Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, SH. Currently, the Company's business activities are focused on Other Basic Organic Chemical Industries and Adhesive Glue Industries, located in Jakarta. The inclusion of Tbk (an abbreviation for "terbuka," which means "public") fulfills the requirements for being a public company.

Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of the Company

Pada tahun 1986, Perseroan mendirikan fasilitas produksi pertamanya yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan menggunakan teknologi Eropa *Oxide* dari M/S PERSTORP AB, Swedia dan *Thermo-setting Adhesive Resin technology* dari FORESA, Spanyol.

Pada tanggal 24 Juli 1990, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "INCI". Sinergi solid yang terjalin baik diinternal maupun eksternal memungkinkan Perseroan untuk meraih peluang-peluang pasar yang baru. Dengan begitu, Perseroan optimis dapat terus memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan.

Pada tahun 1992, Perseroan mendirikan fasilitas produksi hexamine pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi Jerman dengan *Off-Gas Treatment Unit* (OGTU) yang dapat mendaur ulang limbah gas menjadi energi terbarukan atau energi yang dapat dipakai kembali sebagai komitmen Perseroan dalam mempromosikan lingkungan yang lebih bersih. Hal ini menandai hadirnya Perseroan ditengah masyarakat juga diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya baik dari sisi sosial, ekonomi dan lingkungan.



In 1986, the Company established its first production facility in Banjarmasin, South Kalimantan by using European Oxide technology from M/S PERSTORP AB, Sweden, and Thermo-setting Adhesive Resin technology from FORESA, Spain.

On July 24, 1990, the Company officially became a public company which was marked by share listing on the Indonesia Stock Exchange under the stock code "INCI." Strong synergies developed both within the organization and with external partners allow the Company to capitalize on new market opportunities. As a result, the Company remains confident

in its ability to generate sustainable positive effects for its stakeholders.

In 1992, the Company established the first hexamine production facility in Indonesia, utilizing German technology with an Off-Gas Treatment Unit (OGTU) that is able to recycle gas waste into renewable energy or reusable energy, reflecting the Company's commitment to promoting a cleaner environment. This marked the Company's presence in the community and delivered substantial social, economic, and environmental advantages.

Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of the Company

Pada tahun 2013, Perseroan kembali mengukuhkan eksistensinya dengan mendirikan fasilitas produksi kedua di Semarang. Fasilitas ini mendukung Perseroan untuk melakukan ekspansi pasar industri kayu di Pulau Jawa. Perseroan telah memiliki 2 (dua) pabrik yang mampu memproduksi berbagai macam produk olahan kimia, seperti *Formalin, Urea Formaldehyde Resin, Melamine Formaldehyde Resin, Phenol Formaldehyde Resin, Urea Formaldehyde Powder, Hardener*, dan lainnya.

Kedepannya, guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan secara bertahap telah menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perseroan. Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan produk harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa produk yang dikeluarkan Perseroan merupakan produk berkualitas yang telah melalui proses verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

Perseroan terus mengimplementasikan prinsip bisnis berkelanjutan guna menjaga lingkungan tempat beroperasi sekaligus mewujudkan usaha yang berkesinambungan, dengan berpandu kepada *triple bottom line (People, Planet, dan Prosperity)* yang berfokus kepada tiga strategi: (1) Meningkatkan kesehatan planet, (2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan (3) Berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih adil dan inklusif.

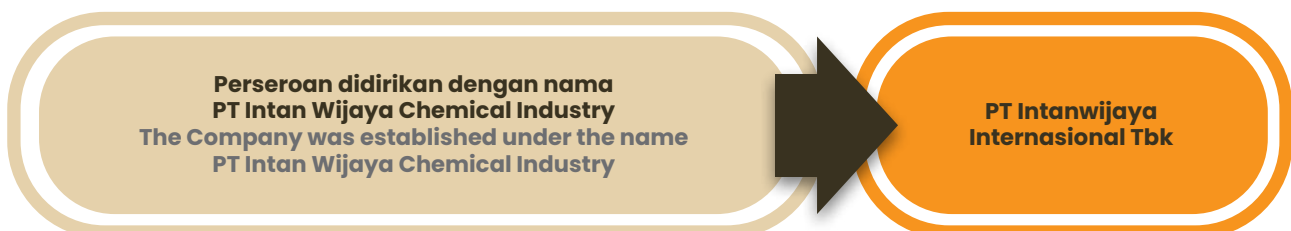
In 2013, the Company reaffirmed its presence by establishing a second production facility in Semarang. This facility supports the Company's market expansion in the wood industry on the island of Java. The Company now has two factories capable of producing a variety of chemical processed products, such as *Formalin, Urea Formaldehyde Resin, Melamine Formaldehyde Resin, Phenol Formaldehyde Resin, Urea Formaldehyde Powder, Hardeners*, and others.

Going forward, to achieve sustainable improvements in productivity and efficiency, the Company has gradually implemented a comprehensive quality management system that supports all of its business line activities. The Company understands that the quality management system and the systems ensuring product safety must operate consistently. Additionally, the Company ensures that its products are high-quality products that have undergone verification processes to achieve the best results.

The Company continues to implement sustainable business principles to protect the operating environment while realizing sustainable operations, guided by the triple bottom line (*People, Planet, and Prosperity*), focusing on three strategies: (1) Improving the health of the planet, (2) Enhancing community welfare, and (3) Contributing to creating a more just and inclusive world.

Informasi Perubahan Nama

Name Change Information



Jejak Langkah Milestones

2013

Perseroan membangun fasilitas produksi kedua di Semarang guna mendukung langkah ekspansi pasar industri kayu di Pulau Jawa.
The Company established a second production facility in Semarang to support market expansion in the wood industry on the island of Java.

2000

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Intanwijaya Internasional Tbk guna mendorong berbagai langkah positif terkait pengembangan usaha.
The Company changed its name to PT Intanwijaya Internasional Tbk to promote various positive initiatives related to business development.

1992

Perseroan membangun fasilitas produksi hexamine pertama di Indonesia dengan menggunakan teknologi *Off-Gas Treatment Unit (OGTU)* dari Jerman yang dapat mendaur ulang gas buangan menjadi energi terbarukan.
The Company established the first hexamine production facility in Indonesia by utilizing Off-Gas Treatment Unit (OGTU) technology from Germany that can recycle waste gas into renewable energy.

1990

Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (BEJ), sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham INCI sekaligus menjadikan Perseroan sebagai perusahaan lokal kimia pertama yang mencatatkan saham di bursa.
The Company conducted its initial public offering on the Jakarta Stock Exchange (BEJ), currently known as the Indonesia Stock Exchange (BEI), with the stock code INCI, making it the first local chemical company to be listed on the exchange.

1986

Perseroan membangun fasilitas produksi pertama di Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan menggunakan teknologi Eropa Oxide dari M/S PERSTORP AB, Swedia dan *Thermo-setting Adhesive Resin Technology* dari FORESA, Spanyol.

The Company established its first production facility in Banjarmasin, South Kalimantan by using European Oxide technology from M/S PERSTORP AB, Sweden, and Thermo-setting Adhesive Resin Technology from FORESA, Spain.

1981

Perseroan, sebelumnya menggunakan nama PT Intan Wijaya Chemical Industry, didirikan sebagai perusahaan manufaktur formalin dan berbagai produk turunan formalin.
The Company, formerly known as PT Intan Wijaya Chemical Industry, was established as a manufacturer of formalin and various formalin derivative products.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Penetapan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa meninjau Visi dan Misi Perseroan secara berkala. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Establishment of Vision and Mission

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly review the Company's Vision and Mission. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission remain relevant to the current conditions.

Visi

Menjadi perusahaan kimia global yang dapat diandalkan, dipersembahkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua *stakeholders*.

Vision

To be a reliable global chemical company that can better people's lives and the welfare all *stakeholders*.

Misi

- Memberikan hasil yang sebaik-baiknya kepada para Pemegang Saham;
- Memberikan yang terbaik bagi negara, masyarakat, dan lingkungan;
- Memberikan kepuasan yang tinggi kepada para pelanggan; dan
- Memberikan perhatian kepada peningkatan kehidupan pekerja.

Mission

- Endow with the best results to the Shareholders;
- Contribute the best to the state, society, and the environment;
- Provide customers with high satisfaction; and
- Focus on improving workers' standard of living.



Nilai & Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Agar visi dan misi serta target dapat tercapai dengan baik, Perseroan mengimplementasikan dalam menciptakan budaya kerja yang saling memiliki kerekatan antara Sumber Daya Manusia dengan Perseroan melalui:

To achieve the Vision, Mission, and targets effectively, the Company implements a work culture that fosters strong bonds between Human Resources and the Company through:



Integrity

Integrity, dengan menjaga integritas yang berarti perkataan baik dan Tindakan harus selaras dalam berinteraksi sesama rekan kerja dan juga pemangku kepentingan di dalam lingkungan kerja.
Integrity, by maintaining integrity, which means that words and actions must align in interactions with colleagues and stakeholders in the work environment.



Synergy

Synergy, kemampuan untuk membangun Kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dengan dilandaskan pada rasa saling percaya, saling menghargai dan saling menghormati.
Synergy, the ability to build cooperation to create greater added value based on trust, respect, and mutual regard.



Profesionalism

Profesionalism, komitmen memberikan kompetensi terbaik dalam melaksanakan tugas dan fungsi.
Professionalism, commitment to delivering the best competencies in performing tasks and functions.

Selain itu Perseroan sangat mengedepankan Kepedulian terhadap Lingkungan, Sosial, Ekonomi serta memberikan manfaat bagi kehidupan dan masyarakat secara berkelanjutan.

Additionally, the Company prioritizes care for the environment, social responsibility, and economic contributions that provide sustainable benefits for life and society.

Nilai Keberlanjutan Sustainability Value



Perseroan memahami, makna keberlanjutan usaha Perseroan tidak hanya diukur dari nilai ekonomi yang diperoleh, tetapi juga upaya yang telah dilakukan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas hidup mereka serta bagaimana Perseroan melaksanakan kewajiban untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai warisan bagi generasi mendatang. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya yaitu dengan menjadikan *Triple Bottom Line* (*People*, *Planet*, dan *Prosperity*) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*).

The Company understands that business sustainability is not only measured by the economic value generated but also by the efforts made for the surrounding community to improve their quality of life, as well as how the Company fulfills its obligations to preserve the environment as a legacy for future generations. Therefore, the Company consistently integrates sustainability values into the realization of its vision and mission by adopting the Triple Bottom Line (*People*, *Planet*, and *Prosperity*) as an approach to implementing sustainable business practices, unified under the theme of Sustainable Improvement.



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 7 Juli 2015 bahwa maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dan petrokimia yang memproduksi *formalin* dan *formaldehyde resin* serta produk turunannya.

Seluruh kegiatan produksi Perseroan tersebar di pabrik yang berlokasi di Banjarmasin dan Semarang. Kedua pabrik tersebut dibangun untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional dengan segmentasi pelanggan merupakan perusahaan-perusahaan yang mengolah kembali produk-produk Perseroan, terutama perusahaan yang bergerak dalam industri perkayuan, seperti *plywood*, *block board*, dan *particle board*.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2024

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Intanwijaya Internasional Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Line of Business According to the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Articles of Association in Deed No. 9 dated July 7, 2015, the purpose of the Company is to engage in trade, industry, and land transportation. To achieve this purpose, the Company currently operates in the chemical and petrochemical industry, producing formalin and formaldehyde resin as well as their derivative products.

All of the Company's production activities are conducted at factories located in Banjarmasin and Semarang. These two factories were established to meet the demands of both domestic and international markets, with a customer segmentation consisting of companies that process the Company's products, particularly those in the wood industry, such as plywood, block board, and particle board.

Line of Business Operated in 2024

Throughout 2024, the Company conducted business activities in accordance with its latest Articles of Association.

Disclosure of Line of Business in the 2024 Financial Statements

Information about the aforementioned line of business has also been included in the Financial Statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk for the fiscal year ending December 31, 2024.

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Products and Services

Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan telah menghasilkan berbagai jenis produk yang senantiasa dimanfaatkan oleh industri lain:

Throughout its business operations, the Company has created various products that are regularly used by other industries:

Nama Produk/Jasa Product/Service Name	Keterangan Description	Industri yang Memanfaatkan Produk, diantaranya namun tidak terbatas Industry Utilizing the Product, including but not limited to
 Formalin	Mengandung kadar formalin 37%–55% dan diproduksi menggunakan teknologi <i>oxide process</i> dari Perstorp AB, Swedia. Contains 37%–55% formalin and produced using oxide process technology from Perstorp AB, Sweden.	• Industri cat, digunakan untuk pengawetan cat; • Industri perkayuan, digunakan untuk perekat atau lem kayu pada <i>resin-resin</i> berbasis formalin; • Industri tekstil, digunakan untuk mencegah pemudaran warna serta <i>finishing-touch</i> dalam menciptakan kain yang tahan lipat; dan • Industri plastik, digunakan untuk bahan kunci dalam proses manufaktur pada berbagai macam plastik. • Paint industry, used for paint preservation; • Woodworking industry, used for wood adhesive or glue on formalin-based resins; • Textile industry, used to prevent color fading and finishing-touch in creating foldresistant fabric; and • Plastics industry, used as a key ingredient in the manufacturing process for various types of plastics.
 Urea Formaldehyde Resin	• Merupakan cairan yang bersifat <i>thermosetting</i>; • Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe II; serta • Menghasilkan rekatan yang lebih kuat, bahkan lebih kuat daripada kayunya sendiri sehingga sangat bermanfaat bagi produsen yang menyimpan dan menangani pengiriman dalam jumlah banyak (<i>bulk</i>). • It is a thermosetting liquid; • Meets all requirements for type II adhesive; and • Produces stronger adhesive, even stronger than the wood itself, and therefore, it is very useful for manufacturers that store and handle bulk delivery.	• Industri manufaktur, seperti <i>plywood</i>, <i>particle board</i>, dan <i>medium density fiberboard</i> (MDF); serta • Industri perkayuan lain, khususnya produk kayu interior. • Manufacturing industries, such as plywood, particle board, and medium density fiberboard (MDF); and • Other wood industries, particularly interior wood product.
 Melamine Formaldehyde Resin	• Merupakan cairan yang bersifat <i>thermosetting</i>; • Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe I; serta • Memiliki keunggulan untuk penggunaan luar ruangan dengan tingkat kelembapan tinggi. • It is a thermosetting liquid; • Meets all requirements for type I adhesive; and • Best for outdoor use with high humidity level.	Industri manufaktur <i>particle board</i>, <i>plywood</i>, <i>veneering</i>, dan berbagai pekerjaan kayu lainnya. Particle board, plywood, veneering, and various other woodwork manufacturing

Produk dan Jasa yang Dihasilkan Products and Services

Nama Produk/Jasa Product/Service Name	Keterangan Description	Industri yang Memanfaatkan Produk, diantaranya namun tidak terbatas Industry Utilizing the Product, including but not limited to
 Phenol Formaldehyde Resin	- Merupakan cairan yang bersifat <i>thermosetting</i>; - Memenuhi semua persyaratan untuk perekat tipe <i>water boil proof</i> (WBP); dan - Memiliki keunggulan berupa hasil rekatan yang tahan air dan unggul untuk penggunaan luar ruangan dengan tingkat kelembapan tinggi. - It is a thermosetting liquid; - Meets all requirements for water boil proof (WBP) type adhesive; and - Has advantage of waterproof adhesive and best for outdoor use with high humidity level.	Industri manufaktur <i>plywood</i> untuk pembuatan furnitur kualitas tinggi, pengeleman ujung, pembuatan <i>dowel</i> (paku semat), pengeleman sendi dan jejarian, serta pekerjaan kayu lain yang sejenis. Produk ini juga bisa diadaptasi untuk manufaktur <i>particle board</i>, <i>chipboard</i>, MDF, penempelan kertas dekoratif, dan <i>veneer</i>. Plywood manufacturing to produce highquality furniture, end gluing, dowel making, joint and joinery gluing, and other similar woodwork. This product can also be adapted for manufacturing particle board, chipboard, MDF, decorative paper pasting, and veneer.
 Urea Formaldehyde Powder (UFP 1001)	- Berbentuk bubuk, yang dikembangkan dari resin urea formaldehida cair; - Mudah didistribusikan sehingga memberi kenyamanan bagi pengguna dari pulau yang berbeda atau dari luar negeri; - Memiliki waktu penyimpanan hingga 12 bulan; serta - Bermanfaat bagi produsen yang memiliki waktu produksi yang tidak dapat diperkirakan. - In the form of powder, developed from liquid urea formaldehyde resin; - Distribution is easy, and therefore, gives convenience for users from other islands or overseas; - Has 12 months storage period; and - Useful for manufacturers with unpredictable production lead time.	Industri manufaktur <i>plywood</i> untuk pembuatan furnitur kualitas tinggi, pengeleman ujung, pembuatan <i>dowel</i> (paku semat), pengeleman sendi dan jejarian, serta pekerjaan kayu lain yang sejenis. Produk ini juga bisa diadaptasi untuk manufaktur <i>particle board</i>, <i>chipboard</i>, MDF, penempelan kertas dekoratif, dan <i>veneer</i>. Plywood manufacturing for high quality furniture, edge gluing, dowel manufacturing, joint and finger gluing, and similar wood works. This product can also be adapted to manufacture particle boards, chipboard, MDF, decorative paper gluing, and veneer.
 One Step Powder Glue	<i>One Step Glue</i> adalah Resin Urea Formaldehida bubuk siap pakai, yang cukup dicampur dengan air sebelum penggunaan. Resin ini tidak membutuhkan zat pengeras maupun pengempaan panas. <i>One Step Glue</i> menghasilkan rekatan yang sangat baik pada bahan berpori dan semi-pori seperti kayu keras dan lembut, <i>plywood</i>, <i>particle board</i>, <i>Medium Density Fiberboard</i> (MDF), <i>parquet</i> atau lantai kayu, perabot kayu, dan pekerjaan kayu lainnya. One Step Glue is a ready-to-use powder of Urea Formaldehyde Resin, which is simply mixed with water before being used. This resin does not require hardening substances or hot pressing. One Step Glue produces excellent adhesion to porous and semi porous materials such as hard and soft wood, plywood, particle board, Medium Density Fiberboard (MDF), parquet or hardwood floors, wood furniture, and other woodworking.	
Hardener	Merupakan bahan campuran resin, dalam bentuk bubuk, yang berfungsi untuk menguatkan daya rekat. Hardener is used as an additive to resin as powder to improve adhesiveness.	
Catcher	Merupakan bahan campuran dalam bentuk bubuk yang berfungsi untuk menurunkan kadar emisi di <i>plywood</i> . A mixed material in powder form which is used to reduce emission levels in plywood.	

Wilayah Operasional Operational Area



Wilayah Operasional Operational Area

Kantor Pusat

Wisma IWI – Lantai 5
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
Jakarta Barat, Indonesia – 11530
Tel: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33

Head Office

Wisma IWI – 5th Floor
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
Jakarta Barat, Indonesia – 11530
Tel: +62 21 5308637
Fax: +62 21 5308632/33

Pabrik di Banjarmasin

Jl. Trisaksi Komplek UKA, PO BOX 112
Banjarmasin, 70245
Kalimantan Selatan
Tel : (62-511) 436 6072
Fax : (62-511) 436 6071

Banjarmasin Factory

Jl. Trisaksi Komplek UKA, PO BOX 112
Banjarmasin, 70245
Kalimantan Selatan
Tel : (62-511) 436 6072
Fax : (62-511) 436 6071

Pabrik yang terletak di Banjarmasin ini dibangun di atas tanah seluas 5,3 Ha. Secara geografis, pabrik terletak di area strategis kawasan industri perkayuan, berdekatan dengan pelabuhan kota Banjarmasin dan berada di tepi Sungai Martapura.

Banjarmasin factory was established on an area of 5.3 Ha. Geographically, the factory is located in a strategic area of the timber industry, close to Banjarmasin port and on the Martapura River Bank.

Pabrik di Semarang

Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9
Kawasan Industri Terboyo
Semarang, 50118
Jawa Tengah
Tel : (62-24) 659 0485
Fax : (62-24) 659 0486

Semarang Factory

Jl. Terboyo Industri Barat IV Blok F No. 9
Kawasan Industri Terboyo
Semarang, 50118
Jawa Tengah
Tel : (62-24) 659 0485
Fax : (62-24) 659 0486

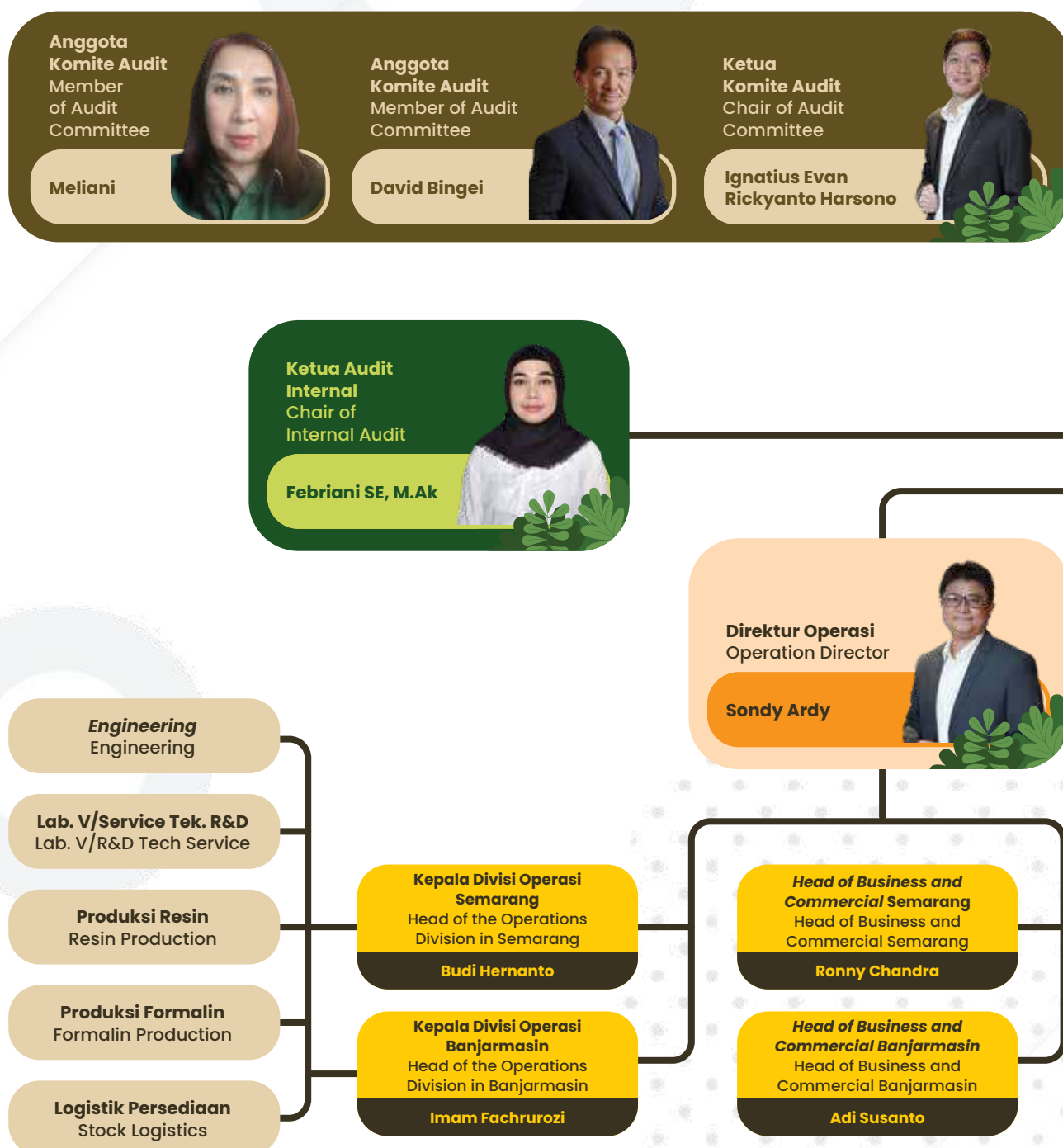
Pabrik yang terletak di Semarang ini dibangun diatas tanah seluas 1,8 Ha. Secara geografis, pabrik yang terletak di area strategis Kawasan industri dan berdekatan dengan Pelabuhan Kota Semarang.

Semarang Factory was established on the land with the area of 1.8 ha. Geographically, the factory is located in a strategic industrial area and close to the Semarang City Harbor.

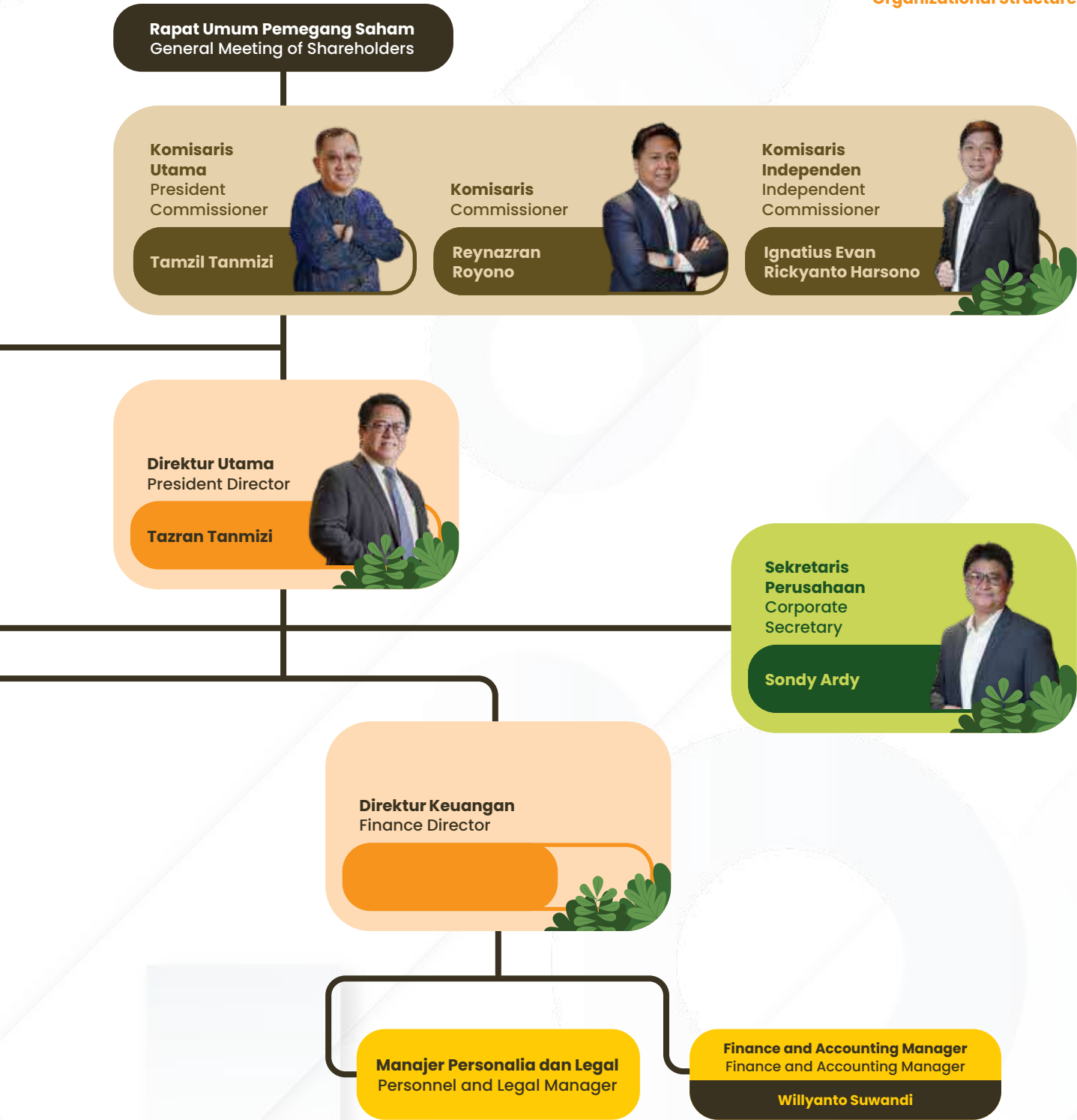
Struktur Organisasi Organizational Structure

Berdasarkan SK No. 1.124/IWI-JKT/PD/V/2023 yang diterbitkan, berikut merupakan struktur organisasi Perseroan yang berlaku per 31 Desember 2024:

Based on the No. 1.124/IWI-JKT/PD/V/2023, the following is the organizational structure of the Company as of December 31, 2024:



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Status	Skala Scale
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Change in the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan organisasi yang berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were no organizational changes that significantly impacted the Company's continuity of business.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 Change in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Periode 1 Januari s.d 28 Juni 2024 January 1–June 28, 2024	Periode 28 Juni s.d 31 Desember 2024 June 28 – December 31, 2024	Keterangan Description
Tamzil Tanmizi (Komisaris Utama / President Commissioner)	Tamzil Tanmizi (Komisaris Utama / President Commissioner)	Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024 / Based on Deed of General Meeting of Shareholders No. 30 Dated June 28, 2024.
Kimberly Azalea Tanmizi (Komisaris / Commissioner)	Reynazran Royono (Komisaris / Commissioner)	Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024 / Based on Deed of General Meeting of Shareholders No. 30 Dated June 28, 2024.



Periode 1 Januari s.d 28 Juni 2024 January 1–June 28, 2024	Periode 28 Juni s.d 31 Desember 2024 June 28 – December 31, 2024	Keterangan Description
Igantius Evan Rickyanto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Igantius Evan Rickyanto (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024 / Based on Deed of General Meeting of Shareholders No. 30 Dated June 28, 2024.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama / President Commissioner	Hasil RUPS tahunan tanggal 28 Juni 2024—Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024 / Resolution of the Annual GMS on June 28, 2024—Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 28, 2024	2024–2029
Reynazran Royono	Komisaris / Commissioner	Hasil RUPS tahunan tanggal 28 Juni 2024—Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024 / Resolution of the Annual GMS on June 28, 2024—Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 28, 2024	2024–2029
Igantius Evan Rickyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hasil RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024—Sesuai dengan Akta Hasil Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 28 Juni 2024 / Resolution of the Annual GMS on June 28, 2024—Based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 28, 2024	2024–2029

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Change in the Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2024 Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Tazran Tanmizi	Direktur Utama / President Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 September 2021 No. 2 September 2021 / Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions dated September 2, 2021, No. 2, September 2021	2021–2026
Sondy Ardy	Direktur / Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 September 2021 No. 2 September 2021 / Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions dated September 2, 2021, No. 2, September 2021	2021–2026

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Tazran Tanmizi

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi Personal Information



Warga Negara Indonesia
Indonesian



66 tahun
66 years old



DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 43 dated May 25, 2016 and reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated September 2, 2021.

Riwayat Pendidikan Educational Background



Bachelor of Art, Jurusan Industrial Design dari Art Center College of Design, Amerika

Bachelor of Arts in Industrial Design from Art Center College of Design, USA

Riwayat Karier Professional History



- Managing Director Eastern Continental Trading Pte Ltd, Singapura (1982–1985);
- Direktur PT Intanwijaya Internasional Tbk (1985–2016).
- Managing Director of Eastern Continental Trading Pte Ltd, Singapura (1982–1985);
- Director of PT Intanwijaya Internasional Tbk (1985–2016).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

He does not hold any concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliation



Beliau merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan anggota Komisaris. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Independen dan Direksi lainnya.

He is the Majority and Controlling Shareholder who is affiliated with the President Commissioner and members of the Board of Commissioners. However, he is not affiliated with other Independent Commissioners and Directors.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Memiliki 35.720.918 saham atau 17,202%.

He owns 35,720,918 shares or 17.202%.



Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Sondy Ardy

Direktur
Director

Data Pribadi
Personal Information



Warga Negara Indonesia
Indonesian



52 tahun
52 years old



Tangerang

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment



Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021.
Deed of Annual GMS Resolutions No. 43 dated May 25, 2016 and reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No. 10 dated September 2, 2021.

**Riwayat
Pendidikan**
Educational
Background



- Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara
- Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan.
- Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara
- Master of Management from Universitas Pelita Harapan

Riwayat Karier
Professional
History



- Auditor KAP Siddharta & Harsono (1994–1998);
- *Manager* Internal Audit dan General *Manager* Internal Control PT Purinusa Eka Persada (1999–2004);
- *Head of Financial Controller* PT Indelberg Indonesia (2005–2008);
- Mengepalai bidang-bidang terkait dengan Perencanaan, Pengembangan dan Operasi PT Arara Abadi (2008–2015);
- *Vice President* PT Intanwijaya Internasional Tbk (2015–2016).
- Auditor at KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1994–1998);
- Manager of Internal Audit and General Manager of Internal Control at PT Purinusa Eka Persada (1999–2004);
- Head of Financial Controller of PT Indelberg Indonesia (2005–2008);
- Head of sectors related to Planning, Development and Operations at PT Arara Abadi (2008–2015);
- Vice President of PT Intanwijaya Internasional Tbk (2015–2016).

**Rangkap
Jabatan**
Concurrent
Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
He does not hold any concurrent positions in other companies.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Sondy Ardy

Hubungan Afiliasi Affiliation



Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholder.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Tidak memiliki saham di PT Intanwijaya Internasional Tbk.

He does not own any shares at PT Intanwijaya Internasional Tbk.



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Tamzil Tanmizi

Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi Personal Information



Warga Negara Indonesia
Indonesian



70 tahun
70 years old



DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 63 tanggal 12 Juni 2002, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 42 tanggal 18 Juni 2014, dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 28 Juni 2024.

Deed of Annual GMS Resolutions No. 63 dated June 12, 2002, Deed of Annual GMS Resolutions No. 42 dated June 18, 2014, and Deed of Annual GMS Resolutions No. 19 dated June 27, 2019, Deed of Annual GMS Resolutions No. 30 dated June 28, 2024.

Riwayat Pendidikan Educational Background



Pendidikan Pimpinan
Perusahaan (1978–1981)
Company Leader Education (1978–1981)

Riwayat Karier Professional History



- Direktur PT Cipta Jaya Andalas Timber Medan (1981–1982);
- Wirausaha di bidang ekspedisi (1982–1986);
- Komisaris PT Intanwijaya Internasional Tbk (1983–2002).
- Director of PT Cipta Jaya Andalas Timber Medan (1981–1982);
- Entrepreneur in the field of expedition (1982–1986);
- Commissioner of PT Intanwijaya Internasional Tbk (1983–2002).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
He does not hold any concurrent positions in other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliation



Beliau merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan anggota Dewan Komisaris lainnya. Namun, tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Komisaris Independen dan anggota Direksi lainnya.

He is the Majority and Controlling Shareholder, and is affiliated with the President Director and other members of the Board of Commissioners. However, he is not affiliated with the Independent Commissioners and other members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Memiliki saham 39.048.885
saham atau 18,803%.
He owns 39,048,885 shares or 18.803%.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



**Reynazran
Royono**

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi
Personal Information



Warga Negara Indonesia
Indonesian



44 tahun
44 years old



DKI Jakarta

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
Legal Basis of
Appointment



Akta Notaris No. 30 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024.
Notarial Deed No. 30 of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2024

**Riwayat
Pendidikan**
Educational
Background



Sarjana Teknik, Institut Teknologi Bandung tahun 1998
Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology, 1998

Riwayat Karier
Professional
History



FITA Founder dan CEO dan juga sebagai Founder di Snapcart.
FITA Founder and CEO, as well as the Founder of Snapcart.

**Rangkap
Jabatan**
Concurrent
Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.
He does not hold any concurrent positions in other companies.

**Hubungan
Afiliasi**
Affiliation



Beliau merupakan Pemegang Saham yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.
He is a Shareholder who is affiliated with the President Director and President Director. However, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

**Kepemilikan
Saham**
Share Ownership



Tidak memiliki saham di PT Intanwijaya Internasional Tbk.
He does not own any shares at PT Intanwijaya Internasional Tbk.

*Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 28 Juni 2024.
*He has served as a Commissioner since 28 June 2024.



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



**Kimberly
Azalea Tanmizi****

Komisaris Commissioner

Data Pribadi Personal Information



Warga Negara Indonesia
Indonesian



34 tahun
34 years old



DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment



Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022
Extraordinary GMS Resolutions dated March 18, 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background



Bachelor Finance & Marketing dari Loyola Marymount University, Los Angeles, California. Bachelor Finance & Marketing from Loyola Marymount University, Los Angeles, California.

Riwayat Karier Professional History



Memulai karier sebagai *Digital Strategic Team* di Intertrend Communications Inc, California. Lalu melanjutkan karier sebagai *Sales & Brand Management* di PT Unilever Indonesia Tbk. She began her career as a Digital Strategic Team at Intertrend Communications Inc, California. Afterwards, she continued her career as Sales & Brand Management at PT Unilever Indonesia Tbk;

Rangkap Jabatan Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. She does not have any concurrent positions at other companies.

Hubungan Afiliasi Affiliation



Beliau merupakan Pemegang Saham yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Utama, tetapi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. She is a Shareholder who is affiliated with the President Commissioner and President Director, but is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Share Ownership



Memiliki 742.870 saham atau 0,366%. She owns 742,870 shares or 0.366%.

**Beliau tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 28 Juni 2024.
**She has not served as a Commissioner since 28 June 2024.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



**Ignatius Evan
Rickyanto Harsono**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Personal Information

	Warga Negara Indonesia Indonesian
	38 tahun 38 years old
	Tangerang

**Dasar Hukum
Pengangkatan**
**Legal Basis of
Appointment**



Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022
Extraordinary GMS Resolutions dated March 18, 2022.

**Riwayat
Pendidikan**
**Educational
Background**



Bachelor of Engineering dari Universitas Parahyangan Bandung
Bachelor of Engineering from Universitas Parahyangan Bandung

Riwayat Karier
**Professional
History**



Memiliki pengalaman selama 13 tahun dalam berbagai bidang di *fast moving consumer goods*, khususnya distributor *start up*, *go to market strategy*, *customer dan category management*, *brand building*, *operational excellence*, *field force management*, serta *integrated data driven execution*.

He has 13 years of experience in various fields in fast moving consumer goods, especially start up distributors, go to market strategy, customer and category management, brand building, operational excellence, field force management, and integrated data driven execution.

**Rangkap
Jabatan**
**Concurrent
Positions**



Menempati berbagai macam posisi strategis di PT Unilever Indonesia Tbk, dengan jabatan terakhir sebagai Category Strategy & Planning Director Personal Care di PT Unilever Indonesia Tbk.

He occupies various strategic positions at PT Unilever Indonesia Tbk, with his last position as Category Strategy & Planning Director of Personal Care at PT Unilever Indonesia Tbk.

**Hubungan
Afiliasi**
Affiliation



Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.

**Kepemilikan
Saham**
Share Ownership



Tidak memiliki saham di PT Intanwijaya Internasional Tbk.

He does not own any shares at PT Intanwijaya Internasional Tbk.

Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officials



Kepala Divisi Operasi Semarang
Head of the Operations Division in Semarang

Data Pribadi Personal Information		Warga Negara Indonesia, 43 tahun. An Indonesian citizen, 43 years old.
Riwayat Pendidikan Educational Background		Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. He earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from S Widya Mandala Catholic University Surabaya
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		Mulai menjabat sebagai <i>Plant Manager</i> sejak tanggal 1 Januari 2023 berdasarkan Surat Perintah nomor 1.297/IWI-JKT/SK.DIR/XII/2022. He began serving as Plant Manager on Januari 1, 2023, based on the Appointment Letter No. 1.297/IWI-JKT/SK.DIR/XII/2022
Riwayat Karier Professional History		Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 2022 sebagai <i>Vice Plant Manager</i> , dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai <i>Plant Manager</i> He started his career at the company in 2022 as Vice Plant Manager with significant positions previously held, including Plant Manager



Head of Business and Commercial
Head of Business and Commercial

Data Pribadi Personal Information		Warga Negara Indonesia, 47 tahun. An Indonesian citizen, 47 years old.
Riwayat Pendidikan Educational Background		Beliau meraih gelar Sarjana <i>Engineering</i> dari Stevens Institute of Technology. He earned a Bachelor's degree in Engineering from Stevens Institute of Technology
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		Mulai menjabat sebagai <i>Head of Business Relationship</i> sejak tanggal 1 September 2021 berdasarkan Surat Perintah nomor 1.098/IWI-JKT/OFF-SDM/IX/2021. He began serving as Head Of Business Relationship on 2021, based on the Appointment Letter No. 1.098/IWI-JKT/OFF-SDM/IX/2021.
Riwayat Karier Professional History		Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 2021 sebagai <i>Head of Business Relationship</i> , dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai <i>Head of Credit Control and Management Risk</i> tahun 2022, dan menjadi <i>Business and Commercial Head</i> di 2025 He started his career at the company in 2021 as Head Of Business Relationship, with significant positions previously held, including Head of Credit Control and Management Risk in 2022, and his career as Head of Business and Commercial

Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officials



**Willyanto Suwandi,
SE, CSA**

**Finance, Accounting
Manager**
Finance, Accounting
Manager

Data Pribadi Personal Information		Warga Negara Indonesia, 41 tahun. An Indonesian citizen, 41 years old.
Riwayat Pendidikan Educational Background		Beliau meraih gelar Sarjana <i>Accounting</i> dari Universitas Katolik Atma Jaya tahun 2007. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Katolik Atma Jaya in 2007.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		Mulai menjabat sebagai <i>Finance Accounting Manager</i> sejak tanggal 10 Oktober 2016 berdasarkan Surat Perintah No. 002/HRD-IWI/I/2017. He began serving as Finance Accounting Manager in October 10, 2016, based on the Order Letter No. 002/HRD-IWI/I/2017
Riwayat Karier Professional History		Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 2016 sebagai <i>Accounting Manager</i> , dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai <i>Head of Finance and Accounting Manager</i> . He began his career at the Company in 2016 as Accounting Manager, with key positions previously held, including Head of Finance and Accounting Manager.



**Imam
Fachrurozi**

**Kepala Divisi Operasi
Banjarmasin**
Head of Operations
Division in Banjarmasin

Data Pribadi Personal Information		Warga Negara Indonesia, 58 tahun. An Indonesian citizen, 58 years old.
Riwayat Pendidikan Educational Background		Beliau meraih gelar Sarjana Kimia dari Universitas Padjadjaran Bandung. He earned a Bachelor's degree in Chemistry from Universitas Padjadjaran Bandung.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		Mulai menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional Banjarmasin tahun 2019 tanggal 1 November 2015 sesuai SK No. 002/DIR-IWI/JKT/XI/2019. He began serving as the Head of the Banjarmasin Operational Division in 2019, starting on November 1, 2015, according to Decree No. 002/DIR-IWI/JKT/XI/2019.
Riwayat Karier Professional History		Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 1994 sebagai Asisten Kabag Laborat, dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai Operasional Manager (2015). He started his career at the Company in 1994 as an Assistant to the Head of Laboratory Section, with a key position previously held, namely Operational Manager (2015).

Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officials



Adi Susanto
Kepala Divisi Administrasi
Banjarmasin
Head of Administration
Division in Banjarmasin

Data Pribadi Personal Information		Warga Negara Indonesia, 58 tahun. An Indonesian citizen, 58 years old.
Riwayat Pendidikan Educational Background		Beliau telah mengenyam pendidikan formal serta pelatihan guna mendukung pengembangan kompetensi personal. He underwent formal education and training to support personal competency development.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		Mulai menjabat sebagai Kepala Divisi Administrasi Banjarmasin 01 November 2015 Banjarmasin tanggal 1 November 2015 sesuai SK No. 001/DIR-IWI/JKT/XI/2015. He began serving as the Head of the Banjarmasin Administration Division on November 1, 2015, according to Decree No. 001/DIR-IWI/JKT/XI/2015.
Riwayat Karier Professional History		Beliau mengawali karier di Perseroan sejak tahun 1987 sebagai <i>Kasie Delivery</i> , dengan jabatan penting yang pernah dipegang adalah sebagai Sales Manager (2015). He started his career at the Company in 1987 as a Head of Delivery Section, with a key position previously held, namely Sales Manager (2015).

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir Employee Demographics in the Last 3 Years

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perseroan menjadi bagian dari mitra strategis sekaligus modal yang sangat penting dalam pencapaian sasaran dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan berupaya untuk mengelola dan mengembangkan karyawan dengan baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, memberikan perlindungan kerja sehingga dapat meningkatkan produktivas dan kualitas kinerja karyawan.

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 168 orang, mengalami penurunan 27 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 195 orang.

Human Resources (HR) are a strategic partner and a vital asset for the Company in achieving its goals and sustaining long-term business growth. The Company strives to manage and develop its employees effectively by establishing a healthy and safe work environment, as well as providing job protection, which then will lead to the enhancement of the productivity and the quality of employee performance.

As of December 31, 2024, the number of employees of the Company was recorded at 168, decreasing 27 from the previous year's total of 195.

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir Employee Demographics in the Last 3 Years

Rincian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Further details regarding the employee demographics of the Company over the past three years are presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	134	166	161	Male
Perempuan	34	29	27	Female
Jumlah	168	195	188	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia	2024	2023	2022	Age
18–25 tahun	14	11	30	18–25 years old
25–40 tahun	85	103	95	25–40 years old
40–55 tahun	52	61	50	40–55 years old
>55 tahun	17	20	13	>55 years old
Jumlah	168	195	188	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Level of Education

Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022	Level of Education
Magister (S2)	5	4	2	Master's Degree (S2)
Sarjana (S1)	58	55	50	Bachelor's Degree (S1)
Diploma	15	15	20	Diploma
SLTA	90	121	116	High School
Jumlah	168	195	188	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi	2024	2023	2022	Organizational Level
Non Staf	19	57	53	Non-Staff
Staf	140	122	125	Staff
Manajemen	7	14	8	Management

Demografi Karyawan 3 Tahun Terakhir Employee Demographics in the Last 3 Years

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi	2024	2023	2022	Organizational Level
Direktur	2	2	2	Director
Jumlah	168	195	188	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2024	2023	2022	Employment Status
Karyawan Tetap	155	154	147	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	13	41	41	Non-permanent Employee
Jumlah	168	195	188	Total

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development

Mencari dan mempertahankan talenta-talenta terbaik selalu menjadi prioritas utama Perseroan. Di tengah kompetisi pencarian talenta yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mendapatkan talenta dengan kualitas terbaik melalui berbagai keunggulan yang Perseroan tawarkan sebagai perusahaan.

Attracting and retaining top talent has always been the Company's top priority. Amidst the increasingly competitive talent search, the Company continuously strives to acquire the best talent through various advantages it offers as an organization.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia (SDM), terutama melalui inisiatif pelatihan dan pendidikan yang banyak berfokus kepada digitalisasi dan peningkatan kompetensi untuk bersaing di masa depan (*future-fit*). Selain itu, Perseroan juga terus memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, baik secara fisik maupun mental.

The Company is also committed to further developing human resources (HR), particularly through training and education initiatives focused on digitalization and competency enhancement to compete in the future. Additionally, the Company pays close attention to the well-being and health of employees, both physically and mentally.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi terhadap karyawan.

Throughout 2024, the Company did not conduct any competency development programs for employees.

Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Competency Development Cost in 2024

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengalokasikan anggaran pada program pengembangan kompetensi dikarenakan seluruh pelatihan diberikan secara gratis dan *online* baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company had not allocated a budget for competency development programs as all training was provided free of charge and conducted online, both from internal and external sources of the Company.

Struktur Grup Perusahaan

Group Structure of the Company



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Nama Entitas Name of the Entity	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year in which Commercial Business Began	Total Aset Total Assets (dalam Rp / in Rupiah)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Status
Daftar Entitas Anak Perseroan List of Subsidiaries						
PT Intan Alam Pertiwi	Real Estate	Wisma IWI, Lantai 5 Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebon Jeruk, Jakarta 11530, Indonesia	2016	10.431.115.559	80%	Pra-Operasi

Ventura Bersama

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi dan penyertaan saham pada ventura bersama.

Joint Ventures

As of the end of 2023, the Company neither has any associates nor shares in joint ventures.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

Here is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024, and December 31, 2024:

1 Januari 2024 January 1. 2024			31 Desember 2024 December 31. 2024	
Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% / Shareholding above 5%				
Tamzil Tanmizi	39.048.885	18.80	39.048.885	18.80
Tazran Tanmizi	35.720.918	17.20	35.720.918	17.20
Robert Tanmizi	31.878.062	15.35	31.878.062	15.35

Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders

1 Januari 2024 January 1. 2024			31 Desember 2024 December 31. 2024	
Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Percentage (%)
Kepemilikan di bawah 5% / Shareholding below 5%				
Masyarakat Warkat / Public	1.690.295	0,81	1.690.295	0,81
Masyarakat Non-Warkat / Public–Scripless	60.808.867	29,28	60.808.867	29,28
Zainap Tanmizi	9.251.378	4,46	9.251.378	4,46
Annie Tanmizi	9.251.378	4,46	9.251.378	4,46
Michelle Tanmizi	9.251.378	4,46	9.251.378	4,46
Diandra Tanmizi	9.251.378	4,46	9.251.378	4,46
Kimberly Azalea Tanmizi	742.870	0,36	742.870	0,36
Zachary Tegar Tanmizi	759.768	0,37	759.768	0,37
Jumlah / Total	207.656.617	100,00	207.656.617	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding of the Board of Commissioners and Board of Directors




1 Januari 2024 January 1. 2024				31 Desember 2024 December 31. 2024	
Nama Pemegang Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Percentage (%)
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama / President Commissioner	39.048.885	18,80	39.048.885	18,80
Kimberly Azalea Tanmizi*	Komisaris / Commissioner	742.870	0,36	742.870	0,36
Tazran Tanmizi	Direktur Utama / President Director	35.720.918	17,20	35.720.918	17,20
Jumlah / Total		75.512.673	36,36	75.512.673	36,36

* Beliau tidak menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 28 Juni 2024

* He has not served as a Commissioner of the Company since 28 June 2024.

Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders

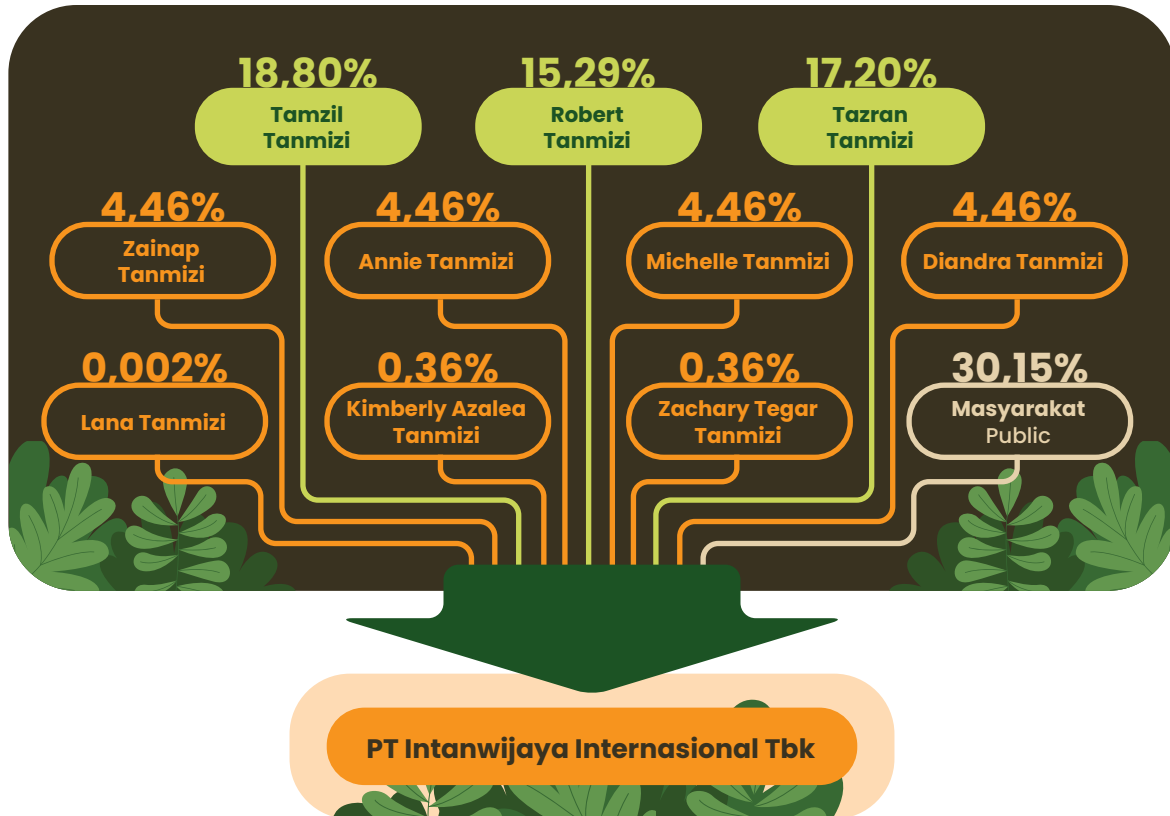
Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholding Structure Based on Ownership Status

Nama Pemegang Saham Shareholders	Total Investor	2024		Total Investor	2023	
		Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Percentage (%)		Jumlah Saham Total Shares (Lembar / Shares)	Persentase Percentage (%)
Asuransi / Insurance	1	38	0,00	1	38	0,00
Bank	5	40.759	0,02	5	40.759	0,02
Broker	56	119.027	0,06	56	118.906	0,06
Pemerintah Indonesia / Government of Indonesia	1	50	98,77	1	50	0,00
Perorangan-Lokal / Individual-Local	2.489	205.102.799	0,05	2.351	204	98,70
Perorangan-Asing / Individual-Foreign	24	104.686	0,86	24	104.686	0,05
Institusi Asing / Foreign Institution	27	1.779.510	0,23	28	1.902.210	0,92
Koperasi / Cooperative	5	475.921	0,01	5	475.921	0,23
Reksa Dana / Mutual Fund	3	11.284	0,00	3	11.284	0,01
Dana Pensiun / Pension Fund	2	3.897	0,01	2	3.897	0,00
Perusahaan Terbatas / Limited Company	21	18.646	0,00	21	42.245	0,02
Jumlah / Total	2.634	207.656.617	100,00	2.497	207.656.617	100,00

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information on Majority and/or Controlling Shareholders



Berdasarkan kepemilikan saham Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi dan Robert Tanmizi sebagaimana diuraikan di atas, Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi dan Robert Tanmizi merupakan pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan. Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi dan Robert Tanmizi telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pelaporan pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Desember 2022.

Based on the share ownership of Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi, and Robert Tanmizi as described above, they are the controlling shareholders and ultimate beneficial owners of the Company. Tamzil Tanmizi, Tazran Tanmizi, and Robert Tanmizi have met the criteria stipulated in Article 4, paragraph (1) of Presidential Regulation No. 13 of 2018 concerning Implementation of Principles Related to Beneficial Ownership of Corporations in the Context of Preventing and Eradicating Crimes of Money Laundering and Terrorism Financing. The Company reported these beneficial owners to the Directorate General of Legal Administrative Affairs of the Ministry of Law and Human Rights on December 28, 2022.



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Pada tanggal 24 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) setelah mendapatkan izin dari *regulator* melalui Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 tanggal 1 Juni 1990. Total saham yang diterbitkan sebanyak 22.000.000 lembar dengan nominal Rp1.000,- per lembar saham dan harga penawaran Rp8.250,- per lembar saham.

On July 24, 1990, the Company conducted its initial public offering on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) after obtaining approval from the regulator through Share Emission Permit No. SI-115/SHM/MK.10/1990 dated June 1, 1990. A total of 22,000,000 shares were issued with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp8,250 per share.

Hingga laporan ini diterbitkan, total saham milik Perseroan sebanyak 207.656.617 lembar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp500,- per lembar saham. Kronologi pencatatan saham secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

As of the publication of this report, the total shares owned by the Company amount to 207,656,617 shares listed on the Indonesia Stock Exchange, with a nominal value of Rp500 per share. A complete chronology of the share listings is detailed as follows:

Tahun Year	Uraian Description	Rasio Ratio	Penambahan Saham Additional Shares (Lembar Saham / Shares)	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nilai Nominal Peredaran Saham Outstanding Share Nominal Value
1981	Saham Pendirian / Founders' Shares	-	18.000.000	1.000	-	
1990	Penawaran Umum Saham/ Perdana / Initial Public Offering	-	4.000.000	1.000	22.000.000	22.000.000.000
1992	Saham Bonus / Bonus Shares	1:1	22.000.000	1.000	44.000.000	44.000.000.000
1998	Pencatatan Nilai Saham / Share Value Listing	-	44.000.000	500	88.000.000	44.000.000.000
	Saham Bonus / Bonus Shares	20:3	13.200.000	500	101.200.000	50.600.000.000
2001	Saham Bonus dan Dividen Saham / Bonus Shares and Stock Dividends	4:1	25.300.000	500	126.500.000	63.250.000.000
2002	Saham Bonus dan Dividen Saham / Bonus Shares and Stock Dividends	12:1 4:1	42.166.667	500	168.666.667	84.333.333.500
2004	Saham Bonus / Bonus Shares	25:1	6.746.667	500	175.413.334	87.706.667.000
	Dividen Saham / Stock Dividends	30:1	5.622.222	500	181.035.556	90.517.778.000
2018	Dividen Saham / Stock Dividends	12:1	15.085.681	500	196.121.237	98.060.618.500
2023	Dividen Saham / Stock Dividends	17:1	11.535.380	500	207.656.617	103.828.308.500

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31, 2024, the Company did not issue any other securities in any form aside from those described in the Share Issuance and Listing Chronology above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listings, changes in the number of securities, the names of exchanges where other securities are listed, or securities ratings.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

KAP
Public Accountant Firm

Nama Name		KAP Arman Eddy Ferdinand & Rekan
Alamat Address		Wisma Nugra Santana Lt. 16 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8 Karet Tengsin, Jakarta, 10220
Jenis & Bentuk Jasa Services		Memberikan layanan pemeriksaan dan audit Laporan Keuangan Perseroan. / Providing inspection and audit services for the Company's Financial Statements.
Periode Penugasan Assignment Period		2024
Biaya Fee		Rp95.000.000,-

Notaris
Notary

Nama Name		Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn.
Alamat Address		Jl. Diponegoro No. 724 A Ungaran, Kabupaten Semarang 50511
Jenis & Bentuk Jasa Services		Pembuatan Akta Perusahaan. / Preparing the Company's Deeds.
Periode Penugasan Assignment Period		2024
Biaya Fee		Rp25.000.000,-



Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau



Nama
Name  PT Edi Indonesia

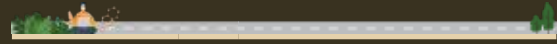
Alamat
Address  Wisma SMR Lt. 1, 3, & 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta, 14350

Jenis & Bentuk Jasa
Services  Memelihara data Pemegang Saham, melakukan proses pemindahan hak saham, serta menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham.
/ Maintaining Shareholder data, carrying out the process of transferring share rights, and handling correspondence with Shareholders.

Periode Penugasan
Assignment Period  2024

Biaya
Fee  Rp20.000.000,-

Aktuaris Actuary



Nama
Name  Budi Ramdani

Alamat
Address  Graha Sakinah Jl. H Bashori
Blok A Parakan Ciomas Bogor

Jenis & Bentuk Jasa
Services  Menilai risiko keuangan Perseroan. / Assessing the Financial Risks of the Company.

Periode Penugasan
Assignment Period  2024

Biaya
Fee  Rp6.500.000,-

Kustodian Custodian



Nama
Name  PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat
Address  Gedung BEI, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 (21) 515 2855, Fax: +62 (21) 5299 1199

Jenis & Bentuk Jasa
Services  Menyimpan dan menyelesaikan transaksi efek, administrasi rekening efek, distribusi hasil aksi korporasi, dan jasa-jasa terkait lainnya. / Storing and completing securities transactions, administering securities accounts, distributing the results of corporate actions, and other related services.

Periode Penugasan
Assignment Period  2024

Biaya
Fee  Rp10.000.000,-

Informasi Situs Web Perusahaan

Company Website Information

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan telah menyediakan situs web <http://intanwijaya.com/id/> yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs web ini merupakan bagian dari keterbukaan informasi dari Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi terkait Perseroan. Situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi yang disajikan dalam situs web senantiasa diperbarui secara berkala.

Situs web tersebut merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Based on POJK No. 8/POJK.04/2015, the Company has provided a website at <http://intanwijaya.com/id/> that is accessible to all stakeholders. This website serves as part of the Company's commitment to transparency, allowing stakeholders to obtain information related to the Company. The Company's website also contains information about the Company's products and services. The information presented on the website is regularly updated.

The website is the Company's official portal, accessible openly, anytime and anywhere, in an easy and straightforward manner, aimed at providing comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the public. The official website is available in two languages: Indonesian and English.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Berikut pemenuhan informasi pada situs web Perseroan.

Fulfillment of Information on the Company Website

Here is the information provided on the website of the Company.




No	Informasi Information	Keterangan Description
1	Informasi Perusahaan / Company Information	Menjelaskan tentang Sekilas Perusahaan, Visi dan Misi, dan Kapasitas Produksi per Tahun. / Explains about the Company Overview, Vision and Mission, and Production Capacity per Year.
2	Informasi Investor / Investor Information	Berisikan informasi terkait Laporan Tahunan, Rapat Tahunan, Laporan Keuangan, Data Keuangan, Informasi Saham, dan Keterbukaan Informasi. / Contains information related to the Annual Report, Annual Meeting, Financial Statements, Financial Data, Stock Information, and Information Disclosure
3	Produk / Product	Berisikan informasi produk dan/jasa yang dihasilkan Perseroan. / Contains information on products and/or services of the Company.



No	Informasi Information	Keterangan Description
4	Tata Kelola / Governance	Menjelaskan tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Kode Etik, Remunerasi, Manajemen Risiko, juga Sistem Pelaporan Pelanggaran. / Describes the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Code of Conduct, Remuneration, Risk Management, and Whistleblowing System
5	Tanggung Jawab Sosial / Social Responsibility	Menggambarkan aktivitas-aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan. / Describes the social responsibility activities carried out by the Company.
6	Karier / Career	Memuat peluang-peluang yang terbuka untuk berkarier di Perseroan. / Contains opportunities available for a career at the Company.
7	Kontak / Contact	Berisikan alamat kontak Perseroan yang dapat dihubungi. / Contains the Company's contact addresses.





Tinjauan Pendukung Bisnis

.....
Business Support Review



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi PT Intanwijaya Internasional Tbk, SDM merupakan aset yang sangat penting dalam mendukung kinerja Perseroan, baik dalam jangka Pendek ataupun jangka Panjang untuk itu Perseroan tetap berupaya untuk melakukan pengembangan strategi bisnis agar dapat terus tumbuh dan *sustain* dalam menghadapi tantangan bisnis kedepannya dengan meningkatkan kapabilitas SDM yang unggul. Bagi Perseroan pengelolaan dan peningkatan SDM merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental agar Perseroan dapat bersaing dan adaptif terhadap dinamika industri.

PT Intanwijaya Internasional Tbk believes that Human Resources are a very important asset in supporting the Company's performance, both in the short term and the long term, therefore the Company continues to strive for business strategy development to ensure ongoing growth and sustainability in facing future business challenges by enhancing superior human resource capabilities. For the Company, the management and development of human resources is one of the most fundamental factors to ensure that the Company can compete and adapt to the dynamics of the industry.





Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan menjalankan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri yang dinamis, termasuk di dalamnya menjadi yang terdepan dalam Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas seluruh karyawan dalam lingkup bisnis yang semakin kompetitif, diharapkan Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk itu pembinaan SDM fokus terhadap peningkatan kompetensi, dengan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan bagi para pekerja yang selaras dengan *Business Plan*. Perseroan juga memberikan kesempatan bagi pekerja untuk berkembang menjadi pribadi yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Perseroan secara berkelanjutan mendesain program pengembangan kompetensi karyawan dengan topik dan materi pembelajaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada karyawan cukup beragam mulai dari yang bersifat mandatori, pelatihan profesi tenaga ahli bersertifikasi maupun yang bersifat umum sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dengan adanya program pengembangan dan pelatihan karyawan yang efektif, manajemen sekaligus ingin memastikan bahwa Perseroan sudah didukung dengan ketersediaan SDM yang profesional, ahli di bidangnya, serta memiliki kompetensi dan memiliki integritas tinggi. Dengan begitu, posisi dan daya saing Perseroan diharapkan dapat semakin kuat dikancah industri yang digeluti Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM Perseroan mengacu kepada kebijakan-kebijakan yang disesuaikan juga dengan berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan, baik dari regulator maupun produk Perusahaan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

The Company implements human resource management strategies by mobilizing all available capabilities to respond to challenges and adapt to the demands of the dynamic industry, including striving to be a leader within the Company.

To enhance the capabilities of all employees in an increasingly competitive business environment, the Company aims to achieve its established targets. Consequently, human resource development focuses on improving competencies through training and development programs for employees that align with the Business Plan. The Company also provides opportunities for employees to grow into high-quality individuals with strong competitive abilities.

The Company continuously designs employee competency development programs with various topics and learning materials tailored to the needs of each individual. Training provided to employees varies widely, ranging from mandatory training to professional certification programs, as well as general training according to the Company's needs.

With the implementation of effective employee development and training programs, management also aims to ensure that the Company is supported by professional human resources who are experts in their fields, possess competencies, and maintain high integrity. This way, the Company's position and competitiveness in the industry are expected to strengthen even further.

HR Management Policy

The Company's human resource management refers to policies that are aligned with various regulations and best practices. The policies related to human resource management adopted by the Company, both from regulators and the Company's products, are as follows:

1. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia;
3. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021;
4. Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga kerja.

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun. Kebijakan tersebut berupa Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan guna mengatur dan mengelola SDM perusahaan sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Pengelolaan SDM

Perseroan memiliki Divisi *Human Resources* (HR) sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Divisi ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan.

Tugas Pokok Divisi SDM

Tugas Divisi Pengelola SDM

1. Mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan karyawan agar memiliki kinerja yang baik dan efektif;
2. Mengembangkan strategi dan rencana untuk memenuhi kebutuhan pelatihan, dan mengatur pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi;
3. Mengembangkan desain dan kurikulum program pelatihan dan pengembangan yang di butuhkan dalam memenuhi kebutuhan pemenuhan dan peningkatan kompetensi;
4. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dan mengevaluasi hasil dari program tersebut;
5. Merencanakan *budget* dan jadwal program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

1. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
2. Decree of the Board of Directors regarding human resource management policy;
3. Government Regulation No. 35 of 2021;
4. Company Regulations that have been approved by the Ministry of Manpower.

The human resource management policies serve as guidelines for the implementation of activities such as human resource planning, recruitment, competency development, performance assessment, the implementation of reward and punishment, and retirement programs. These policies take the form of Company Regulations designed to regulate and manage the Company's human resources in accordance with applicable laws.

HR Management Structure

The Company has a Human Resources (HR) Division responsible for managing the overall competency of the Company's human resources. Structurally, this division reports directly to the Chief Financial Officer. The division plays a key role in managing all aspects of planning, policy formulation, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives.

Main Duty of HR Division

Duties of the Human Resource Management Division

1. Identify the competencies needed for employees to achieve good and effective performance;
2. Develop strategies and plans to meet training needs, and organize the implementation of training and competency development programs;
3. Design and develop curricula for training and development programs needed to fulfill and enhance competencies;
4. Implement training and competency development programs and evaluate their outcomes;
5. Plan the budget and schedule for training and competency development programs.



Tanggung Jawab Divisi Pengelola SDM

1. Bertanggung jawab di dalam pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, yaitu dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan sumber daya manusia, termasuk pengembangan kualitasnya dengan berpedoman pada kebijaksanaan dan prosedur yang berlaku di Perusahaan;
2. Bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pembinaan *government* dan industrial serta mempunyai kewajiban memelihara dan menjaga citra Perusahaan.

Tata Kelola SDM

Perencanaan SDM

Perseroan memandang bahwa implementasi perencanaan SDM yang tepat dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan professional. Hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang, sehingga Perseroan harus memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan RKAP yang berlaku, Perseroan melakukan koordinasi dengan Divisi HR. Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

Pengelolaan SDM

Dengan kiprahnya sebagai perusahaan publik yang mengusung layanan dan produk dengan kualitas internasional, Perseroan senantiasa berupaya melakukan perencanaan yang terarah dan terukur dalam pengembangan kualitas SDM yang dimilikinya sehingga keberadaan SDM dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai daya dukung untuk membangun dan memperkuat bisnis Perseroan secara berkelanjutan, sehingga Perseroan selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja.

Responsibilities of the Human Resource Management Division

1. Responsible for the management and development of human resources, including planning, implementation, and supervision of human resource activities, as well as enhancing quality, guided by the policies and procedures in place at the Company;
2. Responsible for activities related to government and industrial relations, with the obligation to maintain and uphold the Company's image.

HR Governance

HR Planning

The Company believes that the implementation of effective human resource planning can cultivate talented and professional employees. This is an integral part of the Company's business strategy to realize its vision, mission, and annual targets, as well as to support the sustainability of the business in the future. As a result, the Company must ensure the availability of employees in accordance with business needs.

In preparing the workforce planning in line with the applicable Annual Work Plan and Budget (RKAP), the Company coordinates with the HR Division. The outcome of the human resource planning is a list of workforce requirements that serves as a reference for recruitment and facilitates a more accurate employee placement process.

HR Management

As a public company offering services and products of international quality, the Company consistently strives to implement targeted and measurable planning in the development of its human resource quality. This ensures that human resources can be optimally utilized as a support for building and strengthening the Company's business sustainably. Thus, the Company continuously assesses the capabilities and capacity needs of the workforce by analyzing both the quantity and skill requirements.

Adapun faktor-faktor yang menjadi pertimbangan serta rujukan dalam analisa kebutuhan SDM antara lain anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai *business plan*, jumlah tenaga kerja yang pensiun, jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial. Dalam menilai kebutuhan ini tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

Rekrutmen Karyawan

Selaras dengan perkembangan industri dan kebutuhan organisasi, Perseroan merekrut SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi, serta mampu beradaptasi pada perubahan dan memiliki kompetensi yang unggul.

Kegiatan rekrutmen Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Perseroan juga melihat kompetensi dan keahlian dari calon karyawan dalam proses seleksi kerja. Perseroan meyakini filosofi *equal opportunity* dan *diversity*, oleh karena itu Perseroan selalu membuka kesempatan bagi karyawan dari berbagai macam latar belakang untuk dapat bergabung bersama kami. Lebih lanjut, program rekrutmen yang dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat, meliputi latar belakang, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, media sosial, dan kondisi kesehatan. Proses seleksi juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan kuantitas dan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Perseroan menggunakan 2 (dua) jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Perseroan merekrut karyawan, mengangkat, menempatkan dan mempertahankan tenaga kerja baru dengan memperhatikan mekanisme sebagai berikut:

1. Rekrutmen dan Pengangkatan: didasari atas kebutuhan organisasi sesuai dengan formasi yang ada.
2. Penempatan: dilakukan setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus dalam tahapan tes dengan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan.

Factors considered in the analysis of human resource needs include the budget for human resources, the Company's strategy and development in line with the business plan, the number of retiring employees, job types, and financial availability. In assessing these needs, the workforce is categorized based on position, education, age, employment status, and level of education. To meet short-term workforce needs, adjustments are made according to organizational requirements and existing job formations.

Employee Recruitment

In line with industry developments and organizational needs, the Company recruits high-quality human resources who possess strong integrity, adaptability to change, and excellent competencies.

The Company's recruitment process upholds the principles of openness, fairness, and equality. It assesses candidates based on their competencies and skills during the selection process. The Company believes in the philosophy of equal opportunity and diversity. This is why the Company continuously opens opportunities for employees from various backgrounds to join. Furthermore, the recruitment program is comprehensive, ensuring that every candidate undergoes a rigorous evaluation process that includes background checks, educational history, work experience, social media presence, and health conditions. The selection process is aligned with the required quantity and competencies of the candidates.

The Company uses two methods for recruitment: internal recruitment and external recruitment. Promotions and transfers of employees are part of the internal recruitment process.

The Company recruits, appoints, places, and retains new employees by following these mechanisms:

1. Recruitment and Appointment: based on the organization's needs in accordance with the existing formations.
2. Placement: conducted after the candidate passes the testing phase, with a probation period of three months.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan proses rekrutmen diantaranya:

- PPIC
- Procurement
- Logistik
- HSE
- RND
- EDP
- Produksi Resin

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Perseroan menerapkan kompensasi dan *benefit* guna memotivasi dan mempertahankan karyawan-karyawan terbaik serta bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang berkualitas. Untuk mendukung strategi Perseroan dan mendorong kinerja yang optimal dan berkesinambungan, Perseroan menerapkan remunerasi berbasis kinerja dan risiko yang mengacu pada kinerja karyawan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan struktur dan skala upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik Penetapan remunerasi juga dilaksanakan dengan memperhatikan kinerja dari tiap-tiap individu pegawai (*based on performance*) namun tetap memperhatikan kemampuan Perusahaan.

Adapun gaji yang diterima oleh karyawan dengan level terendah di Perseroan dipastikan sudah memenuhi standar ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di tiap-tiap wilayah operasional. Selain menawarkan pemberian gaji atau upah yang menarik, Perseroan juga memberikan manfaat lain-lain yang diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup setiap karyawan dengan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. antara lain:

Throughout 2024, the Company conducted the following recruitment processes:

- PPIC
- Procurement
- Logistic
- HSE
- RND
- EDP
- Resin Production

Remuneration and Benefit Policy for Employees

The Company implements compensation and benefits to motivate and retain its best employees, aiming to meet the need for quality human resources. To support the Company's strategy and encourage optimal and sustainable performance, the Company adopts performance-based remuneration that reflects employee performance. Additionally, the Company establishes a wage structure and scale in accordance with applicable regulations. Remuneration is determined based on the performance of each individual employee while also considering the Company's financial capabilities.

The salaries of employees at the lowest levels within the Company are ensured to meet the standards set by the applicable Minimum Provincial/Regency/City Wage (UMP/K) in each operational area. In addition to offering attractive salaries, the Company provides other benefits aimed at enhancing the quality of life and well-being of each employee, in compliance with the regulations set by the Ministry of Manpower and Transmigration, including adherence to applicable wage laws. These benefits include:

Uraian	Tetap Tetap	Kontrak Kontrak	Description
Perawatan Pengobatan	✓	✓	Medical Treatment
Akomodasi & Transportasi	✓	✓	Accommodation & Transportation
Kematian & Perhelatan	✓	✓	Bereavement and Ceremony

Uraian	Tetap Tetap	Kontrak Kontrak	Description
Transport Lokal	✓	✓	Local Transportation
Pensiun/Pesangon	✓	✓	Pension/Retirement
Cuti Tahunan	✓	✓	Annual Leave
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	✓	✓	BPJS Healthcare and Social Security
THR	✓	✓	Religious Holiday Allowance

Sistem Manajemen Kinerja

Penerapan sistem manajemen kinerja bertujuan untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif. Salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yaitu penilaian kinerja pekerja, Perseroan melaksanakan proses penilaian kinerja pekerja menggunakan *Key indicator Performance* yang telah ditetapkan.

Turnover Karyawan

Tingkat perputaran karyawan menjadi suatu hal yang tidak terhindarkan dalam sebuah organisasi. Untuk mengatasi tingginya angka *turnover*, Perseroan telah menyusun strategi pengelolaan SDM yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan karyawan. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif bagi semua karyawan agar mereka selalu merasa nyaman selama bekerja.

Per 31 Desember 2024, terdapat pengurangan karyawan sebagai berikut:

Performance Management System

The implementation of a performance management system aims to objectively manage the process of achieving employee performance. One of the processes within the performance management system is employee performance evaluation. The Company conducts this evaluation using established Key Performance Indicators (KPIs).

Employee Turnover

Employee turnover is an inevitable aspect of any organization. To address high turnover rates, the Company has developed engaging human resource management strategies that align with employee needs. Additionally, the Company continuously strives to create a conducive work environment for all employees, ensuring they feel comfortable at work place.

As of December 31, 2024, there was a decrease in the number of the employees as follows:



Alasan Keluar	2024	2023	2022	Reason for leaving
Mengundurkan diri	8	17	12	Resignation
Pensiun/meninggal dunia	0	-	2	Retirement/death
Pemutusan hubungan kerja	6	13	6	Termination of employment
Jumlah	14	30	20	Total





Reward dan Punishment

Pemberlakuan *Reward* dan *Punishment* bertujuan untuk meningkatkan kinerja setiap pekerja. *Reward* diberikan untuk memotivasi pekerja dalam mencapai target kinerja secara optimal sehingga mendukung pencapaian sasaran Perseroan. Perseroan memberikan *reward*, baik bersifat finansial maupun non finansial, yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Insentif performansi adalah salah satu bentuk *reward* yang diberikan Perseroan kepada pekerja berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI). Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi bagi pekerja berkinerja istimewa berupa penghargaan khusus, bonus, tunjangan kinerja.

Punishment diterapkan untuk mencegah segala bentuk pelanggaran dilakukan oleh pekerja sehingga hal-hal yang menghambat atau mengganggu kelancaran aktivitas kerja dapat dihindari. Perseroan memberikan *punishment* sesuai tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi teguran, surat peringatan dan sanksi lainnya yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 18 orang karyawan yang diberikan teguran/sanksi/peringatan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama serta tanpa adanya unsur diskriminasi dilakukan berkaitan dengan bidang ketenagakerjaan. Hal tersebut bertujuan agar perseroan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik.

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat. Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Kebijakan yang ditempuh

Reward and Punishment

The implementation of *Reward* and *Punishment* aims to enhance the performance of each employee. Rewards are given to motivate employees to optimally achieve performance targets, thereby supporting the Company's objectives. The Company provides rewards, both financial and non-financial, tailored to its capabilities. Performance incentives are one form of reward given to employees based on the results of Monthly Performance Assessments and achievements related to *Key Performance Indicators* (KPIs). Additionally, the Company recognizes outstanding performers with special awards, bonuses, and performance allowances.

Punishment is applied to prevent any form of violations by employees, thereby avoiding issues that could disrupt work activities. The Company administers punishments in accordance with the level and type of applicable sanctions. Types of sanctions include warnings, letters of reprimand, and other penalties adjusted to the severity of the violation.

Throughout 2024, there were 18 employees who received warnings/sanctions.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company consistently upholds the principles of equality and equal opportunity, ensuring that there is no discrimination in employment matters. This approach is intended to produce quality human resources capable of fulfilling responsibilities and delivering the best performance.

The Company ensures that every employee has equal rights to compete through healthy personal development. The Company is committed to providing opportunities and equal rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, group, *gender*, or condition, from the recruitment process to competency and skill development, as well as career advancement and remuneration. The policies implemented by the Company are aimed

Perseroan sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis, sehat, dan sinergis, baik antar karyawan maupun karyawan dengan Perusahaan.

Hubungan Industrial

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga senantiasa menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2024

Pencapaian kinerja bidang SDM ditunjukkan dalam beberapa indikator yang meliputi:

1. Budaya Perusahaan;
2. Manajemen Karir;
3. *Talent Management*;
4. *Man Power Planning*;
5. Pengembangan SDM;
6. Remunerasi;
7. Pemeliharaan Lingkungan;
8. Pelayanan Transportasi;
9. Pelayanan Akomodasi dan Konsumsi;
10. Pengamanan Wilayah.

Adapun realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2024, antara lain:

1. Remunerasi;
2. Pengembangan SDM;
3. Budaya Perusahaan.

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2025

Dalam menghadapi tahun 2025, Perseroan telah menyusun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM diantaranya:

1. *Performance Management*
2. *Employee Development*
3. *HR Operation*
4. *Organization Development*

at creating and maintaining harmonious, healthy, and synergistic working relationships, both among employees and between employees and the Company.

Industrial Relations

In its operational activities, the Company consistently strives to create a conducive, open, positive, and progressive work environment to foster harmonious, dynamic, and fair industrial relations. Therefore, the Company actively manages industrial relations by establishing a supportive workplace that encourages increased productivity. Communication between management and employees is key to achieving harmonious industrial relations for both parties.

Realization of HR Work Program in 2024

The performance achievements in the field of human resources are indicated by several factors, as follows:

1. Corporate Culture;
2. Career Management;
3. Talent Management;
4. Manpower Planning;
5. Human Resource Development;
6. Remuneration;
7. Environmental Maintenance;
8. Transportation Services;
9. Accommodation and Catering Services;
10. Area Security.

The realization of the Company's human resource work programs for 2024 includes:

1. Remuneration
2. HR development
3. Corporate Culture

HR Development Focus Plan for 2025

Preparing for 2025, the Company has developed targeted plans and strategies for human resource development, including:

1. Performance Management
2. Employee Development
3. HR Operation
4. Organization Development



Teknologi Informasi Information Technology

Kebijakan dan Tata Kelola TI

Perseroan memandang penerapan Teknologi Informasi (TI) yang komprehensif pada seluruh lini dapat mendukung Perseroan untuk meraih kinerja yang optimal, mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan, serta mewujudkan visi Perseroan pada jangka panjang. Di tengah kemajuan zaman yang berkembang semakin pesat sekarang ini, tentu keberadaan infrastruktur TI yang kokoh bukan hanya sebagai fungsi pendukung akan tetapi

IT Policy and Governance

The Company views the comprehensive implementation of Information Technology (IT) across all lines as crucial for achieving optimal performance, meeting established goals and targets, and realizing the Company's long-term vision. Amidst the rapidly advancing times, a robust IT infrastructure serves not only as a support function but as an enabler playing a vital role in facilitating effective and efficient business operations. The Company has



sebagai *enabler* yang memegang peranan vital dalam mendukung pelaksanaan bisnis yang efektif dan efisien. Perseroan memiliki tata kelola TI yang menjadi dasar acuan dalam pengelolaan dan pengembangan TI perusahaan. Acuan tersebut bertujuan untuk memastikan penerapan TI telah sesuai dengan pencapaian tujuan perusahaan. Tata kelola TI terdiri dari struktur kebijakan dan kumpulan proses yang berguna untuk mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan TI, mengendalikan penggunaan terhadap sumber daya TI, dan mengelola risiko-risiko terkait TI.

Perkembangan dunia TI yang sangat dinamis harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sehingga dapat menunjang perkembangan TI di dalam perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan internal dan eksternal, khususnya pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga menjadikan *self learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Perseroan juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan TI. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Seluruh area kerja Perseroan telah dilengkapi sistem teknologi informasi berupa *Cloud Service*, yang meliputi penyediaan *platform*, infrastruktur, dan jaringan. Melalui penyelenggaraan TI tersebut, maka keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi semakin baik dan akurat, serta mampu menghasilkan layanan yang unggul dan kompetitif yang dapat memenuhi ekspektasi pelanggan.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tata kelola TI agar tetap sesuai dengan arah strategi Perusahaan.

established IT governance as a foundational reference for managing and developing the Company's IT systems. This framework aims to ensure that IT implementation aligns with the Company's objectives. IT governance consists of a policy structure and a collection of processes designed to optimize the benefits and opportunities of IT, control the use of IT resources, and manage related risks.

The dynamic evolution of the IT world must be accompanied by improvements in the quality and competency of IT human resources to support IT development within the Company. Therefore, the Company is committed to providing ongoing internal and external training, particularly technical training that aligns with the Company's needs, to enhance the competencies of its workforce. Additionally, the Company emphasizes self-learning and information-seeking as fundamental competencies for IT staff.

To meet the demands for IT personnel, the Company conducts recruitment processes tailored to its evolving needs, along with advancements in technology. Recruitment involves a rigorous and competitive selection process to ensure that candidates possess the competencies aligned with established standards.

All operational areas of the Company are equipped with an IT system based on Cloud Services, encompassing the provision of platforms, infrastructure, and networks. Through this IT implementation, the security and quality of information management services are significantly enhanced, resulting in superior and competitive services that meet customer expectations.

The Company regularly evaluates the implementation of IT governance policies to ensure alignment with the Company's strategic objectives



Realisasi Program TI Tahun 2024

Di era globalisasi serta revolusi industri yang terus berjalan menyesuaikan perkembangan zaman, teknologi memiliki peran sentral untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan terus mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, pada saat yang sama tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Perseroan. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya dan dapat memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024, antara lain Perseroan telah mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan, antara lain: digitalisasi sistem TI di seluruh divisi yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2025

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi ditahun 2025, antara lain:

1. Program digitalisasi sales dan marketing system.
2. *Improvement Bidding System Procurement.*

IT Program Realization in 2024

In the era of globalization and the ongoing industrial revolution, technology plays a central role in enhancing the Company's competitive edge in business activities. The Company continues to implement IT solutions to meet business needs while simultaneously focusing on the security, reliability, and internal capabilities of its IT systems. This effort aims to optimize business growth that is faster, more trustworthy, and capable of delivering services to all stakeholders.

The Company implements IT development programs in accordance with applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is continuously executed to support the Company's operational business activities.

The IT program within the Company throughout 2024 was realized through the implementation of IT development programs based on applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is also conducted on an ongoing basis to support the Company's business operations, including the digitalization of IT systems across all divisions used for the Company's operational activities.

IT Development Focus Plan for 2025

The development of Information Technology in 2025 includes the following initiatives:

1. Digitalization program for the sales and marketing system.
2. Improvement of the Procurement Bidding System.





Analisis dan **Pembahasan** **Manajemen**

.....
Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Overview

Tinjauan Makro Ekonomi Global

Sepanjang tahun 2024, dunia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. Pertama, konflik geopolitik. Kedua, perubahan kepemimpinan politik di banyak negara. Ketiga, proyeksi ekonomi global dan negara-negara besar di dunia yang masih lemah. Saat ini dunia berada dalam situasi global yang tidak pasti. Efek perang Ukraina-Rusia masih terasa. Konflik geopolitik di Timur Tengah dan di Laut Cina Selatan juga masih belum usai, bahkan ada kecenderungan kian memanas.

Global Macroeconomic Overview

Throughout 2024, the world encountered various complex and diverse challenges. First, geopolitical conflicts. Second, changes in political leadership in many countries. Third, the global economic projections and the economies of major countries remained weak. The world is currently in an uncertain global situation. The impact of the Ukraine-Russia war continues to be felt, while geopolitical tensions in the Middle East and the South China Sea persist, with the potential for further escalation.





Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global stagnan di level 3,2% secara tahunan (*year on year*) untuk tahun ini. Sedangkan perekonomian Amerika Serikat tumbuh 2,5% yoy seiring *solid*-nya kinerja ekonomi domestik. Pertumbuhan ekonomi global tetap stabil dan diperkirakan berkisar 2,5%, peningkatan sebesar 0,2% dari proyeksi IMF pada Oktober 2024. Perkiraan pertumbuhan ekonomi global terus membaik hingga 3,2% di 2024. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di AS, di mana kebijakan moneter ketat masih bekerja dan menunggu untuk diturunkan.

Cina yang selama beberapa tahun terakhir dapat tumbuh di atas 10%, kini mengalami perlambatan laju ekonomi dan tumbuh di bawah 5%. Berbagai dinamika situasi global ini sedikit banyak memberi dampak terhadap perekonomian Indonesia.

Tinjauan Makro Ekonomi Nasional

Ditengah ketidakpastian ekonomi global, kinerja ekonomi Indonesia masih tetap *solid* dan lebih baik dibandingkan beberapa negara maju maupun berkembang lainnya. Pada Q4-2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan *peer countries* seperti Singapura (4,3%), Arab Saudi (4,4%), dan Malaysia (4,8%). Sementara itu di sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu membukukan capaian sebesar 5,03%.

Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali, dimana inflasi pada Desember tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) atau tetap dalam rentang sasaran $2,5 \pm 1\%$. Hal ini mencerminkan kebijakan fiskal yang diselenggarakan dengan hati-hati dan memberikan ruang yang cukup untuk investasi publik.

The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth to stagnate at 3.2% year-on-year for 2024. Meanwhile, the United States' economy was growing at 2.5% yoy, supported by solid domestic economic performance. Global economic growth remained stable and was expected to be around 2.5%, an increase of 0.2% from the IMF's October 2024 projection. The global economic growth forecast continued to improve, reaching 3.2% in 2024. The IMF expects better economic growth in the U.S., where tight monetary policies are still in place and await a reduction.

China, which has been growing above 10% in recent years, is now experiencing an economic slowdown and is growing below 5%. These global developments are influencing Indonesia's economy to some extent.

National Macroeconomic Overview

Amid the uncertainty of the global economy, Indonesia's economic performance remained solid and better than many other developed and developing countries. In the fourth quarter of 2024, Indonesia recorded an economic growth of 5.02% (yoy), higher than peer countries such as Singapore (4.3%), Saudi Arabia (4.4%), and Malaysia (4.8%). Meanwhile, throughout 2024, Indonesia's economic growth reached 5.03%.

This economic stability is also supported by the government's efforts to maintain low and controlled inflation, which in December 2024 stood at 1.57% (yoy), remaining within the target range of $2.5 \pm 1\%$. This reflects prudent fiscal policies that provide sufficient space for public investment.

Di sisi lain, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia juga mengalami peningkatan. Di tahun 2024 PDB Indonesia mencapai Rp22.139 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp20.892 triliun. Lebih jauh, PDB per kapita Indonesia saat ini telah mencapai Rp78,62 juta atau setara dengan USD4.960,33. Selain itu, indikator sektor riil juga menunjukkan ketahanan ekonomi dan optimisme masyarakat, tercermin dari *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada yang berhasil *rebound* dan kembali mencatatkan level ekspansif di angka 51,2, setelah sebelumnya sempat berada di level kontraktif. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan pesanan baru, baik domestik maupun ekspor, serta peningkatan aktivitas pembelian bahan baku oleh Perusahaan.

On the other hand, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) has also increased. In 2024, Indonesia's GDP reached Rp22,139 trillion, increasing from Rp20,892 trillion in the previous year. Furthermore, Indonesia's GDP per capita reached Rp78.62 million or equivalent to USD4,960.33. Additionally, indicators from the real sector show economic resilience and public optimism, reflected in Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), which rebounded and returned to an expansive level of 51.2, after previously being in a contractionary phase. This improvement has been driven by an increase in new orders, both domestic and exports, as well as a rise in raw material purchasing activities by companies.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memproduksi berbagai produk berbahan dasar kimia dengan produk unggulan berupa *formaldehyde* atau formalin dan *formaldehyde resin* dalam bentuk cair dan bubuk. Produk formalin yang dihasilkan dapat digunakan industri yang bergerak dalam sektor industri kimia dan tekstil untuk diolah kembali. Selain itu, formalin dapat digunakan sebagai anti oksidan untuk membersihkan kandang ternak setelah panen.

Untuk *formaldehyde resin* biasa digunakan oleh industri-industri yang bergerak dalam sektor industri *plywood* dan *particle board* untuk bahan lem.

In 2024, the Company manufactured a range of chemical-based products, focusing on high-quality offerings such as liquid and powdered formaldehyde or formalin and formaldehyde resin. The Company's formalin products can be used by companies operating in the chemical and textile industrial sectors for reprocessing. In addition, formalin can be used as an anti-oxidant to clean livestock pens after harvest.

Meanwhile, formaldehyde resin is commonly used by industries operating in the plywood and particle board industrial sectors for glue.

Kinerja Penjualan

Sales Performance

Uraian Description	Volume Penjualan Sales Volume (MT)		Nilai Penjualan Sales Value (Jutaan Rp / Rp Million)		Pertumbuhan Growth (%)	
	2024	2023	2024	2023	Volume Penjualan Sales Volume	Nilai Penjualan Sales Value
Formaldehyde	376	409	2.231	2.304	8,07%	(3,20%)
Urea Formaldehyde Resin	60.871	55.221	324.206	320.908	10,23%	1,03%



Uraian Description	Volume Penjualan Sales Volume (MT)		Nilai Penjualan Sales Value (Jutaan Rp / Rp Million)		Pertumbuhan Growth (%)	
	2024	2023	2024	2023	Volume Penjualan Sales Volume	Nilai Penjualan Sales Value
Melamine Formaldehyde Resin	2.621	2.444	28.351	30.071	7,28%	(5,72%)
Phenol Formaldehyde Resin	1.970	1.124	17.999	11.187	75,3%	60,89%
Urea Formaldehyde Powder	685	540	9.066	7.642	26,85%	18,62%
Hardener	158	138	2.045	2.952	(2,44%)	(30,73%)
Catcher	200	205	1.952	2.257	14,49%	(13,55%)
Lain-Lain / Others	223	27	4.677	797	725,93%	486,41%
Total	67.105	60.109	390.527	378.122	11,64%	3,28%

Total volume penjualan Perseroan tahun 2024 mencapai 67.105 ton, meningkat 11,64% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 60.109 ton. Sedangkan, penjualan Perseroan mencapai Rp390,53 miliar meningkat 3,28% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp378,12 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan *Phenol Formaldehyde Resin* yang cukup signifikan.

The Company's total sales volume in 2024 reached 67,105 tons, increasing 11.64% from the sales volume in 2023 of 60,109 tons. Whereas the Company's sales reached Rp390.53 billion, decreasing 3.28% from the sales in 2023 of Rp378.12 billion. This condition was mainly affected by A significant increase in sales of Phenol Formaldehyde Resin.

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Lokal / Local	390.527	377.979	12.548	3,32%
Ekspor / Export	0	143	(143)	100%
Total	390.527	378.122	12.405	3,28%

Penjualan lokal pada tahun 2024 mencapai Rp390,53 miliar, meningkat 3,28% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp377,98 miliar. Sementara itu, penjualan ekspor pada tahun 2024 menurun 100% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp143 juta.

Local sales in 2024 reached Rp390.53 billion, decreasing 3.28% from the sales in 2023 of Rp377,98 billion. Meanwhile, export sales in 2024 decreased 100% from the export sales in 2023 of Rp143 million.

Profitabilitas

Hingga akhir 2024, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp25,85 miliar meningkat 47,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp17,49 miliar.

Profitability

As of the end of 2024, the Company recorded a net profit of Rp25.85 billion, increasing 47.71% from the net profit in 2023 of Rp17.49 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan Keuangan Konsolidasian

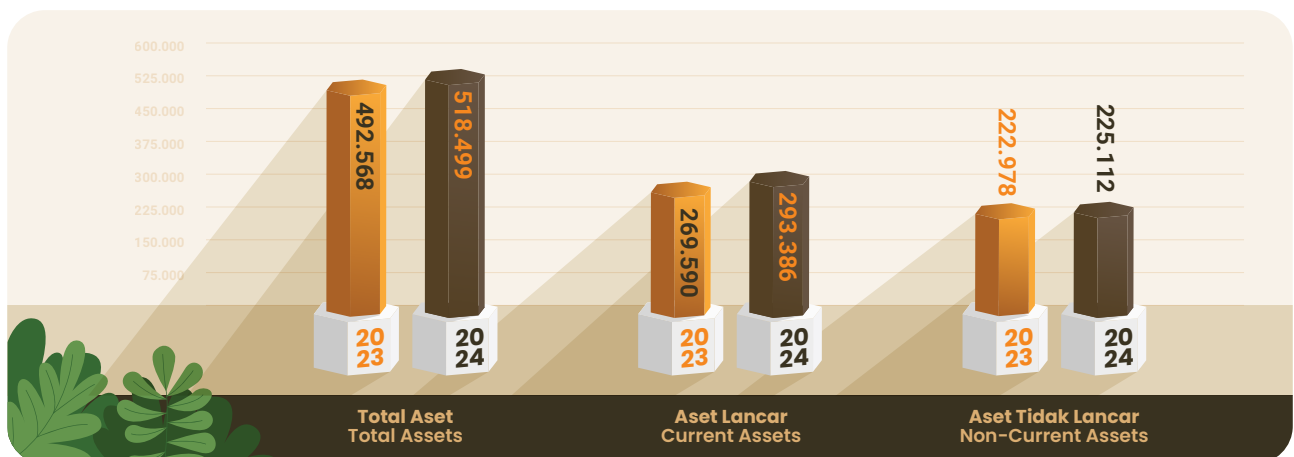
Aset

Consolidated Financial Statements

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	160.064	127.170	32.894	25,87%
Piutang Usaha / Trade Receivable	94.557	94.579	(22)	(0,02%)
Piutang Lain-Lain–Pihak Ketiga / Other Receivables–Third Parties	201	60	140	233,60%
Persediaan / Inventories	35.394	45.615	(10.222)	(22,41%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / Advances and Prepaid Expenses	3.171	2.164	1.006	46,48%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	293.386	269.590	23.796	8,83%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	5.951	6.509	(558)	(8,57%)
Aset Tetap–Bersih / Properties, Plants, and Equipment–Net	192.098	190.763	1.335	0,70%
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Cash and Cash Equivalents	24.243	23.124	1.119	4,84%
Aset Hak Guna / Right-of-use Asset	2.673	2.433	240	9,88%
Aset Lain-Lain / Other Assets	148	149	(2)	(1,33%)
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	225.112	222.978	2.135	0,96%
Total Aset / Total Assets	518.499	492.568	25.931	5,26%





Tinjauan Keuangan Financial Overview

Total Aset

Total aset tahun 2024 mencapai Rp518,50 miliar, meningkat 5,26% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp492,57 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan nilai aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2024 mencapai Rp293,39 miliar, meningkat 8,83% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp269,59 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai kas & setara kas yang cukup signifikan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2024 mencapai Rp225,11 miliar, naik 0,96% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp222,98 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai kas & setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Total Assets

Total assets in 2024 reached Rp518.50 billion, increasing 5,26% compared to the total assets in 2023 of Rp492.57 billion. This condition resulted from an increase in current assets.

Current Assets

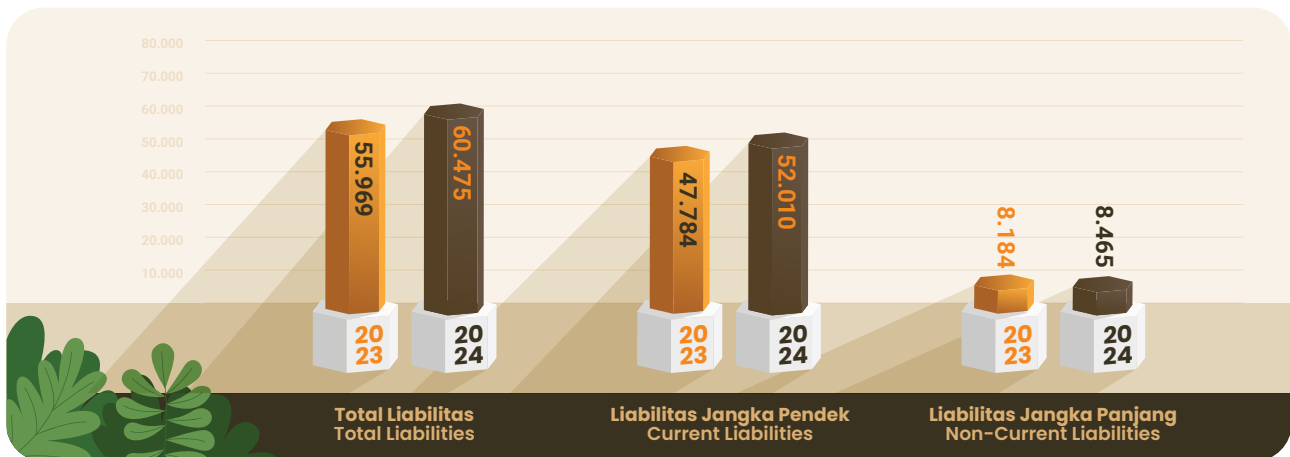
Assets in 2024 reached Rp293,39 billion, increasing 8,83% compared to the figure recorded in 2023 of Rp269.59 billion. This condition was mainly affected by a significant increase in cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2024 reached Rp225.11 billion, increasing 0,96% compared to the figure recorded in 2023 of Rp222.98 billion. This condition was mainly affected by an increase in restricted cash and cash equivalents.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Utang Usaha—Pihak Ketiga / Trade Payable—Third Parties	41.050	43.356	(2.307)	(5,32%)
Utang Pajak / Tax Payable				
Pajak Penghasilan / Income Tax	7.143	1.394	5.749	412,21%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	418	369	49	13,27%
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	2.673	2.433	240	9,88%
Biaya yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	726	232	495	213,70%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	52.010	47.784	4.226	8,84%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja / Estimated Liabilities on Employee Benefits	8.465	8.184	281	3,43%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	8.465	8.184	281	3,43%
Total Liabilitas / Total Liabilities	60.475	55.969	4.506	8,05%



Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2024 mencapai Rp60,48 miliar, meningkat 8,05% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp55,97 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh kenaikan nilai liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities

Total liabilities in 2024 were recorded at Rp60.48 billion, increasing 8.05% compared to the total liabilities recorded in 2023 of Rp55.97 billion. This resulted from an increase in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2024 mencapai Rp52,01 miliar, meningkat 8,84% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp47,78 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan nilai utang pajak yang signifikan.

Current Liabilities

Current liabilities in 2024 were recorded at Rp52.01 billion, increasing 8.84% from the figure recorded in 2023 of Rp47.78 billion. This condition was mainly due to a significant increase in tax payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2024 mencapai Rp8,47 miliar, meningkat 3,43% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp8,18 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh naiknya nilai liabilitas imbalan kerja.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities in 2024 were recorded at Rp8.47 billion, increasing 3.43% from the non-current liabilities recorded in 2023 of Rp8.18 billion. This was mainly due to an increase in employee benefits liabilities.

Ekuitas

Equity



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Modal Saham / Share Capital				
Modal Dasar 600.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp500,- / Authorized Capital of 600,000,000 Shares with Nominal Value of Rp500,-				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 207.656.617 Lembar Saham / Issued and Fully-Paid Capital 207,656,617 Shares	103.828	103.828	-	-
Agio Saham / Share Premium	3.328	3.328	-	-



(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Saldo Laba / Retained Earning				
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	3.961	3.961	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	188.060	169.492	18.568	10,95%
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial pada OCI / Actuarial Gain (Losses) on OCI	2.295	899	1.396	155,16%
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak / Additional Paid-In Capital from Tax Amnesty	120	120	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap / Surplus Revaluations on Properties, Plants, and Equipment	104.563	105.629	(1.066)	(1,01%)
Perubahan Nilai Wajar Aset Tetap / Changes of Fair Value on Properties, Plants, and Equipment	49.858	47.579	2.278	4,79%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: / Equity Attributable to:				
Pemilik Perusahaan / Owners of the Company	456.013	434.837	21.175	4,87%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	2.010	1.761	249	14,15%
Total Ekuitas / Total Equity	458.024	436.599	21.425	4,91%



Ekuitas

Total ekuitas tahun 2024 mencapai Rp458,02 miliar, meningkat 4,91% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp436,599 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh perolehan laba Perusahaan selama tahun berjalan.

Equity

Total equity in 2024 reached Rp458.02 billion, increasing 4.91% from the total equity recorded in 2023 of Rp436.599 billion. This condition was primarily driven by the Company's profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Usaha-Bersih / Sales-Net	390.527	378.122	12.404	3,28%
Harga Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(304.313)	(303.141)	1.173	0,39%
Laba Kotor / Gross Profit	86.213	74.981	11.232	14,98%
Beban Penjualan dan Pemasaran / Selling and Marketing Expenses	(22.298)	(18.777)	3.521	18,75%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(39.340)	(34.132)	5.208	15,26%
Penghasilan Operasi Lain-Lain / Other Operating Income	4.443	917	3.526	384,32%
Beban Operasi Lain-Lain / Other Operating Expense	(503)	(2.199)	1.696	(77,12%)
Penghasilan Keuangan / Finance Income	3.807	2.184	1.623	74,28%
Beban Keuangan / Finance Cost	(54)	(307)	253	(82,41%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Taxes	32.268	22.668	9.600	42,35%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses				
Pajak Kini / Current Tax	(6.256)	(5.331)	(924)	17,33%
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	(164)	163	(327)	(200,73%)
Total Beban Pajak / Total Tax Expenses	(6.420)	(5.169)	1.251	24,20%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	25.848	17.499	8.349	47,71%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	2.845	2.129	715	33,56%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for The Year	28.693	19.629	9.064	46,18%
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: / Net Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	25.836	17.501	8.335	47,63%
Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest	12	(2)	14	776,11%
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	28.443	19.630	8.813	44,89%
Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest	249	(2)	251	13.545,10%
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh) / Earnings per Share (full Rupiah)	124	84	40	47,71%

Penjualan Usaha-Bersih

Penjualan usaha - bersih tahun 2024 mencapai Rp390,53 miliar, meningkat 3,28% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp378,12 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan *Phenol Formaldehyde Resin* yang cukup signifikan.

Sales-Net

Sales - net in 2024 reached Rp390.53 billion, increasing 3.28% compared to the figure reported in 2023 of Rp378.12 billion. This was mainly driven by a significant increase in sales of Phenol Formaldehyde Resin



Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan tahun 2024 mencapai Rp304,31 miliar, meningkat 0,39% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp303,14 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh seiring dengan kenaikan penjualan.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2024 mencapai Rp86,21 miliar, meningkat 14,98% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp74,98 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak tahun 2024 mencapai Rp32,27 miliar, meningkat 42,35% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp22,67 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan di tahun 2024 mencapai Rp25,85 miliar, meningkat 47,71% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp17,49 miliar.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2024 mencapai Rp28,69 miliar, meningkat 46,18% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp19,63 miliar.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2024 was recorded at Rp304.31 billion, increasing 0.39% from the figure reported in 2023 of Rp303.14 billion. This condition was mainly driven by the increase of sales.

Gross Profit

Gross profit in 2024 reached Rp86.21 billion, increasing 14.98% from the gross profit recorded in 2023 of Rp74.98 billion.

Profit Before Income Tax

Profit before tax in 2024 reached Rp32.27 billion, increasing 42.35% from the figure recorded in 2023 of Rp22.67 billion.

Net Profit for the Year

Net profit for the year in 2024 reached Rp25.85 billion, increasing 47.71% compared to the figure recorded in 2023 of Rp17.49 billion.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2024 was recorded at Rp28.69 billion, increasing 46.18% from the total recorded in 2023 of Rp19.63 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasional / Net Cash Flows from (for) Operating Activities	41.594	37.774	3.820	10,11%
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Flows from (for) Investing Activities	(237)	2.038	(2.275)	(111,61%)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows from (for) Financing Activities	(9.652)	(2.596)	7.056	271,86
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase of Cash and Cash Equivalents	31.706	37.217	(5.511)	(14,8%)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Dampak Perubahan Nilai Kurs terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	1.188	131	1.057	807,28%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	127.170	89.822	37.348	41,58%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	160.064	127.170	32.894	25,87%

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tahun 2024 mencapai Rp41,59 miliar, meningkat 10,11% dibandingkan dengan tahun 2023 yang memperoleh kas bersih sebesar Rp37,77 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada karyawan.

Net Cash Flow from (for) Operating Activities

The net cash used by the Company for operating activities in 2024 reached Rp41.59 billion, increasing 10.11% compared to the net cash of Rp37.77 billion in 2023. This condition was mainly driven by higher employee-related expenses.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tahun 2024 sebesar Rp(237) juta, menurun 111,61% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2,04 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembelian aset tetap.

Net Cash Flow from (for) Investing Activities

The net cash used by the Company for investing activities in 2024 amounted to Rp(237) million, decreasing 111,61% compared to the figure reported in 2023 of Rp2.04 billion. This was mainly driven by higher capital expenditures on fixed assets.

Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp(9,65) miliar, meningkat 271,86% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp(2,59) miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh pembayaran dividen.

Net Cash Flow from (for) Financing Activities

The net cash used by the Company for financing activities in 2024 amounted to Rp(9.65) billion, increasing 271,86% compared to the figure reported in 2023 of Rp(2.59) billion. This condition resulted from dividend payments.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Financial Ratio

Profitability Ratio

(dalam % / in %)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset / Return on Assets	4,99	3,55
Rasio Laba Bersih terhadap Total Ekuitas / Return on Equity	5,64	4,01
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Usaha-Bersih / Net Income to Net Sales	6,62	4,63



Perseroan menggunakan beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas. Secara umum, rasio profitabilitas pada tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya laba perseroan.

The Company uses several ratios to measure profitability. Overall, the profitability ratios in 2024 showed a declining trend compared to 2023. This condition was primarily driven by the increase in the company's profit.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility

Perseroan menggunakan pendekatan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Pengukuran tersebut bertujuan supaya Perseroan dapat memenuhi seluruh utang dengan tepat waktu.

The Company uses a liquidity ratio and solvency ratio approach to measure the level of ability to pay debts, both short-term and long-term debt. This measurement is intended to ensure that the Company can fulfill all debts in a timely manner.

(dalam x / in x)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Rasio Lancar / Current Ratio	5,64	5,64
Rasio Cepat / Quick Ratio	4,96	4,69
Rasio Kas / Cash Ratio	3,08	2,66
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio		
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / Debt to Asset Ratio	11,66	11,36
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Debt to Equity Ratio	13,20	12,82
Rasio Total Aset terhadap Total Ekuitas / Asset to Equity Ratio	113,20	112,82

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023. Rasio lancar menjadi 5,64 kali dari 5,64 kali, rasio cepat menjadi 4,69 kali dari 4,64 kali, dan rasio kas menjadi 3,08 kali dari 2,66 kali. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan lebih mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Liquidity Ratio

The liquidity ratios in 2024 show an upward trend compared to 2023. The current ratio increased to 5.64 times from 5.64 times, the quick ratio rose to 4.69 times from 4.64 times, and the cash ratio improved to 3.08 times from 2.66 times. This indicates that the Company was better positioned to meet its obligations and pay its short-term debts compared to the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023. Rasio total liabilitas terhadap total aset menjadi 11,66% dari 11,36%, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menjadi 13,20% dari 12,82% dan rasio total aset terhadap total ekuitas menjadi 113,20% dari 112,82%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang usaha pihak ketiga.

Solvency Ratio

The solvency ratios in 2024 show an increasing trend compared to 2023. The debt to asset ratio was recorded at 11.66%, increasing to 11.36%. The debt to equity ratio was recorded at 13.20%, compared to 12.82%, while the asset to equity ratio was 113.20%, increasing 112.82%. This was primarily driven by the decrease in third-party trade payables.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Uraian Description	2024	2023
Rasio Perputaran Piutang (kali) / Account Receivable Turnover (times)	4,13	4,00
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) / Average Receivables Collectability Period (days)	88,38	91,30

Rasio Perputaran Piutang

Kinerja perputaran piutang Perseroan tahun 2024 mencapai 4,13 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 4,00 kali.

Account Receivable Turnover Ratio

The Company's receivable turnover performance in 2024 reached 4.13 times, increasing from the ratio in 2023 of 4.00 times.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tahun 2024 mencapai 88,38 hari, menurun dibandingkan dengan tahun 2023 selama 91 hari.

Average Receivables Collection Period

The average collection period for the Company's receivables in 2024 reached 88.38 days, decreasing from the period reported in 2023 of 91 days.

Struktur Permodalan Capital Structure

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perseroan dengan tujuan untuk menjaga rasio modal tetap dalam kondisi sehat, mengantisipasi risiko gagal bayar, serta menjaga kepercayaan investor, kreditor, maupun pasar. Pengelolaan struktur modal tersebut senantiasa mempertimbangkan dan menelaah secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap dalam level yang optimal. Selain itu, jumlah dividen yang diberikan kepada Pemegang Saham juga menjadi perhatian Perseroan dalam mengelola

Capital structure management is carried out by the Company with the aim of maintaining capital ratios in a healthy condition, anticipating the risk of default, and maintaining the confidence of investors, creditors and the market. Capital structure management always considers and comprehensively reviews financial resources so that they remain at an optimal level. Additionally, the distribution of dividends to Shareholders is a key consideration for the Company in its capital structure management. By the



struktur modal. Hingga akhir 2024, tidak terdapat perubahan dalam pendekatan mengelola struktur modal Perseroan dan Entitas Anak.

end of 2024, there were no changes in the strategy for managing the capital structure of the Company and its Subsidiary.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2024	2023
Total Liabilitas / Total Liabilities	60.475	55.969
Dikurangi Kas dan Setara Kas / Less Cash and Cash Equivalents	160.064	127.170
Total Ekuitas / Total Equity	458.024	436.599

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2024, the Company did not record any material commitments for investment in capital goods.

Investasi Barang Modal Tahun 2024

Capital Goods Investment in 2024

Investasi barang modal bertujuan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional Perseroan, seperti meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas pabrik. Sebagian besar investasi barang modal dilakukan Perseroan melalui penambahan aset tetap. Sepanjang tahun 2024, realisasi investasi barang modal mencapai Rp2,99 miliar, meningkat 383,38% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp619 juta.

Capital goods investment is intended to support the Company's operations, such as increasing production capacity and factory productivity. The majority of capital goods investments are made by the Company through the acquisition of additional fixed assets. In 2024, the investment in capital goods reached Rp2.99 billion, reflecting an increase of 383.38% compared to Rp619 million in 2023.

Uraian lebih lengkap disajikan dalam tabel berikut:

A more detailed description is provided in the table below:

(dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership		
Mesin dan Peralatan / Machineries and Equipment	1.705	0
Peralatan Transportasi / Transportation Vehicle	661	0

(dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Inventaris Kantor / Office Supplies	624	619
Total Belanja Modal / Total Capital Expenditure	2.990	619

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024, Serta Proyeksi Tahun 2025

Comparison Between Target and Realization in 2024, and Projections in 2025

(F.2)

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Target Keuangan

Adapun target keuangan kinerja Perseroan tahun 2024 sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, khususnya kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Tahun 2024, kondisi geopolitik global menghadapi sejumlah tantangan, sehingga membuat beberapa asumsi yang digunakan Perseroan dalam penyusunan target harus beberapa kali direvisi.

Kondisi-kondisi tersebut berpengaruh terhadap realisasi pencapaian target Perseroan pada tahun 2024. Namun demikian, di tengah kondisi tersebut, Perseroan masih mencatatkan pencapaian kinerja yang cukup baik. Target dan proyeksi 2025 yang ditetapkan Direksi juga telah sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk juga pemegang saham.

Every year, the Company prepares a committed work plan and budget that is mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. For this reason, the Company has made the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for implementing all operational activities throughout this year. The development of these projections takes into account an analysis of both internal and external factors, while considering the opportunities and challenges that impact the Company's business operations.

Financial Target

The Company's financial performance targets for 2024 were heavily influenced by external factors, particularly the global and national economic conditions. In 2024, the global geopolitical situation encountered several challenges, leading the Company to revise some of the assumptions used in setting its targets multiple times.

These conditions affected the realization of the Company's targets for 2024. Nevertheless, amid these circumstances, the Company still recorded fairly good performance achievements. The 2025 targets and projections set by the Board of Directors are also aligned with the interests of all stakeholders, including shareholders.



Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Financial Information That Has Been Reported Containing Extraordinary of Rare Events

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2024, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There was no extraordinary or rare financial information that occurred in 2024. All financial transactions that occurred were normal transactions in operating, investing and financing activities.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts That Occured After the Date of the Accountant's Report

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2024, the Company did not record any material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha

Business Prospect

Prospek industri manufaktur nasional pada 2025 masih dihadapkan pada sejumlah tantangan berat, mulai dari gempuran produk impor asal China, kenaikan pajak pertambahan nilai (PPN) 12% hingga upah minimum 6,5%. Peneliti *Next Policy*. Impor produk manufaktur dari China belakangan ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi sebagai dampak penerapan *Asean-China Free Trade Agreement (ACFTA)*. Posisi China saat ini masih menjadi negara dengan *output* manufaktur terbesar di dunia, mendominasi sekitar 31,6% dari *output* manufaktur global dan memiliki pengaruh besar dalam skala internasional.

The national manufacturing industry in 2025 is still facing a number of significant challenges, ranging from the influx of imported products from China, the 12% Value Added Tax (VAT) increase, to the 6.5% minimum wage rise. According to researchers from *Next Policy*, the import of manufacturing products from China has recently seen a significant increase. This is a result of the implementation of the *ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA)*. Currently, China remains the largest manufacturer in the world, dominating around 31.6% of global manufacturing output and exerting a major influence on the international scale.

Banjir impor produk dari China dinilai semakin menantang dengan keberadaan Permendag No. 8/2024 yang merelaksasi impor berkontribusi pada volume impor yang tidak dikontrol. Tidak sedikit pelaku usaha lokal yang menyatakan keberatan atas kebijakan tersebut. Lahirnya Permendag 8 Tahun 2024 menjadi salah satu penyebab turunnya *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur belakangan ini. Namun, kedepannya Perseroannya akan senantiasa mengusung langkah-langkah inisiatif serta mitigasi agar kelangsungan Perseroan tetap terjaga ditengah ketidakpastian ekonomi global dan Indonesia.

The influx of imports from China is further exacerbated by the implementation of Ministry of Trade Regulation (Permendag) No. 8/2024, which relaxes import restrictions, leading to an increase in unregulated import volumes. Many local business actors have expressed objections to this policy. The introduction of Permendag 8 of 2024 has been one of the causes of the recent decline in the Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI). However, moving forward, the Company will continue to implement initiatives and mitigation steps to ensure its sustainability amid global and Indonesian economic uncertainties.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Tahun 2024, Perseroan dihadapkan dengan situasi yang penuh tantangan dan kondisi yang tidak stabil, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif strategis dan program kerja agar kinerja Perseroan tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

Strategi Pemasaran

Selama tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi pemasaran dengan mempertimbangkan kondisi situasi perekonomian global dan nasional, antara lain:

1. Fokus kepada produk dengan perbaikan dan kestabilan kualitas.
2. Ekspansi *customer* baru secara selektif berdasarkan referensi, reputasi di industri area dan risiko pembayaran.
3. Meningkatkan kualitas dan konsistensi pelayanan pasca penjualan.
4. Pemasaran variasi produk yang memenuhi uji standar kualitas pasar ekspor dan domestik.

In 2024, the Company encountered a landscape marked by challenges and instability. To maintain performance aligned with business dynamics and external factors outside its control, the Company has undertaken several strategic initiatives and work programs.

Marketing Strategy

Throughout 2024, the Company implemented several marketing strategies by considering global and national economic conditions as follows:

1. Focus on products with improved and stable quality.
2. Expand new customer selectively based on references, reputation in the area industry and payment risk.
3. Improve the quality and consistency of post-sales service.
4. Market product variations that meet export and domestic market quality standards.

Pangsa Pasar

Hingga saat ini, strategi pemasaran Perusahaan yang berfokus pada empat prinsip di atas masih relevan dengan kondisi pasar, dan melalui serangkaian kebijakan dan strategi dalam menghadapi segala tantangan, posisi Perseroan masih tetap berdaya tahan, baik di pasar domestik maupun mancanegara.

Market Share

To date, the Company's marketing strategy which focuses on the four principles above is still relevant to market conditions, and through a series of policies and strategies in facing all challenges, the Company's position remains resilient, both in the domestic and foreign markets.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen dilakukan atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Kebijakan tersebut bersifat tidak mengikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaksanakan tanpa mengurangi hak Pemegang Saham. Pembagian dividen juga dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.

The dividend distribution policy is carried out with the approval of the General Meeting of Shareholders. This policy is non-binding, in accordance with applicable laws and regulations, and is implemented without reducing the rights of Shareholders. Dividend distribution is also conducted taking into account the Company's financial condition.

Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment	Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Saham Share Dividend			Dividen Tunai per Saham Cash Dividend per Share (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend	Total Dividen Total Dividend
		Rasio Ratio	Lembar Shares	Nilai Value			
28 Juni 2024 / June 28, 2024	2023	-	-	-	35	7.267.981.600	7.267.981.600
30 Juni 2023 / June 30, 2023	2022	17:1	11.535.380	6.344.459.000	-	-	6.344.459.000
Tidak dibagikan / Not distributed	2021	-	-	-	-	-	-
14 September 2021 / September 14, 2021	2020	-	-	-	25	4.903.030.925	4.903.030.925
24 Agustus 2020 / August 14, 2020	2019	-	-	-	20	3.922.424.740	3.922.424.740
Tidak dibagikan / Not distributed	2018	-	-	-	-	-	-
22 Juni 2018 / June 22, 2018	2017	12:1	15.085.681	9.202.640.560	6.07	1.100.000.000	10.302.640.560

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee of Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2024.

In 2024, the Company did not have a share ownership program, either for employees or management. Therefore, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, as well as exercise prices in the 2024 Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Businesses, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang (modal).

In 2024, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, acquisition and debt (capital) restructuring.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Public Offering Proceeds

=Sebagaimana tahun-tahun lalu bahwa realisasi penggunaan dana hasil emisi telah dan selalu dilaporkan kepada Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dana hasil emisi telah digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan rencana Perseroan yang tercantum dalam "Prospektus" pada saat pengeluaran dan penjualan saham perdana.

As in previous years, the realization of the use of emission proceeds has been and is always reported to Bapepam (now the Financial Services Authority) and/or other financial institutions. In addition, the proceeds from the issuance have been used properly in accordance with the Company's plans stated in the "Prospectus" at the time of the issuance and sale of initial shares.



Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties

Perseroan melaksanakan transaksi material dengan pihak yang memiliki hubungan afiliasi secara wajar dan sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi tersebut ditujukan untuk mengembangkan bisnis Perseroan, baik di pasar domestik maupun mancanegara. Uraian lebih lengkap mengenai transaksi material dengan pihak afiliasi disajikan dalam tabel berikut.

The Company conducts material transactions with affiliated parties in a fair manner, adhering to PSAK regulations. These transactions are designed to support the growth of the Company's business in both domestic and international markets. A detailed overview of material transactions with affiliated parties is provided in the table below.

Sifat Hubungan dan Transaksi Perseroan dengan Pihak Berelasi Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Relasi dengan Perseroan Nature of Relationship with the Company	Transaksi Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci / Key management similarities	Pemakaian untuk kegiatan operasional / Utilization for operational activities
Pemegang saham / Shareholders	Memiliki pengendalian Bersama / Under joint control	Pembagian deviden / Dividend distribution
PT Tanmizi Utama	Kesamaan manajemen kunci / Key management similarities	Pemakaian untuk kegiatan operasional / Utilization for operational activities
PT Alam Lestari Niaga	Kesamaan manajemen kunci / Key management similarities	Pemakaian untuk kegiatan operasional / Utilization for operational activities

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balance and Transactions with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Jenis Transaksi Type of Transactions	Total (Rp Juta / Million Rupiah)	Persentase dari Aset dan Liabilitas Percentage from Assets and Liabilities (%)
PT Wijaya Triutama Plywood	Piutang usaha / Trade receivables	25.809	4,98
Pemegang saham / Shareholders	Utang deviden / Dividend payables	418	0,69
PT Tanmizi Utama	Liabilitas sewa / Lease liabilities	2.673	4,42
PT Alam Lestari Niaga	Utang usaha / Trade payables	2.926	4,84

Kewajaran Transaksi

Dalam setiap transaksi yang dilakukan, Perseroan tidak memiliki tujuan spesifik apa pun yang berpotensi melanggar peraturan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu” yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009; dan
2. Peraturan Nomor IX.E.2 tentang “Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama” yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Transaction Fairness

In every transaction conducted, the Company has no specific objectives that could potentially violate applicable regulations, including avoiding any conflicts of interest for the Company or its majority or minority shareholders. Compliance with relevant regulations and provisions has been fulfilled by the Company as follows:

1. Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning “Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions” stipulated in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009; and
2. Regulation Number IX.E.2 concerning “Material Transactions and Changes in Main Business Activities” stipulated in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011.

Statement from the Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company affirm that the transactions conducted with related parties do not involve any conflicts of interest and align with generally accepted business practices.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Selama tahun 2024, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, dimana kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

In 2024, there were no policies issued by the regulator that impacted the Company's financial performance.



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak Terhadap Kinerja Keuangan

Changes in Accounting Policies That Had An Impact on Financial Performance

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasional Perseroan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut.

The application of new/revised standards and interpretations relevant to the Company's operations, which have been issued and have been effective since January 1, 2024, are as follows.

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/Amendments of PSAK	Ikhtisar Ringkas Brief Overview	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
Amendemen PSAK 116 – “Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik”. / Amendment to PSAK 116 – “Leases related to lease liabilities in sale and leaseback transactions”.		Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. / It did not result in substantial changes to the Company's accounting policies or had a material impact on the amounts reported for the current or previous year.
Amandemen PSAK 201 – “Penyajian laporan keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”. / Amendment to PSAK 201 – “Presentation of financial statements regarding Non-Current Liabilities with Covenants”.		
Amendemen PSAK 207 – “Laporan arus kas tentang pengaturan pembiayaan pemasok”. / Amendment to PSAK 207 – “Statement of cash flows regarding supplier financing arrangements”.		
PSAK 208 – Amandemen 2021 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi”. / PSAK 208 – 2021 Amendment: “Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors regarding the definition of accounting estimates”.		
PSAK 216 – Amandemen 2021 “Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”. / PSAK 216 – 2021 Amendment: “Property, plant, and equipment regarding proceeds before intended use”.		
PSAK 212 – Amandemen 2021 “Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal”. / PSAK 212 – 2021 Amendment: “Income taxes regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction”.		
Amandemen PSAK 221 – “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran”. / Amendment to PSAK 221 – “Effects of Changes in Foreign Exchange Rates regarding lack of exchangeability”		
Amendemen PSAK 117 – “Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – informasi komparatif”. / Amendment to PSAK 117 – “Insurance Contracts regarding the initial application of PSAK 117 and PSAK 109 – comparative information”.		

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Some of the SAKs and ISAKs, including amendments and annual improvements that are effective in the current year and relevant to the Group's activities, have been applied as described in the “Information on Material Accounting Policy”.





Tata Kelola Perusahaan

.....
Corporate Governance



Prinsip dan Komitmen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles and Commitment to the Policy of Good Corporate Governance Implementation

Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi komitmen perseroan secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Penerapan prinsip GCG merupakan salah satu kunci penting dalam penilaian pemegang saham terhadap kinerja Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga menjadi sebuah mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar berjalan sesuai

As a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of good corporate governance (GCG) is a full commitment of the Company to apply GCG principles in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, the broader community, and other stakeholders. The implementation of GCG principles is one of the key factors in how shareholders assess the Company's performance. Good Corporate Governance (GCG) serves as a mechanism or system that directs and controls the Company to operate in accordance with its values and the applicable laws and regulations. This mechanism allows the Company to establish its objectives,



dengan nilai Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mekanisme ini akan membantu Perseroan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, serta memaksimalkan upaya peningkatan kinerja serta pengembangan budaya kerja dengan tetap menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan-perundang dan tetap mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan.

Perseroan memandang bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika dan bertanggung jawab baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh *regulator*, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
3. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui penyempurnaan *soft structure* dan *infrastructure* untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

maximize performance improvement efforts, and foster a work culture that upholds integrity, responsibility, and compliance with the law, while prioritizing the interests of stakeholders.

The Company views that the core of GCG implementation lies in the commitment to adhere to the rules and practices of business operations that are transparent, fair, ethical, and responsible, both towards shareholders and other stakeholders. This commitment is focused on prioritizing compliance with all regulations issued by regulators and is consistently working to improve the quality of transparency regarding both operational activities and reports submitted to regulators and other relevant stakeholders, in order to provide sustainable added value.

The implementation of GCG is continuously optimized through various strategic steps, as follows:

1. Involve all corporate organs in upholding and implementing the principles of GCG;
2. Ensure that the Company's business activities comply with applicable laws and business ethics; and
3. Enhance the effectiveness of GCG implementation through improvements in both soft structures and infrastructure to achieve best GCG practices, followed by necessary adjustments to systems and procedures.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Praktik penerapan GCG di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan di Indonesia yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) yang mengatur

The GCG practices in the Company refer to the legal framework established in Indonesia, specifically the Financial Services Authority Regulation (POJK) and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK)

praktik GCG untuk perusahaan tercatat atau emiten, serta beberapa peraturan dan pedoman lainnya, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
12. Anggaran Dasar Perseroan.

governing GCG practices for listed companies or issuers, as well as several other regulations and guidelines, including:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Implementation of Public Company Governance Guidelines.
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.
7. Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
9. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
10. Roadmap for Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK.
11. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
12. The Company's Articles of Association.

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objectives

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan memiliki maksud dan tujuan, antara lain:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa memprioritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;

As part of its commitment to consistently and sustainably implementing GCG principles, the Company aims to achieve the following objectives:

1. Achieve maximum growth, development, and returns, thereby increasing the Company's welfare and realizing shareholder value in the long term without neglecting the interests of other stakeholders;



2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal, yaitu **TARIF** (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness*). Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana yang diuraikan di bawah, menetapkan dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

The Company's GCG framework is based on five universally applicable fundamental principles, known as **TARIF** (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*). These five principles play a crucial role for the Company in meeting the expectations of its stakeholders. The principles outlined below establish the foundation for the Good Corporate Governance policy within the Company and serve as guidelines for its implementation.

Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
 Transparansi Transparency	- Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perseroan. - Perseroan memastikan menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Indikator yang dipakai dalam menilai transparansi ini adalah informasi dan kebijakan dalam Perusahaan.	- Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Intanwijaya Internasional Tbk, yaitu: http://intanwijaya.com/id/ - Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code: "INCI"). - Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik.

Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
	- Ensure that stakeholders have confidence in the Company's decision-making and business processes. - The Company ensures that it maintains objectivity in running its business by providing material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The indicators used to assess this transparency are information and policies within the Company.	- The Company presents general material information clearly, openly and accurately through the official website of PT Intanwijaya Internasional Tbk, namely: http://intanwijaya.com/id/. - The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https://www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "INCI". - The Company discloses important information related to the Company's performance by publishing Annual Reports and Periodic Financial Statements, conducting press releases, and providing Information Disclosure in the mass media, as well as holding a public expose
 Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, sehingga Perusahaan dapat mencapai hasil kerja yang berkesinambungan dengan indikator yang dapat dilihat adalah Basis Kerja dan Audit. Determine clear structure, systems and accountability between the Company's organs so that business management can run effectively and efficiently to achieve the interests of the Company, while still considering the interests of Shareholders and other Stakeholders so the Company can achieve sustainable work results with visible indicators, namely Works and Audit Basis.	- Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. - Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. - Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. - Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan. - The Company's organ and employees carry out different duties and responsibilities according to their abilities and competencies. - Establish measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors with clear indicators. - Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures. - Maintain the Company's commitment to the Company's cultural values.
 Responsibilitas Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Ensure the implementation of business activities in accordance with the applicable laws and regulations. In relation to this principle, the Company is committed to conducting its business activities responsibly and being attentive to social, environmental, and all other Stakeholder aspects.	- Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. - Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. - Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. - Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). - Give full consideration to the health and safety of all employees. - Monitor the impact of operations on the surrounding environment and its security in the Company's operational areas. - Fulfill obligations to regulators, including ensuring timely tax payments and reporting. - Implement Corporate Social Responsibility ("CSR") programs.



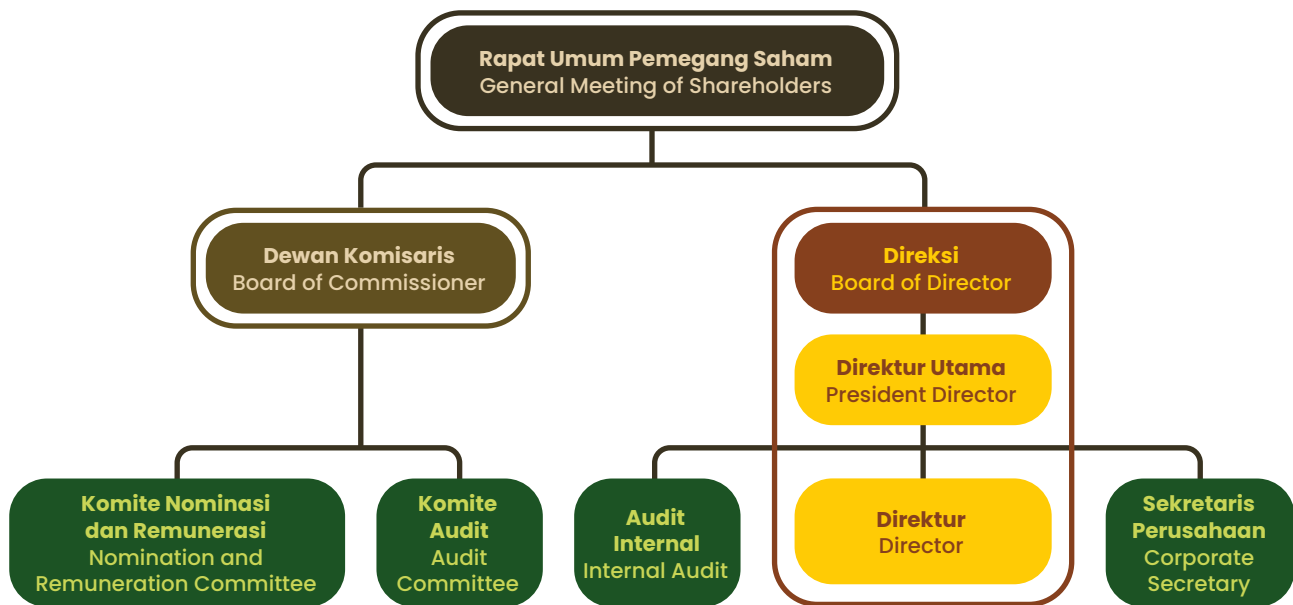
Prinsip Principles	Deskripsi Description	Implementasi Implementation
 Independensi Independence	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The management of the Company is carried out professionally without conflicts of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and sound corporate principles.	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengelolaan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of each Company organ in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees always strive to avoid conflicts of interest in the decision-making process
 Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guarantee fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders based on agreements and applicable laws and regulations.	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, <i>gender</i>, dan kondisi fisik. • Provide equal rights to all shareholders to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations. • Provide a work environment that upholds inclusiveness by opening equal work opportunities to anyone who joins the Company in the employee recruitment process. • Support employee career development regardless of ethnicity, religion, gender and physical condition

Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (UUPT), there are three main governance organs of the Company: the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. According to OJK regulations, there are also several supporting organs that must be established by a public company, including Internal Audit, Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners and Board of Directors.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/ tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

Untuk itu, Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata

As a public company, the Company has made efforts to comply with all regulations issued by OJK and will continue to strive for improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Every public company is required to implement these guidelines, otherwise it must explain the reasons for the non-implementation. Disclosure of the implementation of recommendations in these guidelines is provided in the Company's annual report. Assessment of GCG implementation is conducted annually.

To this end, the Company seeks to meet the recommendations in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The implementation of the five aspects,



Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dapat disampaikan sebagai berikut.

eight principles of Good Corporate Governance, and 25 recommendations for the application of aspects and principles of Good Corporate Governance based on a “*comply or explain*” approach can be summarized as follows.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	• Patuh Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara <i>voting</i>. Prosedur <i>voting</i> dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. • Complied The meeting is held by way of deliberations to reach consensus, but if deliberations for consensus are not reached then it is conducted by means of voting. Voting procedure is implemented by raising hands following the instruction of selection offered by the GMS Chair.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	• Patuh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024. • Complied All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS June 28, 2022.
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	• Patuh Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. • Complied Available on the Company's website in the investor information channel.
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	• Patuh Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. • Complied Shareholders can make direct contact with the Corporate Secretary via telephone or email.
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the Website.	• Patuh Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di www.intanwijaya.com. • Complied The Company presents important information on the Company's website at www.intanwijaya.com.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	• Patuh Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. • Complied The number of members of the Board of Commissioners including Independent Commissioners is in accordance with the prevailing regulations and not more than the number of the Board of Directors.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	• Patuh Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. • Complied The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	• Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. • Complied Performance assessments have been conducted independently by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	• Patuh Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. • Complied The self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members in the event of involvement in financial crimes.	• Patuh Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Complied The Board of Commissioners has a resignation policy in the event of involvement in financial crimes.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for Nomination and Remuneration develops a succession policy for the nomination process of Board members.	• Patuh Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. • Complied The Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, as the functions of nomination and remuneration can still be carried out by the Board of Commissioners.
3	Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision-making process. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	• Patuh Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. • Complied The determination of the number of members of the Board of Directors refers to the prevailing regulations and takes into consideration the conditions as a Public Company. • Patuh Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. • Complied The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report. • Patuh Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. • Complied Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background, training certification and/or related work experience. This information is disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	• Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggung-jawaban Direksi. • Complied Performance assessment has been carried out independently by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Accountability Report of the Board of Directors.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed on the Public Company's Annual Report.	• Patuh Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. • Complied The Board of Directors' performance assessment policy is disclosed in this Annual Report.
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crime.	• Patuh Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Complied The Board of Directors has a policy related to resignation if involved in financial crime.
		Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	• Patuh Kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i> dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. • Complied Policy related to preventing insider trading is carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, as well as dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	• Patuh Kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. • Complied The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income.



No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	• Patuh Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas <i>output</i>. • Complied The Company has a supplier or vendor selection policy, as well as an evaluation policy to improve output quality.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding fulfilling creditor rights.	• Patuh Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. • Complied The Company always pays attention to fulfilling creditors' rights in entering into agreements and follows up consistently.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Company has a whistleblowing system policy.	• Patuh Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. • Complied The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and can provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	• Patuh Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka Panjang. • Complied The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements
5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company makes a wider use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure.	• Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). • Complied The means and media for disclosing information about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Company Compliance
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through Majority and Controlling Shareholders.	• Patuh Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. • Complied The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Tahun 2024 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2024.

The General Meeting of Shareholders (RUPS) is the highest organ of the Company, possessing rights and authorities that cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Additionally, the RUPS serves as the main forum for shareholders to participate in decision-making processes relevant to the matters discussed in the meeting. This is stipulated in the UUPT and OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 regarding GMS Planning and Implementation of Public Companies ("POJK 15/2020").

Referring to the Company's Articles of Association, the Company conducts two types of General Meetings of Shareholders (RUPS):

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

In accordance with the regulation issued by the Financial Services Authority (OJK) POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than six months after the end of the fiscal year. Each year, the Company strives to conduct the AGMS earlier than the timeframe specified by POJK 15/2020. In 2024, the Company held its AGMS on June 28, 2024.



2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Kewenangan RUPS

Berikut merupakan hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
4. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
5. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
6. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang Saham

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perseroan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

2. Extraordinary General Meeting (EGMS)

The EGMS can be held at any time based on the Company's needs. In 2024, the Company did not hold an EGMS.

GMS Authority

The following are matters that fall under the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors:

1. Approve the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners, as well as granting exemption from responsibility to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out;
2. Appoint, dismiss and/or change the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Make decisions concerning the Company's organization, such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, takeover, separation, dissolution and liquidation of the Company;
4. Determine the salaries, allowances and honorarium of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Approve transactions that contain conflicts of interest;
6. Appoint a Public Accounting Firm (KAP) which will be assigned to audit the Company's financial statements;
7. Make decision on other matters within the authority of the GMS in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own one or more shares in the Company. They are the owners of the Company. The Company's shares are registered in the name of the owner and are listed in the Shareholder Register.

Hak Umum Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak-hak umum yang senantiasa dilindungi oleh Perseroan yaitu meliputi:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode polling;
4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
7. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
8. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

General Rights of Shareholders

Shareholders have general rights that are always protected by the Company, which include:

1. The right to attend the GMS;
2. The right to express opinions and vote during the GMS, with each shareholder entitled to one vote per share;
3. The right to receive an explanation of the voting procedures before the GMS begins, with the voting mechanism using the polling method;
4. The opportunity to propose agenda items for the GMS;
5. The opportunity to grant a proxy to another party if a shareholder is unable to attend the GMS;
6. The disclosure of practices to encourage shareholder engagement outside of the GMS;
7. The right to ask questions about each agenda item and any decisions made during the GMS;
8. The opportunity to vote in favor, against, or abstain on each proposal presented at the GMS;
9. The right to receive timely, accurate, and regular information about the Company, except for confidential matters;
10. The right to receive materials for the GMS no later than at the time of the GMS invitation;
11. The right to receive a share of the Company's profits designated for shareholders in the form of dividends and other profit distributions, proportional to the number of shares owned;
12. The right to obtain complete and accurate explanations regarding the procedures that must be followed in relation to the GMS.

Shareholder Responsibility

As capital owners, shareholders also have responsibilities towards the Company as follows:

1. Separate the ownership of the assets of the public company from personal assets;
2. Distinguish their roles as shareholders from their roles as members of the Board of Commissioners or Board of Directors if they hold positions in either of those organs;
3. Shareholders with a conflict of interest are prohibited from voting.

Kewenangan Pemegang Saham dalam RUPS

Sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT"), saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Komitmen Perlindungan Bagi Para Pemegang Saham

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlindungan dan pemenuhan terhadap hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat menguntungkan kelompok tertentu yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Cara dan Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sebagaimana diatur dalam POJK 16/2020, pelaksanaan RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS yang dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.

Shareholder Authority in the GMS

in accordance with Article 75, paragraph (2) of the Limited Liability Company Law ("UU PT"), during the GMS, shareholders have the right to obtain accurate and truthful information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and Board of Directors.

Commitment to Protection for Shareholders

The Company's commitment to conducting fair business practices and upholding the principle of equality is demonstrated by providing protection and fulfillment of the rights of all shareholders, including minority shareholders. Protecting shareholder rights is essential to minimize the potential for actions that may benefit certain groups in ways that contravene applicable laws and regulations.

GMS Implementation Procedure and Mechanism

The procedures and mechanisms for conducting the Annual General Meeting (AGMS) and Extraordinary General Meeting (EGMS) of the Company refer to the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") regarding General Meeting of Shareholders Planning and Implementation of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

As stipulated in POJK 16/2020, the GMS can be held electronically via teleconferencing, video conferencing, or other electronic media that allow all participants to see and hear each other in real time and participate in the meeting. Minutes of the meeting must be prepared for any GMS conducted via teleconferencing, video conferencing, or other electronic means, and these minutes must be approved and signed by the meeting chair and at least one shareholder appointed by the participants.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan metode pemungutan suara terbanyak, sebagaimana diatur pada pasal 40 POJK 15/2020. Semua keputusan dalam RUPST diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Hak suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki. Keputusan RUPST adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

The decision-making mechanism for the GMS is based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, decisions are made based on the majority voting method, as outlined in Article 40 of POJK 15/2020. All decisions in the AGMS are made through voting, either orally or via the eASY.KSEI system. Voting rights exercised by shareholders apply to all shares owned. A decision made during the AGMS is valid if approved by more than half of the total voting shares present at the meeting.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK Agenda Notification to OJK	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Risalah Meeting Minutes
RUPST 28 Juni 2024 AGMS on June 28, 2024	15 Mei 2024 May 15, 2024	22 Mei 2024 May 22, 2024	6 Juni 2024 June 6, 2024	2 Juli 2024 July 2, 2024
	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST No. 1.091/IWI-JKT/DIR/E/V/2024 Notice of the Plan to Hold the AGMS documented in letter No. 1.091/IWI-JKT/DIR/E/V/2024.	Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1.096/IWI-JKT/X/V/2024 Announcement of the AGMS to OJK and the Indonesia Stock Exchange (BEI) based on letter No. 1.096/IWI-JKT/X/V/2024. - Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/ - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website; - IDX website; and - The Company's website: http://intanwijaya.com/id/.	Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1.108/IWI-JKT/DIR/E/V/2024 Submission of AGMS Invitation to OJK and the Indonesia Stock Exchange (BEI) based on letter No. 1.108/IWI-JKT/DIR/E/V/2024 - Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/ - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website; - IDX website; and - The Company's website: http://intanwijaya.com/id/.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 1.138/IWI-JKT/E/VII/2024 Submission of Summary of AGMS and AGMS Minutes to OJK and BEI based on letter No. 1.138/IWI-JKT/E/VII/2024 - Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: http://intanwijaya.com/id/ - PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website; - IDX website; and - The Company's website: http://intanwijaya.com/id/.

Informasi RUPST 2024

AGMS 2024

Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	 28 Juni 2024 June 28, 2024
Pukul Time	 09.30 WIB–selesai 09.30 WIB–finished
Lokasi Location	 Hotel Gumaya, Jl. Gajah Mada No. 59–61, Semarang



Kuorum Quorum	 RUPS dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa Pemegang Saham. Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir secara virtual maupun fisik 145.841.590 saham atau 70,23% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. The GMS was attended by shareholders and/or their proxies. Shareholders and/or their proxies who attended, whether virtually or physically, represented 145,841,590 shares, or 70.23% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
Kehadiran Secara Fisik In-Person Attendance	 Dewan Komisaris - Kimberly Azalea Tanmizi (Komisaris) - Ignatius Evan Rickyanto H (Komisaris Independen) Direksi - Tazran Tanmizi (Direktur Utama) - Sondy Ardy (Direktur) Board of Commissioners - Kimberly Azalea Tanmizi (Commissioner) - Ignatius Evan Rickyanto H (Independent Commissioner) Board of Directors - Tazran Tanmizi (President Director) - Sondy Ardy (Director)
Perhitungan Suara Voting	 Dilaksanakan oleh PT Edi Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme pool dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn Notaris di Semarang yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. The process was executed by PT Edi Indonesia as the appointed Securities Administration Bureau by using a pooling mechanism that was validated and counted in the presence of Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn, who practices independently in Semarang in accordance with Law No. 30 of 2004 on Notary Positions, as amended by Law No. 2 of 2014 on Amendments to Law No. 30 of 2004 on Notary Positions.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2024

Resolution and Realization of AGMS 2024

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 1 / Agenda I		
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan. / Approval of the Annual Report and the Annual Financial Statements.		
Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the votes. Tidak Setuju / Dissenting: 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 shares representing 0% of the votes. Setuju / Consenting: 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara / 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes. Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. / 145.841.590 shares or 70,23% of the votes.	- Menyetujui laporan tahunan perseroan Tahun Buku 2023 sebagaimana yang disampaikan oleh Direksi Perseroan termasuk didalamnya laporan pertanggung jawaban direksi dan laporan pengawasan dewan komisaris mengenai jalannya perseroan dan tata kelola keuangan perseroan untuk Tahun Buku 2023. - Mengesahkan laporan keuangan perseroan tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO. - Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota direksi dan komisaris perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan perseroan tahun buku 2023.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.
	Approved the Company's annual report for the fiscal year 2023 as presented by the Board of Directors, including the accountability report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners regarding the Company's operations and financial governance for the fiscal year 2023.	

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	2. Ratified the financial statements of the Company for the fiscal year 2023 which had been audited by the public accounting firm KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO. 3. Approved the full discharge and release of liability to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the fiscal year 2023, insofar as such actions are reflected in the Company's financial statements for the corresponding year.	

Mata Acara 2 / Agenda 2

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih untuk membagikan dividen tunai. / Approval of the Use of Net Profit for the distribution of cash dividends.

• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the votes. • Tidak Setuju / Dissenting: 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 shares representing 0% of the votes. • Setuju / Consenting: 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara / 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes. • Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. / 145.841.590 shares or 70,23% of the votes.	• Persetujuan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp7.267.981.595,- (Tujuh miliar dua ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah). • Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2023 dan sehubungan dengan pelaksanaan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku. • Approved to distribute cash dividends amounting to Rp7,267,981,595 (Seven billion two hundred and sixty-seven million nine hundred and eighty-one thousand five hundred and ninety-five rupiah). • Granted authority and power to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for the distribution of cash dividends for the fiscal year 2023 and in relation to the utilization of the Company's net profit for the fiscal year 2023 in accordance with applicable regulations.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.
--	--	---

Mata Acara 3 / Agenda 3

Persetujuan Penetapan Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2024. / Approval of the Determination of the Honorarium for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2024.

• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the votes. • Tidak Setuju / Dissenting: 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 shares representing 0% of the votes. • Setuju / Consenting: 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara / 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes. • Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. / 145.841.590 shares or 70,23% of the votes.	• Menyetujui penetapan besarnya honorarium bagi seluruh anggota dewan komisaris perseroan termasuk pajak sebesar Rp. 2.400.000.000 untuk Tahun Buku 2024. • Menyetujui penetapan memberikan kuasa kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besaran honorarium bagi Dewan Direksi Tahun 2024. • Approved the determination of the honorarium amount for all members of the Company's Board of Commissioners, including taxes, amounting to Rp2,400,000,000 for the fiscal year 2024. • Approved to grant authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Board of Directors for the year 2024.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.
--	---	---

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara 4 / Agenda 4		
Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. / Approval of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm.		
• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the votes. • Tidak Setuju / Dissenting: 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 shares representing 0% of the votes. • Setuju / Consenting: 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara / 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes. • Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. / 145.841.590 shares or 70,23% of the votes.	Menyetujui memberi wewenang kepada dewan komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku 2024 serta menetapkan honorariumnya dengan kriteria bahwa akuntan publik dan kantor akuntan publik telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di otoritas jasa keuangan. Approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a public accountant who would audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024 and to determine their fee, with the criteria that the public accountant and public accounting firm are licensed to provide services as regulated in the laws and regulations regarding public accountants and are registered with the Financial Services Authority.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.
Mata Acara 5 / Agenda 5		
Persetujuan Pengangkatan Kembali/Perubahan Susunan Dewan Komisaris / Approval for the Reappointment/Change in the Composition of the Board of Commissioners.		
• Abstain: 0 lembar saham mewakili 0% suara. / 0 share representing 0% of the votes. • Tidak Setuju / Dissenting: 0 lembar saham mewakili 0% suara / 0 shares representing 0% of the votes. • Setuju / Consenting: 145.841.590 lembar suara mewakili 70,23% suara / 145.841.590 ballots representing 70,23% of the votes. • Total Suara Setuju / Total Dissenting Votes: 145.841.590 lembar saham atau 70,23% suara. / 145.841.590 shares or 70,23% of the votes.	1. Persetujuan Pengangkatan kembali Dewan Komisaris sebagai berikut: • Bapak Tamzil Tanmizi sebagai Komisaris Utama • Bapak Ignatius Evan Rickyanto Harsono sebagai Komisaris Independen. 2. Menyetujui Pemberhentian Ibu Kimberly Azalea Tanmizi dari jabatannya sebagai Komisaris dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 ini. 3. Menyetujui mengangkat Bapak Reynazran Royono sebagai Komisaris untuk menggantikan Ibu Kimberly Azalea Tanmizi. Sehingga Komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut: • Komisaris Utama : Bapak Tamzil Tanmizi. • Komisaris : Bapak Reynazran Royono. • Komisaris Independen : Bapak Ignatius Evan Rickyanto Harsono. 1. Approved the Reappointment of the Board of Commissioners as follows: • Mr. Tamzil Tanmizi as President Commissioner • Mr. Ignatius Evan Rickyanto Harsono as Independent Commissioner. 2. Approved the Dismissal of Mrs. Kimberly Azalea Tanmizi from her position as Commissioner and granted her full release and discharge from responsibilities for the management and supervision conducted during her tenure until the closure of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. 3. Approved to appoint Mr. Reynazran Royono as Commissioner to replace Mrs. Kimberly Azalea Tanmizi. Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows: • President Commissioner : Mr. Tamzil Tanmizi. • Commissioner : Mr. Reynazran Royono. • Independent Commissioner: Mr. Ignatius Evan Rickyanto Harsono.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. It has been realized and does not require any follow-up.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2023

Seluruh hasil keputusan RUPST 2023 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2023 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2024.

AGMS Implementation in 2023

All resolutions in Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2023 were fully implemented in the fiscal year 2023, so there is no information that needs to be disclosed in the Annual Report 2024.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners is the main organ of the Company that plays a role in supervising and advising the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners consistently maintains its independence and objectivity by not intervening in the operational decision-making processes of the Company.

Pedoman Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners Guidelines

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are executed in accordance with the Company's Articles of Association, referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pedoman Dewan Komisaris memuat:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung jawab dan wewenang;
3. Nilai-Nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat;
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban;
7. Benturan Kepentingan;
8. Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris
9. Penutupan.

The Board of Commissioners Guidelines contain the following points:

1. Legal Basis;
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities;
3. Values;
4. Working Hours;;
5. Meeting Policies;
6. Reporting and Accountability;
7. Conflict of Interest;
8. Nomination Function carried out by the Board of Commissioners;
9. Closing.



Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Komisaris

Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/ atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris
 - a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Cakap dalam mematuhi hukum;
 - c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
 - e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris
 - a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
 - b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
 - c. Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
 - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
 - c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Criteria for Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners

Apart from referring to POJK 33/2014 regulations, the Company determines additional criteria and qualifications that must be met by Commissioner candidates as stated in the Policy and Procedure for the Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy also functions as a guideline in the process of appointing, replacing and/or dismissing members of the Board of Commissioners, including as follows:

1. Criteria for the Board of Commissioners
 - a. Candidates for the Company's Board of Commissioners must meet the requirements including morals, integrity, competence and good reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
 - b. Competent in complying with the law;
 - c. Have never been declared bankrupt or made a mistake that made the Company bankrupt;
 - d. Have never been convicted of a financial crime;
 - e. Have knowledge and expertise in the fields required by the Company.
2. Procedure for the Appointment of the Board of Commissioners
 - a. Identify prospective Commissioners who meet the Company's requirements;
 - b. Conduct interviews and selection of Commissioner candidates;
 - c. Check background and reference.
3. Procedure for the Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners include:
 - a. Proposals for dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
 - b. The Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS resolution by stating the reasons;
 - c. The Board of Commissioners has the right to resign from their position by notifying the Company in writing of their intention no later than 30 (thirty) days before the date of resignation.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

Sampai dengan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunannya sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The term of office of members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed in the following period.

The Company's Articles of Association have regulated the composition of the Board of Commissioners, namely consisting of at least 3 (three) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS), each for a term until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following their appointment.

As of December 31, 2024, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners from the previous year, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Terakhir Legal Basis of Latest Appointment	Periode Period
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 63 tanggal 12 Juni 2002, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 42 tanggal 18 Juni 2014, dan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 19 tanggal 27 Juni 2019, Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 28 Juni 2024. / Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 63 dated June 12, 2002, Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 42 dated June 18, 2014, and Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 19 dated June 27, 2019, Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 28, 2024	2024–2029
Reynazran Royono	Komisaris / Commissioner	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 28 Juni 2024 / Deed of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 30 dated June 28, 2024	2024–2029
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2022. / Circular Resolution dated March 18, 2022	2024–2029

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu

Independency of the Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Commissioners always act independently and are free from any interests that could hinder or interfere with their ability to perform their duties



kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Informasi Rangkap Jabatan

Dalam memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2024, yaitu:

and responsibilities in a self-sufficient and objective manner, either in their relationships with one another or in their relationship with the Board of Directors.

Concurrent Positions

To ensure a focus on the duties of the members of the Board of Commissioners and to avoid any potential abuse of position or role related to business practices that do not align with good corporate principles, the Company has established a policy on concurrent positions for the Board of Commissioners in accordance with the regulations of the Financial Services Authority. The arrangements for concurrent positions for the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
 - a. Members of the Board of Directors of a maximum of 2 (two) other issuers or public companies;
 - b. Members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) other issuers or public companies.
2. If a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, they may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners of a maximum of 4 (four) other issuers or public companies.
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of committees of a maximum of 5 (five) committees of issuers or public companies where they serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

The following is a table disclosing information on the concurrent positions of all members of the Board of Commissioners as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Other Public Companies
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-
Reynazran Royono	Komisaris / Commissioner	-	-
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners had the following duties and responsibilities:

1. Supervise the implementation of policies, the management and administration of the Company in general, and provide advice to the Board of Directors.
2. Approve the Company's annual work plan no later than the commencement of the upcoming fiscal year.
3. Conduct tasks specifically assigned to them based on the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Perseroan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, sebagai berikut:

Separation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

The Company has clearly separated the duties and responsibilities for each Commissioner, taking into account the background, expertise, and competencies of each individual, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duty and Responsibility
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama / President Commissioner	• Mengoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; • Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; • Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; • Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; • Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; • Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Coordinate and lead the proceedings of the Board of Commissioners meetings; • Lead the Board of Commissioners in implementing their supervisory responsibilities; • Submit a report on the results of supervision of the performance of the Board of Directors to shareholders to obtain approval from the AGMS; • Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; • Ensure that the decision-making processes in the meetings of Board of Commissioners are carried out effectively based on accurate and complete information; • Ensure that all members of the Board of Commissioners always behave in accordance with the Board of Commissioners Guidelines which refer to applicable laws and regulations.
Reynazran Royono	Komisaris / Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diuraikan. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and carry out the duties and responsibilities that have been described.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duty and Responsibility
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan. Act as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, in his capacity as an Independent Commissioner he is tasked with supervising the management of the Company by the Board of Directors and carrying out the duties and responsibilities that have been described.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting Policy of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are an essential part of their duties, which must be held regularly at least once every two months, or six times a year, in accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/2014. Internal meetings of the Board of Commissioners typically discuss matters related to internal consolidation, review reports from the Committees of the Board of Commissioners, and reports submitted by the Board of Directors.

In accordance with Article 33 of OJK Regulation No. 33/2014, meeting materials are provided five working days prior to the meeting, and the decision-making process in the Board of Commissioners' meetings is conducted through consensus. However, if consensus cannot be reached, decisions are made based on a majority vote. According to the Company's Articles of Association, a meeting is valid and authorized to make decisions if a majority of the Board of Commissioners is present and/or represented at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance Percentage
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama / President Commissioner	4	2	50%
Reynazran Royono*	Komisaris / Commissioner	4	2	50%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance Percentage
Kimberly Azalea Tanmizi**	Komisaris / Commissioner	4	2	50%
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

*Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 28 Juni 2024. / He has served as a Commissioner since 28 June 2024.

**Beliau tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 28 Juni 2024. / She has not served as a Commissioner since 28 June 2024.

Agenda Rapat

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Gabungan

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sebagaimana diatur dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Agenda rapat yang dibahas bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengenai kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang sedang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung ke Perseroan, perkembangan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Agenda

The agenda for the meetings of the Board of Commissioners includes matters within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities, such as the Company's strategy and performance, corporate governance issues, other strategic concerns, and information regarding the schedule and agenda for upcoming meetings.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Joint Meeting Policy

In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is required to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, as stipulated in Article 31 of OJK Regulation No. 33/2014. The agenda for the joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors includes discussions on the Company's performance progress, current challenges, economic and political situations that may have direct or indirect impacts on the Company, developments in the industry in which the Company operates, and provision of guidance and approval to the Board of Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with the attendance levels as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance Percentage
Tamzil Tanmizi	Komisaris Utama / President Commissioner	4	2	50%
Reynazran Royono*	Komisaris / Commissioner	4	2	50%





Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance Percentage
Kimberly Azalea Tanmizi**	Komisaris / Commissioner	4	2	50%
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Tazran Tanmizi	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Sondy Ardy	Direktur / Director	4	4	100%

*Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak 28 Juni 2024. / He has served as a Commissioner since 28 June 2024.

**Beliau tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 28 Juni 2024. / She has not served as a Commissioner since 28 June 2024.

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2024;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2024;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi;

The agenda discussed in the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors includes matters related to the Company's business strategy, recommendations or approvals from the Board of Commissioners, the Company's performance, and other strategic issues.

Meeting Resolution and Follow-up

All the resolutions of the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are documented in the Meeting Minutes. Any matters that require follow-up must be reported in the subsequent meeting.

Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out their supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Developed the Work Program for the Board of Commissioners for 2024;
2. Assessed the performance of the Board of Directors for the fiscal year 2024;
3. Supervised the management of the Company by the Board of Directors and supervised the business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Evaluated the performance of the Committees under the Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function;

5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi terhadap Dewan Komisaris.

Program orientasi/Pengenalan Bagi Dewan Komisaris Baru Tahun 2024

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta menyosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh anggota Komisaris baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan.

5. Reviewed reports from the supporting Work Units under the Board of Directors in performing supervision functions over the Board of Directors;
6. Organized internal meetings of the Commissioners and meetings inviting the Board of Directors, and provided insights on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors, as well as other necessary matters;
7. Monitored the Company's activities through both internal information presented by the Company and external information from media and other sources;
8. Conducted studies on written approval requests from the Board of Directors concerning matters in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
9. Reviewed the Company's risk management system.

Loan Policy for the Board of Commissioners

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Commissioners.

Competency Development of the Board of Commissioners in 2024

Throughout 2024, the Company did not conduct any competency development programs for the Board of Commissioners.

Orientation Program for the Board of Commissioners in 2024

The Company has an orientation program for new members of the Board of Commissioners aimed at introducing them to the Company's work environment and culture, as well as communicating other important information that is essential for the new Commissioners to know, ensuring that they can effectively carry out their duties and responsibilities in the best interest of the Company.



Komisaris Independen Independent Commissioner

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan.

Komisaris Independen juga merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Kriteria Komisaris Independen

Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

According to applicable regulations, the Company is required to have Independent Commissioners constituting at least 30% of the total number of members on the Board of Commissioners. The presence of Independent Commissioners aims to foster a more objective and fair work environment by considering the interests of stakeholders.

Independent Commissioners are also members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, ownership, and/or familial relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with the majority shareholders or any other relationships with the Company that may affect their ability to act independently.

Criteria for Independent Commissioners

The Company's policy regarding the criteria for the independence of Commissioners refers to the provisions established by the Financial Services Authority (OJK) as stipulated in Article 21 of OJK Regulation No. 33/2014, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the period next;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Is not affiliated with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company; And
4. Has no direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni **Ignatius Evan Rickyanto Harsono**, telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris Dan Dasar Penilaiannya

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) komite dibawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Penilaian terhadap kinerja komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan. Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari seluruh komite-komite tersebut. Kriteria penilaian komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam komite serta kebijakan internal Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit Perseroan, telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Statement of Independency of the Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and meet the requirements for Independent Commissioners as stipulated by the Financial Services Authority (OJK) regulations.

The member serving as the Independent Commissioner of the Company, **Ignatius Evan Rickyanto Harsono**, has stated that he:

- Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;
- Is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company;
- Does not have any financial relationships, managerial roles, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the controlling shareholders of the Company; and
- Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Its Assessment

To support the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has one committee under its purview, namely the Audit Committee. The performance assessment of this committee is conducted by the Board of Commissioners as a whole. As stipulated in the Company's Board of Commissioners Guidelines, the Board of Commissioners conducts an annual evaluation and assessment of the performance of all such committees. The assessment criteria for these committees are based on the implementation of their duties and responsibilities during the year, as defined in the committee's charter, as well as the Company's internal policies.

The Board of Commissioners assesses that in 2024 the performance of the Company's Audit Committee was carried out effectively in accordance with the established criteria.



Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Adapun Pedoman Direksi memuat:

1. Landasan hukum
2. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Nilai-nilai
4. Waktu kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
7. Benturan Kepentingan
8. Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris
9. Penutupan.

Kriteria Pemilihan, Pemberhentian, dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Board of Directors of the Company leads and manages the Company in its best interests, in accordance with the Company's objectives, the Board of Directors Guidelines, the Articles of Association, and applicable laws and regulations, while also adhering to the principles of good corporate governance.

Board of Directors Guidelines

The Company has established Guidelines for the Board of Directors aimed at providing direction for the Directors in carrying out their management duties. These Guidelines are formulated based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The Board of Directors Guidelines contain the following points:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Values
4. Working Hours
5. Meeting Policies
6. Reporting and Accountability
7. Conflict of Interest
8. Nomination Function performed by the Board of Commissioners
9. Closing.

Criteria for Appointment, Dismissal and/or Resignation of the Board of Directors

The Company has established Policies and Procedures for the Appointment, Dismissal, and/or Resignation of Members of the Board of Directors. These policies are formulated to ensure the implementation of effective governance and risk management. They also serve as a guideline in the process of appointing, replacing, and/or dismissing members of the Board of Directors, with the following provisions:

1. Kriteria Anggota Direksi
 - a. Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
 - d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
 - e. Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.
2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi
 - a. Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
 - b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
 - c. Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi
 - a. Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
 - b. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - c. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
 - d. Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

1. Criteria for Members of the Board of Directors
 - a. Prospective members of the Company's Board of Directors must meet the requirements including morals, integrity, competence and good reputation;
 - b. Never been declared bankrupt or made a mistake that made the Company bankrupt;
 - c. Never been convicted of a financial crime;
 - d. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
 - e. Has other criteria required to become a Director.
2. Procedure for the Appointment of the Board of Directors
 - a. Identify prospective Directors who meet the Company's requirements;
 - b. Conduct interviews and select candidates for Directors;
 - c. Check background and reference.
3. Procedure for the Dismissal and/or Resignation of the Board of Directors
 - a. The term of office of the Directors is deemed to have ended if the Directors resign, pass away or no longer meet the criteria for being a Director;
 - b. Proposals for dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
 - c. Members of the Board of Directors can be dismissed at any time based on a GMS resolution by stating the reasons;
 - d. A member of the Board of Directors who resigns from his position must notify the Company in writing of his intention to do so no later than 30 (thirty) days before the date of resignation.

Composition of the Board of Directors

The term of office for members of the Company's Board of Directors is five years and may be reappointed for subsequent terms.

Referring to Article 11 of the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members, which includes 1 (one) President Director and 1 (one) Vice President Director or more, along with one or more Directors.



Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2024:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period
Tazran Tanmizi	Direktur Utama / President Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021. / Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 43 dated May 25, 2016, and reappointed based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated September 2, 2021.	2021–2026
Sondy Ardy	Direktur / Director	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 43 tanggal 25 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 10 tanggal 2 September 2021. / Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 43 dated May 25, 2016, and reappointed based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated September 2, 2021.	2021–2026

Independensi Direksi

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

Rangkap Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, guna menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat dan bertentangan dengan etika berbisnis serta melanggar hukum, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2024, yaitu:

Independency of the Board of Directors

In carrying out their duties and responsibilities, the Company's Directors always uphold the principle of independence and prioritize the interests of the Company above their own interests, as well as work and behave with high integrity.

Concurrent Positions

As stipulated in the Board of Directors Guidelines, in order to avoid the abuse of position or authority related to unhealthy business practices that contradict business ethics and violate the law, the Company has established a concurrent position policy for the Board of Directors in accordance with the regulations set by the Financial Services Authority. The arrangements for concurrent positions of the Company's Board of Directors are as follows:

1. A member of the Borad of Directors may hold positions at a maximum of 1 (one) issuer or other public company;
2. A member of the Board of Commissioners may hold positions at a maximum of 3 (three) issuers or other public companies;
3. A committee member may hold positions at a maximum of 5 (five) committees in the issuer or public company where they serve as a Director or Commissioner.

The following is a table disclosing the concurrent position information for all members of the Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Other Public Companies
Tazran Tanmizi	Direktur Utama / President Director	-	-
Sondy Ardy	Direktur / Director	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12, secara garis besar, Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Duty and Responsibility of the Board of Directors

Duty and Responsibility

Based on the Company's Articles of Association Article 12, in general, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company to achieve its interests by leading and managing the Company through the implementation of policies deemed appropriate and in line with the intentions and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.

The following are the scopes of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors:

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Tazran Tanmizi Direktur Utama / President Director	
Mewakili Perseroan dalam memimpin, mengawasi, dan menjamin penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, serta bertanggung jawab atas bidang hukum, kepatuhan, dan pengendalian internal.	1. Mengoordinasi seluruh pengelolaan Perseroan dan pencapaian kinerja seluruh anggota Direksi; 2. Menyusun strategi dan rencana kerja tahun 2024; 3. Menyampaikan Laporan Tahunan Pertanggungjawaban Direksi pada saat RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024; dan 4. Mengawasi pelaksanaan keterbukaan informasi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
Represent the Company in leading, supervising, and ensuring the implementation of business in accordance with the objectives and interests of the Company, as well as responsible for legal, compliance, and internal control	1. Coordinated the overall management of the Company and the performance achievement of all members of the Board of Directors; 2. Developed the strategy and work plan for 2024; 3. Submitted the Annual Report on the Accountability of the Board of Directors at the Annual GMS on June 28, 2024; and 4. Supervised the implementation of information disclosure and social and environmental responsibility.
Sondy Ardy Direktur Operasi / Director of Operations	
Mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya produksi, sarana, dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.	1. Mengelola dan mengawasi pencapaian kinerja di bidang pabrik/operasi, pemasaran, dan pelayanan; 2. Melakukan kunjungan langsung ke pabrik secara berkala; 3. Mengawasi pengelolaan mutu produk dan layanan, serta pengaduan layanan; dan 4. Menyusun strategi dan rencana kerja Direktorat untuk tahun 2025.



Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Manage and empower all production resources, facilities, and infrastructure so that production performance increases optimally.	1. Managed and supervised the achievement of performance in the areas of plant/ operations, marketing, and services; 2. Conducted direct visits to the factory on a regular basis; 3. Monitored the management of product and service quality, as well as service complaints; and 4. Developed the Directorate's strategy and work plan for 2025.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan regulasi POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurangkurangnya 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan telah terlebih dahulu membuat jadwal rapat Direksi selama setahun kedepan dan materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai. Segala bentuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sistem pemungutan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Direksi hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 5 (lima) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Meeting Policy of the Board of Directors

As stipulated in the Board of Directors Guidelines and POJK No. 33/2014, the Board of Directors is required to hold internal meetings regularly to discuss matters related to the management and achievement of the Company's performance targets. Board meetings must be held at least once (1) a month or 12 times a year.

Prior to the beginning of the fiscal year, the Company prepares a schedule of Board meetings for the upcoming year, and the meeting materials are provided 5 working days before the meeting begins. All decision-making in the Board meetings is based on consensus; however, if a consensus cannot be reached, decisions will be made based on a majority voting system. According to the Company's Articles of Association, a meeting resolution is valid and authorized for decision-making if the majority of the total Directors are present and/or represented at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, the Board of Directors held a total of 5 (five) internal meetings with the following details:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance Percentage
Tazran Tanmizi	Direktur Utama / President Director	5	5	100%
Sondy Ardy	Direktur / Director	5	5	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Selama Tahun 2024

Pada tahun 2024, anggota Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

Program Orientasi/Pengenalan Bagi Direksi Baru Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikarenakan tidak ada anggota Direksi baru yang diangkat pada tahun 2024.

Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi Tahun 2024

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2024, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Meeting Agenda of the Board of Directors

The agenda of the internal Board meetings generally covers the Company's monthly performance, including the execution of current tasks, business development plans, and other targeted matters.

Duty Implementation of the Board of Directors in 2024

Throughout 2024, the Company's Board of Directors fulfilled their duties and responsibilities in accordance with their respective roles. Additionally, the Board of Directors strengthened business processes through digitalization, both in operational and non-operational processes.

Training and Competency Development of the Board of Directors in 2024

In 2024, the members of the Company's Board of Directors did not participate in any training programs.

Loan Policy for the Board of Directors

The Company does not have a policy and does not permit the practice of providing loans to the Board of Directors.

Orientation/Induction Program for New Members of the Board of Directors in 2024

In 2024, the Company did not conduct an orientation program for new Board members as there were no new members during the year.

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Organs in 2024

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit that assist in carrying out the activities, duties, and responsibilities of the Board of Directors. Performance evaluations are conducted annually. The Board of Directors assesses that in 2024 the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities well and provided very useful input and recommendations related to their respective fields.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assesment*.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indikator* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment Implementation Procedure

The Company has determined that the mechanism to assess the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is through self-assessment.

Criteria Used

The criteria used are based on the Key Performance Indicators (KPI) established in the current year.

Assessor

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditujukan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan serta mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan jangka panjang. Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi akan menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The nomination policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is aimed at maintaining the continuity of the Company's leadership regeneration process and maintaining the long-term sustainability of the Company's business. The nomination process for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors goes through several stages, including:

1. The Board of Commissioners as the executor of the nomination function will prepare the policies and criteria required in the nomination process by considering various aspects, especially those related to fulfilling the qualifications of prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;

2. Dewan Komisaris akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah memenuhi syarat kepada RUPS; serta
3. RUPS akan memutuskan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang selanjutnya akan dituangkan dalam Berita Acara RUPS dan Akta Notaris.

Dewan Komisaris Perseroan masih berperan dalam penyusunan remunerasi (proses, struktur dan nominal) terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga akhir 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris belum terbentuk. Hasil penyusunan oleh Dewan Komisaris menjadi pertimbangan untuk diputuskan dalam RUPST.

Fungsi Nominasi

1. Melakukan penelaahan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Melakukan penelaahan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan penelaahan mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi;
 - c. Besaran atas remunerasi; serta

2. The Board of Commissioners will review and propose candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who have met the requirements to the GMS; as well as
3. The GMS will decide on the composition and/or changes to the members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors which will then be stated in the Minutes of the GMS and Notarial Deed.

The Company's Board of Commissioners still plays a role in preparing remuneration (process, structure and nominal) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. As of the end of 2024, the Nomination and Remuneration Committee whose function is to review the feasibility of the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners has not been formed. The results of the preparation by the Board of Commissioners are taken into consideration for decision at the AGMS.

Nomination Function

1. Conduct a study regarding:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - b. Nomination policy and criteria; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Review the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; as well as
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Remuneration Function

1. Provide a review of:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration Policy;
 - c. Amount of remuneration; as well as

2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris tahun 2024 dilaksanakan sesuai pelimpahan wewenang dan kuasa yang diberikan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun struktur dan besaran remunerasi yang terkait.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan:

1. Skala dan kompleksitas usaha;
2. Kondisi kemampuan keuangan Perseroan;
3. Kesesuaian remunerasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban di industri sejenis; serta
4. Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait remunerasi.

Selain itu, hasil penilaian kinerja di sepanjang tahun buku menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas dan tantiem. Sementara unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dan target yang telah ditetapkan.

Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

2. Conduct performance assessments according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners in 2024 were implemented in accordance with the delegation of authority and power given by Shareholders in the implementation of the Annual GMS. The Board of Commissioners has carried out a performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as prepared the structure and amount of related remuneration.

Procedures and Basis for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by Shareholders through the GMS mechanism by considering:

1. Business scale and complexity;
2. Condition of the Company's financial capabilities;
3. Suitability of remuneration with the duties and responsibilities carried out in similar industries; as well as
4. Conformity with laws and regulations regarding remuneration.

In addition, the results of performance assessments throughout the fiscal year are one of the considerations in determining the amount and structure of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors consists of fixed elements and variable elements. Fixed elements include basic salary, allowances, facilities and bonuses. Meanwhile, the variable element consists of bonuses given considering the achievements and targets that have been set.

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners received remuneration with the following details:

1. Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris sebesar Rp1.882.986.825,- sudah termasuk dengan Pajak
2. Gaji dan tunjangan Direksi sebesar Rp2.864.067.820,- sudah termasuk pajak .

Opsis Saham

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

1. The salary and allowances for the Board of Commissioners of Rp1,882,986,825,- including tax
2. The salary and allowances for the Board of Directors of Rp2,864,067,820,- including tax.

Share Options

The Company does not provide remuneration in the form of share options to either Board of Commissioners or Board of Directors.

Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang utama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cara Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi beragam, termasuk diantaranya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

The Board of Commissioners has the main responsibility of supervising and advising the Board of Directors, aimed at enhancing performance and accelerating the achievement of the Company's objectives. The ways in which the Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors vary, including through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, through Board Committees, or through specific consultations with Directors on particular issues.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation of Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;

Disclosure of affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, as one of the criteria used to assess the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors, is presented in the table below, which includes:

1. Affiliation between members of the Board of Directors;
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation between members of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders;



4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

4. Affiliation between members of the Board of Commissioners;
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Information related to the affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliation			Keterangan Description
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama/Pengendali Majority/Controlling Shareholder	
Tamzil Tanmizi	Presiden Komisaris / President Commissioner	x	✓	✓	Hubungan kepemilikan dan Kekeluargaan / Ownership and Familial Relationships
Reynazran Royono*	Komisaris / Commissioner	x	x	x	-
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	x	x	x	-
Tazran Tanmizi	Direktur Utama / President Director	✓	x	✓	Hubungan kepemilikan dan Kekeluargaan / Ownership and Familial Relationships
Sondy Ardy	Direktur / Director	x	x	x	-

*Beliau bergabung di Perseroan sejak 28 Juni 2024 / He joined the Company since June 28 2024

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam penetapan susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

The compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the business and operational needs of the Company, with a composition that adheres to the principles of Balance and Diversity as outlined in the Governance Policy. The Company is committed to supporting diversity and equal opportunities in the workplace, founded on mutual trust and respect, and without discrimination.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan. Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors includes various educational backgrounds and experiences necessary to provide a broader perspective for the Company. In addition to diversity in educational backgrounds and work experiences, diversity in age, expertise, and gender is also emphasized. This can be seen in detail in the profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors in this Annual Report.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 1 (satu) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit sedangkan Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk hingga akhir tahun 2024.

In executing their duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 1 (one) committee that has its own duties and responsibilities, namely the Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Function is still excuted by the Board of Commissioners as the Nomination and Remuneration Committee had been established as of 2024.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit menunjukkan upaya dan langkah konkret Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The Committee's main function is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory responsibilities over financial reporting methods and processes, risk management, audits and compliance with applicable regulations and laws.

The establishment of the Audit Committee indicates the Company's concrete efforts and steps in implementing GCG principles as regulated in POJK regulation No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") concerning Audit Committee Charter and Establishment.



Pedoman Komite Audit

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter has been prepared by the Company based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Charter and Establishment. This guideline is expected to serve as a reference for understanding the regulations pertaining to the work procedures of the Audit Committee, particularly in relation to supervising and advising the Board of Directors and subordinate units.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Duty Implementation of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Review financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections and other reports related to the Company's financial information.	Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target. Reviewed the Financial Statements for annual and quarterly periods and provided an opinion on the fairness of the Financial Statements to the Board of Commissioners, especially for target achievement.
Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.	Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Discussed the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations through internal Audit Committee meetings, as well as joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided.	Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2023 dan 2024 agar diyakini tidak ada fraud yang cukup material. Evaluated the implementation of audit services on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for fiscal years 2023 and 2024 to prove that there was no fraud that was material enough.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and fees.	Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik Kanaka, Puradiredja, Suhartono. Recommended a Public Accounting Firm that is accountable and has a good reputation, and is registered with the Financial Services Authority and is not included in the blacklist, namely Public Accounting Firm Kanaka, Puradiredja, Suhartono.
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Review the implementation of audit by internal auditors and monitor the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.	• Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, coaching, dan pengarahannya dalam pelaksanaan audit; dan • Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2025. • Conducted meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching, and direction in the implementation of audits; and • Discussed the Internal Audit development plan in 2025.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Review the risk management implementation by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2025 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. Discussed the risk management system development plan in 2025 and evaluated its effectiveness per semester.

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2024. Conducted a meeting with the Public Accounting Firm to oversee and evaluate the 2024 Financial Statements.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. Issued review reports or suggestions to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Managed all documents, data and information stored in a system supported by qualified technology.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalani komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komposisi dan Susunan Komite Audit

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2024, keanggotaan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan Komite Audit per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Authority of the Audit Committee

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access required documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and resources;
2. Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Engage independent parties outside of the Audit Committee members as needed to assist in fulfilling their responsibilities.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee consists of at least 3 (three) people including Independent Commissioner and parties outside the Company. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner. All members of the Audit Committee have fulfilled the requirements for independence and holding concurrent positions, have competent experience and knowledge in the fields of finance and business in accordance with OJK and Indonesian Stock Exchange regulations.

In 2024, the composition of the Company's Audit Committee did not change from the previous year, therefore the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Periode Menjabat Term of Office
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Ketua / Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024 / Decree of the Board of Commissioners No. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024	Komisaris Independen / Independent Commissioner	28 Maret 2024–28 Maret 2029 / March 28, 2024–March 28, 2029
Meliani	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024 / Decree of the Board of Commissioners No. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024	-	28 Maret 2024–28 Maret 2029 / March 28, 2024–March 28, 2029
David Bingei	Anggota / Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024 / Decree of the Board of Commissioners No. 1.049/IWI-JKT/DKOM/III/2024	-	28 Maret 2024–28 Maret 2029 / March 28, 2024–March 28, 2029

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil lengkap Bapak Ignatius Evan Rickyanto Harsono selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 74.

Profile of the Audit Committee

The complete profile of Mr. Ignatius Evan Rickyanto Harsono as Chairman of the Company's Audit Committee has been presented in the Company Profile Chapter, in the Profile of the Board of Commissioners Sub-chapter, page 74

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Profile of the Audit Committee Member

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian. The following is a brief profile of each member:



Meliani

Anggota Komite Audit
Member of the Audit
Committee

Data Pribadi Personal Information		Warga Negara Indonesia, 63 tahun. An Indonesian citizen, 63 years old.
Domisili Domicile		Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background		Sarjana Akuntansi, Jayabaya (1985) Bachelor of Accounting, Jayabaya (1985)
Riwayat Karier Professional History		- Supervisor Cost Accounting PT Putra Sejati Spinning Mills, Citeureup (Juli 1985–Mei 1989) - Manager Accounting PT Supernova, Jakarta (Juni 1989–April 1990) - Manager Accounting PT Sunshinindo Elok Cemerlang, Jakarta (April 1990–30 April 1991) - Manager Accounting PT Intanwijaya Internasional Tbk, Jakarta (Mei 1991–Agustus 2018) - Supervisor Cost Accounting at PT Putra Sejati Spinning Mills, Citeureup (July 1985–May 1989) - Manager Accounting at PT Supernova, Jakarta (June 1989–April 1990) - Manager Accounting at PT Sunshinindo Elok Cemerlang, Jakarta (April 1990–30 April 1991) - Manager Accounting at PT Intanwijaya Internasional Tbk, Jakarta (May 1991–August 2018)



David Bingei

Anggota Komite Audit
Member of the Audit
Committee

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions



Komisaris CV. Vinindo Variasi Indonesia, Tangerang (Mei 2013–sekarang)
Commissioner at CV. Vinindo Variasi Indonesia, Tangerang (May 2013–present)

Data Pribadi
Personal Information



Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
An Indonesian citizen, 61 years old.

Domisili
Domicile



Jakarta

Riwayat Pendidikan
Educational
Background



Master of Science in Management, London Business School, Sussex Place, London (1996-1998)

Riwayat Karier
Professional History



Beliau menempati berbagai posisi strategi pada Perusahaan sebelum bergabung di PT Intanwijaya Internasional Tbk.

He held various strategic positions in several companies prior to joining PT Intanwijaya Internasional Tbk.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain
He does not have any concurrent position in other companies.

Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit, sehingga keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2024 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi.

The Statement of Independence of the Company's Audit Committee is prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Requirements, Membership and Term of Service for the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter, so that the membership of the Company's Audit Committee in 2024 has fulfilled the requirements, composition and independence.

Pernyataan Independensi Komite Audit

**Statement of Independence
of the Audit Committee**

No	Pernyataan Independensi Statement of Independence	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Meliani	David Bingei
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. / Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service office or other parties providing insurance services, noninsurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓



No	Pernyataan Independensi Statement of Independence	Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Meliani	David Bingei
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). / Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except Independent Commissioner).	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. / Has no direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. / The family has no direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. / Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. / Has no direct or indirect business relationship with the Company.	✓	✓	✓
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. / Does not serve as a political party administrator and/or candidate/legislative member, and/or is a candidate/acting as head/representative of the local government.	✓	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. / Does not hold any other position that may give rise to a conflict of interest in relation to the position in the Company.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee, however, if the person concerned is unable to attend, the chairman of the meeting can be replaced by another member appointed at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2024, the Company held 3 (three) Audit Committee meetings with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance Percentage
Ignatius Evan Rickyanto Harsono	Ketua / Chairman	3	3	100%
Meliani	Anggota / Member	3	2	75%
David Bingei	Anggota / Member	3	3	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2024.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

Meeting Agenda of the Audit Committee

The internal meeting agenda of the Audit Committee generally covers work plans, appointment of KAP, review of annual, mid-year and quarterly financial statements and audit findings.

Performance Assessment of the Audit Committee

The basis for the performance assessment of the Audit Committee conducted by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluating the Audit Committee's performance reports in achieving the established work program targets. The reporting of the Audit Committee's performance results by the Chairman of the Audit Committee is carried out during joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out their duties, meeting attendance, documentation process, and recommendations provided. By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance was quite satisfactory in 2024.

Competency Development Program of the Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Company did not conduct any competency development programs for the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Sesuai dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini akan bertugas berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the authority of the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, this committee is tasked with the nomination and remuneration function, especially for the Board of Commissioners and Board of Directors.



Dikarenakan keterbatasan sumber daya Perseroan, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Perseroan hingga akhir 2024 belum terealisasi. Kebijakan Perseroan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi hingga saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan Pasal 2 ayat (2) dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 menyebutkan Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi tersebut selama KNR belum terbentuk. Perseroan akan terus mengupayakan terbentuknya komite tersebut untuk dapat meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi.

Due to limited resources of the Company, as of 2024 the Company did not have this committee yet. The Company's nomination and remuneration function is currently carried out by the Board of Commissioners. The provisions of Article 2 paragraph (2) of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 states that the Board of Commissioners can carry out this function as long as the committee has not been established. The Company will continue to strive for the formation of this committee to improve the implementation of Good Corporate Governance in terms of the nomination and remuneration function.

Dalam fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah mengadakan 4 (empat) kali rapat sepanjang 2024. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 15 dan Pasal 16 dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan diselenggarakan rapat fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang satu kali dalam empat bulan.

In its function in the field of nomination and remuneration, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings throughout 2024. This is in accordance with the provisions of Article 15 and Article 16 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which requires nomination and remuneration function meetings to be held at least once every four months.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
	Nominasi Nomination	Remunerasi Remuneration
5 Januari 2024 / January 5, 2024	Pengajuan Remunerasi / Remuneration Proposal	Direksi, Karyawan / Board of Directors, Employees
5 April 2024 / April 5, 2024	Pembahasan Nominal Remunerasi / Remuneration Discussion	Direksi, Karyawan / Board of Directors, Employees
9 July 2024 / July 9, 2024	Finalisasi Remunerasi / Remuneration Finalization	
12 November 2024 / November 12, 2024	Bonus	Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan / Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors, and is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary ensures smooth, effective, transparent, and comprehensive communication among the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, capital

lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memerhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Perseroan mengangkat **Sondy Ardy** sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. 1.038/IWI-JKT/SK-PD/III/2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil lengkap Sondy Ardy tercantum dalam Profil Direksi halaman 69.

Masa Jabatan dan Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

market authorities, and other stakeholders, while also adhering to ethical standards, principles of Good Corporate Governance (GCG), and the core values upheld by the Company.

Through the Corporate Secretary, the Company also ensures that all shareholders, competent authorities, analysts and the interested public obtain information regarding the Company's financial condition and performance in a timely, complete and accurate manner. Furthermore, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining the Company's positive reputation among all stakeholders.

Legal Basis

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, public companies are required to have the function of a corporate secretary who acts as a liaison among the company's organs and external parties including government and non-government institutions, shareholders and other capital market players.

The Company appointed **Sondy Ardy** as Corporate Secretary through a Letter of Appointment of Corporate Secretary by the Board of Directors No. 1.038/IWI-JKT/SK-PD/III/2022.

Profile of the Corporate Secretary

The complete profile of Sondy Ardy has been presented in the Profile of the Board of Directors on page 69.

Term of Office and Organizational Structure of the Corporate Secretary

Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary lasts from the date of appointment until the date of termination in accordance with the Decree of the Board of Directors.



Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2024

Duty Implementation in 2024

Tugas Dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. / Keep abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. / Kept abreast of regulatory developments in the capital market through various media. The Corporate Secretary also monitored information on the capital market through websites provided by regulators or other institutions competent in the capital market.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. / Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of corporate governance related to information disclosure to the public.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / Submitted periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including information disclosure reports to the public and responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
Sebagai penghubung/contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / As a liaison/contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. / Managed the Register of Shareholders, quarterly and annual Financial Statements, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange.
Mempersiapkan dan mengoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. / Prepare and coordinate the implementation of GMS and public expose.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 28 Juni 2024. / Organized the Annual GMS and public expose on June 28, 2024.
Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta. / Manage the Company's administration in relation to obligations to the government and the private sector.	Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali. / Administered the minutes of each Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other Company documents under its control.
Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham. / Provide information about the Company's matters, as written in the Company's Profile, to the public who need it, especially to prospective investors and Shareholders	Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. / Organized public exposes and reported them to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi terhadap Sekretaris Perusahaan.

Competency Development Program of the Corporate Secretary in 2024

Throughout 2024, the Company did not conduct any competency development programs for Corporate Secretary.

Paparan Publik

Public Expose

Dalam mengelola bisnis secara transparan dan profesional dilakukan dengan memberikan ruang dialog terbuka bagi pemegang saham, publik, dan media melalui kegiatan paparan publik. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal tata cara pelaksanaan Public Expose secara Elektronik.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

In managing the business transparently and professionally, the Company provides an open dialogue space for shareholders, the public, and the media through public expose activities. This is conducted to comply with the Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. I-E regarding Information Disclosure Obligations, and the IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning procedures for conducting Public Expose electronically.

Throughout 2024, the Company has conducted public expose activities with the following details:

No	Tanggal Date	Uraian Description	Publikasi Publication	Media
1	28 Juni 2024 / June 28, 2024	Publik Ekspose / Public Expose	Performance	Jateng Pos, Suara Merdeka

Audit Internal (AI)

Internal Audit Unit

Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal. Fungsi dan tanggung jawab audit wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Lebih lanjut, IA juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap

The Internal Audit has the primary function and responsibility to ensure and assist the Company's management regarding the oversight of governance implementation, the effectiveness of risk management processes, and internal controls to ensure optimal governance practices. The functions and responsibilities of the audit must be applied and carried out independently, professionally, and objectively, as well as aimed at enhancing value and improving the Company's operations.

Additionally, Internal Audit is tasked with conducting internal examinations to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, compliance with provisions/regulations/policies, and any activities that significantly impact the



kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sudah memperhitungkan secara cermat potensi risiko yang mungkin terjadi.

Pedoman Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Keberadaan Audit Internal di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Profil Kepala Audit Internal

Febriani SE, M.Ak telah menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 2022, yang diangkat berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 1.111/SK-DIR-IV/2022.

Company's operations are carried out in accordance with applicable regulations and have carefully assessed potential risks that may arise.

Internal Audit Unit Charter

The implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit is in accordance with the Company's Articles of Association, which refer to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Unit Charter Preparation and Establishment.

Composition of the Internal Audit Unit

The Internal Audit function within the Company operates directly under the President Director. The Internal Audit Unit (IAU) is led by a Head, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Auditors within the IAU are directly accountable to the Head of IAU. In the event of the appointment, replacement, or dismissal of the Head of IAU, the Company is obliged to notify the Financial Services Authority (OJK).

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Febriani SE, M.Ak has served as the Head of Internal Audit Unit since 2022 based of the Decree of the Board of Directors No. 1.111/SK-DIR-IV/2022.



**Febriani,
SE, M.Ak**
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Citizen		Indonesia Indonesian
Usia Age		35 tahun 35 years old
Domisili Domicile		DKI Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		Surat Keputusan Direksi No. 1.111/SK-DIR-IV/2022 Decree of the Board of Directors No. 1.111/SK-DIR-IV/2022
Riwayat Pendidikan Educational Background		- S1 Akuntansi di STIE Dharmaputera, Semarang - S2 Akuntansi di STIE Dharmaputera, Semarang - Bachelor's Degree in Accounting from STIE Dharmaputera, Semarang - Master's Degree in Accounting from STIE Dharmaputera, Semarang

Riwayat Karier Professional History



- Staf Akuntansi KSP Nasari, Semarang (Agustus 2007–Mei 2009)
- Staf Akuntansi CV Rafazka Nugra, Semarang (Agustus 2009–Mei 2010)
- Staf Administrasi PT Sumber Anugerah Mandiri, Semarang (Juni 2010–September 2012)
- Accounting Staff at KSP Nasari, Semarang (August 2007–May 2009)
- Accounting Staff at CV Rafazka Nugra, Semarang (August 2009–May 2010)
- Administrative Staff at PT Sumber Anugerah Mandiri, Semarang (June 2010–September 2012)

Hubungan Afiliasi Affiliation



Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders.

Rangkap Jabatan Concurrent Positions



Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain.
She does not hold concurrent positions in other companies.

Independensi Auditor Internal

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (*conflict of Interest*) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Perseroan.

Independency of the Internal Audit Unit

Internal auditors must adhere to the code of ethics for the auditing profession by maintaining an objective mindset, remaining impartial, and avoiding any potential conflicts of interest that could compromise the objectivity in defining the audit scope, conducting audit activities, and reporting audit results. To uphold the independence of all internal auditors on duty, the Company has established a policy that prohibits concurrent positions for internal auditors working within the Company.

Tugas dan Pelaksanaan Tugas 2024

Duty Implementation in 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement the annual internal audit plan.	Rencana kerja Audit Internal 2024 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. Internal Audit's 2024 work plan has been approved by the President Director and has been fully implemented by Internal Audit.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.	Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system is constantly evaluated to measure the effectiveness of its implementation every semester.



Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility	Pelaksanaan Tugas Duty Implementation
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; 2. Melaksanakan cash count dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; 3. Meninjau stock opname terhadap persediaan, baik itu barang jadi, bahan baku, bahan pembantu, atau suku cadang; 4. Mengkaji efisiensi atas penggunaan jumlah bahan baku terhadap output produksi; 5. Memantau dan mengevaluasi bahan bakar minyak; 6. Memeriksa penjualan/distribusi dan piutang usaha; 7. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan 8. Memeriksa Laporan Keuangan. 1. Evaluated the implementation of operational activities in each area, namely finance, accounting, human resources, operations, marketing, and information technology; 2. Carried out cash count and bank reconciliation to ensure that cash is well controlled; 3. Reviewed stock-taking of inventory, be it finished goods, raw materials, auxiliary materials, or spare parts; 4. Reviewed the efficiency of the use of raw material quantities against production output; 5. Monitored and evaluated fuel oil; 6. Reviewed sales/distribution and accounts receivable; 7. Checked purchases and accounts payable; and 8. Audited the Financial Statements.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. Discussed the findings and recommendations for improvement with each manager of the Company.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.	Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Audit reports have been submitted to the President Director and Board of Commissioners through coordination meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors.
Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan. Monitored, analyzed, and reported the implementation of follow-up improvements that had been suggested periodically to all fields in the Company.
Bekerja sama dengan Komite Audit. Collaborate with the Audit Committee.	Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal. Meetings with the Audit Committee have been held 3 (three) times to discuss audit results and internal control.
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.	Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2024. Implemented a program to improve the quality of audit activities in 2024
Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan. Conduct special examinations, if necessary.	Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2024. There were no matters requiring special audits in 2024.

Wewenang Audit Internal

Guna memaksimalkan pelaksanaan fungsi, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Dalam menjalankan perannya, Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Rapat Audit Internal

Kebijakan Rapat

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Pelaksanaan Rapat

Selama tahun 2024, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100 %. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja internal audit, reporting hasil audit kritikal divisi.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi terhadap Audit Internal baik dari internal maupun eksternal.

Authority of the Internal Audit Unit

To maximize the implementation of their function, the Internal Audit Unit is granted the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to their duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinate activities with those of external auditors.

Professional Certification of the Internal Audit Unit

In carrying out their role, the Internal Audit Unit is encouraged to excel in the field of auditing as well as any fields that support the implementation of their duties. The head and members of the Internal Audit Unit are appointed for their excellence, experience, and expertise in their respective fields. This is aimed at ensuring that the audit process within the Company is conducted accurately and responsibly.

Meeting of the Internal Audit Unit

Meeting Policy

Internal Audit Unit may hold regular meetings, including internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, the Audit Committee, and public accounting firms.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Internal Audit Unit conducted 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. In these meetings, the average attendance rate of all members was 100%. Topics discussed in these meetings included the internal audit work program and reporting on critical audit results from divisions.

Competency Development Program of the Internal Audit Unit

Throughout 2024, the Company did not conduct any competency development programs for the Internal Audit Unit either internally or externally.



Akuntan Publik

Public Accountant

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan Pada 28 Juni 2024, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP), sesuai dengan hasil RUPST tersebut memutuskan memilih dan memutuskan KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono dengan opini Tanpa Modifikasi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024. Penunjukan tersebut telah melalui penilaian berstruktur terhadap kinerja auditnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono sebagai auditor Perusahaan.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah).

In addition to performing internal audit function in daily business processes, the Company engages independent parties to assist in overseeing financial aspects through the Financial Statement Audit conducted by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants are external parties with adequate competence to provide an opinion on the compliance of the Company's financial statement presentation with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

According to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2024, the Board of Commissioners, as the holder of substitution rights, appointed a Public Accounting Firm (KAP). Based on the AGMS results, KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono was selected and appointed to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements ending December 31, 2024, with an unmodified opinion. This appointment was made after a structured evaluation of their audit performance, including a fair assessment of audit fees.

Independence

The audit team is independent in accordance with the Standards of Public Accountant Audit (SPAP) and Capital Market Regulations related to the Company's audit. There are no personal relationships, provision of other professional services, or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that could affect the independence of KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono as the Company's auditor.

Public Accountant Fee

The total audit fee for the Company's financial statements for the year ending December 31, 2024, was Rp95,000,000,- (ninety-five million Rupiah).

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2024

Selama tahun 2024, KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019–2024:

Other Attestation Services Provided in 2024

In 2024, KAP Kanaka, Puradiredja, Suhartono did not provide any other professional services to the Company, aside from the audit of the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants, and the respective fees for auditing the Company's financial statements for the fiscal years 2019–2024:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik License Number of Public Accountant	Biaya Fee	Pendapat Opinion
2019	Arman Eddy Ferdinand & Rekan	Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA	No. AP.0078	Rp75.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion
2020	Arman Eddy Ferdinand & Rekan	Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA	No. AP.0078	Rp75.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion
2021	Arman Eddy Ferdinand & Rekan	Eddy Pianto Simon	No. AP.0107	Rp75.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion
2022	Arman Eddy Ferdinand & Rekan	Eddy Pianto Simon	No. AP.0107	Rp75.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion
2023	Kanaka, Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli	No. AP.0126	Rp95.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion
2024	Kanaka, Puradiredja, Suhartono	Florus Daeli	No. AP.0126	Rp. 95.000.000,-	Wajar Tanpa Pengecualian / Unqualified Opinion

*tidak termasuk PPN / excluding Value Added Tax

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sebagai aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman, sistem pengendalian internal telah dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain untuk menjamin seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perseroan dalam menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap

As an important aspect of healthy and secure corporate management, the internal control system has been established to meet several objectives, including to ensure that all business activities of the Company comply with applicable laws and regulations. An effective internal control system can help the Company safeguard its assets, ensure the availability of accurate financial reporting, and enhance the Company's compliance with relevant regulations. Furthermore, an effective internal



peraturan yang berlaku. Selain itu dengan adanya Sistem Pengendalian Internal yang efektif, risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan ataupun peraturan perundang-undangan pada sektor keuangan, operasional, lingkungan, serta terkait regulasi dapat diminimalisir.

Lebih lanjut, sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh seluruh tingkatan organisasi di Perseroan, maka implementasi sistem pengendalian internal yang efektif menjadi sebuah tahapan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit bisnis sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perseroan juga melibatkan auditor eksternal yang berperan sebagai *3rd line of defense* bersama-sama dengan Unit Audit Internal pada kerangka Manajemen Risiko.

Kebijakan Pengendalian Keuangan

Langkah konkret Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang memadai dari sisi keuangan diwujudkan melalui tersedianya kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang cukup untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan guna meminimalkan terjadinya kemungkinan yang mengarah pada kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement fraud*) penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi dan aktivitas penyimpangan internal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perseroan.

Adapun sejumlah inisiatif yang sudah diterapkan Perseroan secara konsisten untuk mencegah terjadinya kecurangan dari sisi keuangan, antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual;
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
4. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi;

control system minimizes the risk of losses, deviations, and violations of corporate regulations or legal provisions in financial, operational, environmental sectors, and regulatory compliance.

Furthermore, as a process carried out by all levels of the organization within the Company, the implementation of an effective internal control system is executed comprehensively and hierarchically, starting from business units up to the level of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company's internal control process also involves external auditors, who serve as the third line of defense alongside the Internal Audit Unit within the Risk Management framework.

Financial Control Policy

The Company's concrete steps in building an adequate control environment from a financial perspective are realized through the availability of adequate internal control policies and procedures to ensure the reliability of financial reporting in order to minimize the possibility of financial statement fraud, asset misappropriation, corruption practices and other internal deviations related to the management of the Company's finances.

The following are several initiatives that the Company has implemented consistently to prevent fraud from a financial perspective, including:

1. Implement segregation of duties so that each person in their position does not have the opportunity to commit or hide mistakes or irregularities in the implementation of their duties;
2. All policies, procedures, operational systems and accounting standards are updated regularly to reflect actual operational activities;
3. Approve the expenditure of funds and realization of expenditure;
4. Control the Company's physical assets, including safeguarding assets, records and documentation as well as limited access to application programs;

5. Menetapkan strategi yang memperhitungkan dampak risiko terhadap modalitas Perseroan;
6. Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Pengendalian Operasional

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari semua karyawan wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur operasi yang berlaku. Untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara kegiatan usaha yang dijalankan dengan prosedur internal yang berlaku, maka Perseroan juga melakukan pengkajian dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur secara rutin untuk memastikan kecukupan aktivitas pengendalian telah sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. Memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan industri Perseroan. Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun *gap analysis* di seluruh unit kerja guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

5. Determine a strategy that takes into account the impact of risk on the Company's capital;
6. The Company ensures that all accounting policies and standards used are updated regularly in accordance with applicable rules and regulations.

Operational Control Policy

In carrying out daily business activities, all employees are required to be guided by applicable operational policies and procedures. To prevent discrepancies between the business activities carried out and applicable internal procedures, the Company also reviews and updates policies and procedures regularly to ensure the adequacy of control activities in accordance with the Company's internal and external environmental conditions.

Operational control carried out by the Company includes:

1. The Board of Directors carries out a review by requesting information and reports on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are financial reporting errors, control weaknesses or other irregularities (*fraud*);
2. Review the realization of the implementation of the work plan and budget;
3. Carry out control over information technology;
4. Have a worker rotation policy;
5. Have an Information Security Policy;
6. Create documentation on all policies, procedures and work standards.

Compliance with Laws and Regulations

As a public company, the Company consistently ensures that business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, especially those relating to the capital market and the Company's industry. The Company regularly monitors compliance risks by compiling gap analysis across all work units to provide management with an overview of the follow-up plans needed so that each work unit can comply with applicable regulations. This effort is carried out as a form of the Company's internal control in minimizing the risk of violations of applicable regulations.



Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan terkait operasional bisnis rutin dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas dari pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan desain sistem pengendalian yang telah diterapkan sudah cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga risiko-risiko baru memiliki kemungkinan yang kecil untuk muncul. Ekspansi bisnis yang dijalankan, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian lebih terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan, agar setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga telah dievaluasi secara berkala setiap tahunnya oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil Sistem Pengendalian Internal. Eksternal auditor juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sebagai organ utama Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit bersinergi untuk memastikan tercapainya kecukupan pengendalian internal yang menyeluruh di Perseroan. Selama periode pelaporan 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi pengendalian internal yang diterapkan oleh masing-masing unit kerja, seraya meninjau ketersediaan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang efektif.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2024

The Internal Control System is established to minimize and control risks properly. Continuous evaluation of the effectiveness of the Internal Control System implemented in relation to routine business operations is carried out by management to measure the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the control system in accordance with the Company's strategy. The Company's management ensures that the control system design that has been implemented is adequate to mitigate calculated risks so that new risks have little possibility of emerging. The business expansion carried out means that the complexity of the Company's business activities continues to increase. Therefore, management seeks to pay more attention to the Internal Control System implemented by the Company, so that each business line carried out can run smoothly and in accordance with applicable regulations.

The Internal Control System has also been evaluated periodically every year by external auditors to ensure the fairness of financial statement submission. External auditors have communicated with internal audit and the Audit Committee to discuss the results of the Internal Control System. The external auditor has also communicated with management about the findings to bring management's attention.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

As the main organs of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the Internal Audit Unit and Audit Committee, work together to ensure the achievement of comprehensive internal control adequacy in the Company. During the 2024 reporting period, the Board of Directors and Board of Commissioners actively supervised the implementation of internal controls across each work unit, while also assessing the adequacy of internal policies and procedures to facilitate effective internal control activities.

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit internal yang dilakukan oleh Audit Internal diperoleh hasil bahwa tidak terdapat temuan material yang diperoleh selama proses audit berlangsung. Selain itu, Perseroan juga dipastikan selalu patuh terhadap regulasi yang berlaku, dimana hal ini dibuktikan dari tidak adanya sanksi atau teguran yang dikenakan oleh pihak Regulator kepada Perseroan di tahun 2024.

Dengan mempertimbangkan hal-hal diatas, maka Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang profesional berlandaskan pada praktik GCG.

Based on the results of the internal audit examination carried out by Internal Audit Unit, it was found that there were no material findings obtained during the audit process. Apart from that, the Company is also ensured to always comply with applicable regulations, which is proven by the absence of sanctions or warnings imposed by the Regulator on the Company in 2024.

By considering the matters above, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company has an adequate Internal Control System to support the realization of professional business management based on GCG practices.

Manajemen Risiko

Risk Management

Karena bisnis industri *chemicals* yang kompetitif, Perseroan senantiasa mengambil langkah inisiatif guna memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul dan mendatangkan kerugian dengan menerapkan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalisir dampak dari risiko-risiko usaha tersebut. Tujuannya adalah untuk mengelola setiap risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Dalam implementasinya, manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Untuk itu, Perseroan telah mendesain kerangka manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal Perseroan. Agar implementasi manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Perseroan secara konsisten membangun budaya sadar risiko yang kuat dan merata kepada seluruh insan Perseroan agar setiap karyawan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi profil-profil risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan begitu, setiap karyawan diharapkan dapat berkontribusi

Due to the competitive nature of the chemicals industry, the Company continuously takes proactive steps to mitigate various risks that may arise and cause losses by implementing risk management aimed at minimizing the impact of these business risks. The goal is to manage every risk that may arise from the Company's operational activities in a coordinated and integrated manner.

In practice, risk management is the responsibility of all levels of management, according to their respective functions and authorities.

To that end, the Company has designed a risk management framework that meets organizational needs and is an integral part of its internal control system. To ensure that risk management implementation remains effective, the Company consistently fosters a strong and widespread risk-aware culture among all employees, enabling each employee to identify the risk profiles associated with their daily tasks and responsibilities. This way, every employee is expected to contribute to helping the Company map the appropriate risk tolerance for each business decision made and ensure alignment with the Company's risk appetite.

membantu Perseroan untuk memetakan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang tepat dari setiap keputusan bisnis yang diambil dan memastikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* Perseroan.

Guna memastikan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif, Perseroan telah melakukan identifikasi dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan juga dievaluasi berkala dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

Fungsi manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh *Customer Credit Risk Management* (CCRM). Sistem manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi untuk mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan.

To ensure the Company's ability to effectively manage business risks and sustainability risks, the Company has identified and developed relevant risk profiles related to its business activities. Additionally, the Company's risk management systems and policies are periodically evaluated, taking into account changes in internal and external factors that influence its business operations.

The risk management function is carried out by Customer Credit Risk Management (CCRM). The Company's risk management system is implemented using a systematic, structured, and integrated approach to anticipate uncertainties or losses that may occur in the Company's management.

Profil Risiko Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Risk Profile in 2024

In 2024, the Company conducted an in-depth analysis and identified key risks that were considered to significantly impact the continuity of its operations, including the following:

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ekonomi / Economic Risk		
Risiko Penjualan / Sales Risk	• Terbatasnya penjualan untuk pabrik di Banjarmasin akibat sedikitnya industri <i>plywood</i>, <i>blockboard</i>, dan <i>particle board</i>. • Fluktuasi harga bahan baku dan kondisi pasar akibat situasi global. • Limited sales to mills in Banjarmasin due to the small <i>plywood</i>, <i>blockboard</i>, and <i>particle board</i> industries. • Fluctuations in raw material prices and market conditions due to global situations.	• Kemampuan operasional dan perkembangan pabrik di Banjarmasin masih terbatas. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan produk <i>glue powder</i> dan produk lainnya sehingga pemasaran dapat diperluas secara domestik maupun internasional. • Inovasi varian produk dengan harga kompetitif dengan mengutamakan kualitas dan servis. • The operational capability and development of the factory in Banjarmasin is still limited. Therefore, glue powder and other products are being developed so that marketing can be expanded domestically and internationally. • Innovating product variations at competitive prices while prioritizing quality and service.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kendala Teknis / Technical Issue Risk	Pengadaan peralatan, <i>spareparts</i> , teknologi, serta pengetahuan terkait <i>equipment</i> dan instrumentasi produksi yang mayoritas berasal dari Eropa memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai di pabrik Perseroan. Procurement of equipment, spare parts, technology, and knowledge related to the mastery of the production process, the majority of which comes from Europe (Sweden and Spain), takes a long time to arrive at the Company's factory.	Menyimpan cadangan atas <i>spareparts</i> dan barang-barang <i>critical</i> dan <i>consumable goods</i> sehingga kendala teknis yang sering muncul di masa lalu dapat teratasi. Keeping a reserve of spare parts and consumable goods from both countries so that technical problems that often arose in the past can be resolved.
Risiko Kredit / Credit Risk	• Pelanggan atau pihak lawan usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko ini terutama piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit. • Potensi Kenaikan piutang seiring dengan <i>trend</i> kenaikan pasar <i>plywood</i> dan <i>particle board</i>. • Customers or counterparties fail to fulfill their contractual obligations. This risk is mainly uncollectible receivables from previous years due to customers having stopped production, change of ownership, or bankruptcy. • Potential increase in receivables in line with the rising trend in the plywood and particle board markets.	• Menjalin hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. • Survey profil risiko potensial <i>customer</i> berdasarkan status kepemilikan, estimasi nilai aset, kapasitas dan liabilitas. Pemantauan jatuh tempo kredit yang lebih intensif. Persyaratan pembayaran tunai untuk <i>customer</i> baru. Persyaratan untuk memberikan jaminan <i>cheque</i> atau giro untuk <i>customer</i> baru yang mengajukan hutang. • Establishing business relationships with related parties and credible parties, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectability of receivables on a regular basis to reduce the amount of uncollectable receivables. • Survey of potential customer risk profiles based on ownership status, estimated asset values, capacity, and liabilities. Enhanced monitoring of credit maturity. Cash payment requirements for new customers. Requirements for providing a cheque or giro guarantee for new customers applying for credit.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	<i>Management</i> atas pemenuhan kewajiban pada saat jatuh tempo. Management of obligations upon their due dates.	Manajemen risiko likuiditas dilaksanakan secara cermat dan hati-hati, serta melalui pengaturan kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Liquidity risk management is carried out carefully and prudently, and through the arrangement of sufficient cash and cash equivalents to support business activities in a timely manner.
Risiko Modal / Capital Risk	Kecukupan modal untuk melanjutkan kelangsungan usaha yang dapat memaksimalkan imbal hasil pada Pemegang Saham serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sufficient capital to ensure business continuity that maximizes returns for shareholders while maintaining an optimal balance of debt and equity.	Memperkuat struktur modal dan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham. Strengthening the capital structure and adjusting the number of dividends paid to shareholders.
Risiko Sosial / Social Risk		
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety Risk	Kegiatan operasional Perseroan yang berkaitan erat dengan mesin-mesin produksi dan bahan kimia berpotensi mengganggu kesehatan dan keselamatan karyawan. The Company's operational activities that are closely related to production machinery and chemicals have the potential to disrupt the health and safety of employees.	Perseroan menerapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten, serta didukung dengan berbagai sarana penunjang K3. The Company implements an occupational health and safety system consistently, and is supported by various OHS support facilities.

Jenis Risiko Type of Risk	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Health and Safety Risks for Customers.	Produk yang dihasilkan Perseroan berupa bahan kimia yang berpotensi menjadi berbahaya apabila tidak dilakukan prosedur dengan benar. The Company's products are in the form of chemicals that have the potential to be dangerous if the procedure is not carried out properly.	Perseroan memastikan produk yang dihasilkan telah memenuhi standar yang berlaku sebelum dikirimkan kepada pelanggan. Perseroan juga senantiasa mengedukasi pelanggan tentang cara penggunaan produk melalui situs web Perseroan. The Company ensures that the products produced have met the applicable standards before being delivered to customers. The Company also continuously educates customers on how to use the products through the Company's website.
Risiko Lingkungan / Environmental Risk		
Risiko Pencemaran Lingkungan / Environmental Pollution Risk	Timbul apabila limbah hasil produksi tidak dikelola dengan baik atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Arises when production waste is not managed properly or not in accordance with the standards set by the Ministry of Environment and Forestry.	Mengelola limbah, khususnya limbah cair, sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sehingga limbah yang dihasilkan Perseroan tidak mencemari lingkungan. Managing waste, especially liquid waste, in accordance with applicable regulations and having a wastewater treatment plant (IPAL) so that the waste produced by the Company does not pollute the environment.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2024

Setiap departemen di Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Departemen menjadi lini pertama dalam kerangka *third lines model*. Selanjutnya Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Direksi bersama dengan Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan penilaian dan merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2024 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

Review of Risk Management System Effectiveness in 2024

Each department within the Company conducts identification and evaluation of risks relevant to its business activities. Departments serve as the first line in the third lines model framework. Subsequently, the Internal Audit Unit functions as the second and third lines of defense, overseeing the implementation of risk management within the Company.

The Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee, assesses and formulates strategies for managing and mitigating necessary risks. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Company's risk management. The Company continuously enhances the effectiveness of its risk management by establishing a risk management framework, strengthening governance structures, and improving risk management systems. It is also essential to enhance the risk management capabilities of all employees through socialization and training. By involving all elements within the Company, the implementation of risk management in 2024 was effective and measurable.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik yang terbukti dari tidak adanya kejadian risiko yang secara signifikan berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2024.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa design kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Adequacy of the Risk Management System

After conducting thorough oversight, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners believe that the Company has implemented an effective risk management system across all its business processes. All employees and work units are ensured to take part in risk management according to their respective responsibilities, allowing for continuous monitoring of risk profiles, as demonstrated by the absence of incidents that significantly impacted the Company's operations in 2024.

Based on these considerations, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners assess that the design of the Company's risk management framework has been adequate and sufficient to support the achievement of the Company's targets and facilitate planning and decision-making processes.

Perkara Penting Tahun 2024

Legal Cases in 2024

Selama tahun 2024, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were no material or significant issues faced by either the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company that could impact the Company's business continuity.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2024, there were no significant administrative sanctions imposed by capital market authorities or government agencies on the Company, including its Board of Commissioners and Board of Directors.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan

Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company

Selama tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Throughout 2024, the Company did not have a policy for the Employee Stock Ownership Program (ESOP) or the Management Stock Option Program (MSOP).

Akses dan Transparansi Informasi

Information Access and Transparency

Sejalan dengan regulasi POJK No.31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, kehadiran Perseroan sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap transparansi informasi produk dan/atau layanan, serta pengungkapan informasi material lainnya yang relevan untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara luas.

In line with the regulations set forth in POJK No.31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, the Company, as a public entity, places great emphasis on the transparency of product and/or service information, as well as the disclosure of other relevant material information to be communicated broadly to stakeholders.

Keterbukaan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja serta produk dan/atau layanan yang diberikan Perseroan sangat diperlukan untuk membantu para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan. Kendati demikian, transparansi informasi perusahaan tetap harus memperhatikan batasan kerahasiaan informasi yang hanya boleh diketahui oleh kalangan terbatas, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Transparent and accurate disclosure of information regarding the performance and products and/or services provided by the Company is very necessary, in order to assist investors and other stakeholders in the decision-making process. Nevertheless, transparency of company information must still pay attention to the limits of confidentiality of information which is only known by a limited circle of people, in accordance with applicable laws and regulations.

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk

Website

The Company is highly committed to the principles of transparency and information disclosure. Therefore, the Company always assists stakeholders, the public and investors to access information related to the Company,

mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan <http://intanwijaya.com/id/> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Menyadari peran penting situs web sebagai media komunikasi yang paling efektif untuk menyebarluaskan informasi secara luas, maka pengelolaan informasi korporasi Perseroan dilakukan secara profesional dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan secara berkala memperbarui tampilan dan konten yang disediakan dalam situs web tersebut sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan secara berkala telah memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) kali siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

including information regarding the Company's financial performance for the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial statements, products and corporate actions through the Company's website <http://intanwijaya.com/id/> which is presented in both Indonesian and English.

Realizing the important role of websites as the most effective communication media for disseminating information widely, the Company's corporate information management is carried out professionally by taking into account the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") concerning Issuer or Public Company Websites. The Company regularly updates the display and content provided on the website as a form of responsibility to stakeholders.

Regular Reporting to Regulators

The Company regularly updates the site to always provide the latest information regarding the Company to stakeholders. Besides, the Company also always reports information accurately and in a timely manner either through the media, registered letters or via *e-reporting* to the OJK and IDX.

Print Media

The Company always covers important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders on newspapers with a national circulation cycle.

Press Release

In addition to the Company's website, information disclosure regarding the Company is also carried out through press releases. Throughout 2024, the Company published 1 (one) press release which was delivered during the Annual Public Expose.

Live Information

More detailed information about the Company can also be obtained from the head office at the following address:



**Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary**

PT Intanwijaya Internasional Tbk

Wisma IWI – 5th Floor
Jalan Arjuna Selatan Kavling 75
West Jakarta, Indonesia – 11530
Tel : +62 21 5308637
Fax : +62 21 5308632/33

Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya Other Information Disclosure Policy

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017 dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis segera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Shares Ownership of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

As a public company, the Company is obliged to comply with the provisions of POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") concerning Shareholding Reports or Any Changes in Shareholding of Public Company. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership held either directly or indirectly to the Corporate Secretary so that the Company can then report it to the Regulator.

Implementation of Share Disclosure Policy of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In 2024, the Company submitted the share ownership reports of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK through the SPEIDX reporting system. This is in accordance with the provisions of POJK 11/2017, which require members of the Board of Directors and Board of Commissioners to notify the Company in writing as soon as possible, or no later than three working days after the transaction date, so that the Company can timely notify the relevant authorities.

Kode Etik

Code of Conduct

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan masih menyusun Kode Etik guna memaksimalkan penerapan GCG. Meski demikian, Perseroan tetap mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan. Hal tersebut bertujuan supaya seluruh organ perusahaan menjaga integritas moral, harkat, martabat dan wibawa dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

Pokok-Pokok dan Penegakan Peraturan Perusahaan

Agar penerapan GCG dapat dicapai secara maksimal, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang memuat aturan mengenai hubungan antara Perseroan dan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak serta senantiasa menjaga keharmonisan dalam berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Aturan tersebut berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari non-staf, staf, supervisor, manajer, general manager hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan merupakan tindakan indisipliner. Dengan demikian, Perseroan akan menindak tegas pihak yang terbukti melakukan pelanggaran terkait Peraturan Perusahaan, sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Sosialisasi Peraturan Perusahaan

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Peraturan Perusahaan ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran *supervisor* atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan peraturan perusahaan ini.

Selama tahun 2024, kegiatan sosialisasi Peraturan Perusahaan telah dilakukan kepada seluruh karyawan dari berbagai level jabatan.

By the end of 2024, the Company was still in the process of developing a Code of Conduct to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG). Nevertheless, the Company requires all employees to operate in accordance with applicable laws and the Company's Articles of Association, as stipulated in the Company Regulations. This aims to ensure that all organs of the company uphold moral integrity, dignity, and authority in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

Principles and Enforcement of Company Regulations

To maximize the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established Company Regulations that outline the relationship between the Company and all employees, ensuring the fulfillment of each party's rights and obligations while maintaining harmonious communication with all stakeholders. These regulations apply to all personnel within the Company, from non-staff to staff, supervisors, managers, general managers, and members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, violations of the Company Regulations are considered acts of indiscipline. As such, the Company will take strict action against those found to have violated the regulations, in accordance with the nature of the offense.

Dissemination of Company Regulations

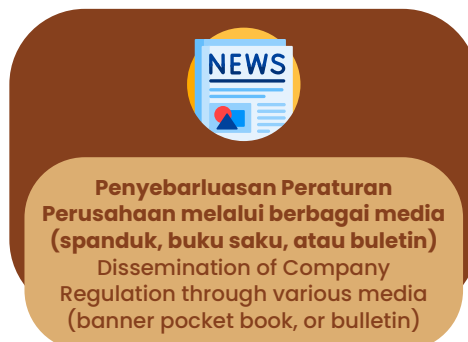
All personnel within the Company are responsible for monitoring and reporting any actions of other employees suspected of violating the Company Regulations, supported by relevant evidence. The evaluation of the implementation of these Company Regulations is the responsibility of all organizational units within the Company. However, the role of supervisors or managers is particularly crucial in enforcing these regulations.

Throughout 2024, the dissemination of the Company Regulations was conducted for employees across various levels of positions.



Adapun sosialisasi disampaikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara, yaitu:

The dissemination has been carried out through various methods, including:



Penyampaian Pelaporan Peraturan Perusahaan

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan *Human Resources Division* (HRD) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HR, Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Submission of Company Regulation Report

Any suspected violations of the Company Regulations by employees can be reported directly to the employee's supervisor for clarification. If the suspicion is confirmed, the supervisor must notify and consult with the Human Resources Division (HRD) to document the incident and impose appropriate sanctions based on the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the supervisor does not respond positively, the report can be submitted via email to HR, Internal Audit Unit, or the Corporate Secretary for further action.

Laporan Pengaduan Peraturan Perusahaan

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Peraturan Perusahaan.

Report on Company Regulatory Complaint

Throughout 2024, there were no violations of the Company Regulations reported by employees.

Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan penuh integritas, etika bisnis dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam memberantas suap dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi yang berlaku

The Company is committed to conducting its business with full integrity, business ethics, and compliance with applicable laws and regulations, as well as supporting the Government in combating bribery and corruption. Therefore, the Company has established an Anti-Bribery and Anti-Corruption policy that applies within the

di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Bisnis maupun instansi pemerintah (Pejabat Publik/Pemerintah). Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi No. 1.117/IWI-JKT/PD/IX/2021 yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan tanggal 30 September 2021. Tujuan dari penerapan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi:

1. Untuk mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan;
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya GCG dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berhubungan dengan pihak-pihak eksternal, dalam hal ini, Mitra Bisnis dan instansi pemerintah (Pejabat Publik/Pemerintah) yang berhubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan pedoman dan kepastian bagi *stakeholders* dalam menjalankan tugas dan wewenangnya; dan
4. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

Peran Serta Karyawan dan Pihak Eksternal

Karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi dengan menginformasikan kepada perusahaan melalui saluran pelaporan pelanggaran ("WBS"), bahwa adanya tindakan Korupsi yang melibatkan Perseroan melalui: Kebijakan *Zero Tolerance and Whistleblower* No. 1.117/IWI-JKT/PD/IX/2021.

Perseroan mengapresiasi setiap karyawan dan pihak eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan Korupsi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Penyebaran Informasi dan Implementasi

Penyebaran Informasi atas Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi Perseroan dilakukan melalui *internal communication channel*, orientasi karyawan baru, dan pemberitahuan resmi Perusahaan yang wajib diikuti seluruh jajaran karyawan dan manajemen.

Company, involving all employees, Business Partners, and government agencies (Public Officials/Government). The Company has implemented Anti-Corruption Policy No. 1.117/IWI-JKT/PD/IX/2021, which was established by the Company's Board of Directors on September 30, 2021. The objectives of implementing the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy are as follows:

1. To prevent both material and immaterial losses that could disrupt the continuity of the Company's business;
2. To enhance awareness of the Good Corporate Governance (GCG) culture in carrying out business activities related to external parties, specifically Business Partners and government agencies (Public Officials/Government) associated with the Company;
3. To provide guidance and certainty for stakeholders in carrying out their duties and authorities; and
4. To improve the Company's compliance and discipline regarding laws, regulations, and ethics, as well as to support government programs aimed at preventing corruption in Indonesia.

Employee and External Party Participation

Employees of the Company and external parties can participate in preventing and combating corruption by informing the Company through the whistleblowing reporting channel ("WBS") about any corrupt activities involving the Company through: *Zero Tolerance and Whistleblower Policy* No. 1.117/IWI-JKT/PD/IX/2021

The Company appreciates every employee and external party who has contributed to the efforts of preventing, eradicating, or exposing corrupt actions in accordance with the Company's policies.

Dissemination of Information and Implementation

Dissemination of Information on the Company's Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy is conducted through internal communication channels, new employee orientation, and official company notifications that all employees and management are required to follow.



Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi ini wajib diimplementasikan secara tegas dan konsisten termasuk kepada Mitra Bisnis yang terikat kerja sama dengan Perseroan, hal ini tercermin pada setiap perjanjian yang diterbitkan antara Perseroan dengan Mitra Bisnis maka akan selalu menyematkan ketentuan perihal Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi ini bagi para pihak.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perseroan Selama Tahun 2024

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi. Pada tahun 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan

The Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy must be implemented strictly and consistently, including for Business Partners engaged in cooperation with the Company. This is reflected in every agreement made between the Company and its Business Partners, which will always include provisions regarding this Anti-Bribery and Anti-Corruption policy for all parties involved.

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees in 2024

The Company has conducted socialization for all employees, including the Board of Commissioners and their supporting organizations, as well as the Board of Directors. In 2024, there were no incidents of corruption reported within the Company.

Kebijakan Anti Persaingan Tidak Sehat Anti-Competition Policy

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut:

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company consistently upholds the principles of healthy business competition through the following strategies:

1. Conduct business by observing the rules of healthy and ethical business competition in accordance with applicable laws and regulations;
2. Prioritize product excellence and quality services; and
3. Avoid business monopoly.

Kebijakan Insider Trading Insider Trading Business

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan *insider trading* yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company discloses a prohibition on insider trading that forbids the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from abusing their positions and roles by providing information to those who trade stocks or other securities based on undisclosed internal information. Those found to have violated this policy will be imposed sanctions.

Kepatuhan Perpajakan

Tax Compliance

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to always complying with and adhering to applicable tax laws and regulations and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the Government's enthusiasm and efforts to increase tax revenues.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sistem pengawasan yang efisien dan melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya, agar iklim usaha yang kondusif dapat tercipta. *Whistleblowing System* disusun untuk memberikan kesempatan bagi individu baik internal maupun eksternal untuk dapat melaporkan dugaan kecurangan atau penyimpangan sistem dan prosedur, tindakan melawan hukum/kebijakan/aturan Perusahaan, atau perbuatan tidak etis lainnya di lingkungan Perseroan. Dengan demikian, dapat tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan adil serta Perseroan dapat meningkatkan kualitasnya.

The Company has established a Whistleblowing System as an efficient oversight mechanism that involves all levels of the organization in its supervisory functions to create a conducive business climate. This system provides an opportunity for both internal and external individuals to report suspected fraud or deviations from systems and procedures, unlawful actions, company policies, regulations, or other unethical behavior within the Company. As a result, an inclusive and fair work environment can be fostered, enabling the Company to enhance its overall quality.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Dalam menanggapi laporan atas pelanggaran, Perseroan memiliki tim untuk menindaklanjuti laporan yang masuk. Laporan tersebut bisa disampaikan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP).

Party Managing Violation Reports

In responding to reports of violations, the Company has a team to follow up on incoming reports. The report can be submitted to the Violation Reporting Management Team (TPPP).

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui surat atau email kepada TPPP. Selanjutnya, laporan akan dibahas pada rapat khusus untuk memeriksa berkas dan kelengkapan syarat laporan tersebut. Apabila telah memenuhi syarat, laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dan dimuat dalam hasil rapat.

How to Submit Violation Reports

Whistleblowers may submit complaints via letter or email to TPPP. Next, the report will be discussed at a special meeting to check the files and completeness of the report requirements. If the requirements are met, the violation report will be followed up and included in the meeting results.

TPPP akan mengungkapkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memohon persetujuan mengenai hal-hal berikut ini.

TPPP will disclose the violation report to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to request approval regarding the following matters:



1. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk menutup kasus;
2. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
3. Apabila pengelola laporan, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Audit Internal/tenaga ahli/konsultan/auditor eksternal, maka hal tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Direksi; serta
4. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti bahwa terlapor melakukan tindakan pelanggaran peraturan internal Perseroan, maka pengelola laporan akan merekomendasikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk memberikan sanksi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
5. Pemecatan;
6. Penurunan jabatan atau pangkat;
7. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
8. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima, baik untuk Perseroan maupun Entitas Anak.

1. In the event that a special meeting decision is in the form of a complaint that cannot be followed up, approval to close the case is requested to the Board of Commissioners or Board of Directors;
2. If the special meeting decision is in the form of a complaint that can be followed up, approval for evaluation and investigation is requested to the Board of Commissioners or Board of Directors;
3. If the report manager, considering the limitations of his authority and competence, deems it necessary to request assistance from Internal Audit/experts/consultants/external auditors, then this must obtain prior approval from the Board of Commissioners or Board of Directors; as well as
4. If the results of the evaluation and investigation prove that the reported party has violated the Company's internal regulations, the report manager will recommend to the Human Resources Department to impose sanctions.

Protection for Whistleblowers

The Company provides guaranteed protection for whistleblowers who have made efforts to report all forms of violations. This protection is provided in the form of:

1. Guarantee of the confidentiality of the identity of the whistleblower;
2. Guarantee of the confidentiality of the contents of the report submitted;
3. Guarantee for protection against possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party; as well as;
4. For internal whistleblowers, the Company provides a guarantee of protection regarding not being subject to:
5. Termination;
6. Demotion of position or rank;
7. Harassment or discrimination in any form; and
8. Adverse records in their personal file record.

Violation Complaint Report

In 2024, there were no violation reports submitted for either the Company or its Subsidiary.





Laporan Keberlanjutan

....
Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Profil Laporan

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan tahun 2024 PT Intanwijaya Internasional Tbk. Laporan ini merupakan laporan yang disusun untuk menyampaikan informasi mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional Perseroan. Laporan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kinerja Perseroan, tidak hanya dari segi keuangan, tetapi juga dari perspektif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Laporan Keberlanjutan menjadi media yang digunakan memberikan informasi terkait kinerja

Report Profile

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk. This report has been prepared to convey information regarding the social, environmental and economic impacts of the Company's operations. This report aims to provide a more holistic understanding of the Company's performance, not only from a financial perspective, but also from sustainability and corporate social responsibility perspectives. Sustainability Reports serve as a tool to communicate the Company's sustainability performance to stakeholders,





Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

keberlanjutan Perseroan kepada pemangku kepentingan, seperti pelanggan, investor, karyawan, dan masyarakat umum. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan dan memberikan transparansi terkait praktik-praktik keberlanjutan yang diadopsi oleh Perseroan. Selain itu, Laporan Keberlanjutan juga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan keberlanjutan di masa depan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disusun dan diterbitkan secara tidak terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan.

Periode Pelaporan

Laporan ini disusun dan diterbitkan setiap tahun. Informasi yang disajikan dalam laporan tahun ini memuat data dan informasi selama satu tahun dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, sesuai dengan penerbitan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. Adapun laporan sebelumnya terbit pada bulan April 2024.

Penyajian Kembali dan Perubahan dalam Pelaporan

Mengingat Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 adalah laporan keempat yang kami terbitkan, maka tidak terdapat perubahan ataupun penyajian kembali di dalam laporan ini.

External Assurance

[G.1]

Baik Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan di laporan ini.

including customers, investors, employees, and the broader community. This is intended to provide a more complete picture of the Company's impact on society and the environment and provide transparency regarding the sustainability practices adopted by the Company. Apart from that, the Sustainability Report can also be a basis for improving and developing sustainability policies in the future.

The Company's 2024 Sustainability Report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. It follows the guidelines set out in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. This Sustainability Report is issued separately from the Company's Annual Report.

Reporting Period

This report is prepared and published annually. The information presented in this year's report includes data and details for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, in line with the release of the audited financial statements for the fiscal year 2024. The previous report was published in April 2024.

Reporting Restatements and Changes

Considering that the 2024 Sustainability Report is the fourth report we have published, there are no changes or restatements in this report.

External Assurance

[G.1]

Both OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 recommends the use of external assurance or verification by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. This year, the

Pada tahun ini, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, manajemen Perseroan telah memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan merupakan data yang akurat dan tepat karena telah melalui proses verifikasi di internal Perseroan.

Company has not provided guarantees from independent third parties. However, the Company's management has ensured that all information submitted is accurate and precise as it has gone through the Company's internal verification process.

Tanggapan Umpan Balik

[G.3]

Kami menyadari bahwa laporan keberlanjutan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk kepentingan penyempurnaan isi dan kualitas laporan pada periode mendatang, kami menyediakan media komunikasi yang dapat digunakan oleh para pembaca untuk menyampaikan saran/masukan/feedback terkait laporan ini, melalui: info@intanwijaya.com

Feedback

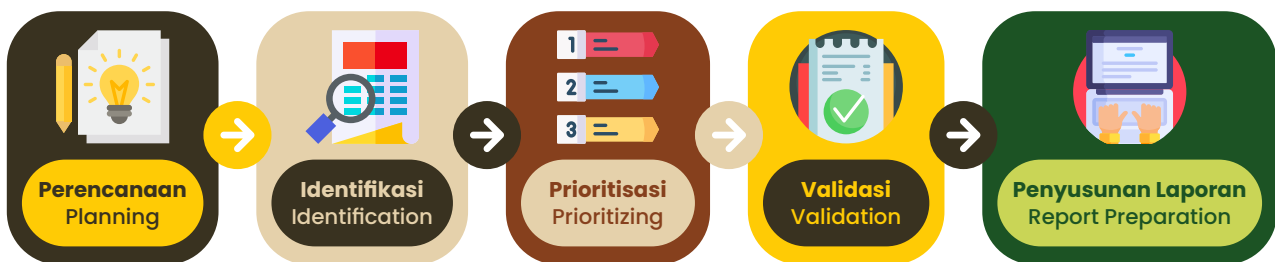
[G.3]

We are aware that this sustainability report still has its limitations. Therefore, in the interest of improving the content and quality of future reports, we provide a communication channel for readers to share suggestions, input, or feedback regarding this report, at: info@intanwijaya.com.

Tahapan Penyusunan Laporan Stages of Report Preparation

Adapun Laporan Keberlanjutan disusun dalam beberapa tahapan yang berkesinambungan, antara lain sebagai berikut:

The Sustainability Report is prepared in several continuous stages, including the following:



1. Perencanaan

Perseroan mengidentifikasi kesenjangan Laporan Keberlanjutan sebelumnya dan perkembangan peraturan terkait penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai dasar untuk menyempurnakan informasi, data, serta konsep penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024.

1. Planning

The Company identifies gaps in previous Sustainability Reports and regulatory developments related to the preparation of Sustainability Reports as a basis for improving the information, data and concepts for preparing the 2024 Sustainability Report.

2. Identifikasi

Perseroan mengidentifikasi isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan berdasarkan standar

2. Identification

We identify important issues and stakeholder groups related to our business activities based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015. The

AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015. Aspek-aspek yang menjadi dasar pertimbangan Perseroan dalam menentukan kelompok pemangku kepentingan diuraikan sebagai berikut.

following are the aspects that establish the basis of the Company’s considerations in determining stakeholder groups.

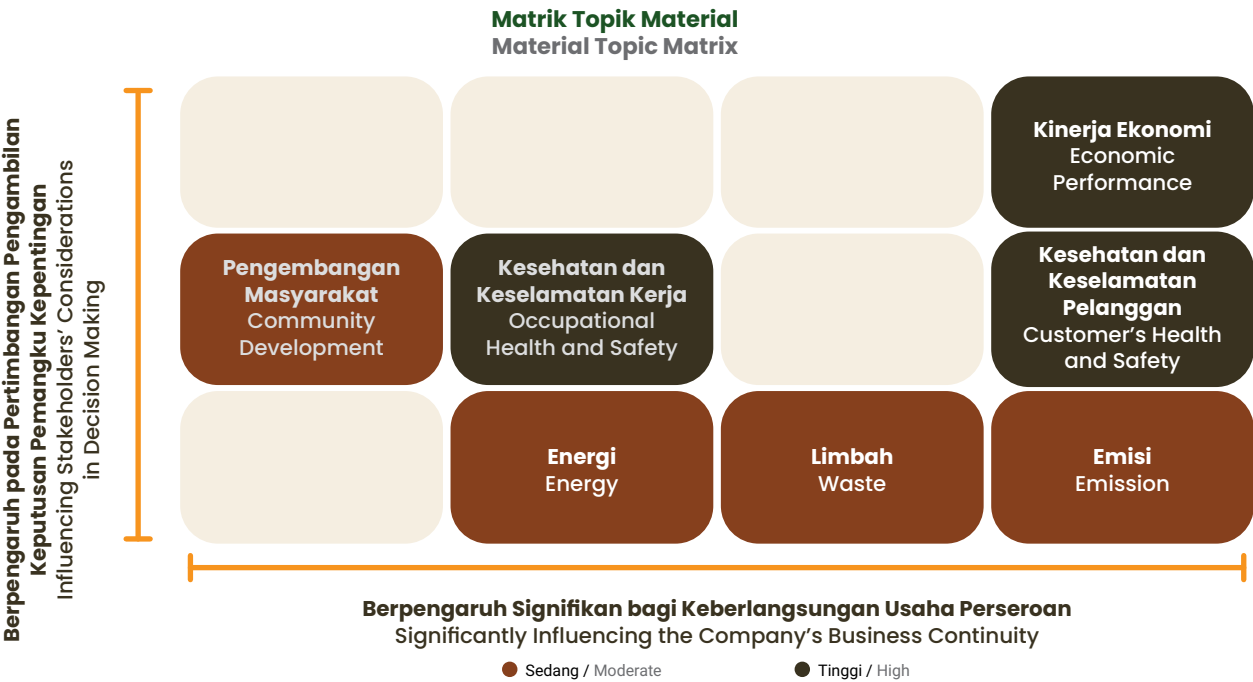


3. Prioritisasi

Perseroan menentukan skala prioritas terhadap isu-isu penting dan kelompok pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi untuk menentukan topik material.

3. Prioritization

The Company determines the priority scale for important issues and stakeholder groups that have been identified to determine material topics.



Daftar Topik Material List of Material Topics

No	Topik Material Material Topic	Isu Signifikan Significant Issue	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
Aspek Ekonomi / Economic Aspect				
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	- Pertumbuhan Ekonomi - Efisiensi Biaya Operasional - Pembahasan Isu-Isu Ekonomi yang Berdampak pada Operasional Kegiatan Usaha Perseroan - Economic Growth - Operational Cost Efficiency - Discussion of Economic Issues that Affect the Company's Business Operations	- Pemegang Saham - Karyawan - Pemasok - Masyarakat - Shareholders - Employees - Suppliers - Community	  
Aspek Sosial / Social Aspect				
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	- Pengurangan Angka Kecelakaan Kerja - Pelatihan Terkait K3 - Pemberian dan Penyediaan Fasilitas K3 - Sosialisasi Kesehatan Karyawan - Reduction of the Number of Occupational Accidents - OHS-related training - Provision of OHS facilities - Employee Health - Socialization	- Karyawan - Pelanggan - Pemasok - Employees - Customers - Suppliers	   
3	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	- Kualitas dan Keamanan Produk Perseroan - Quality Control (QC) Produk Perseroan - Layanan Pengaduan Pelanggan - Product Quality and Safety - Quality Control (QC) of the Company's Products - Customer Complaint Services	- Pelanggan - Pemasok - Customers - Suppliers	
4	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	- Pemberian Bantuan yang Bermanfaat - Pembinaan Komunitas Lokal - Bertumbuh Bersama Masyarakat - Kolaborasi dan Kontribusi Sosial Bagi Masyarakat - Provision of Useful Assistance - Local Community - Development - Growing with the Community - Collaboration and Social Contribution to Society	- Masyarakat - Community	
Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect				
5	Emisi Emissions	- Pencegahan Terhadap Global Warming - Konsumsi dan Efisiensi Energi - Global Warming Prevention - Energy Consumption and Efficiency	- Masyarakat - Pelanggan - Pemasok - Karyawan - Community - Customers - Suppliers - Employees	 
6	Limbah Waste	- Material yang Didapat secara Berkelanjutan - Pengurangan Plastik - Pengelolaan Air dan Air Limbah - Pengelolaan Limbah		 



Daftar Topik Material List of Material Topics

No	Topik Material Material Topic	Isu Signifikan Significant Issue	Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	Kontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)
		- Sustainably sourced materials - Plastic Reduction - Water and Wastewater Management - Waste Management		 
7	Energi Energy	- Pencegahan Terhadap <i>Global Warming</i> - Implementasi Inisiatif Hijau - Global Warming Prevention - Implementation of Green Initiatives		

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview

[F.1]

Kinerja Ekonomi

[B.1]

Economic Performance

[B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi / Production Quantity				
Jenis Produk / Product Type	Unit Produk / Product Unit	7	7	7
Pendapatan / Revenue	Rp Juta / Million Rupiah	390.527	378.122	478.207
Laba / Profit	Rp Juta / Million Rupiah	25.848	17.499	24.502
Jumlah Tenaga Kerja Lokal / Number of Local Workforce	Orang / People	167	194	187
Jumlah Pemasok Lokal / Number of Local Suppliers	Entitas / Entities	69	69	37

Kinerja Lingkungan

[B.2]

Environmental Performance

[B.2]

Kinerja Lingkungan Economic Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
PDAM*	M³	350	397	201
Air yang Didaur Ulang** / Recycled Water**	M³	855	500	590

Kinerja Lingkungan Economic Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik / Electricity	Kwh	6.026.901,80	6.287.906	7.154.187
	Gigajoule	21.697	22.636	25.755
Penggunaan BBM / Fuel Usage	Liter	125.339	141.994	152.506
	Gj	4.512,20	5.111	549
Intensitas Energi terhadap Volume Produksi / Energy Intensity to Production Volume	Gj/MT	0,37	0,46	0,50
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) / Direct GHG Emissions (Scope 1)	KgCO ₂ eq	334.354,32	378.783	40.755
Intensitas Emisi (cakupan 1) / Emission Intensity (Scope 1)	KgCO ₂ eq/MT	5,56	6,30	0,66
Efisiensi Emisi (Cakupan 1) / Emission Efficiency (Scope 1)	KgCO ₂ eq/MT	0,74	0,26	(0,18)
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) / Indirect GHG Emissions (Scope 2)	KgCO ₂ eq/Kwh	5.375.996	5.608.812	6.381.535
Intensitas Emisi (Cakupan 2) / Indirect GHG Emissions (Scope 2)	KgCO ₂ eq/MT	89	93	103
Efisiensi Emisi (Cakupan 2) / Emission Efficiency (Scope 2)	KgCO ₂ eq/MT	3,87	9,69	0,66
Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) / Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	KgCO ₂ eq	3.160,70	0	14.914,8

*) Penggunaan hanya di kantor pusat saja / Usage at the headquarters only

**) Nilai air daur ulang dihitung dari air sisa proses produksi saja / Recycled water value is calculated from production process residual water only



Turun 12% dari tahun lalu
sebesar 397 m³/ton
Decrease 12% from the previous
year of 397 m³/ton



Turun 4% dari tahun sebelumnya
sebesar 22.636,46 Gj
Decreasing 4% from the previous
year of 22,636.46 Gj



Turun dari 0,46 Gj/MT
menjadi 0,37 Gj/MT
Decrease from 0.46 Gj/MT
to 0.37 Gj/MT

*Proper TAAT



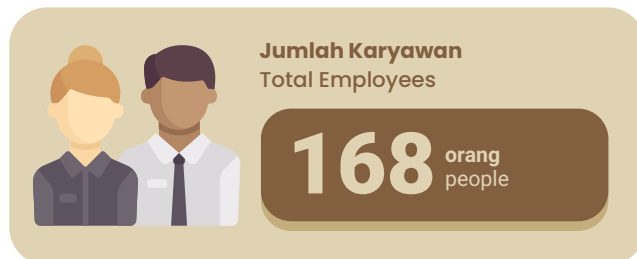
Kinerja Sosial

[B.3]

Social Performance

[B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan / Number of Employees	Orang / People	168	195	188
Jumlah Karyawan Wanita / Number of Female Employees	Orang / People	34	29	27
Jumlah Pelatihan / Number of Trainings	Pelatihan / Trainings	2	3	2
Total Peserta Pelatihan / Number of Training Participants	Orang / People	15	1	7
Biaya Pelatihan / Training Cost	Rp Juta / Million Rupiah	0	3.495.000	48.000.000
Jumlah Total Jam Pelatihan / Total Training Hours	Jam / Hours	16	34	48
Jumlah Dana CSR / Total CSR Funds	Rp Juta / Million Rupiah	112,12	81,72	20,78
Jumlah Penerima Manfaat / Number of Beneficiaries	Pihak / Parties	3	3	11
Kecelakaan Kerja / Work Accident	Kali / Times	5	3	4
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja / Fatalities due to Work Accident	Kali / Times	-	-	-



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

[A.1]



Kami berperan dalam menyediakan produk-produk yang bertanggung jawab, aman dan sehat untuk digunakan, dan berdampak positif. Tanggung jawab tersebut kami wujudkan dalam Strategi Keberlanjutan yang didasarkan pada tiga pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet, dan Kesejahteraan (*People, Planet, Prosperity – 3P*).
We play a role in providing responsible, safe, and healthy products that have a positive impact. This responsibility is reflected in our Sustainability Strategy, which is based on three pillars: People, Planet, and Prosperity (3P).



Keberlanjutan telah menjadi pusat perhatian dalam upaya menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan saat ini dengan kebutuhan masa depan. Keberlanjutan adalah perjalanan panjang menuju masa depan yang lebih baik. Dengan menggabungkan upaya dari berbagai sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan, kita dapat menciptakan dunia yang seimbang, di mana kebutuhan saat ini dapat dipenuhi dan berkelanjutan untuk generasi masa depan.

Sebagai perusahaan manufaktur, kami berperan dalam menyediakan produk-produk yang bertanggung jawab, aman dan sehat untuk digunakan, dan berdampak positif. Tanggung jawab tersebut kami wujudkan dalam Strategi Keberlanjutan yang didasarkan pada tiga pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet, dan Kesejahteraan (*People, Planet, Prosperity – 3P*). Strategi ini merupakan kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi dan melaksanakan aktivitasnya.

Sustainability has become a focal point in efforts to balance current needs with those of the future. It represents a long journey toward a better future. By integrating efforts from various economic, social, and environmental sectors, we can create a balanced world where current needs are met sustainably for future generations.

As a manufacturing company, we are committed to providing responsible, safe, and healthy products that have a positive impact. This commitment is reflected in our Sustainability Strategy, which is based on three pillars: People, Planet, and Prosperity (3P). This strategy serves as a framework for setting plans, designing strategies, and implementing activities.



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Komitmen Strategi Keberlanjutan Perseroan

Company Sustainability Strategy Commitment



Melalui pilar 3P tersebut, Perseroan merancang berbagai program dan inisiatif untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sesuai dengan *core business* seperti pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan yang baik, meningkatkan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan *gender*, air bersih dan sanitasi yang layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, serta kemitraan untuk mencapai tujuan.

Through the 3P pillars, the Company designs various programs and initiatives to support the Sustainable Development Goals (SDGs) in line with its core business, such as poverty alleviation, promoting good health, enhancing well-being, supporting gender equality, providing clean water and adequate sanitation, ensuring affordable and clean energy, promoting decent work and economic growth, fostering responsible consumption and production, addressing climate change, and establishing partnerships to achieve these goals.



People

Masyarakat dan Sumber
Daya Manusia

- Menghasilkan produk yang Bertanggung Jawab.
- Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab.
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Identifikasi dan Mitigasi Dampak K3.
- Pelatihan K3 bagi Karyawan.
- Production of Responsible Products.
- Responsible Human Resource Management.
- Occupational Health and Safety.
- Identification and Mitigation of Occupational Health and Safety (OHS) Impacts.
- OHS Training for Employees.



Planet

Planet/Lingkungan

- Planet/Lingkungan
- Material yang didapat secara Berkelanjutan.
- Pengurangan Plastik.
- Konsumsi dan Efisiensi Energi.
- Pengelolaan Air dan Air Limbah.
- Pengelolaan Limbah.
- Impelementasi Inisiatif Hijau.
- Sustainably Sourced Materials.
- Plastic Reduction.
- Energy Consumption and Efficiency.
- Water and Wastewater Management.
- Waste Management.
- Implementation of Green Initiatives.



Profit

Kesejahteraan

- Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan.
- Memastikan Produk Berkualitas untuk Pelanggan Kami.
- Kepuasan Pelanggan.
- Bertumbuh Bersama Masyarakat.
- Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat.
- Sustainable Economic Performance.
- Quality Products for Our Customers.
- Customer Satisfaction.
- Growing Together with the Community.
- Collaboration and Social Contribution to the Community.

Selaras dengan 17 SDGs
Aligned with 17 SDGs

3 GOOD HEALTH
AND WELL-BEING



6 CLEAN WATER
AND SANITATION



1 NO
POVERTY



5 GENDER
EQUALITY



7 AFFORDABLE AND
CLEAN ENERGY



17 PARTNERSHIPS
FOR THE GOALS



8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



12 RESPONSIBLE
CONSUMPTION
AND PRODUCTION



13 CLIMATE
ACTION





Pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Sustainability implementation refers to applicable laws and regulations, as follows:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Employment;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Kerangka Keberlanjutan Sustainability Framework

Visi dan Misi

[C.1]

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan halaman 56 yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

Vision and Mission

[C.1]

An explanation of the Company's vision and mission, which also serves as the framework for sustainability, has been provided in the Annual Report on page 56, presented alongside the 2024 Sustainability Report.

Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability

[F.1]

Budaya Keberlanjutan Perseroan terlahir dari nilai-nilai Perseroan, yang membimbing segenap insan Perusahaan dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dengan cara yang berkelanjutan. Nilai-nilai keberlanjutan juga sejalan dengan nilai dan budaya Perusahaan yaitu *Integrity*, *Synergy* dan *Professionalism* yang senantiasa disosialisasikan di setiap waktu dan tempat melalui berbagai sarana komunikasi.

The Company's sustainability culture is rooted in its core values, guiding all employees in their activities to ensure the achievement of the Company's vision and mission in a sustainable manner. These sustainability values align with the Company's principles of Integrity, Synergy, and Professionalism, which are consistently communicated through various channels.

Pendekatan strategi keberlanjutan yang dilakukan Perseroan mengarah ke dalam dan di luar Perusahaan. Ke dalam Perusahaan dititikberatkan kepada pengelolaan karyawan termasuk di dalamnya terkait K3, non diskriminasi dan hak asasi manusia, pelatihan dan pengembangan karyawan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik termasuk di dalamnya kebijakan anti korupsi dan pengelolaan risiko, budaya ramah lingkungan. Sementara itu pendekatan keberlanjutan yang ditujukan ke lingkungan di luar Perseroan meliputi kegiatan sosial dan lingkungan yang dapat membantu dan mendukung masyarakat sekitar yang diimplementasikan dalam program TJSL, serta memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggannya, membuka peluang kerja dan nilai ekonomi bagi masyarakat dan mitra kerjanya.

Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas guna terwujudnya bisnis yang berkelanjutan, bisnis yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan jangka pendek dan mengorbankan lingkungan serta pemangku kepentingan lainnya, namun sebaliknya senantiasa memberikan nilai tambah untuk kesejahteraan bersama.

The Company's sustainability strategy focuses both internally and externally. Internally, it emphasizes employee management, including occupational health and safety, non-discrimination, human rights, employee training and development, good corporate governance practices, anti-corruption policies, risk management, and fostering an environmentally friendly culture. Externally, the sustainability approach includes social and environmental initiatives that support the surrounding community, implemented through social responsibility (CSR) programs, as well as provision of excellent service to all customers as well as job opportunities and economic value for the community and partners.

Looking ahead, the Company will continue to enhance its capacity to achieve sustainable business practices that prioritize long-term interests without compromising the environment or other stakeholders, and instead consistently provide added value for the collective welfare.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Good Corporate Governance (GCG) merupakan tata cara aturan yang bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan. GCG Perseroan mencakup sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, berintegritas, serta memastikan hubungan yang berlandaskan etika antara pemangku kepentingan dan Perseroan.

Commitment to Sustainability Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a framework designed to create added value for both the Company and its stakeholders. The GCG of the Company includes a system of supervision and control that supports responsible and ethical decision-making, ensuring relationships based on ethics between stakeholders and the Company.



Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG)) menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Hal tersebut menjadi kunci penting menuju keberlanjutan. **The principles of Good Corporate Governance (GCG) serve as a guide for all employees in conducting operational activities and interacting with stakeholders. The Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are essential keys to achieving sustainability.**



Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola yang baik berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dalam menjalankan kegiatan bisnis maupun operasional. Perseroan meyakini tata kelola yang baik akan membawa peningkatan kinerja, keunggulan dan daya saing yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan selalu melakukan berbagai upaya sosialisasi dan internalisasi GCG kepada seluruh karyawan agar selalu menerapkan praktik tata kelola yang baik dalam menjalankan setiap aktivitasnya serta dapat mengambil peluang usaha di tengah menguatnya topik-topik keberlanjutan.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[E.1]

Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan di lingkungan Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung penerapan prinsip tata kelola yang baik bersama seluruh unit kerja untuk memastikan tanggung jawab praktik bisnis, serta mendorong prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko. Perseroan terus mempertahankan standar perilaku etis tertinggi operasi maupun pelaporan yang akuntabel, akurat, dan transparan, serta menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company consistently implements good governance based on laws and regulations and ethical business practices in its operational activities. The Company believes that good governance will lead to improved performance, excellence, and sustainable competitiveness. To this end, the Company actively engages in various efforts to socialize and internalize GCG principles among all employees, encouraging them to implement good governance practices in their activities and to seize business opportunities amidst the growing focus on sustainability topics.

Party in Charge of Sustainable Finance Implementation

[E.1]

In implementing sustainability governance within the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors provide support in the planning and direct supervision of good governance principles alongside all work units to ensure accountability in business practices and to promote caution in risk management. The Company maintains the highest standards of ethical behavior in its operations, ensuring that reporting is accountable, accurate, and transparent, while also complying with applicable laws and regulations.

Langkah dan upaya penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, khususnya terkait dengan kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai satuan kerja yang berwenang mengarahkan dan mengoordinasikan program-program LST keberlanjutan di Perseroan. Pelaksanaan program-program LST keberlanjutan dikoordinasikan secara langsung oleh divisi *Corporate Social Responsibility* dengan bekerja sama pada divisi-divisi yang mengelola risiko LST dalam aktivitas usaha Perseroan.

Hingga laporan keberlanjutan tahun 2024 ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki struktur tata kelola keberlanjutan, sehingga praktik penerapan prinsip tata kelola keberlanjutan dijalankan oleh masing-masing divisi dan dapat mengidentifikasi serta mengelola risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam seluruh rantai nilai Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

[E.2]

Sebagai wujud komitmen meningkatkan tata kelola keberlanjutan, Perseroan tiap tahunnya melakukan berbagai program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi manajemen dan karyawan guna menjawab tantangan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif. Untuk itu, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi, sosialisasi serta pelatihan mengenai isu dan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan/atau prinsip keberlanjutan.

Melalui pelatihan tersebut organ tata kelola serta *person in charge* dari divisi-divisi yang mengelola risiko LST dapat lebih memahami konsep berkelanjutan dan LST, dapat menganalisis laporan keberlanjutan Perseroan serta mampu meningkatkan pemahaman dan implementasi pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan.

To implement sustainable finance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, particularly concerning the obligation to prepare sustainability reports, the Company has appointed a Corporate Secretary as the unit responsible for directing and coordinating sustainability programs. The execution of these sustainability programs is directly coordinated by the Corporate Social Responsibility division, in collaboration with divisions managing Environmental, Social, and Governance (ESG) risks within the Company's business activities.

As of the publication of this 2024 sustainability report, the Company does not yet have a formal sustainability governance structure; thus, the implementation of sustainability governance principles is managed by each division, allowing them to identify and manage ESG risks across the entire value chain of the Company.

Competency Development Related to Sustainable Finance in 2022

[E.2]

As a form of its commitment to enhancing sustainability governance, the Company annually conducts various competency development programs aimed at increasing the knowledge and skills of management and employees to address increasingly complex and competitive business challenges. To achieve this, the Company engages in a variety of discussion forums, outreach activities, and training sessions focused on Environmental, Social, and Governance (ESG) topics and sustainability principles.

Through these training sessions, governance bodies and personnel in charge from the divisions managing ESG risks can better understand sustainability concepts and ESG principles, analyze the Company's sustainability reports, and improve their understanding and implementation of sustainable environmental, social, and governance risk management.



Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait keberlanjutan kepada karyawan, seperti pelatihan *Awareness, Leadership, Cleaning Sanitation, Emergency Response Simulation, Electrical Safety*, hingga *Product Knowledge*. Pada tahun 2024 pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan, sebagai berikut:

In 2024, the Company implemented training and competency development programs focused on sustainability for employees, such as *Awareness, Leadership, Cleaning Sanitation, Emergency Response Simulation, Electrical Safety*, and *Product Knowledge* training. The following are the competency development initiatives related to sustainability in 2024:

Tanggal Training Training Date	Jenis Training Type of Training	Topik Training Topic	Pemateri Speaker	Total Peserta Total Participant	Peserta Participant	Jabatan Position
2 September 2024 / September 2, 2024	Internal	On Boarding Training Program Karyawan Baru Sosialisasi Peraturan Perusahaan On Boarding Training Program For New Employees Socialization of Company Regulations	Bapak Kamadisa	3	Agus Supriyanto	Section Head
					Vincens Brian	Senior Warehouse
					Ilham Ramadhan	Junior Operator
15 November 2024 / November 15, 2024	Internal	Training pemadaman api dengan APAR Fire Extinguisher Training with APAR (Portable Fire Extinguisher)	Bapak Muhammad Iqbal	12	Narsono	Supervisor
					Endro Hartono	Supervisor Operator
					Widodo	Supervisor Formalin
					Wandono	Security
					Tim Security	Security
					Agus Supriyanto	Sec. Head Logistik
					Dani Amprih	Engineering
					Iqbal Gumilar	Accounting
					Viska Lohita	HRGA
					Christian	QC
					Ilham Ramadhan	RnD
					Imadudin	Electric

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[E.3]

Perseroan menyadari bahwa perusahaan memiliki berbagai risiko yang akan menjadi tantangan keberlanjutan baik itu dari segi operasional maupun bisnis. Untuk itu, pengelolaan dan pengendalian melalui manajemen risiko yang efisien dan efektif menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan adanya manajemen risiko, pengelolaan perusahaan dapat berjalan sesuai yang direncanakan dan dapat menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation

[E.3]

The Company recognizes that it faces various risks that pose sustainability challenges, in terms of both operations and business. Therefore, efficient and effective risk management and control are crucial factors in addressing these challenges. With proper risk management, the Company's operations can proceed as planned, creating a sustainable business ecosystem.

Sebagai bentuk komitmen menuju keberlanjutan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dan memperhatikan aspek LST dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis. Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha baik dalam bidang produksi dan distribusi memperhatikan faktor lingkungan, bertanggung jawab dan memberikan dampak sosial yang baik kepada masyarakat.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara efektif. Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko utama, risiko usaha, risiko umum dan risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Mitigasi risiko bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko hingga pada level yang terkontrol (*low or medium*). Namun, jika hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko masih dalam tingkat yang tinggi atau ekstrim, maka Perseroan akan menyiapkan rencana penanganan tambahan untuk memitigasi risiko tersebut. Pengawasan aktivitas atau rencana mitigasi risiko dilakukan secara periodik untuk memastikan semua risiko terkendali, sehingga tidak mengganggu kelancaran usaha Perseroan. Manajemen risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan interaksi (komunikasi dan konsultasi) terkait pengelolaan risiko di antara manajemen Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, dan para pemangku kepentingan eksternal.

Pada tahun 2024, kami telah mengidentifikasi beberapa risiko LST yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan, serta sudah merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

As a commitment to sustainability, the Company consistently considers and addresses ESG aspects in its operational and business activities. It ensures that its production and distribution activities take into account environmental factors, are responsible, and have a positive social impact on the community.

The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating, and monitoring the Company's risk exposures, ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Board of Directors conducts regular and thorough assessments of the risk management system, which includes key risks, business risks, general risks, and investment risks that could materially affect the Company, the acceptable risk levels for achieving strategic objectives; the adequacy and effectiveness of internal controls in managing risks; and the effectiveness of actions taken to mitigate risks.

Risk mitigation aims to reduce risk levels to a controlled (low or medium) level. However, if the assessment shows that risks remain high or extreme, the Company will prepare additional handling plans to mitigate those risks. Monitoring of risk mitigation activities or plans is conducted periodically to ensure that all risks are controlled and do not disrupt the Company's operations. Risk management includes accountability relationships and interactions (communication and consultation) regarding risk management among the Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners), Internal Audit, Corporate Secretary, and external stakeholders.

We have identified several ESG risks in 2024 that were relevant to the Company's business activities and formulated necessary mitigation steps, as shown in the following table:



Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan / Environment		
Risiko Pencemaran Lingkungan / Environmental Pollution Risk	- Risiko yang terjadi apabila pengelolaan limbah tidak dilakukan secara tepat; - Semakin bertambah banyak sampah yang dihasilkan. - Risk that occurs if waste management is not carried out properly; - More waste is produced.	- Perseroan memastikan semua prosedur pengelolaan limbah dan sampah sudah dilakukan secara tepat; - Perseroan bekerja sama dengan pihak ke-3 yang memiliki surat izin untuk melakukan pengelolaan sampah; - Metode pengelolaan limbah di Perseroan menerapkan pendekatan <i>Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink</i> (5R); - Mengkampanyekan diet kantong plastik diseluruh karyawan Perseroan; - Menghimbau karyawan untuk selalu menggunakan botol minum berulang kali pakai (<i>tumbler</i>) dan menggunakan kotak makan sendiri untuk kemasan makanan. - The Company ensures that all waste and rubbish management procedures have been carried out correctly; - The Company collaborates with 3rd parties that have permits to carry out waste management; - The Company's waste management method applies the <i>Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink</i> (5R) approach; - Campaign for a plastic bag reduction among all Company employees; - Encourage employees to always use reusable drinking bottles (<i>tumblers</i>) and use their own lunch boxes for food packaging.
Sosial / Social		
Risiko Sumber daya Manusia (SDM) / Human Resources (HR) Risk	- Ketidakmerataan keunggulan kompetensi dan kemampuan SDM dalam memahami praktik bisnis berkelanjutan; - Ketersediaan karyawan yang berkualitas terbatas dan ketidakmampuan untuk menjaring talenta-talenta terbaik. - Unequal superiority of HR competencies and capabilities in understanding sustainable business practices; - Limited availability of qualified employees and inability to attract the best talent.	- Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan praktik operasi berkelanjutan; - Memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mengikuti program dan kegiatan pendidikan/pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi masing-masing. - Increase internal outreach activities for management and employees regarding the implementation of sustainable operating practices; - Provide equal opportunities for all employees to take part in education/training programs and activities to improve their respective knowledge and competencies.
Tata Kelola / Governance		
Risiko Ketidapatuhan atas Peraturan yang telah Ditetapkan / Risk of Non-Compliance with the Prevailing Regulations	- Risiko yang terjadi jika ditemukan adanya fraud dalam kegiatan operasional Perusahaan. - Risk that occurs if fraud is discovered in the Company's operations	- Selalu melakukan sosialisasi mengenai kebijakan-kebijakan GCG serta melakukan <i>monitoring</i> secara berkala sehingga dapat mencegah terjadinya pelanggaran operasional yang berpotensi merusak citra Perseroan. - Continuously promote GCG policies and conduct regular monitoring to prevent operational violations that could harm the Company's reputation..

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama dengan para pemangku kepentingan telah memberikan dukungan dan kepercayaannya sehingga Kami mampu mengatasi berbagai bentuk tantangan yang datang silih berganti. Alasan inilah yang memotivasi Kami untuk bekerja lebih keras dalam mempertahankan kinerja bisnis, keuangan, dan operasional yang positif agar Perseroan senantiasa dapat mendistribusikan manfaat ekonomi yang maksimal baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan terus berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang relevan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik keberlanjutan bisnis Perseroan, serta menetapkan model komunikasi yang transparan dan efektif dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode, antara lain:

Stakeholder Relations

[E.4]

The Company is committed to continually growing and developing alongside stakeholders who have provided their support and trust, enabling us to overcome various challenges that arise. This is the motivation that drives us to work harder in maintaining positive business, financial, and operational performance, so that the Company can consistently deliver maximum economic benefits to both shareholders and other stakeholders.

In conducting its business, the Company strives to build harmonious relationships with all groups of stakeholders, both internal and external. Additionally, we have identified relevant stakeholder groups that have a significant impact on the Company's sustainability practices and have established a transparent and effective communication model with them through various methods, as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan / Employees	Pelatihan dan Pendidikan, peningkatan gaji sesuai dengan penilaian kinerja, outbound karyawan / Training and Education, pay rise in accordance with performance appraisals, employee outbound
Investor/Pemegang Saham / Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, Update Calls, Konferensi Investor, Paparan public / General Meeting of Shareholders, Update Calls, Investor Conference, Public Expose
Regulator / Regulators	Laporan sesuai dengan ketentuan regulator / Reports in accordance with regulatory requirements
Mitra Bisnis / Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja, rapat, dan email / Contracts and employment agreements, meetings and emails
Pelanggan / Customers	Survei kepuasan pelanggan, sarana pengaduan pelanggan / Customer satisfaction survey, customer complaint tool
Masyarakat / Community	Sarana pengaduan masyarakat, pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. / Facilities for public complaints, implementation of Social and Environmental Responsibility activities

Tantangan Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[E.5]

Sebagai perusahaan publik, perhatian tentang aspek keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi tantangan bagi Perseroan untuk selalu bisa beradaptasi dalam perkembangan bisnis yang

Obstacles in Implementing Sustainable Finance

[E.5]

As a public company, focus on sustainability issues in the economic, social, and environmental areas is a key concern for stakeholders. This presents a challenge for the Company to continuously adapt to an increasingly competitive business environment. The Company also



semakin kompetitif. Perseroan juga menyadari bahwa tersebarnya wilayah operasional, menjadi tantangan dalam pengawasan kinerja keberlanjutan. Selain itu, diperlukan pemahaman dan kompetensi yang baik di bidang LST agar aspek keberlanjutan dapat diterapkan di seluruh operasional.

Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan berbagai upaya pengembangan kompetensi berupa pelatihan-pelatihan terkait keberlanjutan baik itu bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, pengetahuan dan kompetensi setiap insan Perseroan akan semakin meningkat yang akan berdampak pada kemajuan bisnis di masa akan datang. Perseroan juga terus berupaya menyesuaikan diri dengan pedoman, standar, dan kajian tentang aspek-aspek berkelanjutan yang terkini. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat memenuhi harapan dan ekspektasi para pemangku kepentingan terkait kinerja berkelanjutan.

recognizes that its widespread operational areas pose challenges for monitoring sustainability performance. Additionally, a strong understanding and competence in Environmental, Social, and Governance (ESG) issues are essential for implementing sustainability across all operations.

Therefore, the Company regularly engages in various competency development efforts, including training programs related to sustainability in economic, social, and environmental areas. These training sessions are expected to enhance the knowledge and skills of every employee, which positively impact future business growth. The Company also continuously strives to align itself with the latest guidelines, standards, and studies on sustainability aspects to meet the expectations and demands of stakeholders regarding sustainable performance

Kinerja Ekonomi dan Tanggung Jawab Produk Economic Performance and Product Responsibility

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

(F.2)

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss

(F.2)

(Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Volume Produksi / Production Volume									
Semarang	58.782	56.578	96,25	54.180	50.636	93,45%	52.824	49.966	94,59%
Banjarmasin	17.633	17.204	97,56	12.600	11.150	88,99%	16.836	11.988	71,20%
Jumlah Volume Produksi / Total Production Volume	76.415	73.782	96,55%	66.780	61.786	92,52%	69.660	61.954	88,94%

(Disajikan dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Presented in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Volume Penjualan / Sales Volume									
Jumlah Volume Penjualan / Total Sales Volume	68.037	67.105	98,63	63.706	60.109	94,35%	66.000	61.640	93,40%

*Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Perseroan halaman 120. / The comparison of targets and actual performance for financial results (revenue and profit and loss) has been presented in details in the Management Discussion and Analysis chapter of the Company's Annual Report on page 120.

Pada tahun 2024, kinerja Perseroan secara umum telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Produksi Perseroan mencapai 73.782 ton, pendapatan yang dibukukan mencapai Rp390,53 miliar, dan laba bersih mencapai Rp25,85 miliar.

In 2024, the Company's performance generally aligned with the established targets. Production reached 73,782 tons, revenue amounted to Rp390.53 billion, and net profit totaled Rp25.85 billion.



Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja ekonomi melalui inovasi produk yang bertujuan untuk menghasilkan kualitas produk terbaik sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan.

The Company consistently undertakes various efforts to enhance economic performance through product innovation aimed at producing the highest quality products as a commitment to customers.



Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

(F.3)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with Sustainable Finance

(F.3)

Throughout 2024, the Company did not make any investments or have projects aligned with sustainable finance principles.



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Komitmen Perusahaan

Bagi Perseroan, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan *profit* yang berhasil diraih, tetapi lebih jauh bagaimana perusahaan dapat memberikan manfaat keberlanjutan baik dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan operasional terkait bidang lingkungan, Perseroan menerapkan praktik manufaktur terbaik atau *good manufacturing practice* dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian (*Precautionary Principle*).

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis Perseroan, berkaitan langsung dengan lingkungan. Apalagi, saat ini para pemangku kepentingan menaruh perhatian lebih dalam berbagai isu lingkungan terkait perubahan iklim, limbah, dan pencemaran lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan perencanaan dan realisasi pengelolaan lingkungan yang baik sehingga dapat menjaga dan/atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup di wilayah kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Komitmen ini merupakan bentuk upaya Perseroan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan menjaga keberlanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk selalu patuh dan taat terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini juga sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Biaya Lingkungan Hidup

[F.4]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp382.337.824.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

[F.5]

Perseroan berupaya untuk menggunakan material ramah lingkungan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Hal ini juga diwujudkan melalui peran sertanya dalam menciptakan ekosistem bekerja yang sehat, bebas sampah, dan ramah lingkungan. Aksi nyata dalam membangun budaya kantor

Company Commitment

For the Company, success is not solely measured by the profits achieved but also by how it can provide sustainable benefits in social, economic, and environmental aspects for its stakeholders. In conducting its operational activities related to the environment, the Company implements best manufacturing practices while prioritizing the Precautionary Principle.

The Company is aware that its business activities are directly linked to the environment. Stakeholders, in particular, are increasingly focused on various environmental issues related to climate change, waste, and pollution. Therefore, the Company has engaged in planning and implementing effective environmental management to maintain and/or enhance the quality of the environment in its operational and business areas. This commitment demonstrates the Company's efforts to minimize environmental impacts and ensure sustainability.

The Company is dedicated to complying with all applicable laws and regulations, aligning with the mandate of Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

Environmental Cost

[F.4]

Throughout 2024, the Company allocated funds for the environment amounting to Rp382,337,824.

Use of Environmentally-Friendly Materials

[F.5]

The Company strives to use environmentally-friendly materials in its operations. This is also reflected in its initiatives to create a healthy, waste-free, and eco-friendly work environment. Concrete actions to foster a green office

yang ramah lingkungan (*green office*) ditunjukkan melalui penerapan gaya hidup tanpa limbah di kantor (*zero waste*) melalui kebijakan 5R: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink* dan *Repair*.

culture are demonstrated through the implementation of a zero waste lifestyle, guided by the 5R policy: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair*.



Perseroan selalu memastikan pengelolaan dampak lingkungan dilakukan dengan praktik terbaik di seluruh wilayah operasional. Upaya pengelolaan lingkungan penting dilakukan Perseroan guna mencapai efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pengurangan atau pemanfaatan limbah. Pengelolaan dan pelestarian lingkungan akan menjadi kunci penting bagi terwujudnya arti keberlanjutan bagi Perseroan.
The Company consistently ensures that environmental impact management is implemented using best practices across all operational areas. Efforts in environmental management are crucial for achieving energy efficiency, controlling emissions, and reducing or utilizing waste. Effective environmental management and conservation will be key to realizing sustainability for the Company.



Reduce

Reduce (mengurangi) menjadi langkah pertama yang Kami lakukan untuk mencegah munculnya sampah dalam jumlah besar dari kegiatan usaha sehari-hari. Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menempatkan isu limbah baik B3 maupun Non B3 sebagai salah satu risiko lingkungan yang perlu ditangani secara serius mengingat limbah sangat berbahaya bagi lingkungan.

Secara internal, Perseroan juga menggalakkan kampanye pengurangan limbah melalui kebijakan pelarangan penggunaan botol plastik. Sebagai gantinya kami menyediakan gelas kaca di setiap ruangan-ruangan rapat. Kami selalu mengingatkan setiap karyawan untuk selalu membawa tumbler atau botol minum sendiri, serta melarang penggunaan wadah makanan atau minuman yang terbuat dari plastik sekali pakai dan *box styrofoam*.

Dengan melakukan perubahan-perubahan kecil secara konsisten dan berkelanjutan, Kami meyakini Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang pesat sebagai perusahaan yang terpercaya dengan kinerja ekonomi yang memuaskan dan juga ramah lingkungan.

Reduce

Reduce is the first step we take to prevent a large amount of waste from daily business activities. As a manufacturing company, we recognize both hazardous and non-hazardous waste as significant environmental risks that need serious attention, given their potential harm to the environment.

Internally, the Company also promotes a waste reduction campaign through a policy of banning the use of plastic bottles. Instead, we provide glass cups in every meeting room. We always remind every employee to always bring their own tumbler or drinking bottle, and prohibit the use of food or beverage containers made of disposable plastic and styrofoam boxes.

By consistently and sustainably implementing small changes, we believe the Company can continue to grow and thrive as a trusted entity with strong economic performance, while being environmentally friendly.



Reuse

Prinsip penggunaan kembali (*reuse*) berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Metode *reuse* yang diterapkan Perseroan, antara lain berupa penggunaan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis atau mencetak dokumen dan penggunaan kembali wadah atau kemasan yang sudah kosong. Selain itu, juga dapat memanfaatkan kardus bekas yang sudah tidak dipakai untuk menyimpan dokumen sementara atau menjualnya kepada pihak ke-3 agar memiliki manfaat ekonomi.

Dengan semangat *reuse*, Perseroan memastikan pemanfaatan yang optimal dan efisien pada semua material yang tersedia di kantor. Implementasi *reuse* juga menjadi salah satu upaya Kami dalam menghadirkan transformasi ekonomi ke arah yang lebih “hijau” atau sering disebut dengan ekonomi sirkular.

Recycle

Recycle menjadi salah satu solusi manajemen sampah guna mengurangi jumlah limbah yang dibuang langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sebagai perusahaan manufaktur, Kami bekerja sama dengan sejumlah pihak secara aktif menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang kepada karyawan. Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai pengolahan sampah menjadi barang ekonomis dan memiliki nilai jual. Kami berharap dengan pelatihan ini, bisa membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam memilah sampah sehingga dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat.

Rethink

Dalam pengelolaan sampah, biasanya Kami awali dengan *rethink* yaitu memikirkan kembali keputusan yang diambil dalam menggunakan sesuatu apakah akan berdampak terhadap lingkungan sekitar. Perseroan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan barang-barang yang masih layak pakai dan mengurangi gaya hidup yang konsumtif dengan membuat skala prioritas kebutuhan diri sendiri.

Reuse

The principle of reuse means using waste that can still serve a function, either the same or a different one. The reuse methods adopted by the Company include utilizing the blank sides of paper for notes or printing documents and repurposing empty containers. Additionally, we make use of discarded cardboard boxes for temporary document storage or sell them to third parties for economic benefits.

With a spirit of reuse, the Company ensures optimal and efficient utilization of all available materials in the office. Implementing reuse is also part of our efforts to drive economic transformation toward a “greener” approach, often referred to as a circular economy.

Recycle

Recycle is one of the waste management solutions aimed at reducing the amount of waste sent directly to landfills. As a manufacturing company, we actively collaborate with various parties to educate employees about the principles and processes of recycling. The Company provides training on converting waste into economically valuable products. We hope that this training will raise awareness in the community about waste segregation, enabling it to be processed into useful items.

Rethink

In waste management, we typically start by rethinking our choices—evaluating how our usage decisions may affect the environment around us. The Company encourages all employees to utilize items that are still usable and to reduce consumerist habits by prioritizing personal needs.

Repair

Repair merupakan kegiatan untuk memperbaiki kembali barang yang sudah rusak sehingga dapat dipakai kembali. Di Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor sehingga dapat digunakan lagi.

Repair

Repair involves fixing damaged items so they can be used again. The Company has a policy for repairing office equipment and supplies to extend their usability.

Penggunaan dan Pengelolaan Energi

[F.6., F.7.]

Perseroan berupaya menggunakan energi secara efisien untuk berkontribusi dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari produk-produk yang telah dihasilkan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menggunakan sumber energi tidak terbarukan, yaitu listrik dari pembangkit Listrik dan bahan bakar minyak (BBM), sehingga hal ini menjadi perhatian bagi Perseroan untuk dapat meminimalkan emisi yang dapat berdampak pada perubahan iklim.

Sebagai upaya efisiensi penggunaan energi di lingkup operasional, Perseroan secara rutin melakukan penghitungan pemakaian energi untuk memonitor jumlah energi yang digunakan sehingga Perseroan dapat melakukan beragam upaya dan inisiatif penghematan. Pada tahun 2024, terjadi penurunan konsumsi energi dari tahun sebelumnya karena pemantauan secara berkala atas konsumsi energi baik dikantor pusat maupun di area wilayah operasional Semarang dan Banjarmasin.

Energy Consumption and Management

[F.6., F.7.]

The Company strives to use energy efficiently to contribute to the reduction of Greenhouse Gas (GHG) emissions from its products. In its operations, the Company relies on non-renewable energy sources, specifically electricity from power plants and fossil fuels, making it a priority for the Company to minimize emissions that could impact climate change.

As part of its efforts to enhance energy efficiency in operations, the Company regularly monitors energy consumption to track the amount of energy used, enabling it to implement various savings initiatives. In 2024, there was a decrease in energy consumption compared to the previous year due to the regular monitoring of energy consumption both at the head office and in the operational areas of Semarang and Banjarmasin.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

[F.6]

Amount and Intensity of Energy Consumption

[F.6]

Pemakaian Energi Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	Kwh	6.026.901,80	6.287.906,60	7.154.187
	Gj	21.696,85	22.636,46	25.755,07
BBM Solar Solar Fuel	Liter	125.339	141.994	152.506
	Gj	4.512,20	5.111,78	5.490,22
Total Penggunaan Energi Total Energy Consumption	Gj	26.209,05	27.749,25	31.245,29



Pemakaian Energi Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Intensitas Energi terhadap Volume Produksi Energy Intensity to Production Volume	Gj/MT	0,44	0,46	0,50
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Gj/MT	(0,03)	(0,04)	0,04

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi Terbarukan

[F.7]

Perseroan telah mulai menerapkan inisiatif *green office* sebagai salah satu metode pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko perubahan iklim. Kami menunjukkan komitmen perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Upaya ini sekaligus menandai peran aktif Perseroan dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Sebagai bentuk kesungguhan dalam menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan, Perseroan telah melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari pemakaian energi sehari-hari untuk menjaga agar eksposur risiko lingkungan tetap berada dalam batas parameter yang dapat diterima.

Saat ini, pemakaian energi di Perseroan berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik dimanfaatkan untuk menjalankan operasional kerja baik di kantor pusat, maupun pabrik. Selain untuk penerangan, pasokan energi listrik juga dipakai untuk mengoperasikan berbagai sarana dan prasarana kerja di kantor, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan energi BBM diperlukan sebagai cadangan pasokan energi jika sumber energi yang berasal dari PLN terganggu.

Menyadari bahwa penggunaan listrik dan BBM berbahan baku fosil yang termasuk sumber energi tak terbarukan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar, maka Perseroan terus berupaya melakukan upaya-upaya penghematan energi listrik dan BBM untuk mengurangi jejak emisi karbon di udara, termasuk:

Efforts and Achievements of Efficiency and Use of Renewable Energy

[F.7]

The Company has commenced implementing green office initiatives as a method for identifying and managing climate change risks. This demonstrates the Company's commitment to growing and developing alongside the community. These efforts also highlight the Company's active role in supporting the government in raising awareness about the importance of environmental protection.

As part of its dedication to conducting environmentally-friendly business practices, the Company has calculated its Greenhouse Gas (GHG) emissions from daily energy use to ensure that environmental risk exposure remains within acceptable limits.

Currently, the Company's energy consumption is generated from two sources: electricity and fossil fuel (BBM). Electricity is utilized for operational activities both at the headquarters and the manufacturing facility. In addition to lighting, electrical energy powers various office equipment, such as computers, elevators, air conditioning units, copiers, and more. Fossil fuel serves as a backup energy supply in case of disruptions from the PLN energy source.

Recognizing that the use of electricity and fossil fuel, which are non-renewable energy sources, can negatively impact the surrounding environment, the Company continues to implement energy-saving measures for both electricity and fossil fuel to reduce its carbon footprint, as follows:

1. Memakai lampu LED yang memiliki konsumsi listrik lebih sedikit dan mengatur penggunaan lampu saat jam operasional;
2. Menerapkan program pemadaman listrik dan mematikan peralatan elektronik apabila telah selesai digunakan;
3. Menggunakan AC yang memiliki *refrigerant* jenis hidrokarbon sebagai pengganti jenis *freon*;
4. Menggunakan kendaraan operasional milik Perseroan hanya untuk kegiatan operasional Perseroan sehingga Perseroan lebih bijak menggunakan BBM; serta
5. Menggunakan *steam* daur ulang dari pabrik formalin tanpa menggunakan *boiler* pada seluruh proses produksi.

Penggunaan Air

Air merupakan kebutuhan primer bagi Perseroan baik itu untuk kegiatan operasional maupun aktivitas pendukung. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mengelola air dengan baik dan berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Perseroan memperoleh air bersih dari sumber air yang dikelola oleh pihak kawasan, yaitu air PDAM. Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan air limbah ditujukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan melalui *water treatment* yang mengelola air secara efektif dan efisien. [OJK F.8]

Perseroan senantiasa memastikan penggunaan air bersih sebagai salah satu bahan baku dalam proses produksi harus memenuhi persyaratan air minum yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan

[F.8]

1. Using LED lights that consume less electricity and managing lighting usage during operational hours;
2. Implementing a power shutdown program and turning off electronic equipment when not in use;
3. Utilizing air conditioning units that use hydrocarbon refrigerants instead of traditional freon;
4. Using Company-owned vehicles exclusively for operational activities to optimize fossil fuel consumption;
5. Employing recycled steam from the formaldehyde plant without using boilers throughout the production process.

Water Use

Water is a primary necessity for the Company, both for operational activities and supporting tasks. Therefore, the Company is committed to managing water properly and striving to minimize environmental impact. The Company generates clean water from a water source managed by the local authority, namely PDAM water. The Company implements a wastewater management policy aimed at reducing environmental pollution through water treatment by managing water effectively and efficiently. [OJK F.8]

The Company ensures that the use of clean water as one of the raw materials in the production process meets the drinking water standards in accordance with the regulations of the Minister of Health of the Republic of Indonesia.

Amount and Intensity of Water Use

[F.8]

Pemakaian Air Water Use

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
PDAM*	Meter Kubik	350	397	201
Air yang Didaur Ulang dari Pihak Ketiga (IPAL)** / Recycled Water (IPAL)**	Meter Kubik	855	500	590

* Pemakaian air di kantor pusat / Water Use at the head office

**Pemakaian di Pabrik / Water Use at the factories



Perseroan senantiasa rutin memantau penggunaan air sebagai upaya dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air. Perseroan melakukan disiplin dalam menjaga ketertiban operasional dan perawatan pipa secara cermat.

Lebih lanjut, Perseroan juga menjalankan kebijakan pengelolaan air limbah ditujukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Terkait hal ini, Perseroan telah memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang bertujuan untuk melakukan proses pengolahan air limbah menjadi air dengan kualitas yang memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum diarahkan ke pembuangan. Selain itu, Perseroan konsisten menerapkan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi air, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi penggunaan air secara berkala oleh departemen terkait;
2. Memperbaiki saluran air dengan segera apabila terdapat kebocoran;
3. Melakukan kampanye dan himbuan penghematan air;
4. Menggunakan kran air yang dapat menutup secara otomatis; serta
5. Mendaur ulang air hasil kondensasi produksi.

Pengurangan Emisi

Pengendalian emisi menjadi salah satu fokus Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Perseroan menyadari bahwa dalam proses produksi yang dijalankan menghasilkan emisi yang berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen mengelola dampak emisi dengan menjalankan strategi pengurangan emisi melalui berbagai program dan inisiatif yang dijalankan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari sumber Cakupan 1, yaitu emisi dari BBM berasal dari Pertamina berupa pemakaian bensin dan solar dalam proses produksi, sedangkan Cakupan 2, yaitu emisi dari pemakaian listrik. Untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), 2017.

The Company consistently monitors water use regularly to enhance water efficiency. It maintains discipline in ensuring operational order and carefully maintaining pipes.

Furthermore, the Company implements a wastewater management policy aimed at reducing environmental pollution. In this regard, the Company has established a wastewater treatment plant (WWTP) designed to process wastewater into water that meets environmental quality standards before it is disposed. Additionally, the Company consistently implements various programs to reduce water consumption, including:

1. Regularly monitor and evaluate water use by relevant departments;
2. Promptly repair water channels when leaks are detected;
3. Conduct campaigns and urge water conservation;
4. Use faucets that automatically shut off; and
5. Recycle water from production condensation.

Emission Reduction

Emission control is a key focus for the Company in minimizing environmental impact. The Company recognizes that its production processes generate emissions that affect the environment and surrounding communities. Hence, the Company is committed to managing emission impacts by implementing emission reduction strategies through various programs and initiatives.

In its operations, the Company produces emissions from Scope 1 sources, which include emissions from fuel sourced from Pertamina, such as gasoline and diesel used in production processes, as well as Scope 2 emissions from electricity consumption. To calculate the Greenhouse Gas (GHG) emissions produced, the Company follows the methods and standards set by the Directorate General of Electricity at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), 2017.

Selain itu, Perseroan juga memberi perhatian khusus pada penipisan lapisan ozon. Komitmen ini diimplementasikan dengan menjalankan *Program Ozone Friendly Refrigerant*. *Program Ozone Friendly Refrigerant* merupakan sebuah program untuk mengkonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis *freon* yang ramah ozon, seperti R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, dan R290.

Upaya penurunan penggunaan *Non-Eco Friendly Refrigerant* terus dilakukan, selain melalui perawatan yang ketat untuk menghindari kebocoran dan kerusakan unit, Perseroan juga secara bertahap mulai melakukan penggantian unit lama yang masih menggunakan *Non-Eco Friendly Refrigerant* menjadi unit baru dengan *Eco Friendly Refrigerant*. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi untuk mengetahui unit lama yang sudah tidak aman atau tidak layak pakai agar dijadikan prioritas dalam penggantian ke unit baru. Selain itu, Perseroan memprioritaskan penggunaan amonia sebagai *refrigerant* alami dan hemat energi yang tidak berdampak negatif pada pemanasan global atau penipisan lapisan ozon.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

[F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1)

Untuk menghitung emisi GRK Cakupan 1, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default IPCC Guidelines 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change* atau Panel Antar-Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Penerapan metodologi ini telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri LHK Nomor P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca.

Dengan menggunakan metode tersebut, maka total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In addition, the Company pays special attention to ozone layer depletion. This commitment is implemented through the *Ozone Friendly Refrigerant Program*, which aims to convert cooling equipment used in storage facilities to ozone-friendly refrigerants, such as R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, and R290.

Initiatives to reduce the use of non-eco-friendly refrigerants continue, not only through strict maintenance to avoid leaks and unit damage but also through gradual replacement of old units that still use non-eco-friendly refrigerants with new units that use eco-friendly refrigerants. The Company regularly evaluates older units that are no longer safe or suitable for use, prioritizing their replacement with new units. Furthermore, the Company prioritizes the use of ammonia as a natural and energy-efficient refrigerant that does not negatively impact global warming or ozone layer depletion.

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

[F.11]

Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 1)

To calculate Scope 1 GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factors from the IPCC Guidelines 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

The implementation of this methodology has been established in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 dated December 29, 2017, regarding Guidelines for the Organization and Reporting of Greenhouse Gas Inventories.

Using this method, the total GHG emissions generated by the Company over the last three years are as follows:



Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Tj Energy Consumption in Tj			Faktor Emisi Default IPCC IPCC Default Emission Factor (kgCO ₂ /Tj)	Emisi GRK yang dihasilkan GHG emissions generated		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
BBM Solar Solar Fuel	4,51	5,11	5,49	74.100	334.354,32	378.783,19	406.825,01

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

Based on the emission data above, the Company calculates emission intensity by comparing the emissions generated with production volume. A lower emission intensity value demonstrates a smaller potential for air pollution. More detailed information is presented as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Emisi / Emission Value	kgCO ₂ eq	334.354,32	378.783,19	406.825,01
Total Produksi / Total Production	MT	73.782	61.786	61.954
Intensitas Emisi / Emission Intensity	kgCO ₂ eq/MT	5,56	6,3	6,57
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/MT	0,74	0,26	(1,80)

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam KWH per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021-2030, yaitu sebesar 0,892 kgCO₂/Kwh (GRI 2021). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 2)

Indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 2) originate from the use of external energy, specifically electricity. The GHG emissions (Scope 2) are calculated by multiplying electricity consumption (in KWh per year) by the average grid emission factor provided by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), which refers to the PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021-2030, set at 0.892 kgCO₂/KWh (GRI 2021). Based on this calculation, the GHG emissions (Scope 2) over the last three years are as follows:

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam Kwh Energy Consumption in Kwh			Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN Ministry of Energy and Mineral Resources Emission Factors Refer to PLN's RUPTL 2021 – 2030 (kgCO ₂ /Kwh)	Emisi GRK yang dihasilkan GHG emissions generated		
	2024	2023	2022		2024	2023	2022
Listrik Electricity	6.026.902	6.287.907	7.154.187	0,892	5.375.996	5.608.813	6.381.535

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut:

Based on the emission data above, the Company calculates emission intensity by comparing the emissions generated with the volume of production. A lower emission intensity value demonstrates a reduced potential for air pollution. More detailed information is presented as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Nilai Emisi / Emission Value	kgCO ₂ eq/Kwh	5.375.996	5.608.813	6.381.535
Total Produksi / Total Production	MT	73.782	61.786	61.954
Intensitas Emisi / Emission Intensity	kgCO ₂ eq/MT	89	93	103,00
Efisiensi Emisi / Emission Efficiency	kgCO ₂ eq/MT	3,87	9,69	(4)

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 3)

Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung bersumber dari energi yang digunakan oleh pesawat terbang. Perhitungan emisi GRK (cakupan 3) diukur berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang dengan menggunakan kalkulator karbon dari standar *International Civil Aviation Organization* (ICAO). Informasi mengenai emisi GRK (cakupan 3) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Amount and Intensity of GHG Emissions (Scope 3)

Scope 3 GHG emissions are indirect emissions resulting from the energy used by airplanes. The calculation of Scope 3 GHG emissions is based on business travel by air, using the carbon calculator provided by the International Civil Aviation Organization (ICAO) standards. Information regarding Scope 3 GHG emissions over the last three years is detailed as follows:

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Jumlah Perjalanan Dinas Menggunakan Pesawat Terbang Number of Business Trips by Airplanes			Emisi GRK yang dihasilkan (kgCO ₂ eq) GHG emissions generated		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Perjalanan Dinas menggunakan Pesawat Terbang Business Trips by Airplanes	101	230	125	3.160,7	0	14.914,8

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

[F.12]

Perseroan selalu berkomitmen untuk terus berusaha mengurangi dan mengendalikan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari dengan membangun budaya kerja yang hemat energi dan ramah lingkungan. Kesadaran ini Kami tanamkan juga kepada semua karyawan dan juga para mitra serta pelanggan. Perseroan melakukan inisiatif lain berupa:

Efforts and Achievements of Emission Reduction

[F.12]

The Company is committed to continuously reducing and controlling GHG emissions generated from daily operations by fostering an energy-efficient and environmentally-friendly work culture. This awareness is instilled in all employees, as well as partners and customers. The Company undertakes other initiatives as follows:



1. Menyediakan ruangan khusus merokok;
2. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan;
3. Melakukan uji emisi cerobong asap; serta
4. Menerapkan *Emission Control System* (ECS).

1. Provide a designated smoking area;
2. Conduct vehicle emission tests at specified intervals;
3. Perform emission tests on smoke stacks; and
4. Implement an Emission Control System (ECS).

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

[F.14]

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengurangi limbah dengan pengelolaan yang tepat dan memanfaatkan limbah untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah. Perseroan menghasilkan limbah padat non B3 berupa sampah domestik sebanyak 308 ton, limbah plastik 22,04 ton, dan karung bekas 58 ton. Sedangkan limbah padat B3 yang dihasilkan dari proses produksi mencapai 173.000 kg, dan limbah cair B3 800 liter. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan mengelola limbah dengan menerapkan konsep 5R (*Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, dan Repair*) untuk dapat mengurangi dampak limbah terhadap lingkungan.

Pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dialirkan ke saluran drainase kota. Perseroan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing lokasi pabrik dalam setiap proses pengelolaan limbah. Secara berkala, Perseroan melakukan pengukuran kandungan efluen sebagaimana ditunjukkan berikut:

Waste and Effluent Management Mechanism

[F.14]

To preserve the environment, the Company strives to reduce waste through proper management and by utilizing waste to create efficiency and added value. The Company generated non-hazardous solid waste, including domestic waste totaling 308 tons, plastic waste 22.04 tons, and used sacks 58 tons. Meanwhile, hazardous solid waste generated from the production process reached 173,000 kg, and hazardous liquid waste totaled 800 liter. To minimize ecological impact and prevent environmental pollution, the Company manages waste by applying the 5R concept (*Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair*) to mitigate the impact of waste on the environment.

Waste management is carried out in collaboration with third parties that have the necessary permits for waste utilization. The Company consistently ensures that the effluent content is below the limits set by the government before it is discharged into the city drainage system. The Company always adheres to the applicable laws and regulations at each factory location in every waste management process. Periodically, the Company conducts measurements of effluent content, as indicated below:

Limbah B3 & Non B3 – Semarang Hazardous & Non-Hazardous Waste – Semarang

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat B3 / Hazardous Solid Waste				
Lampu TL / Fluorescent Lamp	kg	5	5	20
Cartridge	kg	2	2	5
Kain Majun / Cleaning Rags/Cotton Waste	kg	15	5	10
Resin	kg	173.000	242.190	209.550

Limbah B3 & Non B3 – Semarang
Hazardous & Non-Hazardous Waste – Semarang

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Non B3 / Non-Hazardous Solid Waste				
Sampah Domestik / Domestic Waste	Ton	8	18	30
Plastik / Plastic	Ton	22	20	22.14
Karung Bekas / Used Sack / Used Burlap Sack	Ton	50	152	201
Efluen / Effluent				
Oli Bekas / Used Oil	Liter	800	400	550

Limbah B3 & Non B3 – Banjarmasin
Hazardous & Non-Hazardous Waste – Banjarmasin

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat B3 / Hazardous Solid Waste				
Lampu TL / Fluorescent Lamp	kg	12	37,6	0
Cartridge	kg	0	0	0
Kain Majun / Cleaning Rags/Cotton Waste	kg	15	2	4
Resin	kg	0	0	0
Limbah Padat Non B3 / Non-Hazardous Solid Waste				
Sampah Domestik / Domestic Waste	Ton	300	0,5	1
Plastik / Plastic	Ton	0.04	2	3
Karung Bekas / Used Sack / Used Burlap Sack	Ton	8	3	4
Efluen / Effluent				
Oli Bekas / Used Oil	Liter	0	138	0

Pengelolaan limbah padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi dan izin pengolahan limbah B3. Demikian pula dengan limbah padat non B3 dikelola oleh pihak ketiga. Sedangkan, efluen dikelola oleh Perseroan melalui pemasangan instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Tumpahan yang Terjadi

[F.15]

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan berusaha melakukan sosialisasi penanganan limbah B3 di lingkungan kerja.

Hazardous solid waste management is carried out by third parties that have the necessary certifications and permits for hazardous waste processing. Similarly, non-hazardous solid waste is also managed by third parties. Meanwhile, effluent is managed by the Company through the installation of a wastewater treatment plant (IPAL).

Spills

[F.15]

Throughout 2024, there were no spills or leaks of hazardous waste (B3) across the Company's operational areas. This is attributed to the Company's efforts in conducting awareness programs on hazardous waste management in the workplace.



Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup. Namun, Perseroan berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar ISO 14001.

Keanekaragaman Hayati

[F.9] [F.10]

Perseroan meyakini bahwa suatu perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan senantiasa ikut berkontribusi dalam upaya pelestarian alam.

Perseroan memperhatikan kelestarian flora dan fauna dengan melakukan penghijauan di sekitar area operasional. Selain untuk melestarikan lingkungan, penghijauan juga dilakukan untuk mengurangi kadar CO2 di kawasan operasional Perseroan.

Perseroan juga memastikan kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga tidak secara khusus melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati saat ini, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. [F.9] [F.10]

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

[F.16]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa memastikan kegiatan operasional yang dijalankan menggunakan praktik terbaik sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan layanan pengaduan serta pelaporan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Layanan pengaduan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan

Environmental Certification

By the end of 2024, the Company did not yet obtain any environmental certifications. However, we strive to conduct our operations in line with environmental management and preservation practices that meet ISO 14001 standards.

Biodiversity

[F.9] [F.10]

The Company believes that no business can sustain itself without taking responsibility for its environment. As part of its commitment to environmental management, the Company actively contributes to nature conservation efforts.

The Company pays attention to the preservation of flora and fauna by implementing reforestation around its operational areas. This initiative not only aims to protect the environment but also helps reduce CO2 levels in the Company's operational areas.

Furthermore, the Company ensures that its business activities and operational areas are not located in conservation areas or regions with high biodiversity. Currently, the Company does not engage in specific biodiversity conservation efforts because its areas are not located in conservation zones or do not possess significant biodiversity. [F.9] [F.10]

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

[F.16]

Throughout 2024, the Company did not receive any environmental complaints related to its business activities.

Environmental Complaint

The Company consistently ensures that its operational activities utilize best practices to minimize negative impacts on the environment. Additionally, the Company has provided a complaint and reporting service accessible to all stakeholders. This complaint service serves as a tool for evaluation to improve the Company's performance in managing sustainability aspects in terms of environment.

kinerja Perseroan terkait pengelolaan aspek berkelanjutan di bidang lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan atau laporan terkait masalah lingkungan. [F.16]

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints or reports related to environmental issues. [F.16]

Kinerja Sosial

Social Performance



Karyawan merupakan aset dan kunci penting Perseroan untuk dapat terus maju dan berkembang di masa mendatang. Kami berkomitmen untuk menjamin kesempatan, kesetaraan, dan hak yang sama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Lebih dari itu, kami juga secara berkelanjutan mendorong pertumbuhan dan pengembangan seluruh karyawan sehingga mampu menghasilkan kinerja terbaik bagi Perseroan.

Employees are a vital asset and key to the Company's future growth and development. We are committed to ensuring opportunities, equality, and equal rights in the management of human resources. Furthermore, we continuously promote the growth and development of all employees to enable them to achieve the best performance for the Company.

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, Kami berinteraksi erat dengan berbagai lapisan masyarakat dan konsumen, para pelaku usaha yang terlibat dalam rantai pasokan Perseroan, serta memiliki hubungan baik dengan komunitas sekitar di wilayah operasional. Dengan adanya interaksi yang cukup intensif, kehadiran Perseroan diharapkan dapat terus menyemai kebaikan bagi masyarakat luas lewat berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Perseroan percaya program-program tersebut dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

In conducting its operations, the Company closely interacts with various segments of society, consumers, and supply chain stakeholders, while maintaining good relationships with local communities in its operational areas. Through this intensive interaction, the Company intends to foster goodwill in the broader community through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, aligned with targeted objectives and strategies. The Company believes these programs can contribute positively to society.



Perseroan telah merealisasikan berbagai kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan melalui pendekatan *triple bottom line* berlandaskan pada pilar-pilar berikut ini:

1. Peningkatan ekonomi Masyarakat.
2. Pendidikan.
3. Sosial.
4. Lingkungan.

Seluruh program CSR yang dijalankan mencerminkan semangat insan Perseroan yang selalu berusaha memberikan kinerja terbaik dalam segala hal yang dilakukan. Perseroan juga meyakini bahwa program dan kegiatan CSR merupakan kunci dari keberlanjutan bisnis Perseroan yang dapat meningkatkan citranya di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

[F.17]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan perlindungan serta pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Perseroan meyakini dengan mematuhi peraturan yang berlaku akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada setiap karyawan yang tentunya akan menghasilkan kinerja terbaik sehingga berdampak positif terhadap kinerja Perseroan.

The Company has implemented CSR activities based on a triple bottom line approach, focusing on the following pillars:

1. Economic enhancement of the community.
2. Education.
3. Social initiatives.
4. Environmental efforts.

All CSR programs demonstrate the spirit of the Company's personnel, who consistently strive to deliver the best performance in everything they do. The Company also believes that its CSR programs and activities are key to its business sustainability, enhancing its public image and adding value for all stakeholders.

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers

[F.17]

The Company is committed to prioritizing the development of social programs related to its responsibilities towards customers. Customers are a crucial aspect supporting the Company's success. This commitment is manifested through providing equitable services and offerings to all stakeholders. This principle aligns with the Company's commitment to acting fairly and to delivering the best possible service and impact for all its stakeholders.

Employment Practice

The Company is consistently committed to enhancing employee competencies and ensuring the protection and fulfillment of employee rights in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. The Company believes that adhering to these regulations will provide a sense of security and comfort for every employee, ultimately leading to improved performance that positively impacts the Company's overall success.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

[F.18]

Dalam upaya menjaga dan mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil dan setara tanpa membedakan Suku, Agama, Ras dan Golongan (SARA). Perseroan selalu menjaga kesetaraan bagi setiap karyawan, baik pria ataupun wanita, dalam hal pengembangan dan pelatihan, jenjang karier, penilaian kinerja, dan remunerasi setiap karyawan.

Melalui penerapan prinsip kesempatan yang setara, Perseroan berkomitmen menjamin kesetaraan dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan perempuan untuk menduduki jabatan di Perseroan. Pada tahun 2024, dari total 11 orang di level *Manager Up*, sebanyak 1 (satu) orang adalah karyawan perempuan. Hal ini memperlihatkan bahwa Perseroan mulai menunjukkan komitmennya dalam memberikan kontribusi pada pemberdayaan perempuan.

Non-Diskriminasi

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, jenis kelamin, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja. Perseroan memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2024, Kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. Perseroan juga telah memiliki mekanisme pengaduan karyawan jika terdapat masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. Karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada divisi SDM atau melaporkan kepada atasan masing-masing.

Equal Employment Opportunity

[F.18]

To maintain and retain the best employees, the Company ensures that every employee is treated fairly and equally, without discrimination any. The Company is committed to ensuring equality for all employees, both male and female, in terms of development and training, career advancement, performance evaluations, and compensation.

By implementing the principle of equal opportunity, the Company guarantees equal opportunities for all female employees to hold positions within the Company. As of the end of 2024, out of a total of 11 individuals at the Manager level and above, 1 (one) is a female employee. This demonstrates that the Company is beginning to show its commitment to contributing to the empowerment of women.

Non-Discrimination

The Company upholds the principles of human rights in its management and interactions with every employee. We ensure compliance with all applicable labor regulations and do not engage in any discriminatory actions. The Company maintains a zero-tolerance policy towards any form of discrimination occurring in the workplace. We are committed to human rights principles and guarantee that there are no discriminatory practices in our operations.

In 2024, we did not identify or receive any complaints related to discrimination. The Company has also established a grievance mechanism for employees facing issues related to discrimination, bullying, or harassment. Employees can submit complaints to the HR division or report them to their respective supervisors.



Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak di Bawah Umur dan Kerja Paksa

[F.19]

Perseroan berkomitmen mematuhi regulasi ataupun ketentuan yang berlaku sesuai dengan undang-undang tentang ketenagakerjaan, setiap perusahaan dilarang untuk mempekerjakan anak di seluruh kegiatan operasional. Perseroan berkomitmen penuh untuk mencegah pekerja anak di bawah umur dimulai dari proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan.

Perseroan juga selalu berpegang teguh terhadap aturan dan undang-undang yang berlaku untuk mencegah praktik kerja paksa. Sebagai bentuk komitmen tersebut, Perseroan telah mengatur waktu kerja dan istirahat karyawan sesuai dengan Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Hal ini juga tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Perusahaan. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hari kerja di Perseroan adalah enam hari dalam seminggu dan/atau sesuai ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Sementara untuk departemen tertentu, hari kerja di Perseroan adalah tujuh hari dalam seminggu dengan ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Pada tahun 2024, Perseroan memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa dalam menjalankan seluruh kegiatan bisnis maupun operasional.

Cuti Melahirkan

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang menunjang keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan keluarga, termasuk di antaranya adalah hak cuti melahirkan. Perseroan telah membuat aturan kebijakan cuti melahirkan untuk karyawan perempuan dan karyawan laki-laki dengan istri yang melahirkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kebijakan perusahaan, cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari.

Commitment to Not Employ Underage Workers and Forced Labor

[F.19]

The Company is committed to complying with regulations and provisions in accordance with labor laws, which prohibit the employment of children in all operational activities. We are fully dedicated to preventing child labor, starting from the recruitment process.

We also adhere strictly to applicable rules and laws to prevent forced labor. As part of this commitment, the Company has established employee working hours and breaks in accordance with labor legislation. This commitment is documented and can be accounted for through the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and employee representatives within the labor union. The minimum acceptable age for employment is 18 years, and in line with the relevant regulations, the Company operates a six-day workweek, adhering to a maximum of 40 hours per week. For certain departments, the workweek is seven days, also limited to 40 hours. The Company ensures that in 2024 it did not employ child labor and did not engage in any form of forced labor in its business or operations.

Maternity Leave

The Company has established policies to support a balance between work life and family life, including the right to maternity leave. The Company has set rules for maternity leave for female employees and for male employees whose wives are giving birth, in accordance with applicable laws and regulations.

According to the Company policy, maternity leave does not reduce the annual leave entitlement of employees. Female employees are entitled to 90 calendar days of maternity leave, while male employees are entitled to 2 days of leave to accompany their wives during childbirth.

Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada karyawan yang mengajukan cuti melahirkan, baik karyawan perempuan maupun karyawan laki-laki yang mendampingi istrinya.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

[F.20]

Perseroan memahami bahwa pekerja adalah aset terpenting bagi perusahaan dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa seluruh hak para pekerja senantiasa dihormati dan dilindungi, terutama berkaitan dengan remunerasi, manfaat, dan kesejahteraan yang diberikan. Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan upah yang adil dan layak, serta jaminan sosial yang memadai.

Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan sebagaimana ketentuan Perseroan. Perseroan telah merancang skema remunerasi berbasis kinerja yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas serta mendorong persaingan yang positif antar karyawan di Perseroan.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan upah yang layak dan memadai sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan berbagai program kompensasi, kesejahteraan, dan fasilitas karyawan. Perseroan tidak membedakan rasio gaji pokok untuk karyawan pria maupun perempuan. [F.20]

Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan lainnya yang mendukung operasional karyawan. Tunjangan yang diberikan oleh Perseroan merupakan penghargaan atas pengalaman, keterampilan, dan kemampuan setiap

In addition to maternity leave, the Company also provides leave for miscarriage. Female employees who experience a miscarriage are granted leave based on a doctor's recommendation, while male employees are given 2 days of leave to support their wives who have had a miscarriage.

Throughout 2024, no employees applied for maternity leave, neither female employees nor male employees accompanying their wives.

Employee Remuneration and Welfare

[F.20]

The Company is aware that employees are its most valuable asset and is committed to creating a safe, healthy, and productive work environment. We strive to ensure that all employee rights are respected and protected, particularly regarding remuneration, benefits, and overall welfare. The Company aims to provide fair and adequate wages along with sufficient social security guarantees.

We continuously monitor the adequacy of employee wages in accordance with applicable regulations. The Company has designed a performance-based remuneration scheme intended to encourage employees to enhance their work quality, retain skilled personnel, and foster positive competition among employees.

In terms of wage provision, the Company ensures that salaries are appropriate and in line with the Regional Minimum Wage (UMP/K) regulations applicable in each operational area, as mandated by relevant laws. Furthermore, the Company has established various compensation programs, welfare initiatives, and employee facilities. We maintain equal base salary ratios for both male and female employees. [F.20]

Beyond base salaries, the Company offers additional allowances to support employees' operational needs. These allowances reflect recognition of each employee's experience, skills, and capabilities. We conduct regular



karyawan. Perseroan akan melakukan peninjauan kembali remunerasi secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan remunerasi yang kompetitif dengan didasarkan produktivitas dan kemampuan Perseroan.

reviews of our remuneration policies to ensure that employees receive competitive compensation based on their productivity and the Company's financial capacity.

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Wage Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee Wage to UMR
DKI Jakarta	5.079.795	5.067.381	1.002
Banjarmasin	3.537.700	3.379.510	1.046
Semarang	3.477.368	3.243.969	1.071

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[F.21]

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama yang wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan meyakini bahwa penerapan sistem K3 yang baik akan mendukung perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, produktif, dan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga menyadari tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap karyawan telah dibekali dengan pelatihan, pengetahuan, dan peralatan yang dibutuhkan untuk bekerja secara aman dan efektif.

Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

Safe and Decent Working Environment

[F.21]

In conducting business activities, the Company prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) as a fundamental aspect to be implemented in every operational activity. The Company believes that a well-implemented OHS system will support the creation of a positive, productive, and sustainable working environment. In addition, the Company recognizes its responsibility to ensure that every employee is equipped with the necessary training, knowledge, and tools to work safely and effectively.

The Company is also committed to creating a decent and safe working environment for all employees. This commitment is demonstrated by the provision of health and safety facilities for employees at the workplace.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

[F.22]

Perseroan menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif serta mendorong karyawan untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja mereka. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal.

Training and Employee Development

[F.22]

The Company implements various policies and strategic programs related to human resource management aimed at creating a comfortable and productive work environment, encouraging employees to continuously innovate in their work activities. The Company consistently enhances employee competencies through training and/or education, both external and internal.

Perseroan menyediakan ruang bagi karyawan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal. Perseroan melaksanakan program pelatihan peningkatan kompetensi karyawan yang dibagi 2 (dua), yaitu:

Training Soft Skill

Merupakan Pelatihan atau Pengembangan Karyawan yang dilakukan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat Karyawan (baik berupa *improvement* diri ataupun Kompetensi Karyawan).

Training Hard Skill

Merupakan Pelatihan atau *Training* Teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang (*Training Mandatory, Training Product Knowledge, Training Penggunaan Alat* ataupun *Work Instruction*).

Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2024.

K3

Perseroan berkomitmen untuk konsisten melaksanakan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh karyawan Perseroan demi mewujudkan kondisi nirinsiden (*zero accident*). Pelaksanaan K3 pada wilayah operasional Perseroan mengacu pada UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penerapan K3 di lingkup Perseroan dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan. Dengan sistem ini, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perseroan. Proses identifikasi ini dilakukan secara bersama-sama antara personil HSE, operator dan supervisor area terkait.

The Company provides opportunities for its employees to develop their competencies through training and/or education offered by the Company, both internally and externally. The Company implements employee competency development training programs that are divided into two categories, namely:

Soft Skill Training

This training focuses on improving interpersonal skills, personal development, and competencies that enhance employees' abilities in the workplace.

Hard Skill Training

This encompasses technical training that imparts specific skills relevant to particular fields, including mandatory training, product knowledge, equipment usage training, and work instructions.

Details of the training and employee development programs are presented in the Company Profile chapter under the sub-chapter employee training in 2024.

OHS

The Company is committed to consistently implementing Occupational Health and Safety (OHS) standards that encompass all employees to achieve zero accident. The implementation of OHS within the Company's operational areas refers to Law No.1 of 1970 concerning Work Safety, Law No.13 of 2003 concerning Employment, and Government Regulation No.50 of 2012 regarding Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

The implementation of OHS in the Company involves the implementation of an Environmental, Health, and Safety Management System that applies to all employees. This system allows the Company to identify hazards associated with every work process, activity, product, and service within the Company's environment. This identification process is conducted collaboratively between HSE personnel, operators, and supervisors of the relevant areas.



Perseroan senantiasa menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di kantor pusat maupun di pabrik;
2. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
3. Melakukan inspeksi rutin terkait alat pelindung diri (APD) oleh Tim K3 Perseroan;
4. Menyediakan klinik kesehatan di pabrik Banjarmasin;
5. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan; serta
6. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan, khususnya karyawan pabrik, secara berkala.

Agar implementasi K3 dapat berjalan efektif, Perseroan juga mengadakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Berikut ini adalah daftar kegiatan K3 yang telah diselenggarakan Perseroan selama tahun 2024, yaitu:

The Company consistently provides various facilities to support employee health and safety, including:

1. Provide safety facilities and infrastructure, both at the head office and in factories;
2. Revitalize fire extinguishers;
3. Conduct routine inspections of personal protective equipment (PPE) by the Company's OHS team;
4. Offer a health clinic at the Banjarmasin factory;
5. Provide BPJS Health insurance; and
6. Conduct regular health checks for employees, especially factory staff.

To ensure the effective implementation of OHS, the Company also conducts competency-based training for security personnel, focusing on mastering work abilities, including knowledge, skills, and attitudes according to the standards established in the workplace to enhance customer service. Below is a list of OHS activities organized by the Company in 2024:

Topik Kegiatan Topics	Jenis Kegiatan Type of Activities	Penjelasan Explanation
Pelatihan Pemadaman api menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) / Fire Extinguisher Training using APAR (Light Fire Extinguisher)	Cara Penggunaan APAR: • Memahami tehnik mengangkat dan membawa APAR. • Pengecekan kondisi pada bagian-bagian APAR apakah layak digunakan. • Langkah- langkah saat penyemprotan APAR/ pemadaman titik api. How to use fire extinguisher: • Understand the technique of lifting and carrying fire extinguishers. • Check the condition of the fire extinguisher parts whether they are suitable for use. • Understand the steps when spraying APAR/ extinguishing fire points.	• Tujuan pelatihan ini untuk memberikan edukasi kepada karyawan bagaimana cara penggunaan APAR yang tepat dan ketanggapan karyawan saat menghadapi kobaran api. • The purpose of this training is to provide education to employees on how to use APAR properly and employee responsiveness when dealing with fires
Pelatihan Lisensi K3 operator Pesawat Angkat dan Angkut melalui lembaga PJK3 / OHS License Training for Operators of Lifting and Transporting Aircraft through PJK3 institutions	Materi Pelatihan: • Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja. • Dasar-dasar <i>Forklift</i>. • Motor Bakar. • Sistem hidrolik pada <i>Forklift</i>. • Sebab-sebab kecelakaan pada <i>Forklift</i>. • Dasar pengukuran kapasitas dan daftar beban. • Pengoperasian <i>Forklift</i>. • Perawatan, pemeliharaan, pemeriksaan, dan pengujian pada <i>forklift</i> praktik lapangan.	• Memberikan bekal pengetahuan tentang regulasi dalam pengoperasian. • Memberikan bekal pengetahuan tentang pengoperasian <i>forklift</i> yang produktif, dan efisien. • Sebagai pemenuhan Terhadap peraturan dan Undang-Undang yang berlaku. • Menentukan jenis <i>forklift</i> yang benar untuk memindahkan barang.

Topik Kegiatan Topics	Jenis Kegiatan Type of Activities	Penjelasan Explanation
	Training Materials: • Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety • Forklift basics • Fuel Motor • Hydraulic system on forklifts • Causes of forklifts accidents • Basic capacity measurements and load lists • Forklift Operation • Care, maintenance, inspection and testing on field practice forklifts.	• Provide knowledge about regulations in operation • Provide knowledge about productive and efficient forklift operation • As a fulfillment of applicable regulations and laws • Determine the correct type of forklift to move goods

Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan

Dukungan dalam menjaga hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja melalui Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TPPP). Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

Dampak Pelaksanaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dampak yang dirasakan Perseroan melalui pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia, yaitu:

1. Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan tahun 2024 tercatat sebesar 8,3% dari seluruh jumlah karyawan. Latar belakang yang memengaruhinya dijabarkan sebagai berikut:



Uraian Description	2024	2023	2022
Meninggal Dunia / Pass Away	-	-	1
Jumlah Karyawan yang Keluar / Total Resigning Employees	14	32	20

Employment Complaint

Support for maintaining a conducive industrial relationship between the Company and all employees is provided by opening transparent communication channels regarding any issues or challenges faced by employees in the workplace through the Violation Reporting Management Team (TPPP). In the event of any disputes between the Company and employees in the future, the Company will strive to resolve the issues amicably or through consensus-based discussions, while still adhering to the provisions stipulated in the Company Regulations and applicable laws.

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from employees regarding employment issues.

Impact of Human Resource Management Implementation

The impacts of the Implementation of Human Resource Management on the Company are as follows:

1. Employee Turnover Rate

The employee turnover rate in 2024 was recorded at 8.3% of the total number of employees. This resulted from the following factors:



Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan / Total Employees	168	195	188
Tingkat Perputaran Karyawan (%) / Employee Turnover Rate	8,3%	16,4%	10,18%

2. Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat kecelakaan kerja Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

2. Work Accident Rate

The Company's work accident rate over the last three years is as follows:

Uraian Description	2024	2023	2022
Ringan / Minor	4	2	2
Berat / Severe	0	1	2
Fatal/Meninggal / Fatal	0	-	-
Total	4	3	4

Kinerja Pengembangan Masyarakat

Community Development Performance

Komitmen

Tumbuh dan berkembangnya Perseroan tidak terlepas dari dukungan besar yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat dan komunitas di sekitar lokasi operasional. Untuk itu, Perseroan selalu membina hubungan baik dan harmonis dengan masyarakat dan komunitas yang bertujuan tidak hanya menuju perusahaan yang berkelanjutan, tetapi juga menjadikan masyarakat tumbuh secara berkelanjutan.

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar

[F.23]

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan mengembangkan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat. Kehadiran Perseroan di tengah masyarakat diyakini memberikan manfaat.

Commitment

The growth and development of the Company are closely related to the significant support of all stakeholders, especially the communities around its operational areas. Therefore, the Company continuously fosters good and harmonious relationships with these communities, aiming not only for a sustainable business but also for the sustainable growth of the community itself.

Management of Operational Impacts on Surrounding Communities

[F.23]

The Company is committed to consistently improving services and developing sustainability programs tailored to the conditions and needs of local communities. The presence of the Company in the community is believed to provide benefits. Besides, the CSR programs that we

Disamping itu, program-program CSR kemasyarakatan yang sudah kami jalani secara berkelanjutan juga diyakini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Dari sisi penyaluran manfaat ekonomi, kegiatan usaha Perseroan berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran. Sedangkan dampak positif pada aspek sosial diwujudkan melalui program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Dalam konteks kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan juga berperan aktif melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global (*Global Warming*).

Namun di sisi lain, Perseroan juga mengidentifikasi adanya risiko lingkungan yang timbul dari kegiatan operasi yang dijalankan setiap harinya. Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan telah mengelola risiko lingkungan yang ada dengan menerapkan berbagai kebijakan internal yang bertujuan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang ramah lingkungan, diantaranya dengan mengkampanyekan diet kantong plastik, mengoptimalkan penggunaan air daur ulang dan memanfaatkan sumber listrik dengan bijak.

have implemented sustainably are also expected to have a positive impact on the surrounding communities, either economically, environmentally, or socially.

From an economic standpoint, the Company's business activities contribute to reducing unemployment rates. Positive impacts on social aspects are realized through educational assistance programs, social outreach, and more. In terms of environment, the Company actively engages in various sustainability initiatives to combat global warming.

On the other hand, the Company also identifies environmental risks arising from daily operational activities. To mitigate these negative impacts, the Company has managed existing environmental risks by implementing various internal policies aimed at creating an eco-friendly business ecosystem. This includes campaigns to reduce plastic bag usage, optimization of the use of recycled water, and utilization of electrical resources wisely.



Perseroan berkomitmen melaksanakan pembangunan berkelanjutan melalui berbagai program tanggung jawab sosial/*Corporate Social Responsibility* (CSR) bertujuan untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan secara berkelanjutan memberdayakan dan mengembangkan potensi masyarakat demi meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan komunitas lokal.
The Company is committed to implementing sustainable development through various *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs aimed at providing positive benefits to the community. To achieve this, the Company collaborates with various stakeholders to continuously empower and develop community potential to enhance the economy and welfare of local communities.





Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal. Perseroan secara berkelanjutan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan.

Pada tahun 2024, jumlah tenaga kerja lokal berjumlah 167 orang, mengalami penurunan sebesar 13,92% dibandingkan pada tahun 2023 sebesar 194 orang.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima

[F.24]

Perseroan berkomitmen dalam setiap proses produksi selalu mengutamakan praktik terbaik sehingga memiliki dampak minimal bagi masyarakat. Dalam setiap tahapan operasional, Perseroan secara rutin melakukan komunikasi ke seluruh pemangku kepentingan untuk membicarakan seputar aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal agar keberadaan Perseroan di wilayah operasional memberikan manfaat positif.

Perseroan juga membuka akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan, serta membuka dialog dengan masyarakat guna mendapatkan solusi yang saling menguntungkan di kedua belah pihak. Keluhan atau pengaduan dapat disampaikan ke kantor yang ada di berbagai daerah. Setiap keluhan atau pengaduan didokumentasikan dengan baik oleh fungsi hubungan eksternal dan diteruskan kepada fungsi terkait untuk mendapatkan solusi.

Dalam upaya mengakomodir pengaduan masyarakat, Perseroan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui iwi.care@intanwijaya.com yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dari mana saja dan kapan saja. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Tim Internal Audit. Pada tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran dan telah diproses. Setiap pelaporan pengaduan yang diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal Perseroan dan diproses hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Use of Local Workforce

The Company has a strong commitment to improving the economy and welfare of the local community. The Company continuously provides job opportunities to local residents, while still considering the requirements and criteria for employee recruitment.

In 2024, the number of local workforce reached 167 employees, reflecting an decrease of 13.92% compared to 2023 of 194 employees.

Community Complaint Mechanism and Number of Complaints Received

[F.24]

The Company is committed to prioritizing best practices in every production process to minimize impact on the community. At each operational stage, the Company regularly communicates with all stakeholders to discuss social, economic, and cultural aspects to ensure that its presence in the operational areas provides positive benefits.

The Company also provides access for the community to submit complaints and grievances, facilitating dialogue to find mutually beneficial solutions. Complaints can be submitted to offices located in various regions. Each complaint is documented properly by the external relations function and forwarded to the relevant departments for resolution.

To accommodate community complaints, the Company has established a community complaint center accessible on iwi.care@intanwijaya.com, enabling individuals to submit concerns from anywhere and at any time. Complaints received will be followed up by the Internal Audit Team. In 2024, there were no reported violations that required processing. Any complaint investigated that is found to be a violation will incur sanctions in accordance with the Company's internal regulations and be pursued legally in accordance with applicable laws.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

[F.25]

Perseroan berkomitmen meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi dan pendidikan bagi masyarakat melalui berbagai program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR ini sebagai wujud Perseroan yang tidak terpisahkan dari masyarakat, dan bersama para pemangku kepentingan secara berkelanjutan bersinergi dalam menciptakan program CSR yang bermanfaat bagi masyarakat. Program CSR yang dijalankan juga selaras dan terkandung nilai-nilai Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDGs*) yang menjadi agenda Pemerintah Indonesia. Program CSR Perseroan berfokus dalam bidang kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan lingkungan.

Berikut di bawah ini merupakan Program CSR yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024:

Corporate Social Responsibility Activities

[F.25]

The Company is committed to enhancing social, economic, and educational welfare for the community through various Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The implementation of these CSR initiatives demonstrates the Company's integration with the community, working continuously with stakeholders to create programs that benefit society. The CSR programs are also aligned with the values of the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the Government of Indonesia. The Company's CSR efforts focus on health, local economic development, and the environment.

Below are the CSR programs implemented by the Company throughout 2024:

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Fee (Rp)
Kepedulian terhadap masyarakat disabilitas, panti jompo dan anak-anak yatim piatu. Providing care for people with disabilities, elderly homes, and orphans.	Jakarta, Semarang dan Banjarmasin	Rp112.119.177

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility For Sustainable Product/Service Development

Informasi Produk dan Jasa

Seluruh pihak dapat mengakses informasi Produk dan/ jasa Perseroan melalui situs web milik Perseroan di www.intanwijaya.com dan kanal Youtube. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Product and Service Information

All parties can access information on the Company's products and/services via the Company's website at www.intanwijaya.com and YouTube channel. This information is always updated according to the Company's needs.



Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

[F.26]

Demi menjaga keberlanjutan bisnis Perseroan, Kami berkomitmen secara berkesinambungan melakukan berbagai inovasi guna memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Inovasi yang telah dilakukan Perseroan yaitu melakukan pengembangan atas produk yang dikeluarkan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau permintaan pelanggan. Dengan harapan produk yang beredar dipasar tidak hanya atas dasar profit semata melainkan juga memiliki daya saing tinggi.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

[F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk/jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan merupakan produk/jasa yang telah memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan dan sertifikasi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

Dampak Produk/Jasa

[F.28]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada pelanggan, Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap produk yang telah didistribusikan dalam penjualan telah melalui serangkaian uji mutu untuk memastikan keamanan bagi pengguna. Proses pengecekan telah mencakup penilaian dampak kesehatan dan keselamatan akan produk yang dihasilkan Perseroan. Prosedur keamanan dan keselamatan seluruh produk juga sudah dilakukan sejak pengiriman dari pemasok, yaitu dengan meminta pemasok/vendor menyertakan dokumen *Certificate of Analysis* (COA) dan *Safety Data Sheet* (SDS) untuk menginformasikan klasifikasi bahaya dari produk yang disuplai.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada insiden pelanggaran pelabelan dan informasi produk yang signifikan.

Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development

[F.26]

To ensure the sustainability of the Company's business, we are committed to continuously implementing various innovations to provide the best products and services to our customers. The innovations that have been carried out by the Company include developing the products issued so that they can be adjusted to customer needs or demands. This is conducted with the hope that the products on the market are not only based on profit alone, but also have high competitiveness.

Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

[F.27]

The Company is always committed to offering safe and quality products/services to its customers. The products offered by the Company meet established safety and health standards. The licensing and certification stages have been carried out to ensure customer safety.

Products/Services Impact

[F.28]

As a form of the Company's responsibility to customers, the Company consistently ensures that every product distributed for sale has undergone a series of quality tests to guarantee user safety. The inspection process includes assessing the health and safety impacts of the products produced by the Company. Security and safety procedures for all products have also been implemented since shipping from suppliers, by requiring suppliers/vendors to include documents such as the *Certificate of Analysis* (COA) and *Safety Data Sheet* (SDS) to inform about the hazard classification of the supplied products.

In 2024, there were no significant incidents of labeling and product information violations.

Jumlah produk/jasa yang Ditarik Kembali

[F.29]

Pada tahun 2024, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, mutu, dan label, sehingga informasi terkait penarikan produk tidak disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan melakukan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen.

Sebelum dirilis, produk akan melalui tahap analisis spesifikasi produk, dilanjutkan evaluasi kualitas produk, hingga mendapatkan approval dari Departemen *Quality Control* (QC) untuk dirilis.

Dalam rangka memastikan kualitas dan mutu produk, Perseroan secara terbuka menerima masukan dan saran yang bertujuan untuk peningkatan kualitas serta merespons dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan Perseroan.

Perseroan juga bertanggung jawab atas informasi bahan yang terdapat dalam produk. Komitmen ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan pelanggan sebagai kunci menuju bisnis yang berkelanjutan.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

[F.30]

Perseroan secara rutin setiap tahunnya melakukan pengukuran kepuasan pelanggan dalam rangka mengetahui penilaian dari pelanggan atas produk yang diterima dan pelayanan dari *team technical sales*. Survei dilakukan melalui pengisian formulir *checklist control report*. Hasil pengukuran tersebut akan menjadi masukan bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

Number of Products/Services Recalled

[F.29]

In 2024, there were no product recalls issued by the Company due to non-compliance with safety, quality, and labeling standards or requirements, so information regarding product recalls is not included in this Sustainability Report. The Company continuously evaluates and develops products according to the needs of customers from various segments.

Before release, products undergo a specification analysis phase, followed by quality evaluation, until receiving approval from the Quality Control (QC) Department for release.

To ensure the quality and standards of its products, the Company openly welcomes feedback and suggestions aimed at improving quality and effectively responds to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines.

The Company is also responsible for the information regarding the materials contained in its products. This commitment represents one aspect of the Company's responsibility toward its products and customers, which is essential for sustainable business practices.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

[F.30]

The Company conducts annual customer satisfaction measurements to assess customer evaluations of the products received and the service provided by the technical sales team. This survey is carried out through a checklist control report. The results of these measurements serve as valuable input for the Company, enabling continuous improvement in delivering the best products and services to customers. By actively seeking feedback, the Company aims to enhance customer experience and strengthen its commitment to quality and service excellence.

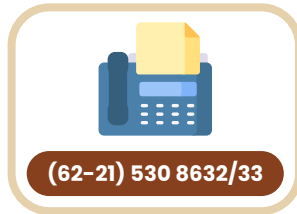


Penanganan Pengaduan Pelanggan

Penanggulangan keluhan dan aduan terkait produk Perseroan dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan melalui:

Customer Complaint Handling

Complaints and grievances related to the Company's products can be submitted to the Corporate Secretary through:



Menjalin Hubungan yang Baik dengan Mitra Usaha

Langkah Perseroan dalam menjaga hubungan yang baik dengan mitra usaha merupakan perwujudan pengadaan barang dan jasa yang efisien, efektif, transparan, bersaing, adil, dan wajar, sehingga Perseroan dapat memperoleh barang dan jasa yang sesuai persyaratan teknis yang diharapkan.

Adapun jumlah pemasok yang terlibat dalam memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Establishing Good Relationship with Business Partners

The Company's efforts to maintain good relationships with business partners manifest in the procurement of goods and services that are efficient, effective, transparent, competitive, fair, and reasonable, allowing the Company to obtain goods and services that meet the expected technical requirements.

The number of the Company's suppliers over the past three years is as follows:

Kategori Produk Supplier Category	2024		2023		2022	
	Jumlah Pemasok Total Suppliers (Entitas / Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proportion (%)	Jumlah Pemasok Total Suppliers (Entitas / Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proportion (%)	Jumlah Pemasok Total Suppliers (Entitas / Entity)	Proporsi Nilai Kontrak Contract Value Proportion (%)
Pemasok Nasional / Local Supplier	69	98,57	69	98,57	37	97,37
Pemasok Internasional / International Supplier	1	1,43	1	1,43	1	2,63
Jumlah / Total	70	100,00	70	100,00	38	100,00

Indeks POJK No. 51

POJK No. 51 Index

(G.4)

Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation on Sustainability Strategies	[1]	216
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Overview of Sustainability Aspects Performance		
a. Aspek Ekonomi: / Economic Aspects:		
1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. / Quantity of production or services sold.	[2.a.1]	213
2) Pendapatan atau penjualan. / Revenue or sales.	[2.a.2]	213
3) Laba atau rugi bersih. / Net profit or loss.	[2.a.3]	213
4) Produk ramah lingkungan. / Environmentally friendly products.	[2.a.4]	229
5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. / Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	14
b. Aspek Lingkungan Hidup: / Environmental Aspects:		
1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). / Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.1]	214
2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	214
3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	237
4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	241
c. Aspek Sosial: / Social Aspects:	[2.c]	242
Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). / A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).		
3. Profil Singkat Perusahaan / Brief Company Profile		
a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. / Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	56
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. / Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	50
c. Skala usaha: / Business scale:		
1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). / Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	52
2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. / Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	52
3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). / Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	52
4) Wilayah operasional. / Operational area.	[3.c.4]	52



Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	59
e. Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	[3.e]	66
f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan / Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	66
4. Penjelasan Direksi: / Explanation from Board of Directors:		
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: / Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		34-44
1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. / Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	34-44
2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	34-44
3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	34-44
4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	34-44
5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	34-44
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: / Implementation of Sustainable Finance:		
1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. / Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	213
2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	21
c. Strategi Pencapaian Target: / Target Achievement Strategy:		
1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. / Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	224
2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. / Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	121
3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. / Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.		107
5. Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	221
b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	222

Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan / Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	193
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: / A description of the stakeholders includes:		
1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. / Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	142
2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	226
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	226
6. Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. / A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	219
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: / Description of the economic performance:		
1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. / Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	227
2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. / Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	228
c. Kinerja Sosial: / Social Performance:		
1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	243
2) Ketenagakerjaan: / Employment:		
a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. / Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	244
b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. / The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	246
c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. / A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	247
d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. / Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	247
3) Masyarakat: / Society:		
a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. / Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	251
b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. / Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	253



Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. / Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	254 & 218
d. Kinerja Lingkungan Hidup: / Environmental Performance:		
1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. / Environmental costs incurred.	[6.d.1]	229
2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. / Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	229
3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: / Details regarding energy use, which at least contains:		232
a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. / The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	232
b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	233
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: / Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. / Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	241
2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. / Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	241
3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: / Biodiversity, containing at least:		
a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. / Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	241
b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. / Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	241
4) Emisi, paling sedikit memuat: / Emission, containing at least:		
a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. / The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	236
b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. / Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	238
5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: / Waste and effluent, containing at least:		
a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. / The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	238
b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. / Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	238
c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). / Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	240
6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. / The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	241
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: / Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. / Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	255
2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. / The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	255

Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. / Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	255
4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. / Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	256
5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. / Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	256
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. / Written verification from an independent party, if any.	[7]	209

Referensi SEOJK-16

Reference SEOJK-16

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2013 Tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Panduan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik

List of Disclosures In Accordance With Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2013 Concerning Sustainable Finance Based on The Guidance of The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning The Form And Content of Annual Reports of Issuers And Public Companies

No	Deskripsi Description	Halaman Page
1 A A.1	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	216
2 B B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	213
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	213
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	214
3 C C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, and Sustainability Values	56
C.2	Alamat Perusahaan / Company Address	51
C.3	Skala Usaha / Business Scale	52
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	59
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership	66
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in Issuers and Public Companies	66
4 D D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Statement	34-44
5 E E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	221
E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	222
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	223



No	Deskripsi Description	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders	226
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems on Sustainable Finance Implementation	226
6 F	F.1 Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	219
	F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir / Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years	227
	F.3 Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir / Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years	228
	F.4 Aspek Umum / General Aspects	229
	F.5 Aspek Material / Material Aspects	229
	F.6 - F.7 Aspek Energi / Energy Aspects	232
	F.8 Aspek Air / Water Aspects	234
	F.9 - F.10 Aspek Keanekaragaman Hayati * / Biodiversity Aspects	241
	F.11 Aspek Emisi / Emission Aspects - F.12	237-238
	F.13 Aspek Limbah dan Influen * / Waste and Effluent Aspects F.14 F.15	239-240
	F.16 Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * / Aspects of Complaints related to the Environment	241
	F.17 Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen / Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers	243
	F.18 Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspects F.19 F.20 F.21 F.22	244-247
	F.23 Aspek Masyarakat / Community Aspects F.24 F.25	251-254
	F.26 Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable F.27 Product/Service Development F.28 F.29 F.30	255-256
7 G	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification from an Independent Party (if any)	209
	G.2 Lembar Umpan balik / Feedback Sheet	264
	G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik / Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback	210
	G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	258

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024 PT Intanwijaya Internasional Tbk ini. Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari Anda kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Integrated Annual Report of PT Intanwijaya Internasional Tbk. To continue improving our services and the contents of this report, we ask for your willingness to fill out the following Feedback Sheet and submit your suggestions, criticisms and input to us.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama dan Organisasi :
Name (dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian / optional)

Kontak (Telepon/e-mail) :
Contact (Phone/e-mail)

Golongan Pemangku Kepentingan : (mohon diisi di kotak yang relevan / please tick (✓) the box applicable to you/your organization)
Category of Stakeholders

☐ Pemegang Saham
Shareholder

☐ Pelanggan
Consumer

☐ Karyawan
Employee

☐ Mitra Kerja
Work Partners

☐ Instansi Pemerintah
Government

☐ Media Massa
Mass Media

☐ Masyarakat
Public

☐ Lainnya (mohon sebutkan)
Others (please mention)

.....

Kuesioner

Questionnaire

No	Pernyataan Statement	Ya Yes	Tidak No
1	Isi laporan ini mudah dipahami The contents of this report are easy to understand	☐	☐
2	Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan The contents of this report are useful for You in obtaining information and making decisions	☐	☐
3	Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance	☐	☐



Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

No	Pernyataan Statement	Ya Yes	Tidak No
4	Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui This report contains information about various aspects of sustainability that You should be aware of	☐	☐
5	Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi This report is presented in good form and appearance, easy to read, and neatly organized	☐	☐
6	Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut. Is there any other aspect of sustainability that you would like to know from the Company that has not been covered in this report? If so, please describe these aspects.		
			
			
			
7.	Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah: Aspects that you believe require a more in-depth discussion in the next edition of the report are:		
			
			
			

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Thank you for your willingness to complete this Feedback Sheet.

Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik ataupun elektronik kepada:

Please send any physical or electronic copies of this Feedback Sheet to:

PT Intanwijaya Internasional Tbk

Wisma IWI Lt. 5

Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebun Jeruk

Jakarta, 11530

T : (62-21) 530 8637

F : (62-21) 530 8632/33

E : intanwijaya898@gmail.com

W : www.intanwijaya.com





Laporan Keuangan

....
Financial Report



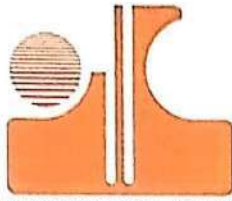
**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

DAN/ AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



PT. INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk

FORMALIN & ADHESIVE INDUSTRIES

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk per 31 Desember 2024.

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk as for December 31, 2024.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Tazran Tanmizi
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon : 021-5308632
Alamat rumah : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soudy Ardy
Alamat kantor : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
No. Telepon : 021-5308632
Alamat rumah : Jl. Sutra Onyx X No. 10 Alam Sutera, Serpong Utara
Jabatan : Direktur

1. Name : Tazran Tanmizi
Office address : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
Telephone no. : 021-5308632
Residential address : Jl. Cokroaminoto No. 51 Jakarta Pusat
Title : President Director
2. Name : Soudy Ardy
Office address : Wisma IWI 5th floor Jl. Arjuna Selatan Kav. 75 Jakarta 11530 Indonesia
Telephone no. : 021-5308632
Residential address : Jl. Sutra Onyx X No. 10 Alam Sutera, Serpong Utara
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements;
2. The Company and subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information in the Company and subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The Company and subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
3. We are responsible for the Company and subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Tazran Tanmizi
Direktur utama/President Director

Soudy Ardy
Direktur/ Director



Main Office :

Wisma IWI 5th Flr, Jl. Arjuna Selatan KAV. 75, Kebon Jeruk – Jakarta Barat (11530), Indonesia
Tel: (62-21) 5308637, Fax: (62-21) 530863 – 33, e-mail: iwi@intanwijaya.com/ finance@intanwijaya.com Homepage: <http://www.intanwijaya.com>

Factory :

Jl. Trisakti (Komplek UKA), P.O.BOX, Banjarmasin, Indonesia, Tel: (62-511) 66072-66074, Fax: (62-551) 66071, e-mail: factory@intanwijaya.com
Jl. Terboyo Industry Barat IV Blok F No. 9 Kawasan Industry Terboyo, Semarang, Indonesia, Tel: (62-24) 6590485, Fax: (62-24) 6590486

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI	Halaman/Page	TABLE OF CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-2	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3-4	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	5	CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	6	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	7-72	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Auditor Independen***Independent Auditors' Report***

Ref: 00106/3.0409/AU.1/04/0126-2/1/III/2025

**Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anak*****Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary*****Opini*****Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intanwijaya Internasional Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intanwijaya Internasional Tbk and subsidiary as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama***Key Audit Matters***

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Pengakuan pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 23 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp390.526.567.041 yang berasal dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (penjualan bahan kimia) ketika pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap laba Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.
- Kami telah membaca contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan Grup dan mengevaluasi identifikasi manajemen atas janji atau kewajiban pelaksanaan dengan membandingkan identifikasi manajemen atas kewajiban pelaksanaan tersebut dengan janji yang disepakati dalam kontrak pendapatan.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah menilai secara kritis kontrak dengan pelanggan untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan dari setiap kewajiban pelaksanaan dengan menguji kapan kendali berpindah ke pelanggan berdasarkan persyaratan pengiriman yang disetujui oleh Grup dalam kontrak mereka dengan pelanggan.
- Kami telah memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dengan verifikasi persyaratan pengiriman kontrak, dokumen pengiriman, penerimaan pelanggan, dan menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang sesuai.

Kecukupan penurunan nilai piutang usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 tentang Piutang Usaha atas laporan keuangan konsolidasian terlampir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui piutang usaha sebesar Rp113.864.554.803 dan telah membentuk akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp19.308.017.537. Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian (ECL) dengan menetapkan matriks penyisihan terhadap beberapa nilai piutang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Grup telah membentuk penyisihan kerugian untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari piutang usaha tersebut dan mempertimbangkan beberapa variabel yang membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan, terutama waktu dimana piutang usaha tersebut akan dilunasi.

Revenue recognition

As disclosed in Note 23 regarding revenue to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group has recognized revenue of Rp390,526,567,041 which consists of revenue for any performance obligations or promises under contracts (sales of chemical) when control of finished goods is transferred to a customers.

Recognition of revenue is a key audit matter because of the significant value of the carrying amount of revenue to the Group's profit. In addition, there is a risk that revenue recognition does not match the cutoff at the reporting date and the implications for the timing of recognition for each performance obligation, which could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.*
- *We have read sample revenue contract with the Group's customers and evaluated management's identification of performance promises or obligations by comparing management's identification such performance obligation with promises entered into in revenue contract.*
- *Based on sampling, we have critically assessed contracts with customers to determine the timing of revenue recognition for each performance obligation by examining when control passes to the customer based on the delivery terms agreed by the Group its contracts with customers.*
- *We have examined samples of sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period by verifying contract delivery terms, shipping documents, customer receipts, and assessing whether revenue has been recognized in the appropriate accounting period.*

Adequacy allowance of impairment on trade receivables

As disclosed in Note no. 6 regarding trade receivables to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group has recognized trade receivables of Rp113,864,554,803 and calculated the allowance for impairment losses on trade receivables of Rp19,308,017,537. The group calculates expected credit loss (ECL) by establishing an allowance matrix for some receivables as of December 31, 2024.

The Group has provided an allowance for impairment of trade receivables considering the net realizable value of these trade receivable and considering several variabels which requires significant management judgement especially the time at which these receivables will be paid.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha merupakan hal audit utama karena penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungannya menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami mengevaluasi nilai tercatat dari piutang usaha yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 pada laporan keuangan konsolidasian secara sampel.
- Kami meninjau penilaian manajemen apakah ada indikasi penurunan nilai piutang usaha Grup. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai piutang usaha Grup sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.
- Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi serta keputusan manajemen untuk menentukan jumlah dan kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Allowance for impairment of trade receivables is a key audit matter because its assessment requires significant management deliberation and the calculation use estimates and assumptions that are subject to high uncertainty which could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed to key audit matters

We perform audit procedures on this including:

- *We evaluated the carrying value of trade receivables recorded as of December 31, 2024 in the consolidated financial statements on a sample basis.*
- *We reviewed management assessment on whether there is any indication of the impairment of the Group's trade receivables. We conducted a detailed discussion with Group's key management and considered their views on possible impairment in value of the Group's trade receivables in light of the current economic environment.*
- *We assessed and considered the fairness of information and management decisions to determine the amount and adequacy of allowance for impairment of trade receivables.*
- *We evaluated the adequacy of the disclosures presented in the Group's consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO




Florus Daeli, S.E., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA
No. Ijin AP.0126/ License No. AP. 0126
26 Maret 2025/ March 26, 2025

Ref: 00106/3.0409/AU.1/04/0126-2/1/III/2025



**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3g,3h,5,31	160.063.817.899	127.170.311.811	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3g,3i,6,31	94.556.537.266	94.579.260.273	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3g,31	201.086.480	60.277.776	Other receivables - third parties
Persediaan	3j,7	35.393.693.333	45.615.316.874	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3k,8	3.171.164.120	2.164.963.455	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		293.386.299.098	269.590.130.189	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	3l,9	192.097.710.030	190.762.670.371	Fixed assets - net
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3h,10	24.243.000.000	23.124.000.000	Restricted cash and cash equivalent
Aset pajak tangguhan	3t,29b	5.950.902.905	6.508.615.206	Deferred tax asset
Aset hak guna	11	2.673.000.000	2.432.640.000	Right of use assets
Aset lain-lain	12	147.820.000	149.820.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		225.112.432.935	222.977.745.577	Total non-current assets
JUMLAH ASET		518.498.732.033	492.567.875.766	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3g,3o,13,31	41.049.500.357	43.356.831.966	Trade payables
Utang pajak	3t,29c	7.143.343.068	1.394.617.823	Taxes payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	14,31	417.633.913	368.711.893	Other current liabilities
Liabilitas sewa	3m,15,31	2.673.000.000	2.432.640.000	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	3p,16,31	726.417.097	231.564.260	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		52.009.894.435	47.784.365.942	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	3r,17	8.464.903.767	8.184.308.122	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		8.464.903.767	8.184.308.122	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		60.474.798.202	55.968.674.064	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - modal dasar				Share Capital - authorized capital
600.000.000 ditempatkan dan				of 600,000,000 shares and
disetor penuh 207.656.617				fully paid up 207,656,617
lembar saham pada 31 Desember				shares as of 31 December 2024
2024 dan 2023 dengan nilai				and 2023 with nominal value
nominal Rp500 per lembar	18	103.828.308.500	103.828.308.500	Rp500 per shares
Agio saham	22	3.328.036.410	3.328.036.410	Shares premium
Saldo laba				Retained earnings -
Ditentukan penggunaannya		3.960.928.772	3.960.928.772	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		188.060.179.206	169.492.625.800	Unappropriated
Keuntungan aktuarial				Actuarial gain on
pada pendapatan komprehensif				other comprehensive
lain		2.295.212.242	899.502.822	income
Tambahan modal disetor atas				Additional paid in capital
pengampunan pajak	3u,36	120.000.000	120.000.000	from tax amnesty
Surplus revaluasi aset tetap	3l,37	104.562.930.853	105.628.897.853	Surplus revaluation on fixed assets
Perubahan nilai wajar aset tetap		49.857.510.202	47.579.412.286	Changes in fair value of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to
kepada pemilik entitas induk		456.013.106.185	434.837.712.443	the owners of the parent
Kepentingan non pengendali	21	2.010.827.646	1.761.489.259	Non controlling interest
Jumlah ekuitas		458.023.933.831	436.599.201.702	Total equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		518.498.732.033	492.567.875.766	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Penjualan usaha	3t,23,36	390.526.567.041	378.122.098.586	Sales
Harga pokok penjualan	3t,24	(304.313.498.478)	(303.140.632.146)	Cost of sales
LABA KOTOR		86.213.068.563	74.981.466.440	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	3t,26	(22.297.941.502)	(18.777.211.163)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	3t,27	(39.340.306.401)	(34.132.084.718)	General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL		24.574.820.660	22.072.170.559	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expense)
Penghasilan operasi lain-lain	3t,28a	4.442.843.340	917.338.749	Other operating income
Beban operasi lain-lain	28b	(503.111.734)	(2.199.296.136)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	3t,28c	3.807.148.302	2.184.481.278	Finance income
Beban keuangan	3t,28d	(54.021.045)	(307.060.617)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK		32.267.679.523	22.667.633.833	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	3u,29a	(6.255.555.460)	(5.331.598.800)	Current tax
Pajak tangguhan	3u,29b	(164.050.670)	162.856.867	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(6.419.606.130)	(5.168.741.933)	Total income tax expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		25.848.073.393	17.498.891.900	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		1.789.371.052	(136.591.782)	Remeasurement from defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	29b	(393.661.631)	30.050.193	Related income taxes
Keuntungan revaluasi aset tetap	9	(829.167.000)	-	Gains on revaluation of fixed assets
Perubahan nilai wajar aset tetap		2.278.097.916	2.236.387.183	Changes in fair value of fixed assets
		2.844.640.337	2.129.845.594	
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.692.713.730	19.628.737.494	NET COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME CURRENT YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk		25.835.535.006	17.500.746.393	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendalian		12.538.387	(1.854.493)	Non controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		25.848.073.393	17.498.891.900	Net income current year
LABA BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk		28.443.375.343	19.630.591.987	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendalian		249.338.387	(1.854.493)	Non controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		28.692.713.730	19.628.737.494	Net comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	35	124	84	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Paid in Capital</i>	Agio Saham/ <i>Shares Premium</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>						Kepentingan Non Pengendalian/ <i>Noncontrolling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Keuntungan aktuarial pada OCI/ <i>Actuarial gain on OCI</i>	Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak/ <i>Additional paid in capital from tax amnesty</i>	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Surplus revaluation of fixed assets</i>	Perubahan nilai wajar aset tetap/ <i>Changes in fair value of fixed assets</i>				
			Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>								
Saldo pada 31 Desember 2022	98.060.618.500	2.462.882.910	158.624.722.905	3.960.928.772	1.006.044.411	120.000.000	105.628.897.853	45.343.025.103	415.207.120.454	1.763.343.752	416.970.464.206	Balance as of December 31, 2022
Laba bersih tahun berjalan	-	-	17.500.746.395	-	-	-	-	-	17.500.746.395	(1.854.493)	17.498.891.902	Net income for the year
Dividen (Catatan 19)	5.767.690.000	865.153.500	6.632.843.500	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock dividend (Note 19)
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	-	-	-	-	-	-	-	2.236.387.183	2.236.387.183	-	2.236.387.183	Changes of fair value in fixed assets (Note 9)
Pengukuran kembali imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	106.541.589	-	-	-	(106.541.589)	-	(106.541.589)	Remasurement from defined benefit program after tax
Saldo pada 31 Desember 2023	103.828.308.500	3.328.036.410	169.492.625.800	3.960.928.772	899.502.822	120.000.000	105.628.897.853	47.579.412.286	434.837.712.443	1.761.489.259	436.599.201.702	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	25.835.535.006	-	-	-	-	-	25.835.535.006	12.538.387	25.848.073.393	Net income for the year
Dividen (Catatan 19)	-	-	(7.267.981.600)	-	-	-	-	-	(7.267.981.600)	-	(7.267.981.600)	Stock dividend (Note 19)
Perubahan nilai wajar aset tetap (Catatan 9)	-	-	-	-	-	-	-	2.278.097.916	2.278.097.916	-	2.278.097.916	Changes of fair value in fixed assets (Note 9)
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 9)	-	-	-	-	-	-	(1.065.967.000)	-	(1.065.967.000)	236.800.000	(829.167.000)	Surplus revaluation on fixed assets (Notes 9)
Pengukuran kembali imbalan kerja setelah pajak	-	-	-	-	1.395.709.420	-	-	-	1.395.709.420	-	1.395.709.420	Remasurement from defined benefit program after tax
Saldo pada 31 Desember 2024	103.828.308.500	3.328.036.410	188.060.179.206	3.960.928.772	2.295.212.242	120.000.000	104.562.930.853	49.857.510.202	456.013.106.185	2.010.827.646	458.023.933.831	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	390.549.290.048	392.636.415.236	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(319.717.948.956)	(318.414.788.395)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan direksi	(30.357.170.521)	(25.514.022.696)	Payments to directors and employees
Pembayaran uang muka - bersih	(1.006.200.665)	-	Advance payments - net
Pembayaran pajak	(1.009.941.949)	(10.258.548.687)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(54.021.050)	(307.060.609)	Payment of finance costs
Pendapatan dan beban operasional lainnya - bersih	3.190.291.991	(367.756.471)	Payments for other operating expenses - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	41.594.298.898	37.774.238.378	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(2.989.792.885)	(618.512.957)	Additions of fixed assets
Penjualan aset tetap	65.004.000	-	Sale of fixed assets
Pembentukan/Pencairan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(1.119.000.000)	472.500.000	Formation/Disbursement of restricted cash and cash equivalents
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	3.807.148.301	2.184.481.277	Receipt of deposit interest and current account services
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(236.640.584)	2.038.468.320	Net cash flows provided (used in) from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(7.219.059.575)	-	Dividend payments
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(162.910.349)	Payments of lease payables
Pembayaran liabilitas sewa	(2.432.640.000)	(2.432.640.000)	Payments for liabilities of right use of assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.651.699.575)	(2.595.550.349)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	31.705.958.739	37.217.156.349	Increase in net cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1.187.547.349	130.891.498	Effect of exchange rate changes on Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	127.170.311.811	89.822.263.964	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	160.063.817.899	127.170.311.811	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Latar Belakang Perusahaan

PT Intanwijaya Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), sebelumnya bernama PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, didirikan di Banjarmasin berdasarkan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., No. 64 tanggal 14 November 1981. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 tanggal 24 Desember 1982.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 30 dan 31 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Dr. R. Joko Setyo Hartono Widagdo S.E., MM., S.H., Mkn., mengenai perubahan susunan anggota dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09.0033441 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur *formaldehyde*.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri *formaldehyde resin* (perekat kayu). Lokasi pabrik berada di kota Banjarmasin dan Semarang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 1990, berdasarkan Surat Izin Emisi Saham No. SI-115/SHM/MK.10/1990 Perusahaan telah memperoleh izin untuk menawarkan saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sejumlah 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 196.121.237 saham.

Rasio pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba adalah setiap pemegang 17 saham Perusahaan yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham, berhak atas 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Intanwijaya Internasional Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Intan Wijaya Chemical Industry Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 64 of Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., dated November 14, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-3185-HT.01.01.Th 82 dated December 24, 1982.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 30 and 31 dated June 28, 2024 from Notary Dr. R. Joko Setyo Hartono Widagdo S.E., MM., S.H., Mkn., concerning the change of the Company's Board of Commissioner. These changes has been recorded by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09.0033441 dated July 5, 2022.

In accordance with article 2 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in *formaldehyde manufacture*.

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are industry of *formaldehyde resin* (wood adhesive). The factory is located in Banjarmasin and Semarang.

The Company started its commercial operation in 1987.

b. The Company's Public Offering

On June 1, 1990, based on License on Share Issuance No. SI-115/SHM/MK.10/1990, the Company has conducted the initial public offering in Bursa Efek Indonesia (formerly Bursa Efek Jakarta) of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share.

On July 27, 2023, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus share amounting to 196.121.237 shares.

The ratio of shares distribution which is share dividends generated from the capitalization of retained earnings with ratio of every 17 shares held by the shareholders recorded in the List of Shareholders earn the rights to obtain 1 new share issued from the unissued capital stocks.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 28 Juni 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn., susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tamzil Tanmizi
Komisaris	Reynazran Royono
Komisaris Independen	Ignatius Evan Rickyanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Tazran Tanmizi
Direktur	Sondy Ardy
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ignatius Evan Rickyanto
Anggota	Meliani
Anggota	David Bingei

Jumlah kompensasi jangka pendek yang diterima oleh Komisaris dan Direksi di tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.580.502.065 dan Rp7.332.181.389. Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 rata-rata 154 dan 148 orang.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas mempunyai entitas anak secara bersama sama disebut sebagai Perusahaan dan entitas anak terdiri atas :

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Primary activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun penyertaan/ <i>Investment year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
					31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
PT Intan Alam Pertiwi	Real estate	Indonesia	2016	80%	10.431.115.559	9.171.819.626

PT Intan Alam Pertiwi (Entitas Anak PT Intanwijaya Internasional Tbk)

PT Intan Alam Pertiwi ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Juni 2016, berdasarkan Akta Pendirian No.64, oleh Drs. Wijanto Suwongso., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0034278.AH.01.01 tahun 2016, tanggal 2 Agustus 2016.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta no. 79 oleh Drs. Wijanto Suwongso, S.H., tanggal 29 November 2017 mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0025555.AH.01.02 tahun 2017, tanggal 6 Desember 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed Number 31 dated June 28, 2024 concerning Statement of Shareholders' Decision by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, Mkn., board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	<u>Board of Commissioners</u>
Tamzil Tanmizi	Tamzil Tanmizi	President Commissioner
Kimberly Azalea Tanmizi	Kimberly Azalea Tanmizi	Commissioner
Ignatius Evan Rickyanto	Ignatius Evan Rickyanto	Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Tazran Tanmizi	Tazran Tanmizi	President Director
Sondy Ardy	Sondy Ardy	Director
		<u>Committee Audit</u>
Ignatius Evan Rickyanto	Ignatius Evan Rickyanto	Chairman
Meliani	Meliani	Member
Teguh Widiatmo	Teguh Widiatmo	Member

The amounts of compensation received by the Commissioners and Directors in 2024 and 2023 are Rp9,580,502,065 and Rp7,332,181,389. The Company has approximately 154 and 148 employees December 31, 2024 and 2023.

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has the following subsidiaries, of which :

PT Intan Alam Pertiwi (Subsidiary of PT Intanwijaya Internasional Tbk)

PT Intan Alam Pertiwi ("the Company") was established in Indonesia on June 29, 2016, based on Deed of Establishment No.64, by Drs. Wijanto Suwongso., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0034278.AH.01.01 year 2016, dated August 2, 2016.

The Company's articles of association have undergone several changes, most recently based on Deed no. 79 by Drs. Wijanto Suwongso, S.H., dated November 29, 2017 regarding the increase in the Company's authorized capital and paid-up capital. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0025555.AH.01.02 year 2017, dated December 6, 2017.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

**PT Intan Alam Pertiwi (Entitas Anak
PT Intanwijaya Internasional Tbk) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 29 November 2017 dari Notaris Drs. Wijanto Suwongso, S.H., adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares
PT Intanwijaya Internasional Tbk	6.800
Tazran Tanmizi	1.700
Jumlah/ Total	8.500

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan
Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau
setelah 1 Januari 2024)**

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116 - "Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik".
- Amendemen PSAK 201 - "Penyajian laporan keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK 207 - "Laporan arus kas tentang pengaturan pembiayaan pemasok".
- PSAK 208 - Amendemen 2021 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi".
- PSAK 216 - Amendemen 2021 "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".
- PSAK 212 - Amendemen 2021 "Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries (continued)

**PT Intan Alam Pertiwi (Subsidiary of
PT Intanwijaya Internasional Tbk) (continued)**

Based on Deed No. 79 dated November 29, 2017, issued by Notary Drs. Wijanto Suwongso, S.H., the details are as follows:

Persentase kepemilikan/ Percentage of shares	Jumlah/ Rp
80%	6.800.000.000
20%	1.700.000.000
100%	8.500.000.000

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)
AND INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

**a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective
in the Current Year (on or after January 1, 2024)**

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to SFAS 116 - "Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions".
- Amendment SFAS 201 - "Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant".
- Amendment to SFAS 207 - "Cash flow statement on supplier financing arrangements".
- SFAS 208 - Amendment 2021 "Accounting policies, accounting estimates and errors regarding the definition of accounting estimates".
- SFAS 216 - Amendment 2021 "Fixed asset regarding yield before intended use".
- SFAS 212 - Amendment 2021 "Income tax regarding deferred taxes related to assets and liabilities arising from single transactions".

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221 - “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran”.
- Amendemen PSAK 117 - “Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif”.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) dan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan”, termasuk PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year

- Amendment to SFAS 221 - “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on exchangeability shortfalls”.
- Amendment to SFAS 117 - “Insurance Contracts regarding the initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information”.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and IFASs that effective on or after January 1, 2024, as follows :

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which include the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”) issued by the Financial Accounting Standards Board (“FASB”) and the Indonesian Institute of Accountants, as well as the Regulations and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (“FSA”).

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” including SFAS 201 “Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures”. This revised SFAS changes companies and subsidiaries of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this SFAS affects presentation only and has no impact on companies and subsidiaries’s financial position or performance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Ketika Perusahaan dan entitas anak menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 110 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 227 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which also represents functional currency of companies and subsidiaries.

When companies and subsidiaries adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

Companies and subsidiaries applied SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. SFAS No. 110 superseded the requirements related consolidated financial statements in SFAS No. 227 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded IFAS No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas *investee*, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara *potential* investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

This SFAS requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. *power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. *the Entity's voting rights and potential voting rights.*

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Prosedur Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak; dan
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian (lanjutan):

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP)

Entitas induk menyajikan KNP di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh KNP berubah.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary; dan
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of companies and subsidiaries.

Consolidated financial statements (continued):

A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of companies and subsidiaries and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan (lanjutan)

Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan KNP untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat KNP yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 103 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis" ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

- memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests (continued)

The carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over Subsidiary, the parent Entity:

- derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFASs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS No. 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and*
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No.103 (Revised 2009), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an Entity that:

- obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and;*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi
(lanjutan)**

- c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 112, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 239 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Perusahaan dan entitas anak dan saldo terutang tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 112, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Sebagaimana diatur dalam PSAK 227 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”, laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK 239, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”. Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

**Investment Entity Consolidation Exemption
(continued)**

- c. measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.;

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 112, “Disclosures of Interests in Other Entities”.

An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No.239 (Revised 2014), “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.

Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 112, “Disclosures of Interests in Other Entities”.

As regulated in SFAS 227 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”, separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS 239, “Financial Instrument: Recognition and Measurement”. Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 224 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anak yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

e. Transactions with Related Parties

The Entity deals transactions with related parties as defined in SFAS No. 224 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 224 (Improvements 2015), "Related Party Disclosures".

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same companies and subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Companies and subsidiaries of which the other entity is a member).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan entitas anak melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Suatu segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas yang :

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

Companies and subsidiaries discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an Entity :

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 109 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Entitas juga menerapkan PSAK 107 (Revisi 2016) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan". PSAK 109 menggantikan PSAK 239 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK 232 (Revisi 2016) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 107 (Revisi 2016) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual.

Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan ketika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Segment Reporting (continued)

Segment reporting made by companies and subsidiaries is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in companies and subsidiaries.

All transactions between segments are eliminated.

g. Financial Instruments

The companies and subsidiaries adopted SFAS 109 "Financial Instruments" including Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to SFAS 109 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Entity also applied SFAS 107 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosures". SFAS 109 replaces SFAS 239 (Revised 2016) "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

SFAS 232 (Revised 2016) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

SFAS 107 (Revised 2016) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi/fair value through profit or loss (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah ketika aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Subsequent Measurement (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Amortized Cost and Effective Interest Method

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.

The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus :

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan dan entitas anak menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI (continued)

On initial recognition, companies and subsidiaries may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which SFAS 103 applies.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically :

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus :

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically :

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and
- for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of Financial Assets

The companies and subsidiaries recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments.

The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan entitas anak, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Perusahaan dan entitas anak beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan dan entitas anak.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Perusahaan dan entitas anak secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Companies and subsidiaries always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on companies and subsidiaries's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, companies and subsidiaries compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

In making this assessment, companies and subsidiaries considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which companies and subsidiaries's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to companies and subsidiaries's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the companies and subsidiaries becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, companies and subsidiaries considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

Companies and subsidiaries regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan dan entitas anak menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan dan entitas anak, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan dan entitas anak mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Write-off Policy

Companies and subsidiaries writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under companies and subsidiaries's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

Companies and subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If companies and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, companies and subsidiaries recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If companies and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, companies and subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by companies and subsidiaries, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan entitas anak dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that companies and subsidiaries manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments.

These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of Financial Liabilities

Companies and subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, companies and subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When companies and subsidiaries exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, companies and subsidiaries accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Entitas.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, companies and subsidiaries has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. Companies and subsidiaries does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

SFAS 109 does not allow reclassification:

- for equity investments measured at FVOCI, or
- where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability.

The financial liability shall not be reclassified.

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Entity.

Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai “Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya” sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha biasa. Pencadangan tidak tertagihnya piutang usaha dibukukan pada akun biaya penghapusan piutang pada laporan laba rugi. Penyisihan atas piutang tak tertagih ditetapkan berdasarkan penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terhadap sejumlah piutang tersebut tak tertagih, jumlah tersebut akan dihapuskan atau dicadangkan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode *first in first out* (FIFO). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang muka merupakan pembayaran di awal yang dilakukan manajemen bertujuan untuk pembelian kepada supplier, pembelian material kendaraan, pembelian alat berat, pembelian BBM, dan lain-lain untuk menunjang kegiatan perusahaan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash (continued)

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as “Restricted Cash in Banks and Deposits” as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

i. Account Receivables

Accounts receivable is the amount payable from customers for services rendered in ordinary business activities. Non-trade receivables are amounts payable arising from transactions outside of normal business activities. The allowance for uncollectible accounts receivable is recorded in the write-off expense account in the income statement. Allowance for doubtful accounts is determined based on an in-depth review of the condition of each debtor at the end of the year. If the receivables are uncollectible, the amount will be written off or reserved.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the first in first out method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

k. Advance and Prepaid Expenses

Advances are advance payments made by management aimed at purchasing from suppliers, purchasing vehicle materials, purchasing heavy equipment, purchasing fuel, and others to support the company's activities.

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap

Entitas menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2011), "Aset Tetap", termasuk PSAK No. 216 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" dan Amandemen 2015 PSAK No.216, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

PSAK 216 (Penyesuaian 2015) ini memberikan klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK 216 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10
Kendaraan	5-10
Inventaris kantor	5

Sejak tahun 2016, Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan, mesin dan peralatan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Asset

The Entity adopted SFAS No. 216 (Revised 2011), "Fixed Assets", including SFAS No. 216 (Improvement 2015), "Fixed Assets" and Amendment 2015 to SFAS No. 216, "Fixed Assets on Clarification Method Received for Depreciation and Amortization".

This SFAS 216 (Improvement 2015) provides clarification related to the revaluation model, that when an Entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on its revaluation amount.

This Amendment 2015 to SFAS 216 provides an additional explanation of the approximate indication of technical or commercial obsolescence of an asset and also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method. Estimated useful lives as follows :

	<u>Tahun / Years</u>	
	20	Building and facilities
	10	Machineries and equipments
	5-10	Vehicle
	5	Office inventory

Since 2016, the Company had changed its accounting policy on properties, plants and equipments for land, building, machineries and equipment from cost method to revaluation method. Land, building, machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is recognized on other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent if there is reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land, building, machineries and equipments is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land, buildings, machineries and equipments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dikeluarkan dari posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Entitas menerapkan PSAK 116 "Sewa", "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah".

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi; dan
 2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Asset (continued)

The revaluation surplus in respect of land, buildings, machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land is not depreciated.

When a fixed asset is no longer used or disposed of, its recorded value is removed from the consolidated financial position, and any resulting gain or loss from the disposal of the fixed asset is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

m. Lease

The Entity adopts SFAS 116 "Leases", "Determining whether an Arrangement contains a Lease", IFAS 23 "Operating Lease – Incentives", IFAS 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving a Legal Form of Lease" and IFAS 25 "Landrights".

The Group's as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, companies and subsidiaries shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *Companies and subsidiaries has the right to direct the use of the identified asset. Companies and subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *Companies and subsidiaries has the right to operate the identified asset; and*
 2. *Companies and subsidiaries has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

**Perusahaan dan entitas anak sebagai Penyewa
(lanjutan)**

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan dan entitas anak adalah penyewa.

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan dan entitas anak mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan dan entitas anak mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, companies and subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which

companies and subsidiaries is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, Companies and subsidiaries measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Fixed Assets under SFAS 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to companies and subsidiaries at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, companies and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, companies and subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, companies and subsidiaries uses its incremental borrowing rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi); dan
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Group as a Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by companies and subsidiaries under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that companies and subsidiaries is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless companies and subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate); and*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

n. Impairment of Non-Financial Asset Value

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher amount between the fair value of an asset or cash generating unit ("UPK") less costs to sell and the value of its use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of the asset or group other assets.

If the carrying value of an asset is greater than its recoverable value, the asset is considered to be impaired and the carrying value of the asset is reduced to its recoverable value. Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in accordance with the cost categories that are consistent with the function of the impaired asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang dan jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

p. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar merupakan utang yang dilunasi oleh manajemen perusahaan yang bersifat lancer (jatuh tempo dalam satu periode laporan keuangan).

q. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Entitas di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, entitas mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan; dan
- mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Trade Payable

Trade payables are obligations to pay for goods and services that have been received in the normal course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date, otherwise they are presented as long-term liabilities.

p. Accrued Expenses

Accrued expenses are debts that are paid off by the company's management that are current (maturities within one financial reporting period).

q. Foreign Currency Transactions And Balances

The Entity adopted SFAS No. 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This standard sets up measurement and presentation currency of an Entity in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the entity to consider the following factors:

- currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
- currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
- the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced; and
- the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Companies and subsidiaries using the Indonesian Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	31 Desember/ December 31	
	2024	2023
1 Dollar Amerika Serikat	16.162	15.416

r. Imbalan Kerja

Entitas menerapkan PSAK No. 219 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 219, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 219. Selain itu, Entitas juga mengadopsi ISAK No. 114, "PSAK 219: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen 2018 PSAK 219 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions And Balances (continued)

Transactions in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows :

r. Employee Benefit

The Entity adopted SFAS No. 219 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to SFAS No. 219, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to SFAS No. 219. Besides, the Entity also adopted IFAS No. 114, "SFAS 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This SFAS introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

Amendment 2015 to SFAS No. 219 simplifies accounting for dues contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Amendment 2018 to SFAS 219 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the most recent actuarial assumptions (previously used actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 (UU Ciptaker No. 11/20), PP 35/2021.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti).

Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefit (continued)

The Entity adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law on Job Creation No. 11/2020 (UU Ciptaker No. 11/20), PP 35/2021.

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset), is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

Measurement

The measurement of net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liabilities).

Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115, Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah :

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of SFASS 115, companies and subsidiaries recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that companies and subsidiaries expects to receive in exchange for those goods or services.

In applying this Standard, companies and subsidiaries takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment :

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that companies and subsidiaries expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, companies and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan dan entitas anak mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan dan entitas anak;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan dan entitas anak yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Standar lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Standar lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if companies and subsidiaries expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that companies and subsidiaries can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of companies and subsidiaries that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). Companies and subsidiaries recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Perpajakan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 212 (Revisi 2013) Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan ISAK 225 "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill* ; atau
- b. pada saat pengakuan aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari :

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract (continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Taxation

Companies and subsidiaries adopted SFAS 212 (Revised 2013) "Income Taxes". Besides, companies and subsidiaries also adopted IFAS 225 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. *initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- c. *temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from :

- a. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
- perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Recognition (continued)

- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
- the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
 - taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP).

Pilihan akuntansi alternatif adalah :

- Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK 370; atau

Pada awalnya entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

u. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Business Group applies SFAS 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

SFAS 370 provides a choice of accounting policies for entities that recognize assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty Act based on Asset Declaration Letters for Tax Amnesty / Asset Declaration Letters (SPHPP) or Tax Amnesty Certificates / Certificates (SKPP).

Alternative accounting options are:

- *Using the applicable standards that already exist in Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") (General Approach) in accordance with the provisions in paragraph 6 of SFAS 370; or*

Initially, the entity recognizes the difference between the tax amnesty asset and the tax amnesty liability in equity in the additional paid-in capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings later.

The entity recognizes the ransom (money paid in accordance with the Tax Amnesty Act) in profit or loss in the period the SKPP is received.

The Entity makes adjustments to the balance of claims (claims), deferred tax assets and provisions in profit or loss in the period the Certificate is received in accordance with the Tax Amnesty Act as a result of loss of rights that have been recognized as claims for tax overpayments, deferred tax assets on accumulated tax losses that have not been compensated. , and tax provisions before applying this SFAS.

v. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Masa manfaat aset tetap

Masa manfaat aset tetap tertentu Perusahaan dan entitas anak diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF MATERIAL ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Useful lives of property and equipment

The useful life of certain property and equipment's Group estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgement based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated if the estimates differ from previous estimates due to the use, technical or commercial obsolescence and limited rights or other restrictions on the use of the asset.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat berpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tercatat bersih aset tetap diungkapkan pada catatan 9.

Provisi atas penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan entitas anak menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penentuan liabilitas dan manfaat pasca kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF MATERIAL ACCOUNTING (continued)

Useful lives of property and equipment (continued)

Thus, future operating results may be influenced significantly by changes in the amount and timing of the costs due to changes caused by the factors mentioned above. The decline in the estimated useful lives of each property and equipment will cause an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the period. The estimated useful lives of property and equipment as disclosed in note 31.

As of December 31, 2024 and 2023 the net carrying value of fixed assets are disclosed in note 9.

Provision for impairment of receivables

The Company and subsidiary's reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company and subsidiary's determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a the Company and subsidiary of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

The determination of the liabilities and post employment benefits is influenced on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in note 17 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from companies and subsidiaries's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan pada catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada catatan 29c.

Sewa

Perusahaan dan entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset ewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF MATERIAL
ACCOUNTING (continued)**

Post employment benefits (continued)

As December 31, 2024 and 2023 the value of employee benefit are disclosed in note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax base when it is probable that taxable profit will be available for the use of temporary differences are recognized.

Estimates significant management required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization of the time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023 the value of deferred tax assets are disclosed in note 29c.

Lease

Companies and subsidiaries has several leases where companies and subsidiaries acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. Companies and subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS 30, "Lease", and SFAS 116, "Lease", which requires companies and subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas:		
Rupiah	320.436.551	317.362.611
Dolar Amerika Serikat	6.981.984	6.659.712
Bank:		
IDR		
PT Bank Central Asia Tbk	25.657.268.703	40.277.715.756
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.594.939.061	9.487.640.291
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.160.362.656	3.100.795.664
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	453.282.557	854.755.560
PT Bank KEB Hana Indonesia	119.906.137	252.760.329
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.210.590.876	1.983.866.125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	934.713.603	2.435.030.898
PT Bank KEB Hana Indonesia	671.659.426	717.890.746
PT Bank Central Asia Tbk	141.703.407	360.189.138
Deposito Berjangka		
IDR		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	63.641.272.409	19.420.312.703
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.477.868.927	10.068.675.799
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	26.104.699.742	26.200.253.522
PT Bank Hana Indonesia	12.568.131.860	11.686.402.957
Jumlah	<u>160.063.817.899</u>	<u>127.170.311.811</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tingkat Suku Bunga		
Rupiah	5% - 7%	4,25% - 5%
Dollar Amerika Serikat	3.25% - 3.5%	3.25% - 3.5%

Penempatan kas dan setara kas yang dimiliki oleh Perusahaan seluruhnya pada pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of :

Cash:	
Rupiah	
United States Dollar	
Bank:	
IDR	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Time Deposits	
IDR	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Hana Indonesia	
Total	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Interest rate of time deposit based on denominated are as follows:

Interest Rate	
Indonesian Rupiah	
United States Dollar	

Placement of cash and cash equivalents owned by the Company entirely with third parties

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Mangole Timber Producers	7.038.177.444	-
PT Tamban Dharma Putra	6.638.390.797	6.146.099.922
PT Sumber Graha Sejahtera	5.204.988.438	7.127.720.958
PT Intertrend Utama	4.023.935.925	-
PT Abhhirama Kresna	3.104.541.154	2.687.900.374
PT Rimba Partikel Indonesia	2.550.483.074	2.018.363.782
PT Pundi Indokayu Industri	2.199.173.625	2.351.074.350
PT Mandiri Jaya Successindo	2.067.018.575	2.227.911.525
PT Lingarjati Mahardika Mulia	1.937.377.850	2.009.965.350
PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri	1.787.859.000	2.018.525.000
PT Dutamas Satu	1.544.971.765	1.917.936.520
PT Sengon Kondang Nusantara	1.517.681.355	2.501.850.090
PT Sekawan Sumber Sejahtera	1.020.916.350	1.055.916.350
PT Abioso Batara Alba	-	3.689.759.016
PT Kayu Karet Mulya	-	1.046.937.640
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	47.419.599.405	50.113.380.418
Pihak berelasi		
PT Wijaya Triutama Plywood	25.809.440.046	27.870.833.990
Jumlah	113.864.554.803	114.784.175.285

Dikurangi:

Cadangan penyisihan piutang tak tertagih	(19.308.017.537)	(20.204.915.012)
Jumlah	94.556.537.266	94.579.260.273

Sifat dari hubungan dan transaksi antara kelompok usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
0 - 30 hari	60.990.527.859	47.789.435.516
31 - 90 hari	17.338.524.515	17.519.422.314
> 90 hari	16.227.484.892	29.270.402.443
Jumlah	94.556.537.266	94.579.260.273

Lihat Catatan 31 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perusahaan mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Mutasi cadangan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	20.204.915.012	16.878.891.706
Penghapusan piutang usaha	(5.649.108.743)	(917.338.749)
Pembentukan tahun berjalan	4.752.211.268	4.243.362.055
Saldo akhir	19.308.017.537	20.204.915.012

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of :

	2024	2023
Third parties		
PT Tamban Dharma Putra	6.146.099.922	
PT Sumber Graha Sejahtera	7.127.720.958	
PT Abhhirama Kresna	2.687.900.374	
PT Rimba Partikel Indonesia	2.018.363.782	
PT Pundi Indokayu Industri	2.351.074.350	
PT Mandiri Jaya Successindo	2.227.911.525	
PT Lingarjati Mahardika Mulia	2.009.965.350	
PT Maju Jayasejahtera Plywood Industri	2.018.525.000	
PT Dutamas Satu	1.917.936.520	
PT Sengon Kondang Nusantara	2.501.850.090	
PT Sekawan Sumber Sejahtera	1.055.916.350	
PT Abioso Batara Alba	3.689.759.016	
PT Kayu Karet Mulya	1.046.937.640	
Others (below Rp1 billion)	50.113.380.418	
Related parties		
PT Wijaya Triutama Plywood	27.870.833.990	
Total	114.784.175.285	

Less:
Allowance for doubtful debts

The nature of relationship and transactions of the Company with the related parties are explained in Notes 33.

Trade receivables are unsecured and non interest bearing.

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, is as follows:

	2024	2023
0 - 30 days	47.789.435.516	
31 - 90 days	17.519.422.314	
> 90 days	29.270.402.443	
Total	94.579.260.273	

See Note 31 on credit risk of trade receivables to understand how the Company manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

Movements in reserves for bad debts are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	16.878.891.706	
Write-off of trade receivables	(917.338.749)	
Addition of allowance in current year	4.243.362.055	
Ending balance	20.204.915.012	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2024, manajemen Perusahaan telah melakukan penambahan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp4.752.211.268 dan melakukan pengurangan cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp5.649.108.743. Pengurangan cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut disebabkan karena terdapat pelanggan yang berada dalam keadaan pailit dan dalam putusan PKPU, dan beberapa pelanggan yang sudah dicadangkan penuh melakukan pembayaran atas kewajiban pelunasan piutangnya. Berdasarkan memo internal Perusahaan per 31 Desember 2024 telah diputuskan untuk dilakukan penghapusan atas piutang usaha kepada pelanggan yang dalam keadaan pailit.

Manajemen berpendapat cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas kemungkinan piutang yang tak dapat tertagih.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Bahan baku dan bahan pembantu	22.737.472.923	34.843.126.858
Barang jadi	10.979.132.166	9.271.440.140
Lain-lain	1.677.088.244	1.500.749.876
Jumlah	35.393.693.333	45.615.316.874

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam harga pokok pendapatan selama tahun berjalan 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp267.544.113.736 dan Rp271.050.672.630.

Perusahaan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sesuai dengan *banker clause* berdasarkan suatu paket polis tertentu per 31 Desember 2024 dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.700.000.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Uang muka		
Pembelian aset	2.295.000.000	505.450.000
Lain-lain	202.974.318	182.932.475
Biaya dibayar di muka		
Sewa	-	836.864.583
Asuransi	657.991.267	628.299.462
Lain-lain	15.198.535	11.416.935
Jumlah	3.171.164.120	2.164.963.455

Uang muka pembelian aset adalah uang muka yang digunakan untuk mesin formalin dan lainnya. Uang muka lain-lain merupakan uang muka perjalanan dinas dan operasional yang di realisasikan secara rutin.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

In 2024, the Company's management has made an addition to the allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp4,752,211,268 and a reduction in the allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp5,649,108,743. The reduction in the allowance for impairment of trade receivables was due to several customer being in a state of bankruptcy and under PKPU proceedings, as well as some fully provisioned customers making payments to settle their outstanding receivables. Based on the Company's internal memorandum as of December 31, 2024, it has been decided to write off trade receivables from customers who are in a state of bankruptcy.

Management believes the provision of allowance are adequate to covers the possible losses from bad debts.

7. INVENTORIES

This account consists of :

	2024	2023
Bahan baku dan bahan pembantu	22.737.472.923	34.843.126.858
Barang jadi	10.979.132.166	9.271.440.140
Lain-lain	1.677.088.244	1.500.749.876
Jumlah	35.393.693.333	45.615.316.874

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

The inventory cost recognized as an expense and included in the cost of revenue during the current years 2024 and 2023 amounted to Rp267.544.113.736 and Rp271,050,672,630, respectively.

The Company has insured its inventories, against fire, and other risks, according to banker's clause based on a policy package as of December 31, 2024 each amounting to USD 1,700,000.

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

This account consists of :

	2024	2023
Uang muka		
Pembelian aset	2.295.000.000	505.450.000
Lain-lain	202.974.318	182.932.475
Biaya dibayar di muka		
Sewa	-	836.864.583
Asuransi	657.991.267	628.299.462
Lain-lain	15.198.535	11.416.935
Jumlah	3.171.164.120	2.164.963.455

Advances for asset purchases are advances used for formalin machines and others. Other advances represent advances for official travel and operations which are realized regularly.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

9. FIXED ASSETS

This account consists of :

2024									
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan koneksi/ Reclassification and correction	Jumlah sebelum penyusutan revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	Saldo akhir/ Ending balance			
Harga perolehan								Acquisition costs	
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownerships</u>	
Hak atas tanah	94.989.000.000	-	-	94.989.000.000	1.898.000.000	96.887.000.000			Landrights
Bangunan dan prasarana	33.325.378.037	-	-	33.325.378.037	5.454.000.201	38.779.378.238			Building and facilities
Mesin & peralatan	171.603.376.348	1.705.167.000	-	142.000.000	173.450.543.348	(8.181.167.201)	165.269.376.147		Machineries & equipment
Peralatan transportasi	15.994.889.930	660.647.748	(248.300.272)	-	16.407.237.406	-	16.407.237.406		Transportation vehicle
Inventaris kantor	5.715.069.920	623.978.136	-	(142.000.000)	6.197.048.056	-	6.197.048.056		Furnitures and fixtures
Jumlah	321.627.714.235	2.989.792.884	(248.300.272)	-	324.369.206.847	(829.167.000)	323.540.039.847		Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownerships</u>	
Bangunan dan prasarana	11.500.378.034	715.659.549	-	(715.659.549)	11.500.378.034	-	11.500.378.034		Building and facilities
Mesin & peralatan	99.154.376.349	1.562.438.366	-	(1.562.438.366)	99.154.376.349	-	99.154.376.349		Machineries & equipment
Peralatan transportasi	15.303.187.229	433.889.131	(248.300.272)	-	15.488.776.088	-	15.488.776.088		Transportation vehicle
Inventaris kantor	4.907.102.252	391.697.094	-	-	5.298.799.346	-	5.298.799.346		Furnitures and fixtures
Jumlah	130.865.043.864	3.103.684.140	(248.300.272)	(2.278.097.915)	131.442.329.817	-	131.442.329.817		Total
Nilai buku	190.762.670.371						192.097.710.030		Book values
2023									
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan koneksi/ Reclassification and correction	Jumlah sebelum penyusutan revaluasi/ Total before revaluation adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	Saldo akhir/ Ending balance			
Harga perolehan								Acquisition costs	
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownerships</u>	
Hak atas tanah	94.989.000.000	-	-	94.989.000.000	-	94.989.000.000			Landrights
Bangunan dan prasarana	33.325.378.037	-	-	33.325.378.037	-	33.325.378.037			Building and facilities
Mesin & peralatan	171.603.376.348	-	-	171.603.376.348	-	171.603.376.348			Machineries & equipment
Peralatan transportasi	15.994.889.930	-	-	15.994.889.930	-	15.994.889.930			Transportation vehicle
Inventaris kantor	5.096.556.963	618.512.957	-	-	5.715.069.920	-	5.715.069.920		Furnitures and fixtures
Jumlah	321.009.201.278	618.512.957	-	-	321.627.714.235	-	321.627.714.235		Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownerships</u>	
Bangunan dan prasarana	11.500.378.035	731.893.282	-	(731.893.283)	11.500.378.034	-	11.500.378.034		Building and facilities
Mesin & peralatan	99.154.376.349	1.504.493.900	-	(1.504.493.900)	99.154.376.349	-	99.154.376.349		Machineries & equipment
Peralatan transportasi	14.828.486.578	474.700.651	-	-	15.303.187.229	-	15.303.187.229		Transportation vehicle
Inventaris kantor	4.581.780.882	325.321.370	-	-	4.907.102.252	-	4.907.102.252		Furnitures and fixtures
Jumlah	130.065.021.844	3.036.409.203	-	(2.236.387.183)	130.865.043.864	-	130.865.043.864		Total
Nilai buku	190.944.179.434						190.762.670.371		Book values

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban tidak langsung (Catatan 25)	2.544.625.113	2.348.391.009	Indirect expense (Note 25)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	42.000.000	42.000.000	Selling and marketing expense (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	517.059.027	646.018.194	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	3.103.684.140	3.036.409.203	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan berdasarkan paket pertanggungan tertentu kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT FPG Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.450.000 untuk bangunan, USD 6.000.000 untuk mesin dan peralatan serta Rp5.180.900.000 untuk aset sewa pembiayaan dan kendaraan, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024, the Company's fixed assets are insured based on insurance package with and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT FPG Insurance with the sum insured of USD 1,450,000 for building, USD 6,000,000 for machineries and equipment and Rp5,180,900,000 for lease assets and vehicles, which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan aset tetap pada:

	2024	2023
Harga perolehan	248.300.272	-
Akumulasi penyusutan	(248.300.272)	-
Nilai buku	-	-
Penjualan aset tetap	65.004.000	-
Keuntungan penjualan aset tetap	65.004.000	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada 2024, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap tanah, bangunan dan peralatan berdasarkan laporan Nomor 00126/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2025 dan 00127/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2025 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, untuk tujuan akuntansi dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp190.281.000.000. Atas aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut terdapat kerugian revaluasi sebesar Rp829.167.000.

9. FIXED ASSETS (lanjutan)

Sale of fixed assets on:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Book value
Sales of fixed asset
Gain on sale of fixed assets

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amounts of properties, plants, and equipments.

In 2024, the Company has revalued of its land, building, machineries and equipments based on report Number 00126/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2025 and 00127/2.0018-00/PI/04/0496/1/III/2025 issued by registered Public Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and partner for accounting purposes with total amount of Rp190,281,000,000. The fixed assets, consisting of land, buildings, machinery, and equipment, incurred a revaluation loss of Rp829,167,000.

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	24.243.000.000	23.124.000.000
Jumlah	24.243.000.000	23.124.000.000

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka terkait dengan jaminan terhadap fasilitas kredit L/C dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

United States Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia
Total

Restricted cash and cash equivalent represent time deposits related with L/C credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia.

11. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari :

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				
Bangunan dan prasarana	10.782.240.000	2.673.000.000	-	13.455.240.000
Jumlah	10.782.240.000	2.673.000.000	-	13.455.240.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan dan prasarana	8.349.600.000	2.432.640.000	-	10.782.240.000
Jumlah	8.349.600.000	2.432.640.000	-	10.782.240.000
Nilai buku	2.432.640.000			2.673.000.000

Acquisition costs
Building and facilities
Total

Accumulated depreciation
Building and facilities
Total
Book values

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductional</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition costs
Bangunan dan prasarana	8.349.600.000	2.432.640.000	-	10.782.240.000	Building and facilities
Jumlah	8.349.600.000	2.432.640.000	-	10.782.240.000	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	5.916.960.000	2.432.640.000	-	8.349.600.000	Building and facilities
Jumlah	5.916.960.000	2.432.640.000	-	8.349.600.000	Total
Nilai buku	2.432.640.000			2.432.640.000	Book values

Perusahaan dan entitas anak menyewa ruang kantor dengan masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 15).

The Company and subsidiary leases office space with lease term range of 1 year and renewable. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right of use asset and lease liability (Note 15).

Penyusutan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.432.640.000 dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Depreciation for December 31, 2024 and 2023 each amounting to Rp2,432,640,000 are charged to General and administrative expenses (Note 27).

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Akun ini merupakan uang jaminan terkait dengan jaminan tabung gas, air, listrik, tabung oksigen dan keanggotaan golf masing-masing sebesar Rp147.820.000 dan Rp149.820.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents security deposits related to guarantees for gas cylinders, water, electricity, oxygen cylinders and golf memberships amounting to Rp147,820,000 and Rp149,820,000 respectively on December 31, 2024 and 2023.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Goatama Sinar Batuah	12.226.799.850	14.552.655.000	PT Goatama Sinar Batuah
CV Garuda Mas Lestari	4.435.346.325	-	CV Garuda Mas Lestari
PT Anugrah Kimia Indonesia	4.300.423.623	1.882.007.775	PT Anugrah Kimia Indonesia
PT Laban Raya Samodra	3.617.906.250	-	PT Laban Raya Samodra
PT Kurnia Makmur Abadi Jaya	2.089.203.150	-	PT Kurnia Makmur Abadi Jaya
PT Panda Mas Kimia Abadi	1.989.675.000	-	PT Panda Mas Kimia Abadi
PT Superchem Prima Lestari	1.853.061.750	5.541.782.670	PT Superchem Prima Lestari
PT Mitsui Indonesia	1.841.448.375	-	PT Mitsui Indonesia
PT Dwitunggal Mulia Kimia	1.803.417.000	2.058.303.525	PT Dwitunggal Mulia Kimia
PT Kartika Cemerlang	1.470.750.000	1.899.043.500	PT Kartika Cemerlang
PT Gerindo Surya Makmur	-	6.626.700.000	PT Gerindo Surya Makmur
PT Toya Indo Manunggal	-	3.861.812.100	PT Toya Indo Manunggal
PT Perintis Niaga Indonesia	-	1.609.500.000	PT Perintis Niaga Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	2.495.508.840	3.120.629.851	Others (below Rp100 million)
Pihak berelasi			Related parties
PT Alam Lestari Niaga	2.925.960.194	2.204.397.545	PT Alam Lestari Niaga
Jumlah	41.049.500.357	43.356.831.966	Total

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini merupakan utang dividen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp417.633.913 dan Rp368.711.893, yang belum dapat dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan yang masih menggunakan warkat.

Mutasi utang dividen per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	368.711.893	368.711.893
Dividen belum dibayar	48.922.020	-
Jumlah	417.633.913	368.711.893

15. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Tanmizi Utama	2.673.000.000	2.432.640.000
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun	(2.673.000.000)	(2.432.640.000)
Bagian jangka panjang	-	-

Akun ini merupakan sewa gedung Perusahaan berdasarkan kontrak No. 2019/TU-JKT/II/25 tanggal 1 Januari 2025 yang akan jatuh tempo pada 31 Desember 2024.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Sewa tangki	717.417.097	222.564.260
Lain-lain	9.000.000	9.000.000
Jumlah	726.417.097	231.564.260

17. IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, yang dalam laporannya No.418/PSAK/KKA-BR/III/2025 tertanggal 18 Maret 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto per tahun	7,13%	6,71%
Rata-rata tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	8,00%
Tingkat mortalitas	TMI-2019	TMI-2019
Usia pensiun	59 years old	57 years old
Jumlah karyawan	154	148

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account represents dividend payables as of December 31, 2024, and 2023, amounting to Rp417,633,913 and Rp368,711,893, respectively, which have not yet been paid to the Company's shareholders who are still using physical certificates.

Movements in dividend payables as of December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	368.711.893	368.711.893
Unpaid dividends	48.922.020	-
Total	417.633.913	368.711.893

15. LEASE LIABILITIES

This account consists of :

	2024	2023
<u>Related parties</u>		
PT Tanmizi Utama	2.673.000.000	2.432.640.000
Less the portion that will mature in 1 (one) year	(2.673.000.000)	(2.432.640.000)
Long term portion	-	-

This account consists of the Company's office rent based on contract No. 2019/TU-JKT/II/25 dated January 1, 2025 that will be matured on December 31, 2024.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	2024	2023
Tank rental	717.417.097	222.564.260
Others	9.000.000	9.000.000
Total	726.417.097	231.564.260

17. POST EMPLOYEE BENEFIT

The Company recorded a liability for post employees' benefit obligation for the year 2024 based on independent actuarial calculations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani whose report No.418/PSAK/KKA-BR/III/2025 dated March 18, 2025, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2024	2023
Annual discount rate	7,13%	6,71%
Average annual rate salary increase	6,00%	8,00%
Mortality rate	TMI-2019	TMI-2019
Retirement age	59 years old	57 years old
Total employee	154	148

The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

17. IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	8.184.308.122	7.074.055.562
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	1.416.838.814	1.324.087.350
Dampak kurtailmen/Penyelesaian	(186.741.151)	
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang vested	1.068.219.561	
Pembayaran selama tahun berjalan	(228.350.527)	(350.426.572)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada pendapatan komprehensif lain	(1.789.371.052)	136.591.782
Liabilitas imbalan kerja pada akhir periode	8.464.903.767	8.184.308.122

Jumlah beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban jasa kini	867.917.268	814.939.275
Beban bunga	548.921.546	509.148.075
Pengakuan segera biaya jasa lalu	1.068.219.561	-
Dampak kurtailmen/Penyelesaian	(186.741.151)	
Jumlah	2.298.317.224	1.324.087.350

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp7.983.238.635 (naik menjadi Rp9.009.194.964).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit kredit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

17. POST EMPLOYEE BENEFIT (continued)

The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:

	2024	2023
Beginning balance of the year	8.184.308.122	7.074.055.562
Past service cost and settlement	1.416.838.814	1.324.087.350
Curtailment effect/Settlement	(186.741.151)	
Immediate recognition of past service cost- vested	1.068.219.561	
Realization of benefit payments	(228.350.527)	(350.426.572)
Actuarial loss (gain) recognized on other comprehensive income	(1.789.371.052)	136.591.782
Employee benefits liabilities at the end of the period	8.464.903.767	8.184.308.122

Total post-employment benefits expense of employees is as follows:

	2024	2023
Current service cost	867.917.268	814.939.275
Interest expense	548.921.546	509.148.075
Immediate recognition of past service cost	1.068.219.561	-
Curtailment Effect/Settlement	(186.741.151)	
Total	2.298.317.224	1.324.087.350

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp7,983,238,635 (Increase to Rp9,009,194,964).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta No. 30 tanggal 28 Juni 2024 oleh Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE., MM., SH., MKn., Notaris di Semarang. Komposisi dan Susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2024			Name of shareholders
	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of shares	
Tamzil Tanmizi	19.524.442.500	39.048.885	19%	Tamzil Tanmizi
Tazran Tanimz	17.860.459.000	35.720.918	17%	Tamzil Tanmizi
Robert Tanmizi	15.939.031.000	31.878.062	15%	Robert Tanmizi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	50.504.376.000	101.008.752	49%	Public (each below 5%)
Jumlah	103.828.308.500	207.656.617	100%	Total

Nama pemegang saham	2023			Name of shareholders
	Jumlah modal disetor/ Total paid up capital	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of shares	
Tamzil Tanmizi	19.524.442.500	39.048.885	19%	Tamzil Tanmizi
Tazran Tanimzi	17.860.459.000	35.720.918	17%	Tazran Tanimzi
Robert Tanmizi	15.876.731.000	31.753.462	15%	Robert Tanmizi
Kimberly Azalea Tanmizi	371.435.000	742.870	0%	Kimberly Azalea Tanmizi
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	50.195.241.000	100.390.482	48%	Public (each below 5%)
Jumlah	103.828.308.500	207.656.617	100%	Total

19. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan akta nomor 30 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo SE, MM, SH, Mkn., Pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp35 per lembar saham atau sebesar Rp7.267.981.600.

20. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Agustus 2020 menyetujui alokasi dana cadangan umum maksimum sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

18. SHARE CAPITAL

Based on the Decision of the Company's annual General Meeting of Shareholders which was notarized with Deed No. 30 dated June 28 2024 by Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE., MM., SH., MKn., Notary in Semarang. Composition and Composition of Company Shareholders as of date December 31, 2024 and 2023 are as follows:

19. DIVIDENDS

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 28, 2024, which has been notarized under deed number 30 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, SE, MM, SH, MKn., the Company's shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp35 per shares or with a total value of Rp7,267,981,600.

20. GENERAL RESERVES

According to the Law – Company Law No. 40 year 2007 dated August 16, 2007, the Company shall annually set aside a certain amount of the net profit to the reserve, until reserve reaches at least 20% of the issued and paid up capital.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 24, 2020 approved to allocate of maximum 20% of the issued and paid up capital as general reserves.

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini terdiri dari :

2024				
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	1.761.489.259	249.338.387	2.010.827.646
2023				
Pemegang saham/ Shareholder	Porsi kepemilikan/ Portion of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi tahun berjalan/ Current year portion	Saldo akhir/ Ending balance
Tazran Tanmizi	20%	1.763.343.752	(1.854.493)	1.761.489.259

21. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consist of :

22. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari :

22. SHARES PREMIUM

This account consists of :

Penawaran umum perdana <u>Penggunaan - tahun 2004</u>	4.176.791.500	Initial public offering <u>Used - 2004</u>
Pembagian saham bonus dari agio saham dengan perbandingan setiap 25 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham sebanyak 6,746,667 saham	(3.373.333.500)	Distribution of bonus shares from the premium share with every 25 old shares will receive 1 (one) new share amounted to 6,746,667 shares
Subjumlah	803.458.000	Subtotal
<u>Penambahan - tahun 2018</u>		<u>Addition - 2018</u>
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan setiap 12 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	9.202.265.410	Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 12 old shares will receive 1 (one) new bonus share
Jumlah pada nilai nominal	(7.542.840.500)	Amount at par value
Subjumlah	1.659.424.910	Subtotal
Jumlah	2.462.882.910	Total
<u>Penambahan - tahun 2023</u>		<u>Addition - 2023</u>
Pembagian saham bonus dari saldo laba dengan perbandingan setiap 17 saham lama akan mendapat 1 (satu) lembar saham bonus	6.632.843.500	Distribution of bonus shares from the retained earnings with every 17 old shares will receive 1 (one) new bonus share.
Jumlah pada nilai nominal	(5.767.690.000)	Amount at par value
Subjumlah	865.153.500	Subtotal
Jumlah	3.328.036.410	Total

Agio saham sejumlah Rp803.458.000 berasal dari saldo agio saham saat penawaran umum perdana dikurangi dengan pembagian saham bonus ditahun 2004 dengan perbandingan setiap 25 (dua puluh lima) saham lama mendapatkan 1 (satu) saham baru. Jumlah saham baru tersebut adalah 6.746.667 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham.

Share premium amounting to Rp803,548,000 in 2004 came from share premium initial public offering less of the distribution of bonus shares in 2004 with a ratio of every 25 old shares, receive one (1) new share. The number of new shares is 6,746,667 shares with par value Rp500 per share.

22. AGIO SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2018, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 181.035.556 saham. Agio saham sebesar Rp1.659.424.910 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp610 dengan nilai nominal Rp500 per saham.

Pada tanggal 2023, Perusahaan telah merealisasikan pembagian saham bonus kepada pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan sebelum pembagian saham bonus berjumlah 196.121.237 saham. Agio saham sebesar Rp865.153.500 berasal dari selisih antara harga pasar sehari sebelum pembagian saham bonus Rp575 dengan nilai nominal Rp500 per saham.

23. PENJUALAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Urea Formaldehyde Resin	324.206.243.601	320.908.330.687
Melamine Formaldehyde Resin	28.350.983.200	30.071.431.678
Phenol Formaldehyde Resin	17.999.350.750	11.187.449.050
Urea Formaldehyde Powder	9.065.669.350	7.642.786.130
Formaldehyde	2.230.557.740	2.304.254.730
Hardener	2.045.048.600	2.952.487.200
Catcher	1.951.922.100	2.257.835.000
Lain-lain	4.676.791.700	797.524.111
Jumlah	390.526.567.041	378.122.098.586

Pendapatan kepada pihak berelasi pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sejumlah Rp48.345.486.145 dan Rp55.026.556.535 (Catatan 33) mewakili 12,38% dan 14,55% dari penjualan bersih secara keseluruhan.

Kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak berelasi sama dengan kebijakan harga dan syarat transaksi kepada pihak ketiga.

Rincian pembeli dengan nilai bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts		Penjualan/ Percentage of sales	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Pelanggan				
PT Wijaya Triutama Plywood (Catatan 33)	48.345.486.145	55.026.556.535	12,38	14,55
Jumlah	48.345.486.145	55.026.556.535	12,38	14,55

22. SHARES PREMIUM (continued)

On June 22, 2018, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus shares amounting to 181,035,556 shares. Shares premium amounting to Rp1,659,424,910 generated from difference between market price one day before bonus shares distribution amounting to Rp610 compared to par value of Rp500 per share.

On 2023, the Company has realized the distribution of bonus shares to the shareholders based on the issued shares of the Company before distribution of bonus shares amounting to 196.121.237 shares. Shares premium amounting to Rp865.153.500 generated from difference between market price one day before bonus shares distribution amounting to Rp575 compared to par value of Rp500 per share.

23. SALES

This account consists of :

Urea Formaldehyde Resin
Melamine Formaldehyde Resin
Phenol Formaldehyde Resin
Urea Formaldehyde Powder
Formaldehyde
Hardener
Catcher
Others
Total

Revenue to related party in December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp48,345,486,145 and Rp55,026,556,535 (Note 33) represents 12,38% and 14,55% of total net sales, respectively.

Price policies and transaction requirement to the related parties under the same condition with price policies and transaction requirement to the third parties.

Details of customers with net sales value more than 10% from the Company's and subsidiary's sales are as follows:

Customer
PT Wijaya Triutama Plywood (Note 33)
Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

23. SALES (continued)

Detail of revenue in unit production are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari penjualan/ Percentage of sales		
	2024	2023	2024	2023	
	Kg	Kg	%	%	
Pihak berelasi					Related parties
PT Wijaya Triutama Plywood	6.780.488	7.347.494	10,10	12,22	PT Wijaya Triutama Plywood
Pihak Ketiga					Third parties
PT Rimba Partikel Indonesia	3.118.539	4.500.550	4,65	7,49	PT Rimba Partikel Indonesia
PT Kutai Timber Indonesia	2.668.930	3.528.200	3,98	5,87	PT Kutai Timber Indonesia
PT Dharma Putra	2.437.302	1.823.259	3,63	3,03	PT Dharma Putra
PT Sengon Kondang Nusantara	1.898.080	1.719.285	2,83	2,86	PT Sengon Kondang Nusantara
PT Pundi Indokayu Industri	1.659.200	1.758.040	2,47	2,92	PT Pundi Indokayu Industri
PT Berkah Cahaya Asli	1.640.944	-	2,45	-	PT Berkah Cahaya Asli
CV Temon Raya Berjaya	1.368.125	1.278.285	2,04	2,13	CV Temon Raya Berjaya
PT Abhirama Kresna	1.339.460	1.371.306	2,00	2,28	PT Abhirama Kresna
PT Redtroindo Nusantara	1.188.065	-	1,77	-	PT Redtroindo Nusantara
PT Mandiri Jaya Successindo	1.104.475	2.039.990	1,65	3,39	PT Mandiri Jaya Successindo
CV Sumber Anugrah	1.032.950	726.815	1,54	1,21	Cv Sumber Anugrah
PT Intertrend Utama	850.600	-	1,27	-	PT Intertrend Utama
PT Mustika Buana Sejahtera	820.190	962.710	1,22	1,60	PT Mustika Buana Sejahtera
PT Mugi Abadi Sentosa	815.725	-	1,22	-	PT Mugi Abadi Sentosa
PT Mangole Timber Producers	717.825	-	1,07	-	PT Mangole Timber Producers
PT Kandang Lestari	715.700	-	1,07	-	PT Kandang Lestari
Mastur	697.980	1.001.230	1,04	1,67	Mastur
Tri Budi Saryono	678.230	-	1,01	-	Tri Budi Saryono
PT Papan Jaya	658.790	-	0,98	-	PT Papan Jaya
PT Alam Damai Mitra Raya	649.915	1.225.787	0,97	2,04	PT Alam Damai Mitra Raya
CV Catur Tunggal Lestari	632.945	547.850	0,94	0,91	CV Catur Tunggal Lestari
PT Utama Core Albasia	-	1.536.605	-	2,56	PT Utama Core Albasia
CV Risqi Lumintu Plywood	-	975.460	-	1,62	CV Risqi Lumintu Plywood
PT Kayu Lima Sejahtera	-	744.761	-	1,24	PT Kayu Lima Sejahtera
Yeriko Yeremia	-	648.705	-	1,08	Yeriko Yeremia
Rio Karya Wood	-	645.491	-	1,07	Rio Karya Wood
Cv Lohjinawi	-	587.475	-	0,98	Cv Lohjinawi
PT Kayu Karet Mulya	-	530.090	-	0,88	PT Kayu Karet Mulya
CV Milzam Multi Sejahtera	-	529.005	-	0,88	CV Milzam Multi Sejahtera
PT Bina Jaya Rodakarya	-	-	-	-	PT Bina Jaya Rodakarya
PT Sumber Graha Sejahtera	-	-	-	-	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Dutamas Satu	-	-	-	-	PT Dutamas Satu
PT Sumber Alam Santoso Pratama	-	-	-	-	PT Sumber Alam Santoso Pratama
Lain-lain (dibawah 500,000 kg)	33.630.592	24.079.998	50,12	40,06	Others (below 500,000 kg)
Jumlah	67.105.050	60.108.391	100,00	100,00	Total

24. HARGA POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2024	2023	
Biaya langsung			Direct costs
Bahan baku	263.237.047.837	256.415.938.740	Raw materials
Tenaga kerja	4.463.842.131	3.925.481.260	Laborers
Beban tidak langsung (Catatan 25)	38.320.300.536	37.834.693.155	Indirect expense (Notes 25)
Beban manufaktur	306.021.190.504	298.176.113.155	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal	9.271.440.140	14.235.959.131	Beginning balance
Saldo akhir	(10.979.132.166)	(9.271.440.140)	Ending balance
Jumlah	304.313.498.478	303.140.632.146	Total

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari bahan baku yang dibeli oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Details of suppliers which is more than 10% from the Company's and subsidiary's purchase are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari pembelian/ Percentage of purchases		
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Pemasok					Suppliers
PT Humpuss	77.317.683.072	92.843.757.685	27,70	35,85	PT Humpuss
PT Goatama Sinar Batuah	58.830.718.900	44.629.913.000	21,08	17,23	PT Goatama Sinar Batuah
PT Anugrah Kimia Indonesia	39.512.072.934	7.934.045.000	14,16	3,06	PT Anugrah Kimia Indonesia
Jumlah	175.660.474.905	145.407.715.685	62,93	56,15	Total

Rincian pembelian dalam satuan unit produksi adalah sebagai berikut:

Details of purchase in production unit are as follows:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari pembelian/ Percentage of purchasing		
	2024 Ton	2023 Ton	2024 %	2023 %	
Pihak Ketiga					Third Parties
PT Humpuss	12.747	16.136	30,87	42,19	PT Humpuss
PT Goatama Sinar Batuah	10.326	6.730	25,00	17,60	PT Goatama Sinar Batuah
PT Anugrah Kimia Indonesia	6.518	-	15,78	-	PT Anugrah Kimia Indonesia
Lain-Lain (dibawah 1000 Ton)	11.707	15.381	28,35	40,21	Others (below 1,000 tons)
Jumlah	41.298	38.247	100	100	Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN TIDAK LANGSUNG

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Listrik dan air	8.014.937.458	7.597.344.668
Bahan pembantu	6.014.757.909	9.670.214.895
Perbaikan dan pemeliharaan	5.294.025.797	2.739.534.480
Sewa	5.127.144.991	4.139.059.823
Gaji dan upah	4.776.660.315	4.668.232.536
Pengangkutan dan transportasi	2.609.517.201	2.763.753.756
Penyusutan (Catatan 9)	2.544.625.113	2.348.391.009
Bahan bakar dan pelumas	2.511.336.831	2.602.267.308
Asuransi	671.549.176	671.606.300
Keamanan dan kebersihan	577.946.000	124.620.000
Perlengkapan	105.578.909	35.360.040
Laboratorium	57.928.250	461.880.500
Telekomunikasi	14.292.586	12.427.840
Jumlah	38.320.300.536	37.834.693.155

25. INDIRECT EXPENSES

This account consists of :

Water and electricity
Supporting material
Repair and maintenance
Rent
Salaries and wages
Transportation and freight
Depreciation (Note 9)
Fuel and lubricants
Insurance
Security and cleaning service
Supplies
Laboratory
Telecommunication
Total

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Pengangkutan	18.485.857.526	15.834.343.375
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	1.456.711.252	1.247.321.934
Perbaikan dan pemeliharaan	1.330.968.124	486.485.881
Perjalanan dan transportasi	325.367.864	550.642.487
Pajak dan perijinan	242.531.472	255.148.048
Keamanan dan kebersihan	138.181.756	119.153.292
Alat-alat tulis	63.820.720	53.903.000
Representasi dan donasi	54.900.938	58.040.991
Iklan dan promosi	51.532.225	55.336.545
Telekomunikasi	42.989.309	43.300.307
Penyusutan (Catatan 9)	42.000.000	42.000.000
Ekspor	-	3.667.000
Lain-lain (dibawah Rp10 juta)	63.080.316	27.868.303
Jumlah	22.297.941.502	18.777.211.163

26. SELLING AND MARKETING EXPENSE

This account consists of :

Freight
Salaries, wages and other benefits
Repair and maintenance
Travelling and transportation
Tax and license
Security and cleaning services
Stationeries
Representation and donation
Advertisement and promotion
Telecommunication
Depreciation (Note 9)
Export
Others (below Rp10 million)
Total

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	19.290.797.591	15.362.599.937
Penyisihan piutang tak tertagih (Catatan 6)	4.752.211.268	4.243.362.055
Perjalanan dan transportasi	2.702.186.294	2.248.209.436
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	2.432.640.000	2.432.640.000
Asuransi	2.328.155.793	1.801.264.743
Beban manfaat karyawan (Catatan 17)	2.298.317.224	1.324.087.350
Keamanan dan kebersihan	1.034.318.022	1.058.524.020
Donasi dan representasi	836.682.926	1.504.041.809
Pajak dan perijinan	766.719.912	836.258.075
Peralatan dan alat-alat tulis	616.518.952	404.878.819
Perbaikan dan pemeliharaan	581.392.342	231.607.130
Penyusutan (Catatan 9)	517.059.027	646.018.194
Jasa profesional	409.813.839	1.274.297.587
Listrik dan air	303.262.739	186.572.687
Administrasi saham	253.568.545	347.944.850
Telekomunikasi	211.102.727	210.803.026
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	5.559.200	18.975.000
Jumlah	39.340.306.401	34.132.084.718

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

This account consists of :

Salaries, wages and allowance
Allowance for doubtful debts (Note 6)
Travelling and transportation
Depreciation of right of use assets (Note 11)
Insurance
Employee benefits (Note 17)
Security and cleaning services
Donation and representation
Office rents
Supplies and stationeries
Repair and maintenance
Depreciation (Note 9)
Professional fees
Electricity and water
Share administration
Telecommunication
Others (below Rp50 million)
Total

28. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

a. Penghasilan lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Keuntungan nilai tukar mata uang asing	3.087.019.440	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	65.004.000	-
Lain-lain	1.290.819.900	917.338.749
Jumlah	4.442.843.340	917.338.749

28. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Other income

This account consists of :

Net foreign exchange gain
Plants, and equipments (Note 9)
Others
Total

b. Beban lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Denda dan koreksi pajak	503.111.734	1.045.092.414
Kerugian nilai tukar mata uang asing	-	1.154.203.722
Jumlah	503.111.734	2.199.296.136

b. Other expense

This account consists of :

Penalties and tax correction
Foreign exchange losses
Total

c. Penghasilan keuangan

Akun ini merupakan pendapatan bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.807.148.302 dan Rp2.184.481.278.

c. Finance income

This account represents interest income on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,807,148,302 and Rp2,184,481,278, respectively.

28. PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

d. Beban keuangan

Akun ini terdiri dari :

Provisi dan administrasi bank	
Biaya bunga	
Jumlah	

2024	2023
54.021.045	286.528.966
-	20.531.651
54.021.045	307.060.617

Bank provision and administration
Interest expenses
Total

29. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	
Porsi entitas anak	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - Perusahaan	

2024	2023
32.267.679.523	22.667.633.833
(6.691.933)	9.272.465
32.204.987.590	22.676.906.298

Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive
Portion of subsidiary
Income before income tax based on statement of profit or loss and other comprehensive - the Company

Koreksi fiskal

Beda temporer

Penyusutan aset tetap	(1.639.676.281)
Penyisihan piutang tak tertagih	4.752.211.268
Penghapusan piutang ragu-ragu	(5.649.108.743)
Beban penyisihan imbalan kerja	2.069.966.697

(1.953.087.256)	
3.326.023.306	
-	
1.324.087.350	

Fiscal correction
Temporary difference
Decreasing asset
Allowance (write off) for doubtful accounts
Elimination of Receivable doubtful Account
Provision of employee

Koreksi fiskal

Beda permanen

Pajak lain-lain dan denda pajak	503.111.734
Pendapatan bunga	(3.807.148.301)

1.045.092.414	
(2.184.481.277)	
1.557.634.537	

Permanent differences
Other taxes and tax penalties
Interest income
Total

Jumlah

Estimasi laba kena pajak sesudah koreksi fiskal	28.434.343.964
Pembulatan	28.434.343.000

24.234.540.835	
24.234.540.000	

Estimated taxable income after fiscal correction
Rounded

Estimasi pajak penghasilan	6.255.555.460
----------------------------	---------------

5.331.598.800	
---------------	--

Estimated income taxes

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

	2024	2023
Dikurangi:		
Pasal 22	121.042.315	-
Pasal 25	2.233.761.537	5.148.952.161
Jumlah	2.354.803.852	5.148.952.161
Pajak kurang bayar tahun berjalan	3.900.751.608	182.646.639

Rekonsiliasi pajak penghasilan dan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak penghasilan		
Pajak kini	6.255.555.460	5.331.598.800
Pajak tangguhan	164.050.670	(162.856.867)
Jumlah	6.419.606.130	5.168.741.933

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 akan dan telah dilaporkan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sesuai dengan penghitungan di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.267.679.523	22.667.633.833
Porsi entitas anak	(62.691.933)	9.272.465
Laba sebelum pajak penghasilan	32.204.987.590	22.676.906.298
Pembulatan	32.204.987.000	22.676.906.000
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(7.085.097.139)	(4.988.919.320)
Pajak lain-lain dan denda pajak	(110.684.581)	(229.920.331)
Pendapatan bunga	837.572.626	480.585.881
Penyesuaian tarif perpajakan	(61.397.117)	(430.488.280)
Lain-lain	81	117
Beban pajak penghasilan	(6.419.606.130)	(5.168.741.933)

b. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

29. TAXATION (continued)

a. Income taxes expenses (continued)

Current tax (continued)

	2024	2023
Less:		
Article 22	-	-
Article 25	5.148.952.161	5.148.952.161
Total	5.148.952.161	5.148.952.161
Tax underpayment for current year	182.646.639	182.646.639

The reconciliation of income tax and deferred tax is as follows:

	2024	2023
Income tax		
Current tax	6.255.555.460	5.331.598.800
Deferred tax	164.050.670	(162.856.867)
Total	6.419.606.130	5.168.741.933

Notice of Annual ("SPT") corporate income tax for fiscal year 2024 and 2023 was and has been reported under the applicable tax laws in accordance with the computation above.

A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

	2024	2023
Income before income tax based on consolidated statement of profit or loss other comprehensive	32.267.679.523	22.667.633.833
Portion of subsidiary	(62.691.933)	9.272.465
Income before income tax	32.204.987.590	22.676.906.298
Rounded	32.204.987.000	22.676.906.000
Prevailing tax rate	(7.085.097.139)	(4.988.919.320)
Other taxes and tax penalties	(110.684.581)	(229.920.331)
Interest income	837.572.626	480.585.881
Tax rate adjustment	(61.397.117)	(430.488.280)
Others	81	117
Income tax expenses	(6.419.606.130)	(5.168.741.933)

b. Deferred tax assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

b. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

b. Deferred tax assets (continued)

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Penyesuaian tarif perpajakan ke OCI/ Adjustment of tax rates to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Aset pajak tangguhan/ (liabilitas)</u>						<u>Deferred tax assets/ (liabilities)</u>	
Beban manfaat karyawan	1.800.547.787	455.392.673	(393.661.631)	-	1.862.278.829	Employee benefits	
Depresiasi	201.589.000	(360.728.782)	-	-	(159.139.782)	Depreciation	
Penyisihan piutang tak tertagih	4.506.478.420	(197.317.445)	-	(61.397.117)	4.247.763.859	Allowance for doubtful debts	
Jumlah	6.508.615.206	(102.653.553)	(393.661.631)	(61.397.117)	5.950.902.905	Total	
2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI	Penyesuaian tarif perpajakan ke OCI/ Adjustment of tax rates to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Aset pajak tangguhan/ (liabilitas)</u>						<u>Deferred tax assets/ (liabilities)</u>	
Beban manfaat karyawan	2.931.663.317	291.299.217	30.050.193	(1.452.464.940)	1.800.547.787	Employee benefits	
Depresiasi	631.268.196	(429.679.196)	-	-	201.589.000	Depreciation	
Penyisihan piutang tak tertagih	3.774.753.293	731.725.127	-	-	4.506.478.420	Allowance for doubtful debts	
Sewa guna usaha	(1.021.976.659)	-	-	1.021.976.659	-	Consumer financing liabilities	
Jumlah	6.315.708.146	593.345.148	30.050.193	(430.488.281)	6.508.615.206	Total	

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tidak dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets from fiscal losses has been established as realization of deferred tax assets is not presently assured reasonable doubt in the future.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2024	2023	
PPN Keluaran	1.679.989.548	615.414.427	VAT Out
PPh 21	1.055.497.867	328.419.295	Tax Art 21
PPh 25	425.494.818	206.470.586	Tax Art 25
Pajak Penghasilan	3.900.751.608	182.646.639	Income Taxes
PPh 23	49.113.227	41.394.876	Tax Art 23
PPh 4 ayat 2	32.496.000	20.272.000	Tax Art 4 (2)
Jumlah	7.143.343.068	1.394.617.823	Total

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	Mata uang asing/ Foreign Currency	31 Desember 2024 (Tanggal pelaporan/ December 31, 2024 (Reporting date)	26 Maret 2025 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ March 26, 2025 (Financial statement completion date)
<u>Aset lancar</u>			
Kas dan setara kas			
Kas			
dalam Dolar Amerika Serikat	432	6.981.984	7.180.704
Bank			
dalam Dolar Amerika Serikat	368.684	5.958.667.312	6.128.261.791
Deposito berjangka			
dalam Dolar Amerika Serikat	2.392.825	38.672.831.602	39.773.531.000
<u>Aset tidak lancar</u>			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam Dolar Amerika Serikat	1.500.000	24.243.000.000	24.933.000.000
Jumlah aset dalam mata uang asing	4.261.940	68.881.480.898	70.841.973.495

Kebijakan manajemen Perusahaan atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah menyimpan uang dalam bentuk mata uang asing untuk mengelola eksposur risiko pasar. Aset dalam mata uang asing jauh lebih besar dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing, sehingga tidak ada risiko liabilitas finansial yang mengancam.

Kas dan setara kas, piutang dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya milik Perusahaan dalam mata uang asing per 31 Desember 2024 dan 2023 dibukukan dengan kurs tengah Bank Indonesia (lihat catatan 3h).

31. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	Current assets
Cash and cash equivalent	
Cash on hand	
in United States Dollar	
Cash in banks	
in United States Dollar	
Time Deposits	
in United States Dollar	
<u>Non-current assets</u>	
Restricted cash and cash equivalents used in	
United States Dollars	
Total assets in foreign currencies	

Management policy on assets and liabilities denominated in foreign currencies is to place money in the form of foreign currency to manage market risk exposure. Assets in foreign currency are much greater than the liabilities in foreign currencies, so there is no risk of financial liabilities.

Part of Company's cash and cash equivalents, receivable and restricted cash and cash equivalents in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are reported using the middle rate of Bank Indonesia (see notes 3h).

31. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS

a. Financial risk management objectives and policies

The Company's and subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company's and subsidiary business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiary risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiary regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

31. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit yang dihadapinya adalah piutang yang tak tertagih dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan pelanggan sudah menghentikan produksinya, pergantian kepemilikan, atau pailit.

Pada saat ini manajemen berharap dapat mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak berelasi dan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijaksanaan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak timbul karena wanprestasi dari pihak lain. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan dengan memantau reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat.

31. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

The Company's and subsidiary aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiary financial performance.

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk are the Company's and subsidiary risk of losses if the customer are failed to fulfill its contractual liabilities.

Management believes to face a credit risk of uncollectible trade receivables from the prior years because the customer has already stopped its production, changes of ownership or bankruptcy.

Currently the management hopes to control its credit risk by maintain business with related parties and credible customers, establish a policy of verification and authorization of credit and monitoring the colectabilty of trade receivables to reduce uncollectible debts.

Credit risk arising from other financial assets includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalents. Credit risk faced by the Company and subsidiary arising from default of the other party. The Company and subsidiary manage credit risk associated with bank deposits and financial assets by monitoring reputation, credit rating and limit the aggregate risk of each party to the contract. The maximum value of exposure is the carrying amount.

31. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	2024	2023
Kas dan setara kas	160.063.817.899	127.170.311.811
Piutang usaha	94.556.537.266	94.579.260.273
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	24.243.000.000	23.124.000.000
Piutang lain-lain	201.086.480	60.277.776
Jumlah	279.064.441.645	244.933.849.860

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko tingkat bunga dikarenakan tidak ada jumlah pinjaman yang signifikan.

Risiko Mata Uang Asing

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko mata uang asing karena memiliki jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing yang cukup untuk kegiatan operasionalnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (prudent) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

31. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

Credit Risks (continued)

The Company's and subsidiary exposure on credit risk arising from default of others, with a maximum exposure equal to the carrying value of the following instruments:

	2024	2023	
Cash and cash equivalents	160.063.817.899	127.170.311.811	Cash and cash equivalents
Trade receivables	94.556.537.266	94.579.260.273	Trade receivables
Restricted cash and cash equivalents	24.243.000.000	23.124.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Other receivables	201.086.480	60.277.776	Other receivables
Total	279.064.441.645	244.933.849.860	Total

Market Risks

The Company and subsidiary are not exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency risk.

Interest Rate Risks

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently the Company and subsidiary do not have any interest rate risks since there are no significant loans.

Foreign Currency Risks

Currently the Company and subsidiary do not have any foreign currency risk since have enough cash and cash equivalents in foreign currency for its operational purposes.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiary cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

31. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Kurang dari satu tahun	1 - 2 tahun	2 - 5 tahun	Di atas 5 tahun	Jumlah	
Utang dividen	48.922.020	-	68.930.505	299.781.388	417.633.913	Dividend payable
Jumlah	48.922.020	-	68.930.505	299.781.388	417.633.913	Total

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	160.063.817.899	160.063.817.899	127.170.311.811	127.170.311.811	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	113.864.554.803	94.556.537.266	114.784.175.285	94.579.260.273	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	201.086.480	201.086.480	60.277.776	60.277.776	Other receivable - third parties
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	24.243.000.000	24.243.000.000	23.124.000.000	23.124.000.000	Restricted cash and cash equivalents
Jumlah aset	298.372.459.182	279.064.441.645	265.138.764.872	244.933.849.860	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	41.049.500.357	41.049.500.357	43.356.831.966	43.356.831.966	Trade payables
Liabilitas sewa	2.673.000.000	2.673.000.000	2.432.640.000	2.432.640.000	Lease liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	726.417.097	726.417.097	231.564.260	231.564.260	Accrued expense
Liabilitas jangka pendek lainnya	417.633.913	417.633.913	368.711.893	368.711.893	Others current liabilities
Jumlah liabilitas	44.866.551.367	44.866.551.367	46.389.748.119	46.389.748.119	Total liabilities

31. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)

a. Financial risk management objectives and policies (continued)

Liquidity Risks (continued)

The table below shows the maturity analysis of the Company's and subsidiary financial liabilities in the time frame that shows the contractual maturities for all non-derivatives financial liabilities in which contractual maturities are very important for the understanding of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual cash flows that are not discounted (including the payment of principal and interest).

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2024, management of the Company and subsidiary consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.

The following table presents the carrying amounts and the fair values of financial assets and liabilities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN: INFORMASI RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan diatas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu duabelas bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

Utang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan diatas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

c. Pengelolaan Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dasar modal yang kuat sehingga menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan juga untuk mempertahankan perkembangan masa depan dari bisnis Perusahaan dan entitas anak. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, manajemen dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan di dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

31. FINANCIAL INSTRUMENT: INFORMATION ON FINANCIAL RISKS (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value for each class of financial instruments where it is practical to estimate such value:

Cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve months so that the carrying amounts of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.

Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.

Current portion of consumer finance payables.

The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

c. Capital Risk Management

The Company and subsidiary manage risk on capital to ensure the Company's and subsidiary ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity. The Company's and subsidiary policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the Company's and subsidiary business. To maintain optimal structure of capital, management determines the level of dividends paid to shareholders. There were no changes in the Company's and subsidiary approach to capital management during the year.

32. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada 10 Januari 2025, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2025.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp11.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2025.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 800.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

Pada 12 Desember 2023, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan atas Fasilitas Pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Desember 2024.
- Fasilitas pinjaman SKBDN (Sight and Usance) dengan plafon sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 18 Desember 2024.
- Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 Januari 2025.

Seluruh fasilitas tersebut diatas dijamin dengan Deposito Berjangka sebesar USD 1.500.000 dan 1 unit pabrik yang terletak di Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang Jawa Tengah.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat relasi dengan Perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Wijaya Triutama Plywood	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
Pemegang saham/Shareholders	Memiliki pengendalian bersama/ <i>Has joint control</i>	Pembagian dividen/ <i>Dividend payments</i>
PT Tanmizi Utama	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>
PT Alam Lestari Niaga	Kesamaan manajemen kunci/ <i>The same key management</i>	Pemakaian untuk kegiatan operasional/ <i>Operational usage</i>

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Bank KEB Hana Indonesia

On January 10, 2025, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:

- Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp15,000,000,000. This loan bears interest 7% per annum and will be matured on December 18, 2025
- Sight and Usance facility with total plafond of Rp11,000,000,000, which will be matured on December 18, 2025.

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 800,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

On December 12, 2023, the Company has signed extension of Loan Facilities with detail as follows:

- Bank Overdraft Loan Facility with total plafond of Rp15,000,000,000. This loan bears interest 9.5% per annum and will be matured on December 18, 2024.
- Sight and Usance facility with total plafond of Rp22,000,000,000, which will be matured on December 18, 2024.
- This agreement is extended until January 18, 2025.

The whole facilities above are secured and collateralized by Time Deposit amounting to USD 1,500,000 and 1 unit of plants facility located in Kawasan Industri Terboyo Park, Semarang, Central Java.

33. RELATED PARTIES INFORMATION

- a. Nature of relationships and transactions with related parties, as follows:

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amounts		Persentase dari aset dan liabilitas/ Percentage of total assets and liabilities	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Aset				
Piutang usaha				
PT Wijaya Triutama Plywood	25.809.440.046	27.870.833.990	4,98	5,66
Aset hak guna				
PT Tanmizi Utama	2.673.000.000	2.432.640.000	0,52	0,49
Jumlah aset	28.482.440.046	30.303.473.990	5,49	6,15
Liabilitas				
Hutang usaha				
PT Alam Lestari Niaga	2.925.960.194	2.204.397.545	4,84	3,94
Liabilitas lancar lainnya				
Utang dividen				
Pemegang saham	417.633.913	368.711.893	0,69	0,66
Liabilitas sewa				
PT Tanmizi Utama	2.673.000.000	2.432.640.000	4,42	4,346
Jumlah liabilitas	6.016.594.107	5.005.749.438	9,95	8,94
	Jumlah/ Amounts		Persentase dari beban/ Percentage of total expenses	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Beban Operasional				
PT Alam Lestari Niaga	16.776.491.026	14.224.611.727	4,68	4,00
Jumlah beban	16.776.491.026	14.224.611.727	4,68	4,00

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

- a. Summary of transactions with related parties as December 31, 2024 and 2023 are as follows.

Assets
Trade receivables
PT Wijaya Triutama Plywood
Right use of assets
PT Tanmizi Utama
Total assets
Liabilities
Trade payable
PT Alam Lestari Niaga
Other current liabilities
Dividend payables
Shareholders
Lease liabilities
PT Tanmizi Utama
Total liabilities
Operational expenses
PT Alam Lestari Niaga
Total expenses

34. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

a. Aktivitas

Bidang usaha Perusahaan adalah industri formaldehyde dan formaldehyde resin dengan kapasitas produksi sebesar 146.000 metrik ton per tahun untuk formaldehyde cair dan 7.000 metrik ton untuk formaldehyde bubuk. Saat ini produksi pabrik masih dibawah kapasitas maksimalnya dikarenakan penjualan di Kalimantan dan Jawa belum maksimal.

34. SEGMENT INFORMATION

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisionmaker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

a. Activity

The Company's scope of activity comprises of manufacturing formaldehyde and formaldehyde resin with production capacity amounting to 146,000 metric ton annually for formaldehyde liquid and 7,000 metric ton for formaldehyde powder. Currently the production capacity were below of the maximum factory capacity because the sales in Kalimantan and Java are still not maximized yet.

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Aktivitas (lanjutan)

Pada dasarnya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) segmen usaha yaitu bidang usaha manufaktur formaldehyde resin sebagai segmen yang dilaporkan yang disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Rincian pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

2024					
	Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets	
<u>Segmen aktivitas</u>					<u>Segmen activity</u>
Formaldehyde resin	390.526.567.041	86.213.068.563	25.848.073.393	518.498.732.033	Formaldehyde resin
2023					
	Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets	
<u>Segmen aktivitas</u>					<u>Segmen activity</u>
Formaldehyde resin	378.122.098.586	74.981.466.440	17.498.891.900	492.567.875.766	Formaldehyde resin

b. Daerah geografis

Berikut ini adalah informasi kegiatan Perusahaan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

2024					
	Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets	
<u>Segmen geografis</u>					<u>Geographics segment</u>
Lokal	390.526.567.041	-	-	-	Local
Ekspor	-	-	-	-	Formaldehyde resin
Tidak teralokasi	-	86.213.068.563	25.848.073.393	518.498.732.033	Unallocated
Jumlah	390.526.567.041	86.213.068.563	25.848.073.393	518.498.732.033	Total

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Daerah geografis (lanjutan)

	2023				
	Penjualan bersih/ Net sales	Laba kotor/ Gross profits	Laba bersih tahun berjalan/ Net income for the year	Jumlah aset/ Total assets	
<u>Segmen geografis</u>					<u>Geographics segment</u>
Lokal	377.978.566.975	-	-	-	Local
Ekspor	143.531.611	-	-	-	Formaldehyde resin
Tidak teralokasi	-	74.981.466.440	17.498.891.900	492.567.875.766	Unallocated
Jumlah	378.122.098.586	74.981.466.440	17.498.891.900	492.567.875.766	Total

35. LABA PER SAHAM

Akun ini terdiri dari :

35. EARNING PER SHARE

This account consists of :

Laba bersih/ Net profit		Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares		Laba per saham dasar/ Basic earning per share	
2024	2023	2024	2023	2024	2023
25.848.073.393	17.498.891.900	207.656.617	207.656.617	124	84

36. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 25 April 2017.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak sebesar Rp120.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp6.000.000

36. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

The Company has made use of Tax Amnesty Program as stipulated in Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty.

The Company had filed an Asset Declaration for Tax Amnesty Letter (SPHPP) and had received Tax Amnesty Letter (SKPP) on April 25, 2017.

Based on SPHPP and SKPP, the Company had declared tax amnesty assets of Rp120,000,000 with redemption money amounting to Rp6,000,000.

37. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi (Catatan 9).

37. SURPLUS REVALUATION ON FIXED ASSETS

On December 31, 2024, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).

On December 31, 2022, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).

On December 31, 2020, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).

On December 31, 2018, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting purpose (Note 9).

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTANWIJAYA INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan revaluasi atas aset tetap untuk keperluan akuntansi dan perpajakan. Revaluasi aset tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan surat nomor KEP-683/WPJ.07/2016 tanggal 13 Juni 2016 (Catatan 9).

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan revaluasi atas aset tetapnya minimal tiga tahun sekali secara rutin.

	Tahun/ Year 2024	Tahun/ Year 2022	Tahun/ Year 2020	Tahun/ Year 2018	Tahun/ Year 2016	
Surplus revaluasi aset tetap	105.628.897.853	95.610.276.308	95.199.892.526	63.765.492.488	65.775.063.612	Surplus revaluation on fixed assets
Kenaikan nilai revaluasi	(829.167.000)	10.018.621.545	410.383.782	31.434.400.038	-	Increase of revaluation valuation
Pajak penghasilan final terkait	-	-	-	-	(2.009.571.124)	Related final income tax
Bersih	104.799.730.853	105.628.897.853	95.610.276.308	95.199.892.526	63.765.492.488	Net

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2025.

37. SURPLUS REVALUATION ON FIXED ASSETS (continued)

On January 1, 2016, the Company performed revaluation of fixed assets for accounting and taxation purposes. The revaluation had been approved by Directorate General of Taxation through its letter number KEP-683/WPJ.07/2016 dated June 13, 2016 (Note 9).

The Company has policy to perform revaluation of its fixed assets for minimum 3 years.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 26, 2025.

2024

**Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan**
Annual Report &
Sustainability Report



**PT INTANWIJAYA
INTERNASIONAL Tbk**

Wisma IWI Lt. 5

Jl. Arjuna Selatan Kav. 75, Kebun Jeruk
Jakarta, 11530

Telp. : (62-21) 530 8637

Fax : (62-21) 530 8632/33

Email : intanwijaya898@gmail.com

Website : www.intanwijaya.com

2024